



**STATISTIK
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL
GUNUNG GEDE PANGRANGO
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, sehingga Statistik Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Statistik ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan laporan data periodik baik dari laporan bulanan, triwulan, semester, dan tahunan maupun dari sumber terkait untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi pada tahun 2023 serta lima tahun sebelumnya.

Data dan informasi tersebut dirangkum ke dalam 5 bagian : KESEKRETARIATAN yang mendukung manajemen dan pelaksanaan tugas teknis BBTNGGP yang meliputi data dan informasi kepegawaian, anggaran, PNBP, sarana dan prasarana, serta kerja sama; PERENCANAAN KAWASAN KONSERVASI meliputi data perkembangan kawasan, ekosistem, dan zonasi; PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI meliputi data dan informasi pengelolaan berbasis resort, gangguan keamanan hutan, sumber daya manusia penyidikan dan pengamanan Hutan, sarana prasarana pengamanan hutan kawasan konservasi, pengendalian kebakaran hutan, keterlanjuran penggunaan kawasan, sumber daya manusia pengendali kebakaran hutan, restorasi kawasan dan pemulihan ekosistem, pemberdayaan masyarakat sekitar TNGGP, serta kesepakatan konservasi dengan desa sekitar TNGGP; KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI SPESIES DAN GENETIK meliputi data dan informasi spesies terancam punah prioritas, rehabilitasi Owa Jawa dan *Javan Gibbon Center*, serta flora *Rafflesia rochussenii* dan *Rhizanthus zippelii*; dan PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN KAWASAN KONSERVASI meliputi data dan informasi obyek dan daya tarik wisata alam, pendidikan konservasi, kelompok profesi bidang konservasi alam, promosi dan publikasi serta kunjungan di TNGGP.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penyusunan dokumen Statistik BBTNGGP tahun 2023. Semoga Statistik ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Cibodas, Februari 2024
Kepala Balai Besar,



Sapto Aji Prabowo, S.Hut., M.Si.
NIP. 19760522 200003 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. KESEKRETARIATAN	1
A. UMUM	1
1. Dasar	1
2. Tugas	1
3. Fungsi.....	1
4. Visi dan Misi.....	2
5. Organisasi dan Tata Kerja.....	3
B. SUMBER DAYA MANUSIA	4
1. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Status Kepegawaian	5
2. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Jenis Kelamin.....	7
3. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	8
4. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Golongan Ruang	13
5. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Jabatan.....	15
6. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Usia	17
7. Pegawai Balai Besar TNGGP yang Melaksanakan Studi Lanjutan.....	18
8. Mutasi Pegawai pada Balai Besar TNGGP.....	20
C. ANGGARAN	21
D. SARANA PRASARANA	22
E. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)	24
F. KERJA SAMA PADA BALAI BESAR TNGGP	25
II. PERENCANAAN KAWASAN KONSERVASI	27
A. PERKEMBANGAN KAWASAN	27
B. EKOSISTEM PADA TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO.....	28
C. ZONASI TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO.....	29
III. PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI	32
A. PENGELOLAAN BERBASIS RESORT PADA BBTNGGP	32
B. GANGGUAN KEAMANAN DI TNGGP	34
C. SUMBER DAYA MANUSIA PENYIDIKAN DAN PENGAMANAN	36
D. SARANA PRASARANA PENGAMANAN HUTAN.....	38
E. PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN	39
F. KETERLANJUTAN PENGGUNAAN KAWASAN	40

G.	RESTORASI KAWASAN DAN PEMULIHAN EKOSISTEM.....	41
H.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR TNGGP	43
I.	KESEPAKATAN KONSERVASI DENGAN DESA SEKITAR TNGGP.....	47
IV.	KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI SPESIES DAN GENETIK	48
A.	SATWA TERANCAM PUNAH PRIORITAS.....	48
1.	Macan Tutul Jawa (Panthera pardus melas)	48
2.	Owa Jawa (Hylobates moloch).....	50
3.	Elang Jawa (Nisaetus bartelsi)	51
B.	REHABILITASI OWA JAWA PADA JAVAN GIBBON CENTER.....	52
C.	FLORA Rafflesia rochussenii dan Rhizanthus zippelii.....	53
V.	PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN KAWASAN KONSERVASI.....	57
A.	OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM	57
B.	PENDIDIKAN KONSERVASI	58
C.	KELOMPOK PROFESI BIDANG KONSERVASI ALAM.....	59
D.	PROMOSI DAN PUBLIKASI	60
E.	KUNJUNGAN DI TNGGP	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ekosistem lahan basah di TN Gunung Gede Pangrango	29
Tabel 2. Perkembangan luasan zona TN Gunung Gede Pangrango pada tiga dokumen zonasi terakhir	31
Tabel 3. Jumlah sarana perlindungan dan pengamanan di BBTNGGP selama lima tahun terakhir	38
Tabel 4. Jumlah prasarana perlindungan dan pengamanan di BBTNGGP selama lima tahun terakhir	39
Tabel 5. Keterlanjuran penggunaan kawasan di TNGGP	41
Tabel 6. Daftar akun dan alamat website serta media sosial BBTNGGP	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 22 Tahun 2022 tanggal 21 September 2022	3
Gambar 2. Komposisi pegawai Balai Besar TNGGP berdasarkan status kepegawaian selama lima tahun terakhir	5
Gambar 3. Komposisi pegawai Balai Besar TNGGP berdasarkan status kepegawaian tahun 2023..	6
Gambar 4. Komposisi PNS, PPPK dan PPNP Balai Besar TNGGP berdasarkan jenis kelamin tahun 2023	7
Gambar 5. Komposisi pegawai pada masing-masing Eselon III berdasarkan jenis kelamin tahun 2023	8
Gambar 6. Sebaran pegawai berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023	9
Gambar 7. Sebaran pegawai (PNS) berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023	10
Gambar 8. Sebaran pegawai (PPPK) berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023	10
Gambar 9. Sebaran pegawai (PPNP) berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023	11
Gambar 10. Sebaran pegawai BBTNGGP berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023	11
Gambar 11. Perkembangan jumlah pegawai BBTNGGP berdasarkan tingkat pendidikan selama lima tahun terakhir	12
Gambar 12. Sebaran pegawai BBTNGGP berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang pada masing-masing Eselon III tahun 2023	14
Gambar 13. Jumlah pegawai BBTNGGP berdasarkan Golongan selama lima tahun terakhir	15
Gambar 14. . Jumlah pegawai BBTNGGP berdasarkan jabatan pada masing-masing Eselon III tahun 2022	16
Gambar 15. Perkembangan jumlah pegawai BBTNGGP berdasarkan jabatan selama lima tahun terakhir	17
Gambar 16. Jumlah PNS, PPPK dan PPNP BBTNGGP berdasarkan usia pada tahun 2023....	18
Gambar 17. Jumlah pegawai BBTNGGP yang melaksanakan studi lanjutan selama lima tahun terakhir	19
Gambar 18. Jumlah perpindahan pegawai BBTNGGP yang masuk dan keluar selama lima tahun terakhir	20
Gambar 19. Jumlah anggaran pada BBTNGGP berdasarkan jenis belanja selama lima tahun terakhir	21
Gambar 20. Perkembangan realisasi anggaran pada BBTNGGP selama lima tahun terakhir	22
Gambar 21. Kondisi nilai barang milik negara pada BBTNGGP pada tahun 2023	23
Gambar 22. Setoran PNPB pada BBTNGGP selama enam tahun terakhir	24
Gambar 23. Jumlah kerja sama pada BBTNGGP selama lima tahun terakhir	25
Gambar 24. Perkembangan luasan kawasan (hektar) pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.....	27
Gambar 25. Luas tutupan lahan pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	28
Gambar 26. Luas tutupan lahan pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	30
Gambar 27. Luas masing-masing zona pada 15 resort di TNGGP	32
Gambar 28. Kondisi jalan dan jarak (kilometer) dari jalan provinsi ke kantor resort di TNGGP	33
Gambar 29. Tren gangguan keamanan kawasan di TNGGP selama lima tahun terakhir	34
Gambar 30. Jumlah SDM perlindungan dan penyidikan pada BBTNGGP selama 2017-2023....	36
Gambar 31. Sebaran SDM perlindungan dan penyidikan pada BBTNGGP tahun 2022	37
Gambar 32. Luas penanaman intensif dan pemeliharaan (hektar) dalam rangka pemulihan ekosistem selama periode 2017-2023	42
Gambar 33. Target dan Realisasi Pemulihan Ekosistem tahun 2023	43
Gambar 34. Jumlah desa, kecamatan, dan kabupaten yang berbatasan langsung	44
Gambar 35. Jumlah masyarakat, kelompok atau desa, beserta jumlah kegiatan pemberdayaan	

desa penyangga TNGGP periode 2018-2023.....	45
Gambar 36. Perkembangan jumlah bantuan domba kepada kelompok masyarakat desa penyangga	46
Gambar 37. Jumlah kesepakatan konservasi dengan desa sekitar TNGGP	47
Gambar 38. Tren hasil monitoring Macan Tutul Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir	49
Gambar 39. Tren hasil monitoring Owa Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir	50
Gambar 40. Tren hasil monitoring Elang Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir.....	51
Gambar 41. Data jumlah individu Owa Jawa pada JGC Bodogol selama lima tahun terakhir	52
Gambar 42. Data jumlah individu Owa Jawa pada JGC yang telah dilepasliarkan selama lima tahun terakhir	53
Gambar 43. Data perjumpaan <i>Rafflesia rochussenii</i> pada Bidang PTN Wilayah III Bogor	54
Gambar 44. Data perjumpaan <i>Rhizanthus zippelii</i> pada Bidang PTN Wilayah III Bogor	55
Gambar 45. Potensi obyek dan daya tarik wisata alam di TNGGP	57
Gambar 46. Jumlah kader konservasi dan kelompok pecinta alam yang beraktivitas di TNGGP.	58
Gambar 47. Jumlah kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitas pada tahun 2023	61
Gambar 48. Jumlah kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitas selama lima tahun terakhir	62
Gambar 49. Jumlah kecelakaan pengunjung selama lima tahun terakhir	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pegawai Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango tahun 2022	65
Lampiran 2. Data Pegawai Balai Besar TNGGP yang Melaksanakan Tugas Belajar dan Izin Belajar selama lima tahun terakhir	72
Lampiran 3. Daftar Perpindahan Pegawai Balai Besar TNGGP selama lima tahun terakhir	74
Lampiran 4. Pagu dan Realisasi Anggaran pada BBTNGGP berdasarkan jenis belanja selama lima tahun terakhir	78
Lampiran 5. Data Setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Balai Besar TNGGP selama 5 tahun terakhir	79
Lampiran 6. Data setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Balai Besar TNGGP Tahun 2023	80
Lampiran 7. Rekapitulasi Perjanjian Kerja Sama dan Nota Kesepahaman pada Balai Besar TNGGP periode 2018 sampai dengan 2023	81
Lampiran 8. Data perkembangan status kawasan pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	86
Lampiran 9. Peta Zonasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	87
Lampiran 10. Rincian luas masing-masing zona pada setiap resort di TN Gunung Gede Pangrango	89
Lampiran 11. Kondisi jalan dan jarak dari jalan provinsi ke kantor resort di TNGGP	90
Lampiran 12. Gangguan keamanan kawasan di TNGGP selama Enam tahun terakhir	91
Lampiran 13. Data pemulihan ekosistem di TNGGP selama lima tahun terakhir	92
Lampiran 14. Data Desa Penyangga TNGGP berdasarkan Resort	94
Lampiran 15. Data Pemberdayaan Masyarakat Desa Penyangga TNGGP Selama Enam Tahun Terakhir	96
Lampiran 16. Kesepakatan Konservasi Lingkup Balai Besar TNGGP	109
Lampiran 17. Data Monitoring Macan Tutul Jawa di TNGGP selama tujuh tahun terakhir	111
Lampiran 18. Data Monitoring Owa Jawa dan Elang Jawa di TNGGP selama 5 tahun terakhir	112
Lampiran 19. Data Perjumpaan <i>Rafflesia rochussenii</i> dan <i>Rhizanthus zippelii</i> Lingkup Bidang PTN Wilayah III Bogor	113
Lampiran 20. Data Potensi Wisata Alam di TN Gunung Gede Pangrango	115
Lampiran 21. Data Kader Konservasi dan KPA Lingkup Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango	119
Lampiran 22. Data Volunteer di Sekitar TN Gunung Gede Pangrango	126
Lampiran 23. Data Kelompok Tani Hutan (KTH) di Sekitar TN Gunung Gede Pangrango	127
Lampiran 24. Data jumlah kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitasnya	128
Lampiran 25. Rekapitulasi Barang Milik Negara (BMN) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2023 (berdasarkan nilai BMN dan kuantitas BMN) serta rincian per sub Sub Kelompok Barang dan Laporan Barang Tahun 2023	129
Lampiran 26. Daftar Rincian Barang Persediaan BBTNGGP	131
Lampiran 27. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	136
Lampiran 28. Daftar Masyarakat Mitra Polhut dan Masyarakat Peduli Api BBTNGGP	137

I. KESEKRETARIATAN

A. UMUM

1. Dasar

Pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) oleh Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) dilakukan sesuai amanat Peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya;
- b. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2015 tentang Pengelolaan KSA dan KPA;
- d. Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor 3683/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 08 Mei 2014 tentang Penetapan Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango seluas 24.270,80 Ha (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh dan Delapan Puluh Perseratus) Hektar di Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat;
- e. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.22 Tahun 2022 tanggal 21 September 2022 tentang perubahan atas peraturan menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem.

2. Tugas

Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) mempunyai tugas melakukan penyelenggaraan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBTNGGP menyelenggarakan fungsi :

- f. Inventarisasi potensi, penataan kawasan dan penyusunan rencana pengelolaan;
- g. Perlindungan dan pengamanan kawasan;
- h. Pengendalian dampak kerusakan sumber daya alam hayati;
- i. Pengendalian kebakaran hutan;
- j. Pengembangan dan pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar untuk kepentingan non komersial;

- k. Pengawetan jenis tumbuhan dan satwa liar beserta habitatnya serta sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional di dalam kawasan;
- l. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan;
- m. Evaluasi kesesuaian fungsi, pemulihan ekosistem dan penutupan kawasan;
- n. Penyediaan data dan informasi, promosi dan pemasaran konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
- o. Pengembangan kerja sama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
- p. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya;
- q. Pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan; dan
- r. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga serta kehumasan.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Balai Besar TNGGP selama periode tahun 2019 hingga 2028 dalam pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yang tertuang dalam dokumen Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP) Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat Periode 2019 – 2028 yaitu "***Sebagai Pusat Konservasi Hutan Hujan Tropis Pegunungan di Pulau Jawa yang Bermanfaat untuk Mendukung Pembangunan Wilayah dan Masyarakat***"

b. Misi

Upaya dalam mencapai visi tersebut dituangkan dalam misi pengelolaan TNGGP, yaitu:

- i. Mempertahankan ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dalam rangka meningkatkan populasi satwa macan tutul, owa jawa, surili, elang jawa dan keanekaragaman hayati lainnya untuk menunjang pengembangan pendidikan dan penelitian;
- ii. Mengembangkan pendakian dan wisata alam lainnya yang berkelanjutan untuk seluruh jenjang umur dan ramah disabilitas; dan
- iii. Mewujudkan fungsi pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam dan ekosistem hutan hujan tropis pegunungan dalam kerangka Cagar Biosfer Cibodas untuk mendukung pembangunan wilayah dan bagi kehidupan masyarakat.

Misi di atas merupakan misi yang tertuang dalam Ringkasan Eksekutif dokumen RPJP TNGGP periode 2019 – 2028. Sedangkan misi yang tertuang dalam dokumen yang sama pada Bab II. Visi, Misi, dan Tujuan Pengelolaan tidak menyebutkan poin ii. di atas terkait pendakian dan wisata alam, namun memisahkan upaya mempertahankan populasi owa jawa, macan tutul, dan elang jawa.

5. Organisasi dan Tata Kerja

Struktur Organisasi Balai Besar TNGGP dibagi menjadi Bagian Tata Usaha, Bidang Teknis Konservasi, Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Cianjur, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, dan Bidang PTN Wilayah III Bogor serta 15 resort sebagai unit pengelola terkecil di tingkat tapak, sebagaimana tergambar dalam bagan berikut.



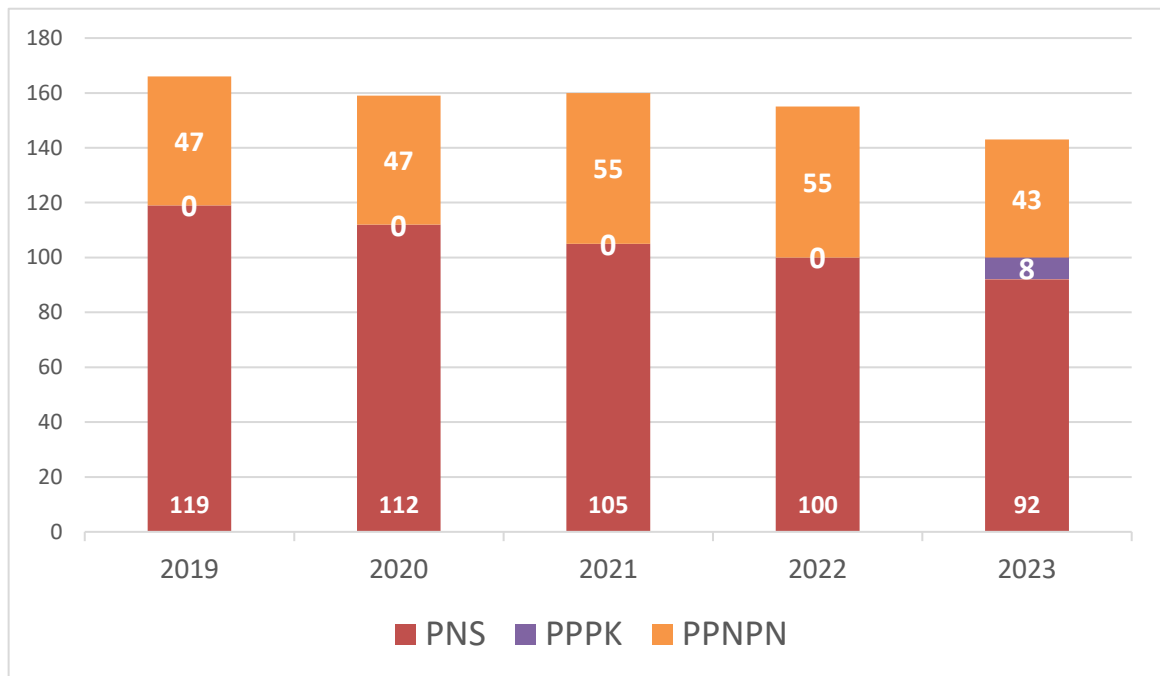
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 22 Tahun 2022 tanggal 21 September 2022

B. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia pada Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPPK) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), yang tersebar pada kantor Balai Besar (Bagian Tata Usaha dan Bidang Teknis Konservasi) di Cibodas Kabupaten Cianjur, Bidang PTN Wilayah I di Kabupaten Cianjur, Bidang PTN Wilayah II di Kabupaten Sukabumi dan Bidang PTN Wilayah III di Kabupaten Bogor.

Berikut disampaikan uraian sebaran pegawai Balai Besar TNGGP berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, golongan ruang, jabatan, dan pejabat fungsional tertentu yang mendukung pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Sebaran pegawai ini berdasarkan penugasan pada masing-masing Eselon III yang ada, sesuai Keputusan Kepala Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Nomor: 139/BBTNGGP/TU.2/07/2023 tanggal 25 Juli 2023 tentang Penataan Aparatur Sipil Negara (ASN) Lingkup Balai Besar TNGGP. Sedangkan untuk PPNPN berdasarkan Keputusan Kepala Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Nomor: SK. 7/BBTNGGP/TU.2/01/2023 tanggal 9 Januari 2023 tentang Penunjukkan dan Penempatan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) lingkup Balai Besar TNGGP tahun 2023. Untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPPK) Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango mendapatkan pegawai PPPK sebanyak 8 Orang. Sehingga jumlah total pegawai Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango pada akhir tahun 2023 sebanyak 143 orang, yang terdiri dari 92 orang PNS, 8 orang PPPK dan 43 orang PPNPN. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

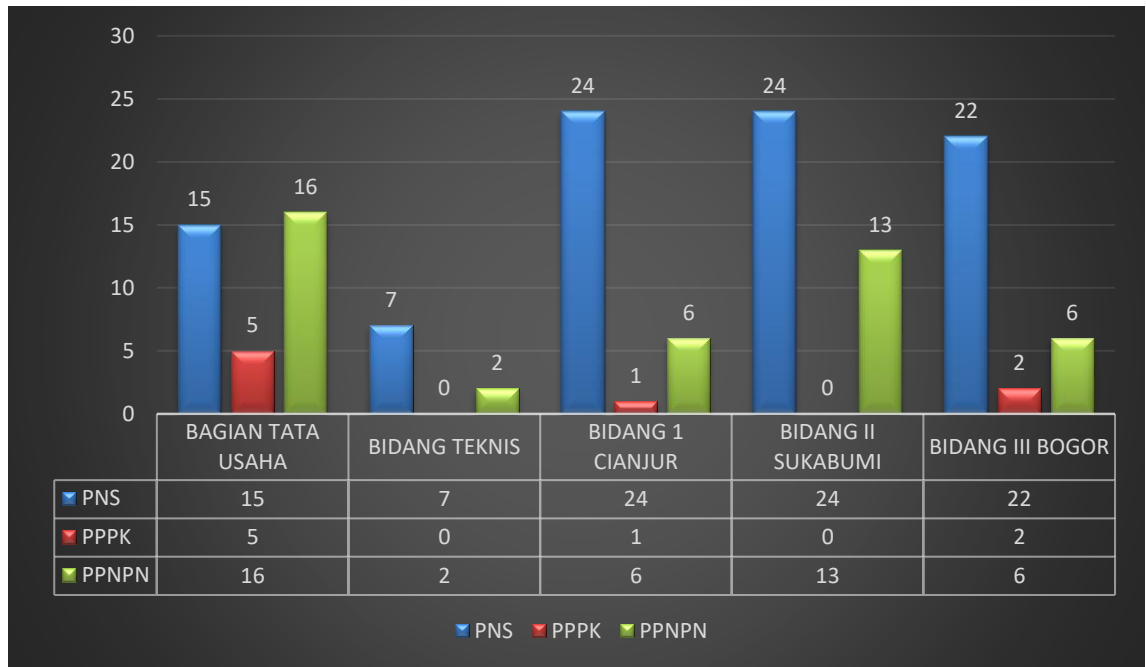
1. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Status Kepegawaian



Gambar 2. Komposisi pegawai Balai Besar TNGGP berdasarkan status kepegawaian selama lima tahun terakhir

Pegawai Balai Besar TNGGP berdasarkan status kepegawaiannya terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP). Jumlah pegawai selalu menurun setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dalam lima tahun terakhir dari 166 orang pada tahun 2019 hingga menjadi 143 orang pada tahun 2023. Beban kerja yang sama bahkan cenderung meningkat membutuhkan tambahan pegawai, yang diupayakan dipenuhi melalui penerimaan PPPK dan PPNP. Upaya ini dilakukan untuk mempertahankan kestabilan jumlah pegawai pada Balai Besar TNGGP, seperti terlihat pada Gambar 2. di atas. Berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango melalui Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK. 946/MENLHK/SETJEN/PLA.2/10/2019 sebanyak 281 orang. Sedangkan jumlah eksisting pegawai Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sampai dengan tahun 2023 adalah 143 orang sehingga masih terdapat kekurangan pegawai sebanyak 138 orang.

Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango memiliki lima Eselon III, yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Teknis Konservasi, Bidang Pengelolaan Taman Nasional (PTN) Wilayah I Cianjur, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, dan Bidang PTN Wilayah III Bogor. Berikut disampaikan sebaran PNS, PPPK dan PPNP pada masing-masing Eselon III.

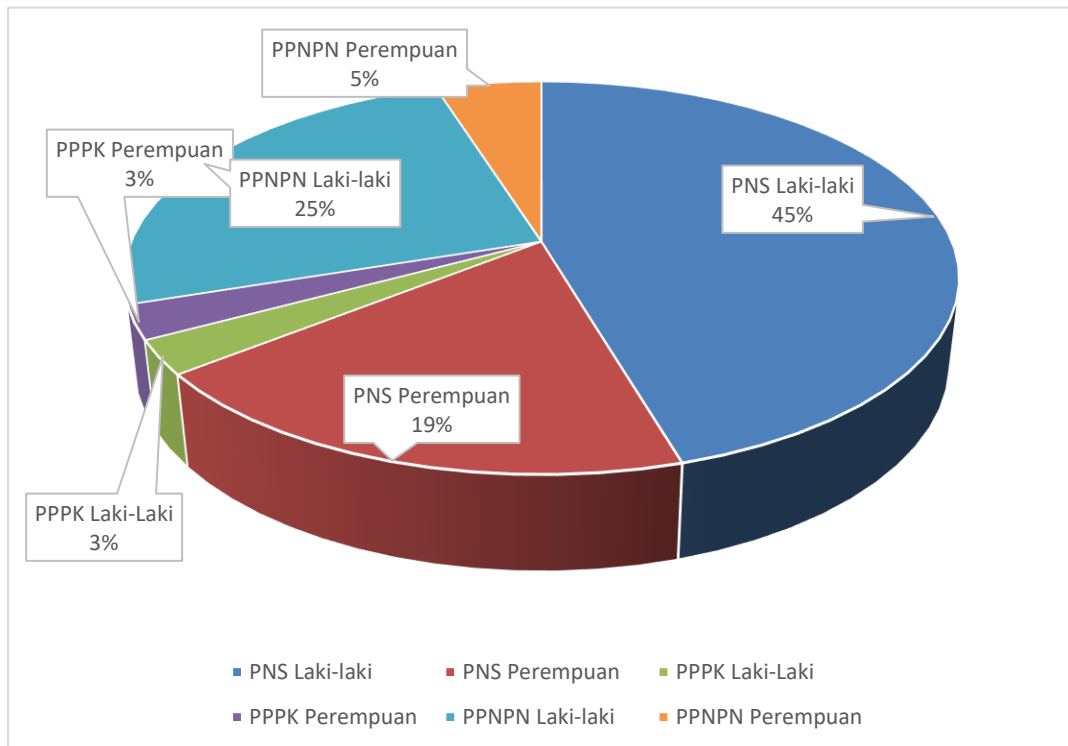


Gambar 3. Komposisi pegawai Balai Besar TNGGP berdasarkan status kepegawaian tahun 2023

Gambar 3. di atas memperlihatkan bahwa sebaran PNS, PPPK dan PPNP pada masing-masing Eselon III lingkup Balai Besar TNGGP. Pada Bagian Tata Usaha, terdapat lebih banyak PPNP daripada PNS, karena terdapat petugas keamanan (satpam) kantor Balai Besar dan tenaga kebersihan di dalam maupun di halaman kantor Balai Besar. Bidang PTN Wilayah yang mengampu wilayah administrasi kabupaten, memerlukan lebih banyak personil pegawai. Oleh karenanya, jumlah pegawai pada Bidang PTN Wilayah lebih banyak daripada Bidang Teknis Konservasi. Sedangkan jumlah PPPK masih relatif sedikit dikarenakan disesuaikan dengan formasi yang tersedia dari pemerintah pusat.

2. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Jenis Kelamin

Pegawai Balai Besar TNGGP terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP) dengan komposisi pada akhir tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tergambar pada Grafik berikut.

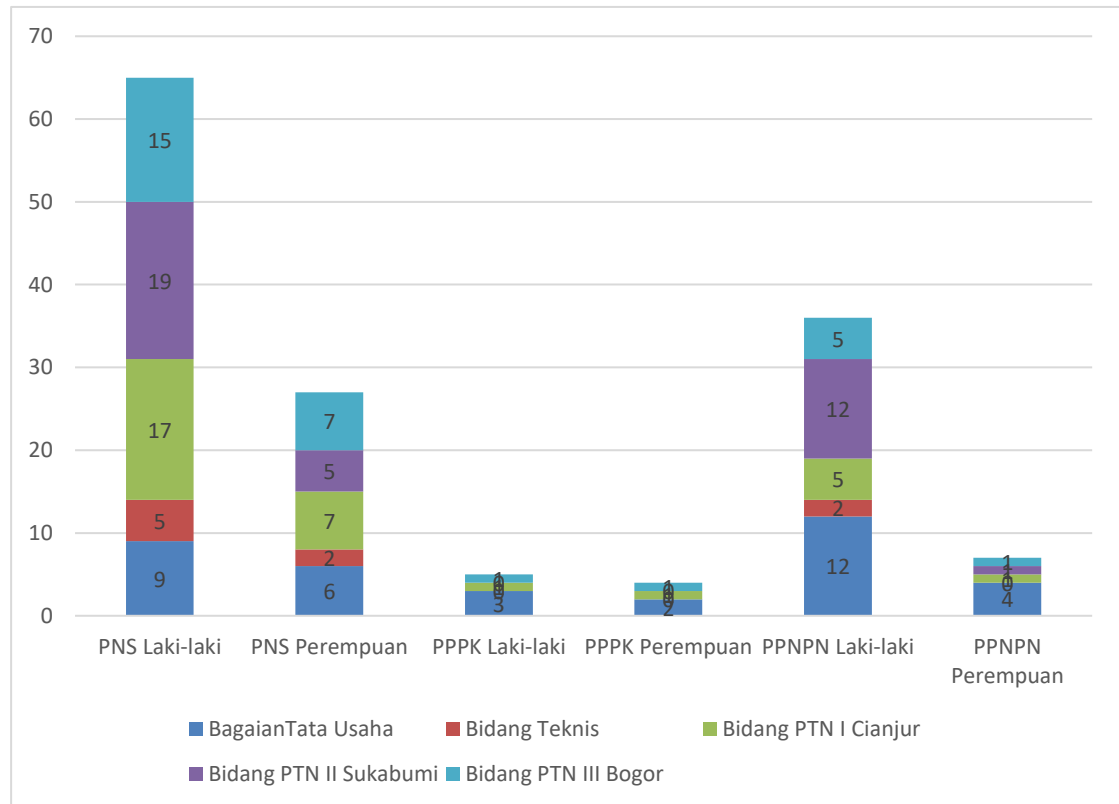


Gambar 4. Komposisi PNS, PPPK dan PPNP Balai Besar TNGGP berdasarkan jenis kelamin tahun 2023

Gambar 4. di atas memperlihatkan bahwa 45% pegawai Balai Besar TNGGP merupakan PNS laki-laki sebanyak 65 orang. Sedangkan pegawai dengan jumlah paling sedikit yaitu PPPK perempuan sebanyak 3% (4 orang) dan PPPK laki-laki sebanyak 3% (4 orang). Sedangkan untuk PPNP laki-laki sebanyak 25% atau 36 orang dan PPNP perempuan sebanyak 5% atau 7 orang. Apabila komposisi PNS, PPPK dan PPNP digabungkan, maka terdapat 105 orang pegawai laki-laki atau 73,42% dan pegawai perempuan sebanyak 38 orang atau sebesar 26,58% dari jumlah total pegawai.

Pegawai Balai Besar TNGGP diupayakan untuk disebar ke seluruh Eselon III, termasuk berdasarkan jenis kelamin. Penyebaran pegawai dengan juga mempertimbangkan jenis kelamin ini untuk mendukung kesetaraan gender ataupun pengarusutamaan gender (PUG).

Berikut disampaikan sebaran pegawai Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin pada masing-masing Eselon III, seperti terlihat pada Gambar 5. di bawah. Sedangkan daftar nama pegawai Balai Besar TNGGP secara rinci yang memuat jenis kelamin, pangkat/golongan, jabatan, dan tingkat pendidikan pada masing-masing Eselon III dapat dilihat pada Lampiran 1.

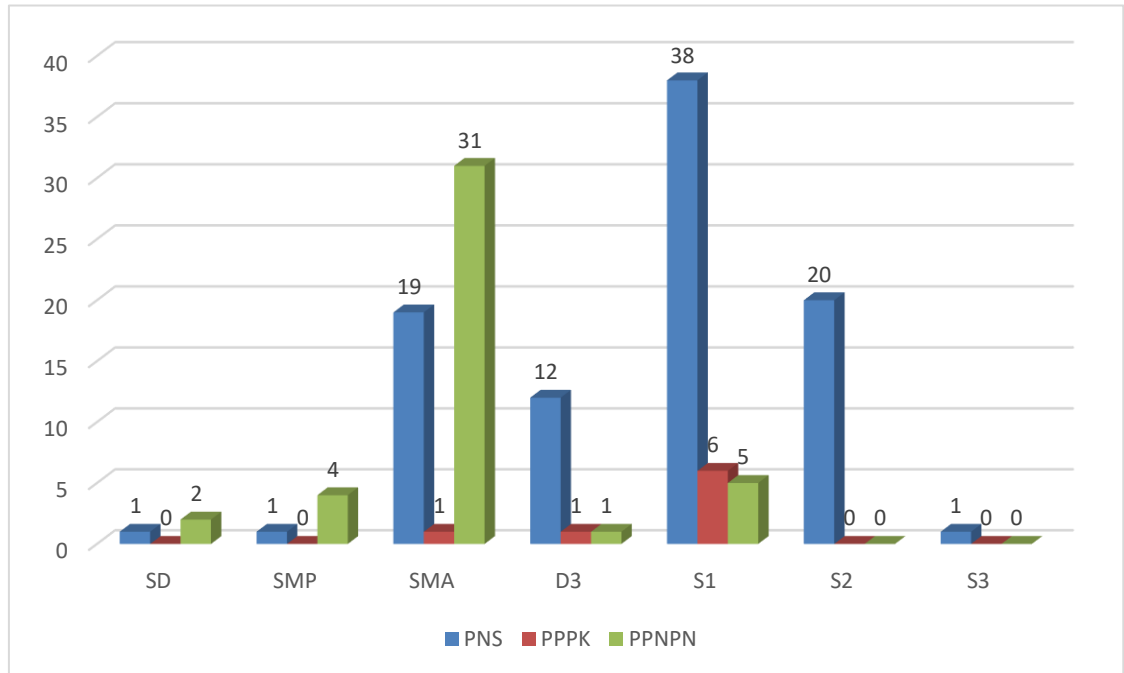


Gambar 5. Komposisi pegawai pada masing-masing Eselon III berdasarkan jenis kelamin tahun 2023

3. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pegawai Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tersebar dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang terdiri dari SMA, SMK, SPMA, dan SKMA; Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4), Sarjana (S1), Master (S2), serta Doktor (S3).

Untuk sebaran Pendidikan diatas terbagi dalam beberapa jenis pegawai yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pegawai Pemeintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Berikut komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2023 dapat dilihat dalam infografis dibawah ini.

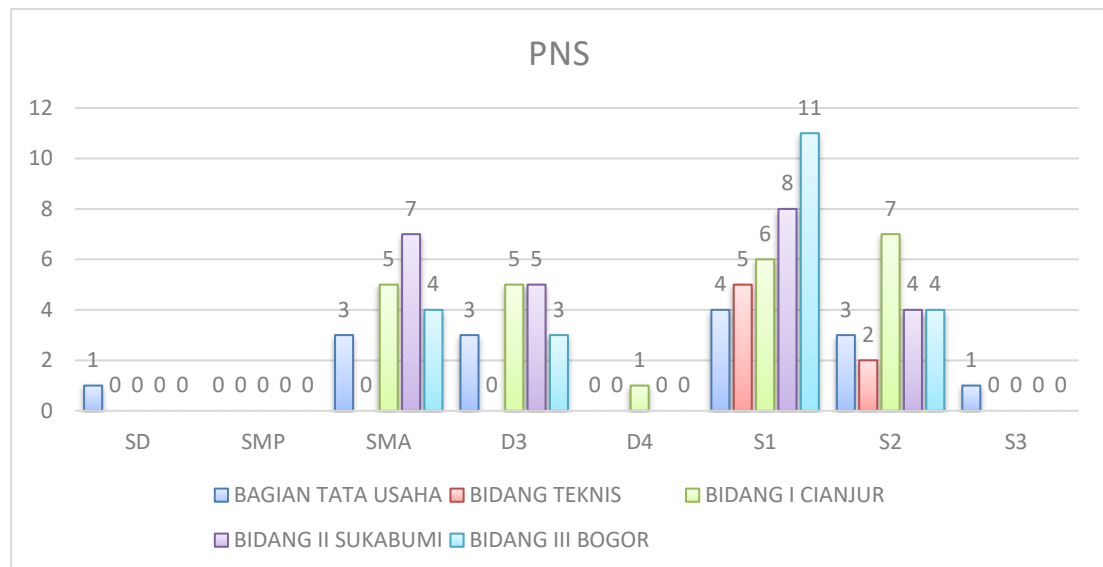


Gambar 6. Sebaran pegawai berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar pegawai Balai Besar TNGGP merupakan lulusan SLTA sebanyak 51 orang (36%) dari jumlah pegawai 143 orang (100%), yang disusul dengan lulusan sarjana (S1) sebanyak 49 orang (34%), lulusan S2 sebanyak 20 orang (14%), Lulusan D3 sebanyak 14 orang (10%), Lulusan SMP sebanyak 5 orang (3%), lulusan SD sebanyak 3 orang (2%) dan Lulusan S3 sebanyak 1 orang (1%). Namun demikian, Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango berkomitmen untuk mendorong peningkatan kapasitas Sumberdaya Manusia khususnya Pendidikan melalui skema Izin Belajar, Tugas Belajar maupun Kejar Paket B maupun Paket C dengan harapan dapat meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.

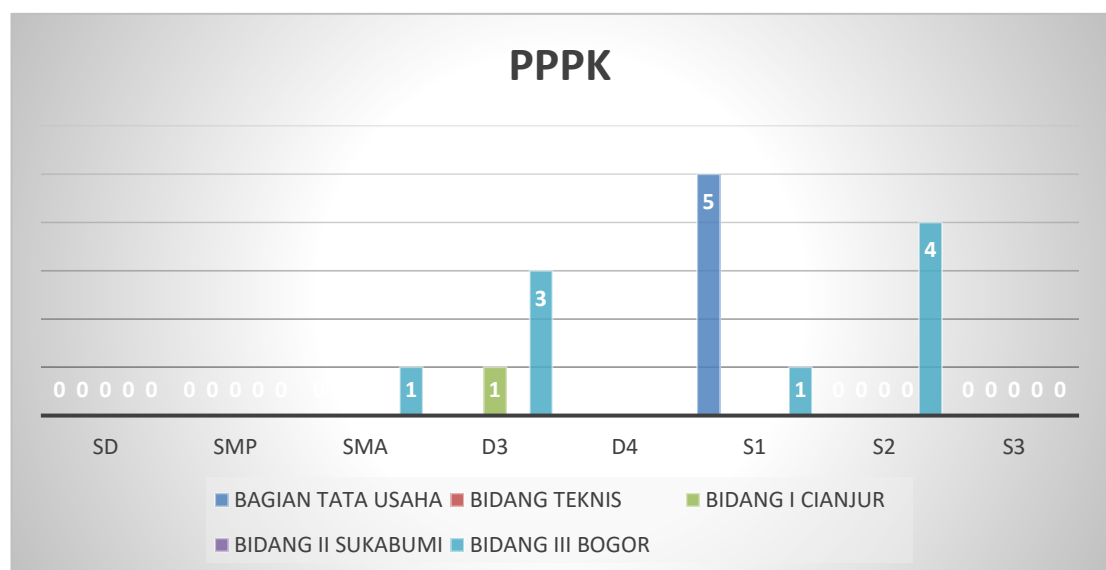
Salah satu pertimbangan penempatan pegawai Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango pada masing-masing Eselon III dilakukan dengan memperhatikan tingkat pendidikan, sebaran pegawai tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Berikut sebaran pegawai (PNS) berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023:



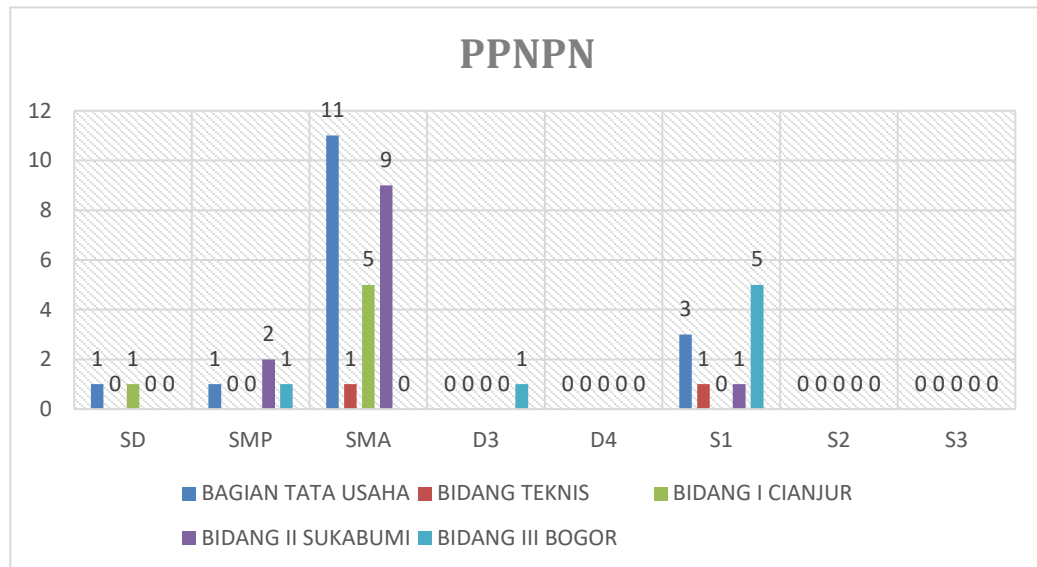
Gambar 7. Sebaran pegawai (PNS) berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023

Untuk sebaran pegawai (PPPK) berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023 adalah:



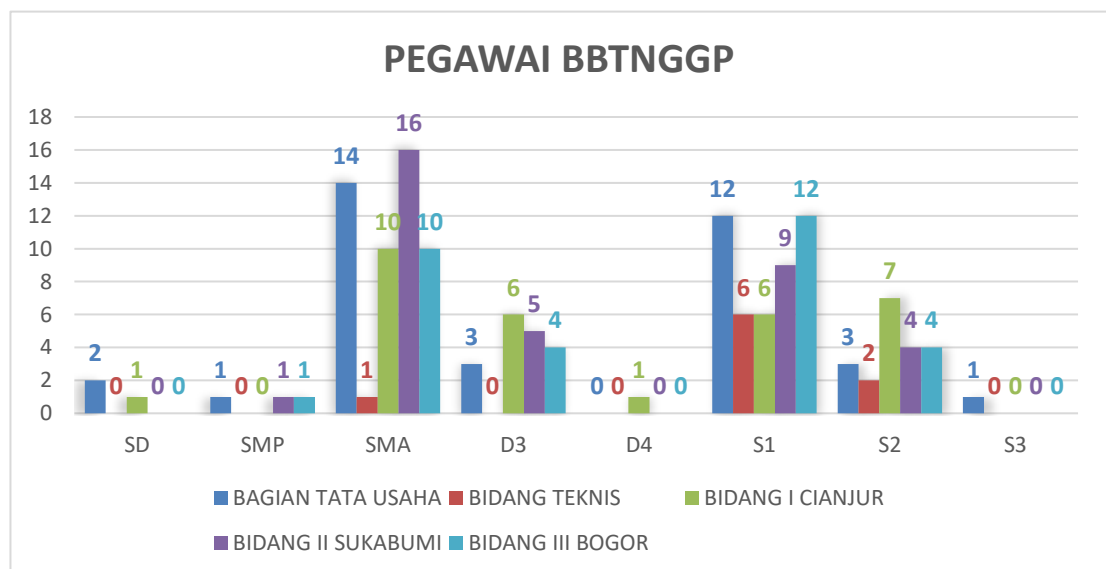
Gambar 8. Sebaran pegawai (PPPK) berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023

Dan untuk sebaran pegawai (PPNPN) berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023 sebagai berikut:



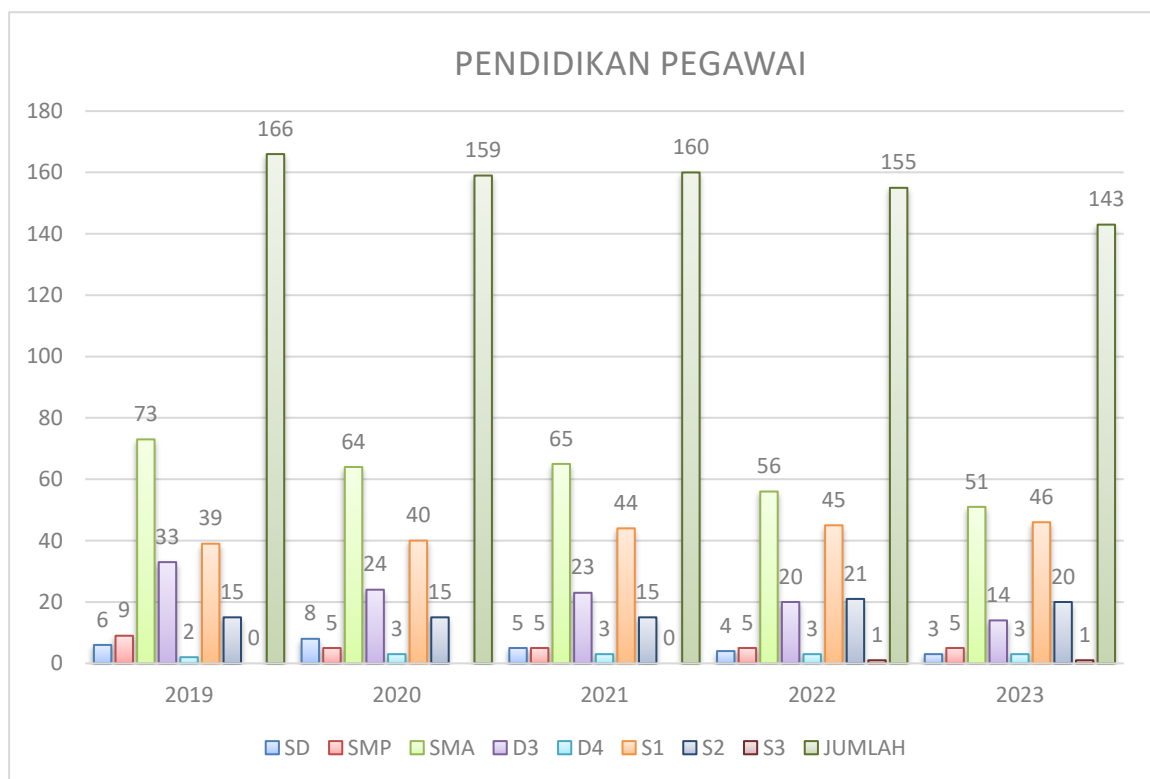
Gambar 9. Sebaran pegawai (PPNPN) berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023

Secara umum data sebaran pegawai baik PNS, PPPK dan PPNPN berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 10. Sebaran pegawai BBTNGGP berdasarkan tingkat pendidikan pada setiap Eselon III tahun 2023

Berdasarkan gambar 7, 8, 9 dan 10 perkembangan jumlah PNS pada Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango yang selalu menurun setiap tahunnya, perlu diimbangi dengan penerimaan PPPK dan PPNP untuk menjaga kestabilan jumlah pegawai. Salah satu pertimbangan penerimaan PPPK adalah Analisis Beban Kerja (ABK) Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, sedangkan untuk penerimaan PPNP adalah tingkat pendidikan. Hal ini juga perlu dilakukan untuk mengimbangi jumlah PNS yang keluar dari Balai Besar TNGGP karena mutasi struktural maupun purna tugas (pensiun). Satuan kerja perlu mempertahankan komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, bahkan meningkatkan komposisi pegawai dengan tingkat pendidikan lebih tinggi agar operasional pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dapat terus berjalan bahkan meningkat. Komposisi jumlah pegawai Balai Besar TNGGP yang relatif stabil selama lima tahun terakhir dari sisi jumlah pegawai maupun komposisi tingkat pendidikan tergambar pada grafik berikut.



Gambar 11. Perkembangan jumlah pegawai BBTNGGP berdasarkan tingkat pendidikan selama lima tahun terakhir

Gambar 11. di atas memperlihatkan jumlah pegawai Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango yang relatif menurun dari sisi jumlah dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah total di tahun 2023 sebanyak 143 orang, maupun pada masing-masing tingkat pendidikan. Kecenderungan peningkatan terlihat pada pegawai dengan tingkat pendidikan S1 dan D3, sementara tingkat SLTA cenderung menurun. Kondisi ini

menyesuaikan dengan kebutuhan pegawai dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi setiap tahunnya.

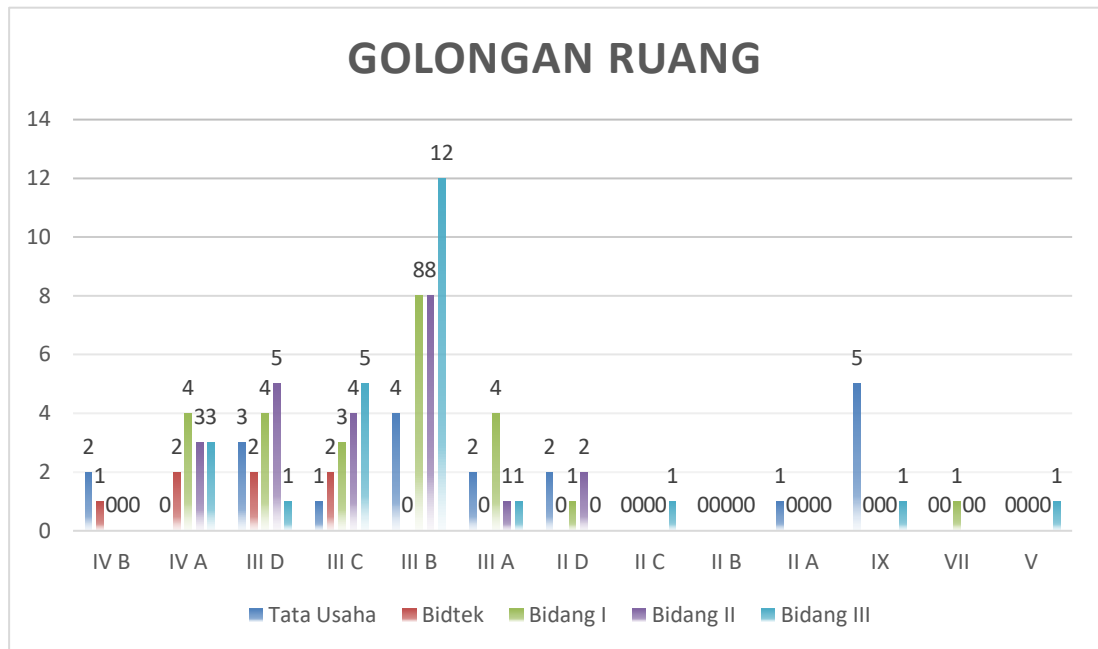
4. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Golongan Ruang

Pangkat/Golongan Ruang Pegawai Negeri Sipil (PNS) Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango pada akhir tahun 2023 tersebar dari Golongan I/d hingga IV/b. Terdapat 3 (tiga) orang (3%) pegawai yang memiliki Pangkat/Golongan Ruang IVb yaitu Kepala Balai Besar, Kepala Bagian Tata Usaha dan Penyuluh Kehutanan, 12 (dua belas) orang (12%) pegawai yang memiliki Pangkat/Golongan Ruang IV/a diantaranya sepuluh orang Struktural dan satu orang Pengendali Ekosistem Hutan. Masing-masing terdapat 15 orang (15%) pegawai yang memiliki Pangkat/Golongan Ruang III/d dan III/c.

Sedangkan jumlah pegawai dengan Pangkat/Golongan Ruang III/b memiliki jumlah terbanyak yaitu 32 orang (32%) dimana Bidang PTN Wilayah III Bogor memiliki jumlah terbanyak yaitu 12 orang.

Golongan Ruang III/a sebanyak 8 orang (8%), Golongan Ruang I/d hingga Golongan Ruang II/d sebanyak 7 orang pegawai (7%). Selanjutnya untuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), golongan ruang PPPK IX terdapat 6 (enam) orang (6%) dan untuk golongan ruang PPPK VII serta golongan ruang PPPK V masing-masing terdapat 1 (satu) orang atau 1%.

Gambaran kondisi sebaran pegawai berdasarkan Golongan Ruang pada Balai Besar TNGGP tahun 2023 tersebut dapat dilihat pada Grafik berikut.



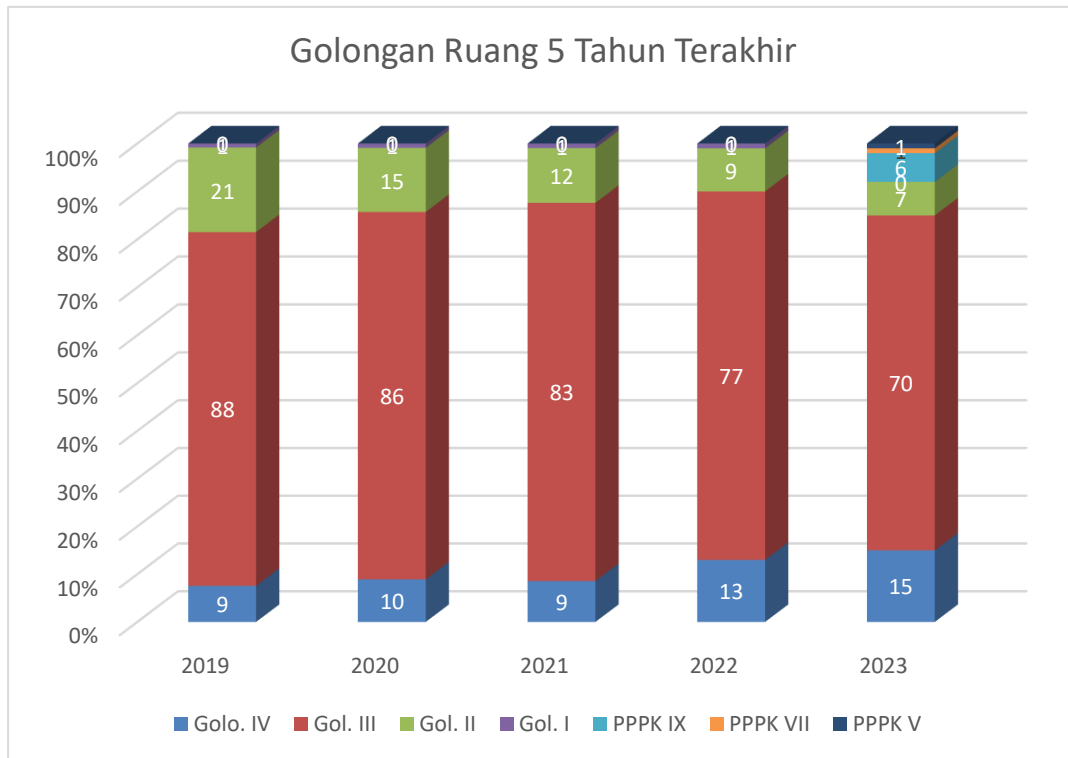
Gambar 12. Sebaran pegawai BBTNGGP berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang pada masing-masing Eselon III tahun 2023

Selain memperlihatkan jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan ruang, Gambar 12 di atas juga memperlihatkan sebaran pegawai tersebut pada masing-masing Eselon III.

Perkembangan jumlah pegawai Balai Besar TNGGP berdasarkan Golongan setiap tahunnya perlu dipantau untuk mengetahui keberhasilan alih jenjang terutama dari golongan II ke golongan III dan golongan III ke golongan IV. Pegawai dengan golongan IV lebih dipengaruhi pada mutasi jabatan struktural, sehingga jumlahnya relatif stabil dengan sedikit kecenderungan meningkat. Selama lima tahun terakhir terlihat persentase pegawai dengan golongan IV terus meningkat dari 9% pada tahun 2019 hingga 15% pada tahun 2023, meskipun jumlahnya cenderung menurun seiring dengan penurunan jumlah pegawai secara keseluruhan. Sedangkan persentase pegawai dengan golongan II terus menurun dari 21 % pada tahun 2019 hingga 7% pada tahun 2023, dengan jumlah pegawai juga menurun.

Pada tahun 2023 terdapat jenis golongan ruang baru bagi PPPK yaitu Golongan Ruang IX, VII dan V dengan total jumlah yang ada sebanyak 8 (delapan) orang.

Gambaran tersebut diatas dapat dilihat pada grafik berikut.



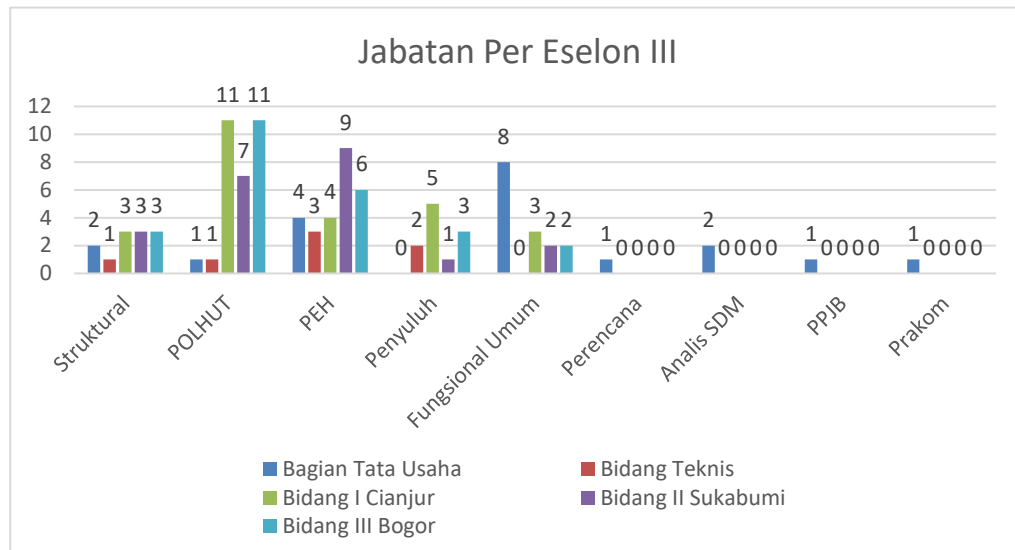
Gambar 13. Jumlah pegawai BBTNGGP berdasarkan Golongan selama lima tahun terakhir

5. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Jabatan

Jabatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango terdiri dari Struktural (Eselon II, III, dan IV), Fungsional Tertentu (Polisi Kehutanan, Pengendali Ekosistem Hutan, dan Penyuluh Kehutanan), serta Fungsional Umum. Pada tahun 2023, pejabat Eselon IV di kantor Balai telah dihapuskan untuk program reformasi birokrasi sesuai program pemerintah pusat khususnya Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PAN-RB).

Sebaran jumlah pegawai Balai Besar TNGGP berdasarkan jabatan menunjukkan bahwa jabatan dengan jumlah pegawai terbanyak yaitu Polisi Kehutanan sebanyak 31 orang (31%), yang disusul oleh Pengendali Ekosistem Hutan sebanyak 26 orang (26%), Fungsional Umum sebanyak 15 orang (15%), struktural sebanyak 12 orang (12%), serta Penyuluh Kehutanan dengan jumlah paling sedikit sebanyak 11 orang (11%).

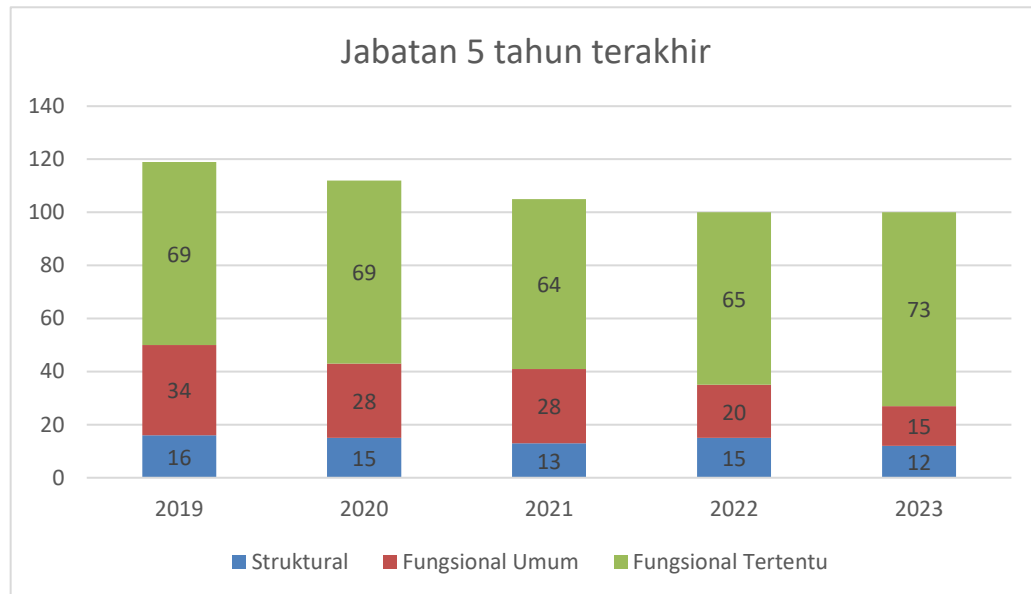
Pegawai Balai Besar TNGGP disebar pada setiap Eselon III juga dengan mempertimbangkan jabatannya, agar dapat mendukung tugas dan fungsi masing-masing Eselon III. Gambaran sebaran pegawai Balai Besar TNGGP pada masing-masing Eselon III tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 11. berikut.



Gambar 14. . Jumlah pegawai BBTNGGP berdasarkan jabatan pada masing-masing Eselon III tahun 2022

Secara umum, terdapat tiga kelompok jabatan pada Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango, yaitu jabatan struktural, fungsional umum, dan fungsional tertentu. Terdapat 12 alokasi jabatan struktural pada Balai Besar TNGGP, mulai dari Kepala Balai Besar hingga Kepala Seksi yang tersebar di kantor Balai Besar dan Bidang PTN Wilayah. Jabatan fungsional umum terdiri dari Pengolah Data, Penata Administrasi, Pengelola BMN, Bendahara, dan Tenaga Pengaman Hutan Lainnya (TPHL). Sedangkan fungsional tertentu terdiri dari Polisi Kehutanan, Pengendali Ekosistem Hutan, dan Penyuluh Kehutanan. Sampai akhir tahun 2023, banyak jabatan fungsional tertentu berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.946/MENLHK/SETJEN/PLA.2/10/2019 yaitu sebanyak 281 orang sedangkan yang terisi saat ini sebanyak 100 orang sehingga terdapat kekurangan sebanyak 181 orang.

Kesempatan untuk menduduki jabatan-jabatan fungsional tertentu tersebut secara definitif hendaknya segera dibuka melalui impasing atau alih jabatan, agar pegawai yang saat ini merangkap jabatan tersebut dapat memilih dan fokus pada salah satu jabatan. Berikut disampaikan perkembangan jumlah pegawai Balai Besar TNGGP berdasarkan jabatan selama lima tahun terakhir yang disajikan dalam grafik berikut.

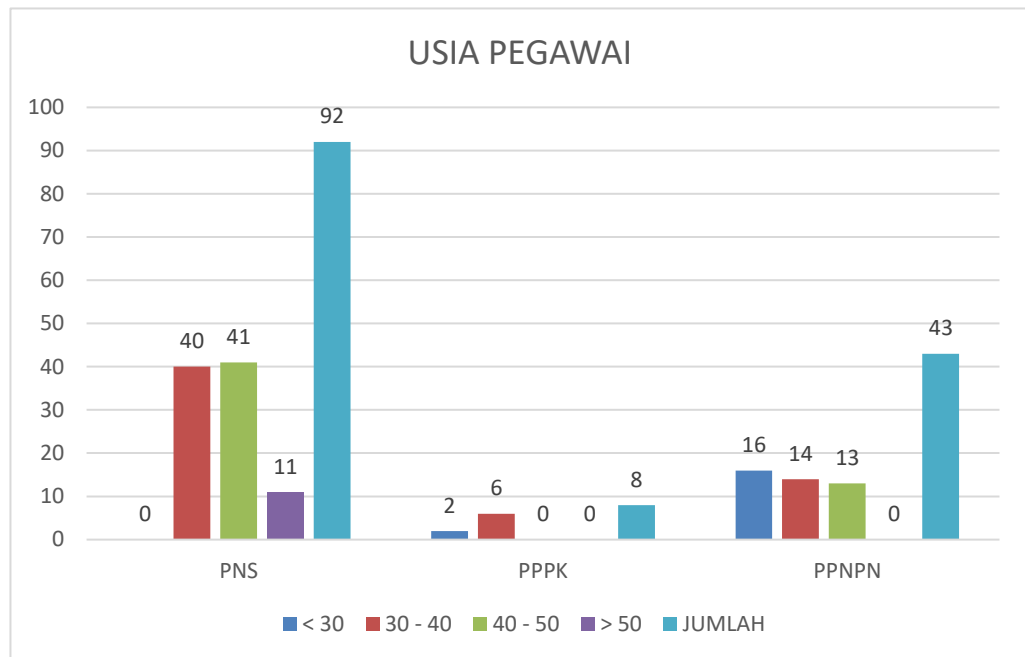


Gambar 15. Perkembangan jumlah pegawai BBTNGGP berdasarkan jabatan selama lima tahun terakhir

6. Pegawai Balai Besar TNGGP Berdasarkan Usia

Rentang usia pegawai Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango yang terdiri dari PNS dan PPNPN, dari 19 hingga 58 tahun. Guna memudahkan penyampaian informasi terkait sebaran pegawai Balai Besar TNGGP pada akhir tahun 2023 berdasarkan usia, maka rentang usia tersebut dibagi menjadi sembilan kelompok usia, yaitu kurang dari 30 tahun, 30-40 tahun, 40-50 tahun, dan lebih dari 50 tahun.

Sebagian besar pegawai Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango berusia antara 30 hingga 40 tahun, sebanyak 60 orang (41,96%). Kelompok usia terbanyak berikutnya yaitu antara 40 hingga 50 tahun sebanyak 54 orang (37,76%), usia lebih dari 50 tahun sebanyak 11 orang (7,69%), dan usia dibawah 30 tahun sebanyak 18 orang (12,59%) sebagaimana tergambar pada grafik berikut.



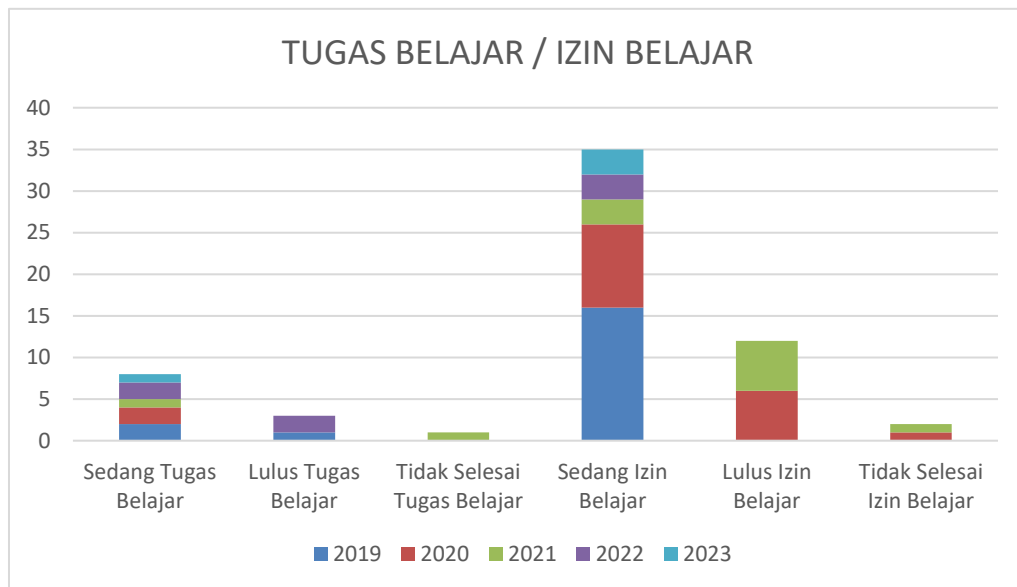
Gambar 16. Jumlah PNS, PPPK dan PPNP BBTNGGP berdasarkan usia pada tahun 2023

Gambar 16. di atas memperlihatkan bahwa tidak terdapat PNS Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango yang berusia kurang dari 30 tahun. Usia PNS paling banyak pada rentang usia 41 hingga 50 tahun. Salah satu kondisi yang perlu mendapat perhatian yaitu pada akhir tahun 2023 terdapat 11 PNS yang telah berusia lebih dari 50 tahun, yang berarti sudah mendekati masa purna tugas atau pensiun. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menggantikan produktivitas PNS yang mulai menurun yaitu dengan menambah PPNP yang berusia kurang dari 30 tahun dan PPPK pada usia kurang dari 40 tahun.

7. Pegawai Balai Besar TNGGP yang Melaksanakan Studi Lanjutan

Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango membuka kesempatan bagi pegawainya untuk melanjutkan studi melalui Tugas Belajar (TB) ataupun Izin Belajar (IB). Studi lanjutan yang diambil selama lima tahun terakhir pada jenjang S1 dan S2. Jenjang S1 dapat diambil pegawai yang telah memiliki ijazah SLTA atau D3, sedangkan jenjang S2 dapat diambil pegawai yang telah memiliki ijazah S1 atau D4. Selama lima tahun terakhir, terdapat pegawai yang sedang melaksanakan tugas belajar dan izin belajar.

Sebagian diantaranya telah memperpanjang izin belajar maupun tugas belajarnya, bahkan terdapat beberapa pegawai yang tidak dapat menyelesaikan izin atau tugas belajarnya. Berikut disampaikan perkembangan jumlah pegawai BBTNGGP yang melaksanakan studi lanjutan selama lima tahun terakhir.



Gambar 17. Jumlah pegawai BBTNGGP yang melaksanakan studi lanjutan selama lima tahun terakhir

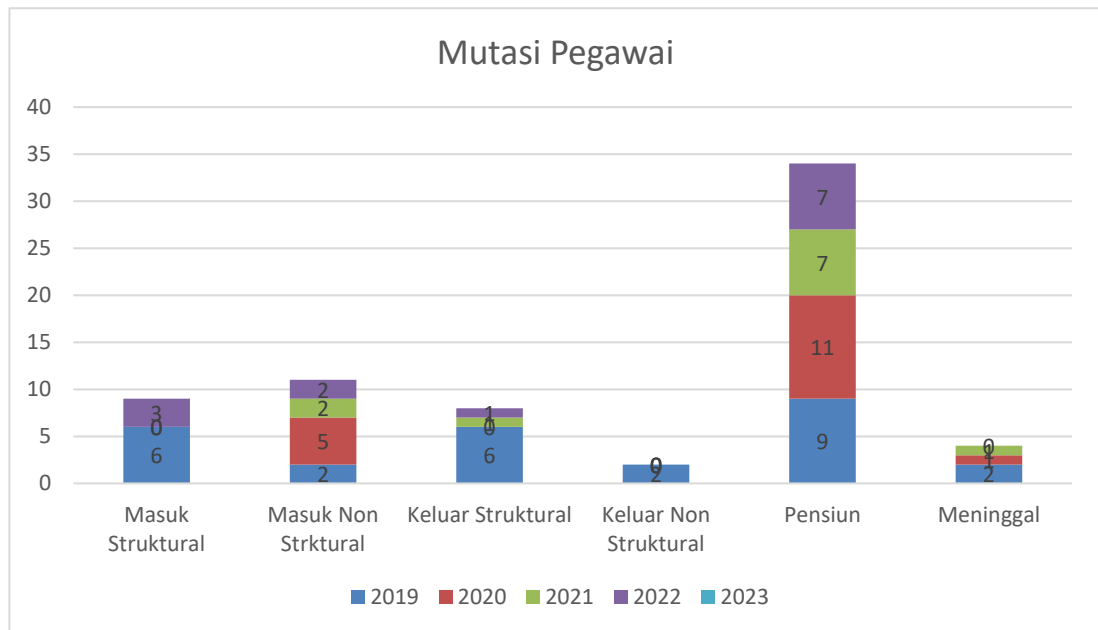
Gambar 17. di atas memperlihatkan bahwa setiap tahunnya terdapat pegawai BBTNGGP yang sedang melaksanakan studi lanjutan. Tahun 2019 menjadi tahun dengan jumlah pegawai terbanyak melaksanakan izin belajar. Sedangkan tahun 2020 menjadi tahun dengan jumlah pegawai terbanyak yang menyelesaikan izin belajar. Namun pada tahun 2020 terdapat satu pegawai yang tidak dapat menyelesaikan izin belajarnya. Pada tahun 2021 masing-masing terdapat satu pegawai yang tidak dapat menyelesaikan tugas belajar dan izin belajarnya.

Upaya lain untuk meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pegawai Balai Besar TNGGP yaitu dengan pendidikan dan pelatihan (diklat). Namun kesempatan mengikuti diklat ini sangat terbatas, terlebih dengan adanya pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama dua tahun yaitu tahun 2020-2021. Balai DIklat LHK setiap ahunnya memberikan kesempatan bagi aparatur dan non aparatur untuk mengikuti Diklat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Balai Besar TNGGP juga mengadakan inhouse training internal terutama bagi pejabat fungsional umum dan fungsional tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Kegiatan tersebut mendatangkan narasumber dari berbagai instansi sesuai dengan kompetensi masing-masing. Kegiatan inhouse training tersebut mulai digalakkan sejak dua tahun terakhir ini. Pendidikan lanjutan, diklat, bimbingan teknis, kursus, maupun inhouse training tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme pegawai Balai Besar TNGGP yang dapat diukur melalui Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN).

8. Mutasi Pegawai pada Balai Besar TNGGP

Mutasi pegawai ini dapat berupa alih tugas pejabat struktural ataupun alih tugas staf biasa atau non struktural, yang masuk maupun keluar Balai Besar TNGGP. Selain itu, perpindahan keluar juga dapat berupa pensiun dan meninggal dunia. Berikut disampaikan jumlah perpindahan pegawai Balai Besar TNGGP yang masuk dan keluar selama lima tahun terakhir.



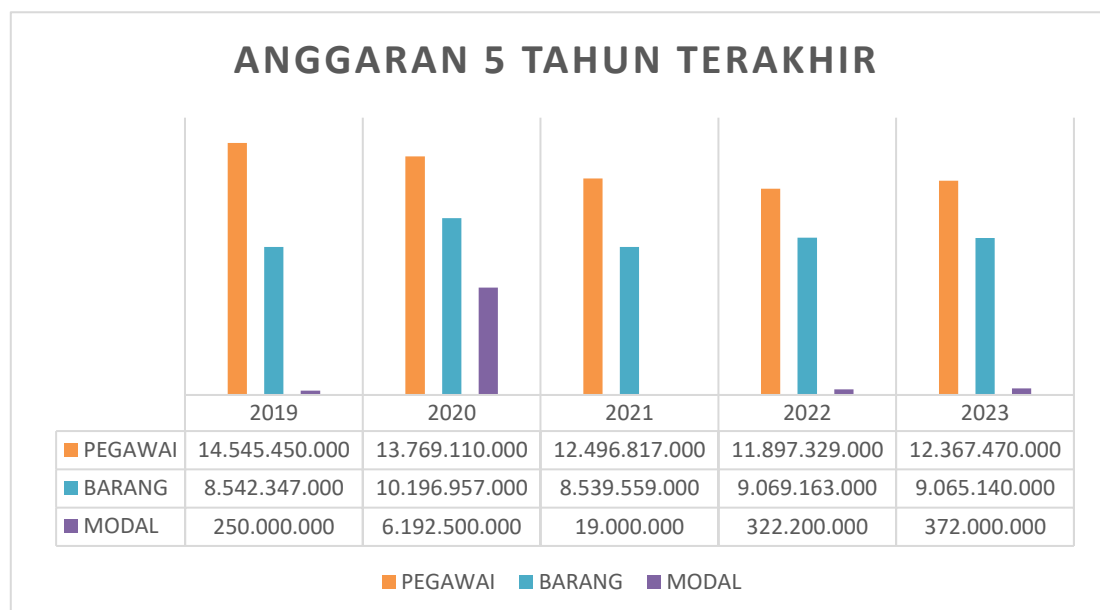
Gambar 18. Jumlah perpindahan pegawai BBTNGGP yang masuk dan keluar selama lima tahun terakhir

Gambar 18. Tersebut di atas menyajikan data bahwa dalam lima tahun terakhir pegawai BBTNGGP lebih banyak keluar daripada yang masuk setiap tahunnya. Perpindahan masuk pegawai BBTNGGP bukan struktural (hijau) terjadi setiap tahunnya, namun diiringi juga pegawai yang pensiun (orange) dengan jumlah yang lebih banyak dan juga pegawai yang meninggal dunia (merah bata). Antara mutasi pegawai struktural yang masuk (biru) dan keluar (abu-abu) relatif seimbang setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan penurunan jumlah pegawai setiap tahunnya. Daftar nama pegawai yang masuk dan keluar Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango

selama lima tahun terakhir tersaji pada Lampiran 3.

C. ANGGARAN

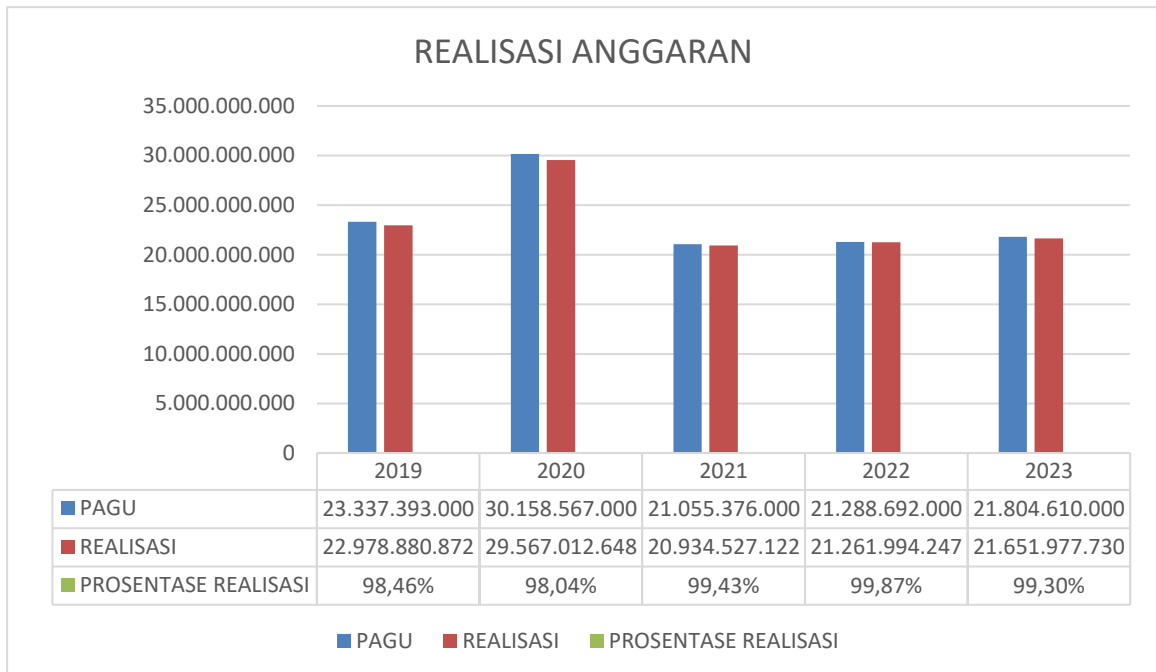
Dukungan anggaran yang diterima Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) dengan tugas utamanya mengelola Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) berfluktuasi setiap tahunnya. Anggaran tersebut digunakan untuk tiga jenis belanja, yaitu belanja pegawai (51), belanja barang dan jasa (52), dan belanja modal (53). Berikut disampaikan jumlah anggaran yang diterima Balai Besar TNGGP untuk masing-masing jenis belanja selama lima tahun terakhir setelah mengalami penghematan atau *refocusing/Automatic Adjustment*, berdasarkan data pada aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan.



Gambar 19. Jumlah anggaran pada BBTNGGP berdasarkan jenis belanja selama lima tahun terakhir

Gambar 19. menampilkan perkembangan anggaran Balai Besar TNGGP selama lima tahun terakhir berdasarkan jenis belanja. Belanja pegawai relatif stabil dengan sedikit cenderung menurun sesuai dengan penurunan jumlah pegawai setiap tahunnya, dengan kisaran besaran anggaran 12 milyar - 17 milyar rupiah. Belanja barang dialokasikan untuk operasional pengelolaan juga relatif sama setiap tahunnya, berkisar antara delapan hingga sepuluh milyar. Sedangkan belanja modal yang dilakukan menjadikan penambahan aset barang milik negara (BMN) BBTNGGP dengan jumlah anggaran yang fluktuatif setiap tahunnya. pada tahun 2020, anggaran dari sumber dana SBSN digunakan untuk membangun Pusat Pendidikan Konservasi Elang Jawa di Cimungkad, Sukabumi. Sementara pada tahun 2019 dan 2021, Balai Besar TNGGP hanya memperoleh anggaran belanja modal sebesar 250 juta dan 19 juta.

Berikut disampaikan capaian realisasi anggaran pada Balai Besar TNGGP selama lima tahun terakhir.

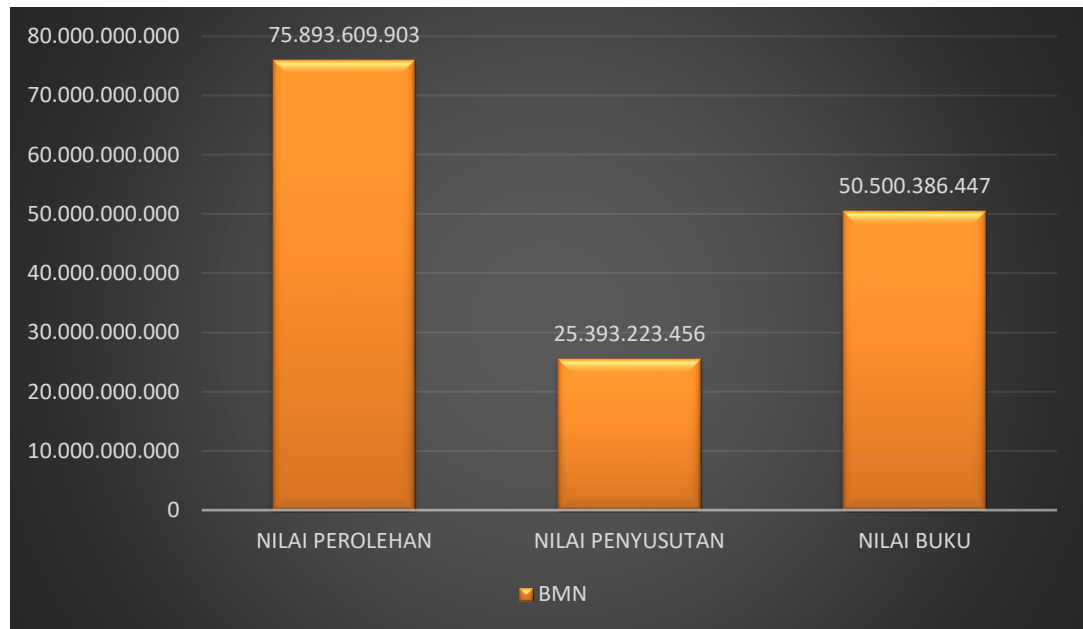


Gambar 20. Perkembangan realisasi anggaran pada BBTNGGP selama lima tahun terakhir

Gambar 20. di atas memperlihatkan adanya peningkatan realisasi anggaran lebih dari 98% sejak tahun 2019 sampai tahun 2023. Tahun 2022 menjadi tahun dengan realisasi anggaran tertinggi selama lima tahun terakhir, sebesar 99,87%. Pada tahun 2023 Balai Besar TNGGP termasuk satker lainnya menerima tambahan anggaran untuk persiapan kenaikan tunjangan kinerja. Namun peraturan tentang kenaikan tunjangan kinerja tersebut belum terbit pada tahu 2023 sehingga menyebabkan anggaran tersebut tidak dapat digunakan dan berkurangnya capaian realisasi anggaran menjadi 99,30%. Data selengkapnya jumlah anggaran dan realisasinya pada Balai Besar TNGGP selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Lampiran 4.

D. SARANA PRASARANA

Pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango membutuhkan sarana prasarana pendukung, mulai dari gedung dan bangunan beserta tanahnya, peralatan dan mesin, hingga jaringan listrik dan internet. Pengadaan dan pemeliharaan barang milik negara tersebut perlu terus dilakukan, begitu pula dengan penghapusan barang milik negara yang sudah tidak layak untuk digunakan. Berikut disampaikan kondisi nilai barang milik negara berdasarkan jenis BMN pada akhir tahun 2023.

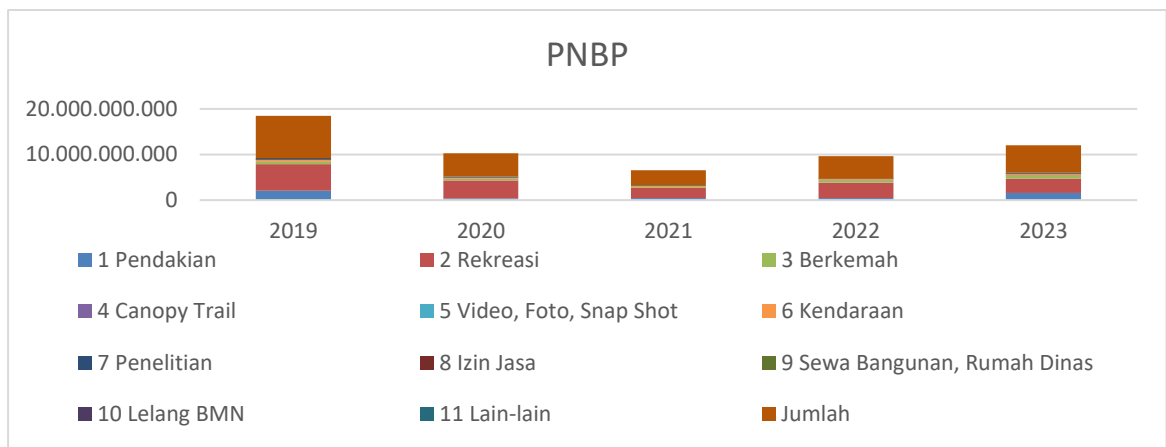


Gambar 21. Kondisi nilai barang milik negara pada BBTNGGP pada tahun 2023

Gambar 21. di atas memperlihatkan Aset yang lain berupa tanah, jembatan, jalan, irigasi, jaringan, dan aset tetap lainnya senilai hampir 20,9 milyar, sehingga nilai seluruh aset BMN pada Balai Besar TNGGP tahun 2022 sebesar 70,9 milyar. Rekapitulasi, rincian nilai BMN, beserta kondisinya pada akhir tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran 25 dan 26. Sebagian besar BMN pada Balai Besar TNGGP tahun 2023 pada kondisi baik, hanya sebagian yang rusak ringan dan rusak berat. Barang persediaan pada Balai Besar TNGGP merupakan barang habis pakai, namun pada akhir tahun 2023 masih terdapat sebagian barang yang masih tersisa, diantaranya amunisi serta bahan promosi berupa topi, gantungan kunci Owa Jawa, dan plakat. Rincian barang persediaan ini dapat dilihat pada Lampiran 27.

E. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango menjadi salah satu destinasi wisata utama di region Jawa bagian barat, dengan kegiatan wisata utama berupa pendakian, rekreasi, dan berkemah. Lokasi wisata tersebut tersebar pada 13 dari 15 resort yang terdapat di TNGGP. Berikut disampaikan rekapitulasi PNBP yang telah disetorkan ke kas negara selama enam tahun terakhir, yang berasal dari kegiatan wisata, sewa bangunan, izin usaha, lelang BMN, dll.

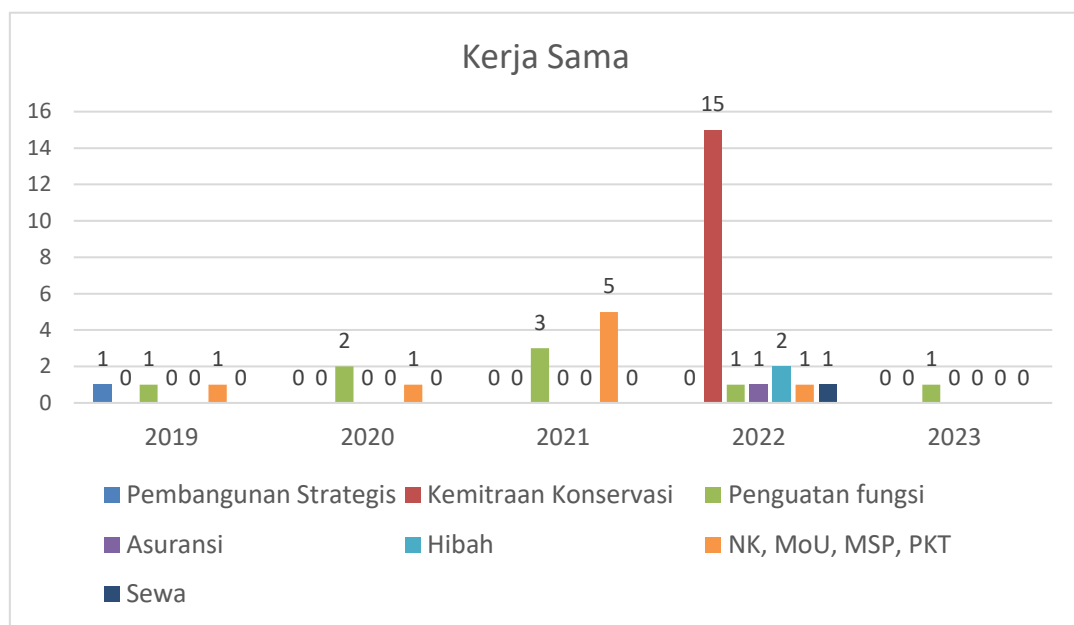


Gambar 22. Setoran PNBP pada BBTNGGP selama enam tahun terakhir

Gambar 22. di atas memperlihatkan bahwa rekreasi menjadi penyumbang PNBP terbesar selama empat tahun terakhir. Peningkatan tersebut terlihat paling signifikan pada tahun 2019, setahun sebelum pandemic Covid-19 masuk ke Indonesia. Meskipun mengalami penurunan jumlah kunjungan akibat pandemi Covid-19, setoran PNBP dari kegiatan rekreasi pada tahun 2020, 2021 dan 2022 tetap menjadi penyumbang terbesar PNBP dari Balai Besar TNGGP. Tren perkembangan jumlah setoran PNBP dari kegiatan berkemah kurang lebih sama dengan kegiatan rekreasi, termasuk dampak adanya pandemi Covid-19. Kegiatan wisata alam yang secara nyata terdampak pandemi Covid-19 yaitu pendakian. dengan setoran PNBP sebelum pandemi (2017-2019) sekitar 1,5 milyar sampai 2 milyar, sedangkan setoran PNBP saat pandemi (2020-2021) hanya 300 juta sampai 500 juta. Untuk setoran PNBP Balai Besar TNGGP di tahun 2023 sebesar Rp. 6.002.490.700 atau 171,49 % dari target PNBP tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 3.500.000.000. yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Data rekapitulasi setoran PNBP dari Balai Besar TNGGP selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Lampiran 5. Sedangkan data setoran PNBP dari masing-masing jenis kegiatan pada tahun 2023 dapat dilihat pada Lampiran 6.

F. KERJA SAMA PADA BALAI BESAR TNGGP

Balai Besar TNGGP menjalin kerja sama dengan para pihak di sekitar Kawasan, yang berasal dari perguruan tinggi, sekolah, perusahaan, sampai masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Tani Hutan (KTH). Mekanisme kerja sama ini dapat berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS), Nota Kesepahaman (NK), *Memorandum of Understanding* (MoU), atau Memorandum Saling Pengertian (MSP). Berikut disampaikan jumlah kerja sama pada Balai Besar TNGGP yang aktif selama enam tahun terakhir.



Gambar 23. Jumlah kerja sama pada BBTNGGP selama lima tahun terakhir

Gambar 23 tersebut di atas memperlihatkan jumlah kerja sama yang aktif pada Balai Besar TNGGP selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Tahun 2019 terjalin kerja sama pembangunan strategis yang tidak dapat dielakkan dengan GM ICT Operation Region Jabotabek, PT. Telekomunikasi Selular atau yang dikenal dengan nama PT. Telkomsel. Perusahaan ini menyediakan sinyal jaringan Telkomsel di Situgunung, Sukabumi. Disamping itu juga terdapat PKS Asuransi Pengunjung oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha (PT.AIS AGA) dan perjanjian hibah antara BBTNGGP dengan CV. Trakerindo Anugrah Sejahtera (*Arei Outdoor Gear*) dalam bentuk Fasilitas Pendukung Wisata Alam berupa *Shelter Emergency* di Alun-Alun Suryakencana.

Pada 2022 Terjadi penambahan signifikan jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang berasal dari ditandatanganinya 15 (lima belas) PKS Penguatan Fungsi dengan KTH dalam

rangka pemberdayaan masyarakat melalui pemungutan hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa getah damar dan pinus di Sukabumi dan Bogor. Perjanjian kerja sama ini lebih dikenal dengan kemitraan konservasi (kemkon).

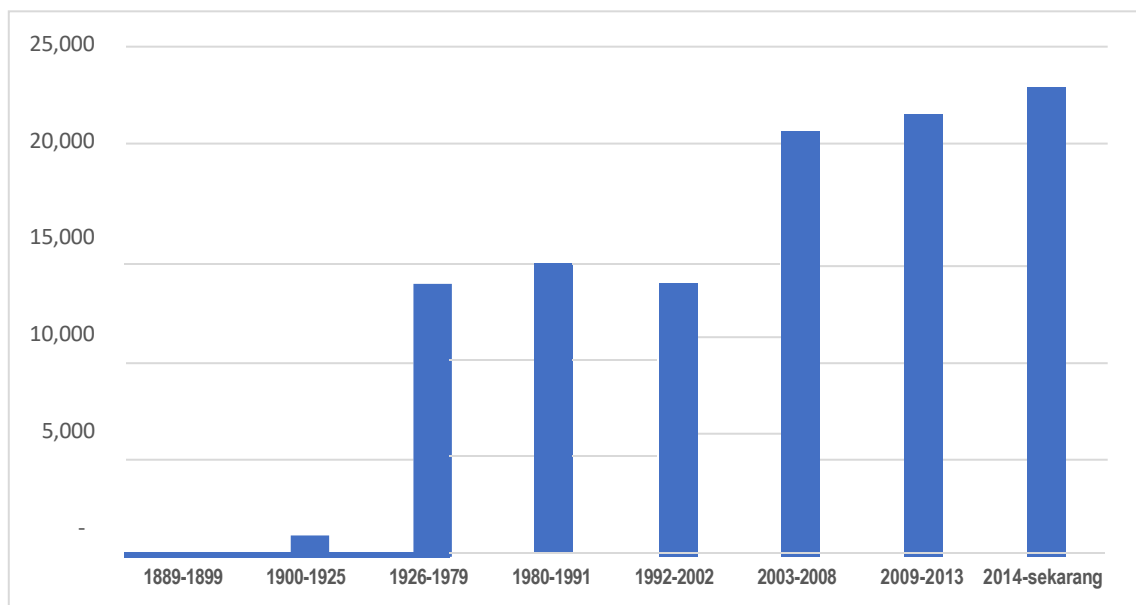
Pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah kerja sama dalam bentuk Nota Kesepahaman (NK), *Memorandum of Understanding* (MoU), atau Memorandum Saling Pengertian (MSP) yang tidak menyebutkan secara detail terkait hak dan kewajiban masing-masing pihak. Empat diantaranya menjalin kerja sama dalam kegiatan pendidikan, yaitu Universitas Pakuan (Fakultas MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Sekolah Pasca Sarjana) dan SMK Negeri 3 Pandeglang. Sedangkan dua mitra lainnya yaitu Yayasan Azzainiyyah Almubarakah yang memanfaatkan air limbah dari Resort Selabintana, Sukabumi dan *Conservation International* (CI) Indonesia yang lebih banyak melakukan penelitian dan pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2023 terdapat satu jenis penambahan dalam bentuk 1 (satu) Perjanjian Kerja Sama (PKS) penguatan fungsi dengan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI). Data selengkapnya mitra kerja sama beserta ruang lingkup, lokasi, dan durasi kerja sama dapat dilihat pada Lampiran 7.

II. PERENCANAAN KAWASAN KONSERVASI

A. PERKEMBANGAN KAWASAN

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango ditunjuk sebagai salah satu dari lima taman nasional pertama di Indonesia pada tahun 1980. Sebelum ditunjuk menjadi taman nasional, kawasan ini telah menjadi kawasan konservasi dengan beberapa status sejak tahun 1889, terutama sebagai Cagar Alam dan Taman Wisata Alam. Luasan kawasan juga berubah dengan kecenderungan terus bertambah, seperti terlihat pada Gambar 21. di bawah.



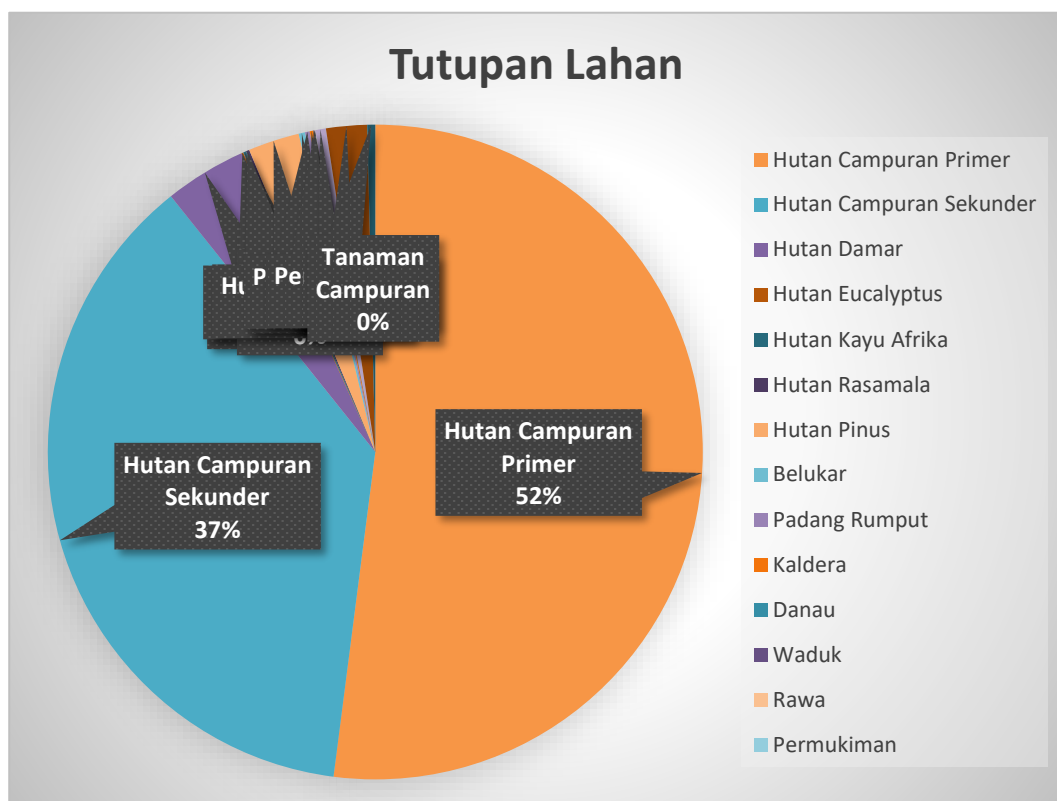
Gambar 24. Perkembangan luasan kawasan (hektar) pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Jauh sebelum menjadi taman nasional, kawasan pada Kebun Raya Cibodas beserta areal hutan di atasnya ditetapkan sebagai Cagar Alam Cibodas-Gunung Gede pada tahun 1889 oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda dengan luas 240 hektar. Tiga puluh tahun kemudian, areal hutan lindung di lereng Gunung Pangrango ditetapkan sebagai Cagar Alam Cimungkad dengan luas 56 hektar. Tahun 1927, kompleks Gunung Gede dan Gunung Pangrango di Bogor, Sukabumi, dan Cianjur ditunjuk sebagai kawasan hutan yang kemudian ditunjuk sebagai kawasan hutan Suaka Alam/Cagar Alam pada tahun 1979 seluas 14 ribu hektar. Kawasan ini bersama CA Cimungkad dan TWA Situgunung kemudian ditunjuk sebagai taman nasional pada tahun 1980 dengan luas 15.196 hektar. Selanjutnya pada tahun 2003 terdapat perluasan taman nasional dari kawasan Perum Perhutani III Jawa Barat dan Banten menjadi seluas 22.851,03 hektar. Namun saat penetapan sebagai taman nasional pada tahun 2014, menjadi seluas 24.270,8 hektar. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. EKOSISTEM PADA TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, dengan kawasan berupa dua gunung yang saling berhimpitan, memiliki ekosistem utama berupa ekosistem pegunungan. Berdasarkan ketinggiannya, tipe ekosistem yang terdapat di TN Gunung Gede Pangrango seperti disebutkan pada dokumen Rencana Pengelolaan Jangka Panjang TNGGP periode 2019-2028, yaitu: ekosistem hutan pegunungan bawah (sub montana) dengan ketinggian 1.000 – 1.500 mdpl, ekosistem hutan pegunungan atas (montana) dengan ketinggian 1.500 – 2.400 mdpl, dan ekosistem sub alpin pada ketinggian lebih dari 2.400 mdpl. Pohon yang tumbuh pada ekosistem hutan pegunungan atas dan bawah memiliki tajuk hingga 40 meter, sedangkan pada ekosistem sub alpin memiliki pohon yang kerdil dengan tumbuhan bawah yang tidak terlalu rapat. Selain ketiga ekosistem tersebut, terdapat ekosistem rawa, danau, dan hutan tanaman yang tidak dipengaruhi ketinggian.

Dokumen Rencana Pengelolaan Jangka Panjang TNGGP periode 2019-2028 juga menyebutkan bahwa tutupan lahan di TNGGP masih cukup baik, dengan lebih dari setengahnya merupakan hutan alam primer, yang berarti masih relatif utuh nyaris tanpa ada bekas penebangan. Berdasarkan, disebutkan kelas tutupan lahan TN Gunung Gede Pangrango sebagaimana dikonversikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Gambar 25. Luas tutupan lahan pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Hutan Campuran primer menjadi kelas hutan yang paling banyak dijumpai di TN Gunung Gede Pangrango dengan luas sekitar 12.638,03 hektar (52,04%), yang sebagian besar berada pada ketinggian lebih dari 1.000 mdpl. Hutan Campuran sekunder 9.042,79 Ha (37,23%) dengan adanya bekas garapan atau tebangan berada di sebelah luar hutan lahan kering primer, yang berada sampai pada bagian menjari TNGGP. Bagian menjari tersebut berada cukup dekat dengan pemukiman atau lahan garapan masyarakat. Hutan Damar (4,03%) sebagian besar merupakan kawasan perluasan dari Perum Perhutani. Selanjutnya adalah Hutan Eucalyptus, Hutan Kayu Afrika, Hutan Rasamala, Hutan Pinus, Belukar, Padang rumput, kaldera, danau, waduk, rawa, pemukiman, polder, lading dan tanaman campuran.

Ekosistem lahan basah merupakan ekosistem yang penting dalam penyediaan air dari TNGGP hingga ke luar kawasan. TNGGP tercatat memiliki 58 sungai (orde I) dan 1.075 anak sungai (orde I dan orde II) yang berhulu di TNGGP. Sungai dan anak sungai tersebut mengalir dari TNGGP dan membentuk empat daerah aliran sungai (DAS), yaitu DAS Cilandar di Sukabumi, DAS Cisadane dan Ciliwung di Bogor, serta DAS Citarum di Cianjur. Oleh karenanya, TNGGP mempunyai peranan penting sebagai sistem penyangga kehidupan bagi masyarakat di Cianjur, Sukabumi, dan Bogor, hingga ke Bandung, Depok, Bekasi, Jakarta, dan Tangerang. Berikut disampaikan luasan ekosistem lahan basah di TNGGP.

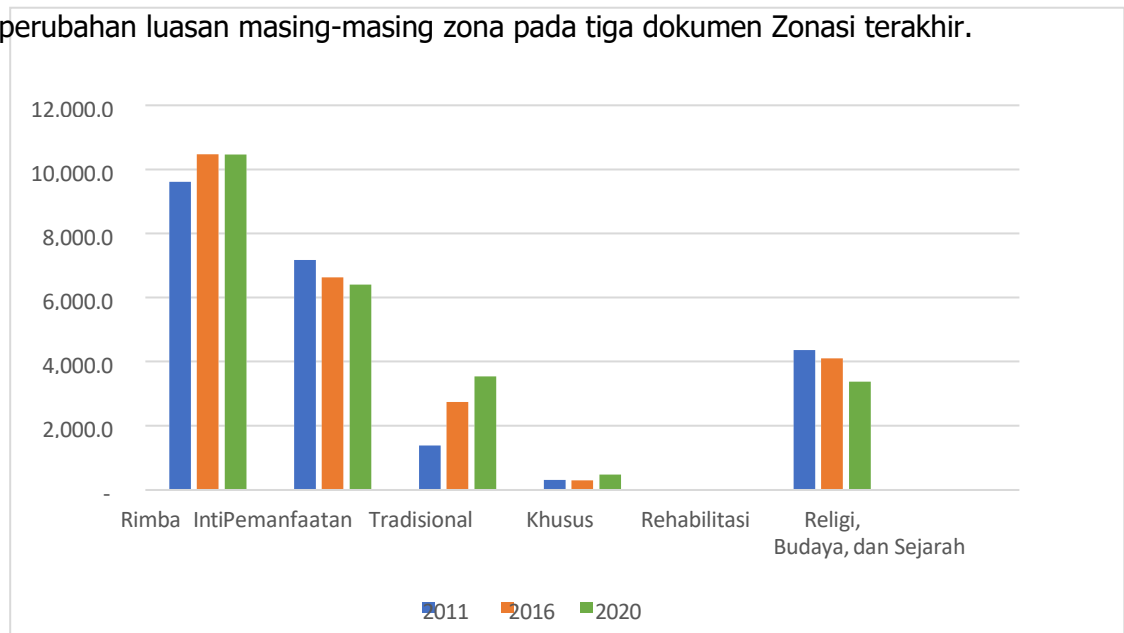
Tabel 1. Ekosistem lahan basah di TN Gunung Gede Pangrango

No	Nama	Lokasi	Jenis	Luas (Ha)
1.	Danau Mandalawangi	Resort Mandalawangi	Danau buatan	1
2.	Rawa Gede	Resort Mandalawangi	Rawa air tawar	1
3.	Telaga Biru	Resort Cibodas	Telaga	0,5
4.	Rawa Gayonggong	Resort Cibodas	Rawa air tawar	1
5.	Rawa Denok	Resort Cibodas	Rawa air panas	1,5
6.	Rawa Saladah	Resort Cibodas	Rawa air tawar	0,1
7.	Air Panas	Resort Cibodas	Vegetasi air panas	0,5
8.	Situgunung	Resort Situgunung	Danau alami	3
9.	Sungai - Sungai (1.133)	TNGGP	Ekosistem reofit	65,35

C. ZONASI TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Sebagai sebuah taman nasional, pengelolaan dilakukan menggunakan sistem zonasi. Sistem ini seperti membagi ruang dalam sebuah rumah dengan peruntukan yang berbeda-beda, tentunya dengan aturan yang berbeda pula. Terdapat tiga zona utama yang hampir pasti terdapat pada setiap taman nasional, yaitu Zona Inti, Zona Rimba,

dan Zona Pemanfaatan. Kondisi tapak yang berbeda-beda, memungkinkan penambahan zona lain sesuai kebutuhan. Pembagian zona ini juga dapat direview dan direvisi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Zonasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango terakhir kali diubah pada tahun 2020, yang merupakan revisi zonasi sebelumnya tahun 2016, 2011, dan 2009. Berikut disampaikan perkembangan perubahan luasan masing-masing zona pada tiga dokumen Zonasi terakhir.



Gambar 26. Luas tutupan lahan pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

Gambar 23. di atas memperlihatkan perubahan luasan masing-masing zona pada tiga dokumen zonasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango terakhir, yaitu tahun 2020, 2016, dan 2011. Pada tahun 2011, luas TNGGP sebesar 22.851,03 hektar, sedangkan sejak penetapan TNGGP pada tahun 2014, luasnya bertambah menjadi 24.270,80. Luas Zona Inti meningkat dari tahun 2011 ke tahun 2016, namun relatif stabil pada tahun 2020. Zona Pemanfaatan dan Zona Tradisional cenderung terus meningkat, untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat terutama untuk pemanfaatan jasa lingkungan seperti wisata alam dan air. Penambahan luasan tersebut berasal dari Zona Rimba dan Zona Rehabilitasi yang cenderung terus menurun. Zona Khusus diantaranya berupa jalan eksisting pada tahun 2011 seluas 3,19 hektar meningkat menjadi 23,67 hektar pada tahun 2016 yang berasal dari perluasan kawasan eks Perum Perhutani. Pada tahun 2020 terdapat penambahan zona baru yaitu Zona Religi, Budaya, dan Sejarah seluas 1,34 hektar pada Resort Cimande, Bogor untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat sekitar. Data perkembangan luasan masing-masing zona pada TNGGP ini dapat dilihat pada tabel di bawah, sedangkan peta zonasi sesuai Keputusan Direktur Jenderal KSDAE Nomor: SK.245/KSDAE/SET.3/KSA.0/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Zonasi Taman

Nasional Gunung Gede Pangrango Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada Lampiran 9.

Tabel 2. Perkembangan luasan zona TN Gunung Gede Pangrango pada tiga dokumen zonasi terakhir

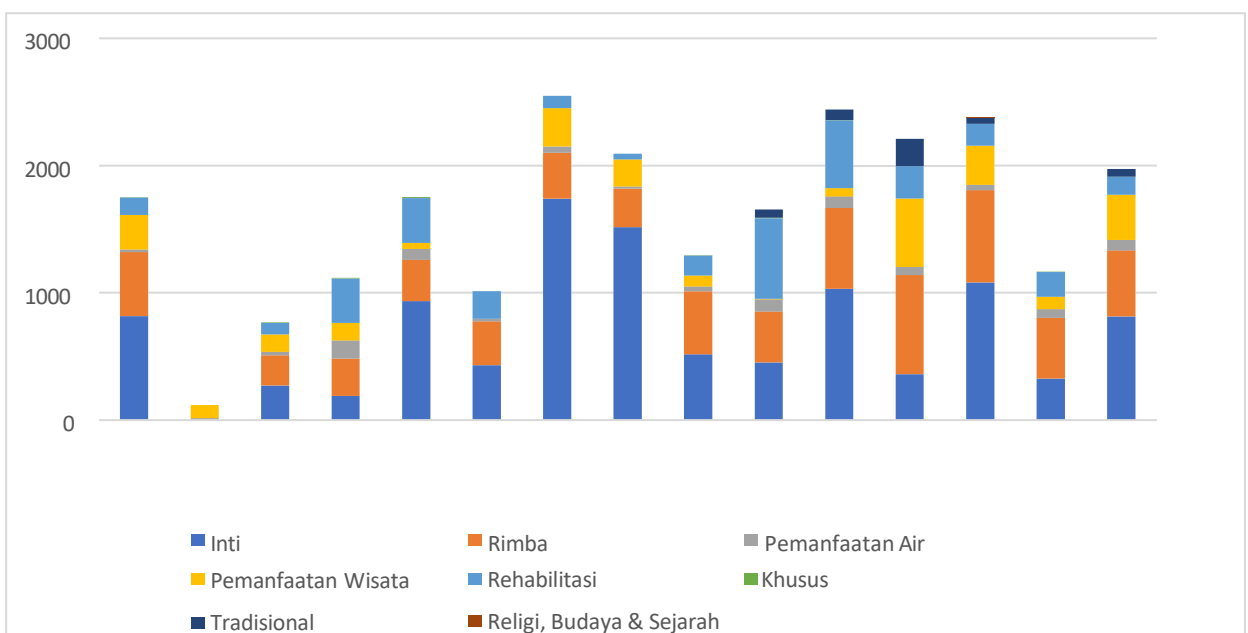
No.	Zona	Luas (hektar)		
		2011	2016	2020
1	Inti	9,612.59	10,475.57	10,460.20
2	Rimba	7,175.40	6,628.49	6,402.35
3	Pemanfaatan	1,380.52	2,745.69	3,539.72
4	Tradisional	312.14	297.17	476.35
5	Khusus	3.19	23.67	20.17
6	Rehabilitasi	4,367.19	4,100.21	3,370.66
7	Religi, Budaya, dan Sejarah			1.34
	Jumlah	22,851.03	24,270.80	24,270.80

Sebagian besar zona tersebar pada semua Bidang PTN Wilayah, dari Cianjur, Sukabumi, hingga Bogor. Zona Tradisional hanya terdapat pada Bidang PTN Wilayah II Sukabumi dan Bidang PTN Wilayah III Bogor, sehingga tidak terdapat Zona Tradisional pada Bidang PTN Wilayah I Cianjur. Zona Zona Religi, Budaya, dan Sejarah hanya terdapat pada Resort Cimande, Bidang PTN Wilayah III Bogor. Data luasan masing-masing zona pada setiap Bidang PTN Wilayah sampai dengan Resort, dapat dilihat pada Lampiran 10.

III. PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI

A. PENGELOLAAN BERBASIS RESORT PADA BBTNGGP

Pengelolaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dibagi dalam tiga Bidang Pengelolaan Taman Nasional, yaitu Bidang PTN Wilayah I Cianjur, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, dan Bidang PTN Wilayah III Bogor. Masing-masing Bidang PTN Wilayah dibantu dengan dua Seksi PTN Wilayah serta 15 resort yang membagi habis TNGGP. Berikut disampaikan luas masing-masing zona pada 15 resort yang terdapat di TN Gunung Gede Pangrango.



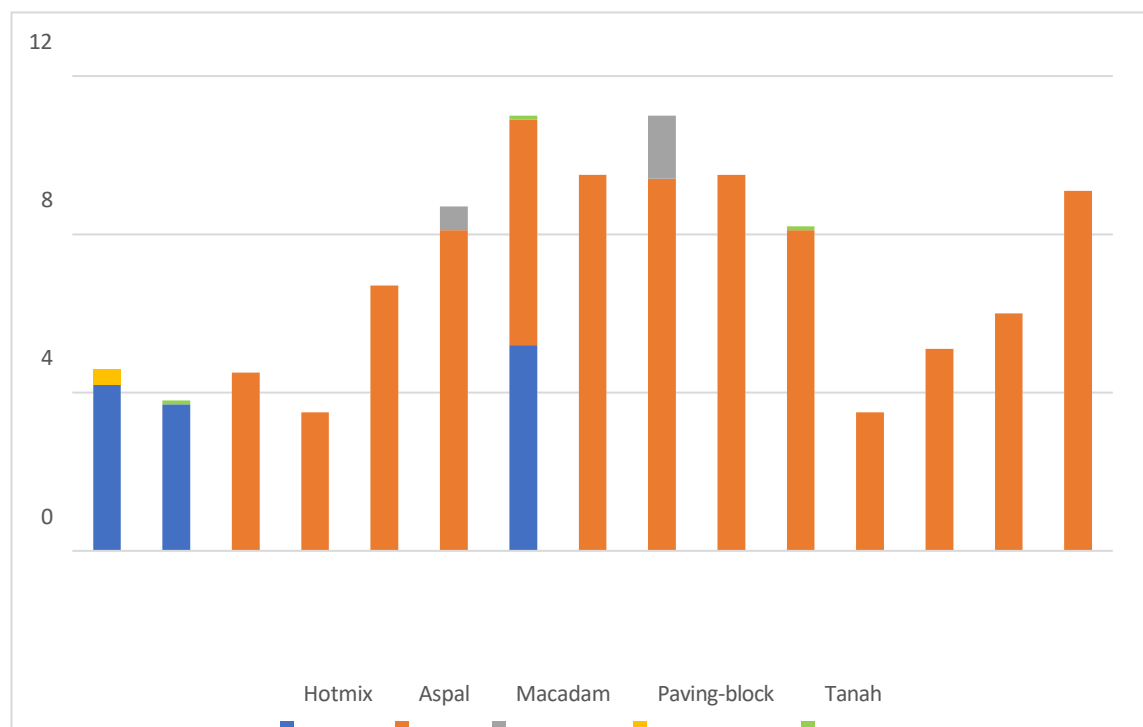
Gambar 27. Luas masing-masing zona pada 15 resort di TNGGP

Bidang PTN Wilayah I Cianjur terdiri dari Seksi PTN Wilayah I Cibodas (Resort Cibodas, Mandalawangi, dan Gunung Putri) dan Seksi PTN Wilayah II Gedeh (Resort Sarongge dan Tegalega), Bidang PTN Wilayah II Sukabumi terdiri dari Seksi PTN Wilayah III Selabintana (Resort Goalpara dan Selabintana) dan Seksi PTN Wilayah IV Situgunung (Resort Situgunung, Cimungkad, Nagrak, dan Pasirhantap), serta Bidang PTN Wilayah III Bogor terdiri dari Seksi PTN Wilayah V Bodogol (Resort Bodogol dan Cimande) dan Seksi PTN Wilayah VI Tapos (Resort Tapos dan Cisarua).

Resort Selabintana di Sukabumi menjadi resort dengan wilayah kerja paling luas sekitar 2.547 hektar, namun sebagian besar (68,28%) merupakan Zona Inti. Resort

Mandalawangi di Cibodas, Cianjur merupakan resort wisata yang sebagian besar wilayahnya merupakan bumi perkemahan Mandalawangi termasuk Danau Mandalawangi, dengan luas hanya sekitar 118 hektar. Resort ini hanya terdiri dari Zona Pemanfaatan, yang terbagi menjadi pemanfaatan wisata dan pemanfaatan air. Seluruh resort (kecuali Mandalawangi) memiliki Zona Inti, Rimba, Pemanfaatan untuk air, dan Rehabilitasi. Hanya Resort Goalpara yang tidak memiliki Zona Pemanfaatan untuk wisata. Zona Tradisional hanya terdapat pada Resort Nagrak dan Pasirhantap di Sukabumi serta Resort Bodogol, Cimande, dan Cisarua di Bogor. Resort Cimande merupakan satu-satunya resort yang memiliki Zona Religi, Budaya, dan Sejarah.

Sebagian besar kantor resort berada di luar kawasan, hanya enam dari 15 resort yang memiliki kantor resort berada di dalam TNGGP atau berbatasan langsung dengan kawasan, yaitu kantor resort Mandalawangi, Cibodas, Selabintana, Situgunung, Cimungkad, dan Pasirhantap. Meski demikian, seluruh kantor resort dapat diakses menggunakan kendaraan roda 4. Aksesibilitas menuju kantor resort dari jalan provinsi dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 28. Kondisi jalan dan jarak (kilometer) dari jalan provinsi ke kantor resort di TNGGP

Gambar 28. di atas memperlihatkan bahwa seluruh resort dapat ditempuh dengan jalan hotmix atau aspal, dengan jarak antara tiga hingga 11 kilometer dari jalan provinsi, meskipun sebagian jalan telah rusak. Hanya beberapa kantor resort yang juga masih dihubungkan dengan jalan macadam, tanah, atau *pavingblock*, dengan jarak kurang

dari dua kilometer. Data aksesibilitas selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

B. GANGGUAN KEAMANAN DI TNGGP

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan kawasan yang menjari dan berbatasan langsung dengan wilayah aktivitas masyarakat sekitar, menjadikan aksesnya terbuka pada hampir seluruh batas kawasan. Kondisi ini tentunya berpotensi masuknya masyarakat ke dalam kawasan dan menimbulkan terjadinya gangguan keamanan kawasan, misalnya pengambilan sumber daya maupun melakukan aktivitas lainnya tanpa izin. Kayu bakar menjadi salah satu potensi yang paling sering diambil oleh masyarakat sekitar dengan satuan batang, ikat, atau pikul. Perambahan kawasan berupa penggarapan kebun sayur dan sawah oleh masyarakat cenderung meningkat setiap tahunnya, dengan



luasan antara 400 hingga 550 hektar, seperti tergambar pada grafik berikut.

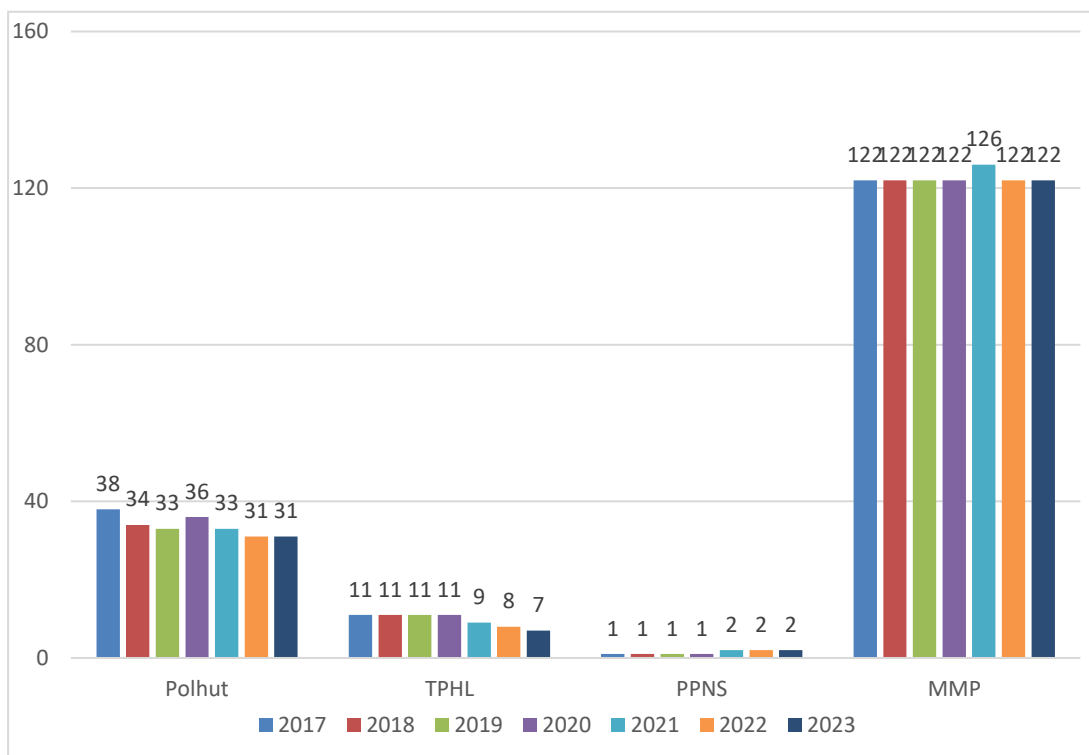
Gambar 29. Tren gangguan keamanan kawasan di TNGGP selama lima tahun terakhir

Gambar 29. di atas memperlihatkan beberapa gangguan keamanan kawasan yang terjadi di TN Gunung Gede Pangrango, khususnya terkait pengambilan potensi sumber daya alam dan penggarapan kawasan selama lima tahun terakhir. Data paling kiri merupakan luasan penggarapan lahan oleh masyarakat selama lima tahun terakhir, yang menunjukkan kecenderungan terus meningkat dari 433,59 hektar pada tahun 2018 menjadi 718,20 hektar pada tahun 2022 (data open area berdasarkan *on desk e-reporting*). Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian lebih untuk penanganannya. Gangguan keamanan kedua yaitu perburuan liar berupa pengambilan burung yang berkisar antara empat hingga 25 ekor setiap tahunnya. Jumlah burung yang diambil relatif stabil, dengan kecenderungan menurun.

Gangguan keamanan selanjutnya yaitu penebangan liar berupa penebangan kayu dalam bentuk pohon, tunggak, atau batang pohon, dengan jumlah yang relatif stabil setiap tahunnya kecuali pada tahun 2021 lalu yang tidak dijumpai masyarakat yang melakukan aktivitas ilegal tersebut. Pengambilan kayu lainnya yang dimanfaatkan sebagai kayu bakar terjadi setiap tahunnya. Kayu bakar tersebut diambil dalam satuan pikul, ikat, atau batang. Jumlah kayu bakar yang diambil dalam satuan pikul atau ikat cenderung menurun, dari 67 ikat atau pikul pada tahun 2018 menjadi 64 ikat pada tahun 2022. Namun terjadi penurunan signifikan pada jumlah kayu bakar yang diambil masyarakat dalam satuan batang pada tahun 2022. Pada tahun sebelumnya (2018-2020), pengambilan kayu bakar berkisar antara 63 hingga 100 batang, namun meningkat menjadi 800-an batang pada tahun 2021. Sekitar 700 batang kayu bakar yang diambil pada tahun 2021 tersebut berupa kayu kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) dengan diameter sekitar kurang dari 10 cm. Sedangkan pada tahun 2023 luas Garapan masih relative sama yaitu 532,36 Ha dengan perburuan liar 16 kali, pencurian kayu 41 batang, kayu bakar 32 ikat/pikul dan bamboo/kayu sebanyak 24 batang. Data gangguan keamanan kawasan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

C. SUMBER DAYA MANUSIA PENYIDIKAN DAN PENGAMANAN

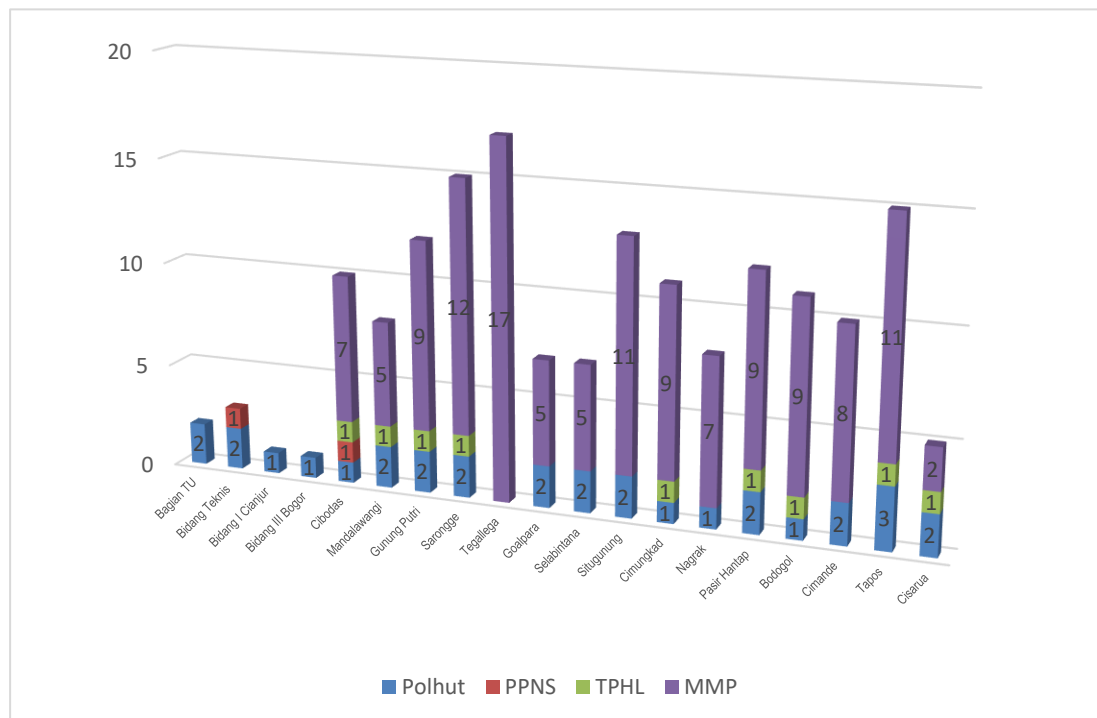
Kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan beserta isinya hingga penyidikan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang handal. Sumber daya manusia pada Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango yang terlibat dalam perlindungan dan pengamanan hingga penyidikan yaitu Polisi Kehutanan (Polhut), Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), Tenaga Pengaman Hutan Lainnya (TPHL), dan Masyarakat Mitra Polhut (MMP). Jumlah masing-masing SDM relatif stabil selama lima tahun terakhir, seperti terlihat pada grafik berikut.



Gambar 30. Jumlah SDM perlindungan dan penyidikan pada BBTNGGP selama 2017-2023

Jumlah Polisi Kehutanan, TPHL, dan PPNS di Balai Besar TNGGP seiring dengan jumlah penempatan atau perpindahan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang memiliki jabatan tersebut. Jumlah tersebut relatif stabil selama lima tahun terakhir, tanpa peningkatan ataupun penurunan yang tajam. Masyarakat Mitra Polhut (MMP) merupakan masyarakat sekitar kawasan yang turut membantu kegiatan pengelolaan TNGGP terutama perlindungan dan pengamanan kawasan.

Data MMP yang tersebar pada 15 resort Balai Besar TNGGP telah diperbaharui melalui Keputusan Kepala Besar TNGGP Nomor: SK.251/BBTNGGP/Tek.3/04/2021 tanggal 23 April 2021, dengan jumlah 129 orang. Berikut disampaikan sebaran jumlah tenaga pengamanan yang terdiri dari Polisi Kehutanan, PPNS, TPHL, dan MMP pada Balai Besar TNGGP tahun 2023.



Gambar 31. Sebaran SDM perlindungan dan penyidikan pada BBTNGGP tahun 2022

Gambar 31. di atas memperlihatkan Polisi Kehutanan tersebar di kantor Balai Besar (Bagian TU dan Bidang Teknis Konservasi), Bidang PTN Wilayah hingga ke hampir seluruh resort di TNGGP. Resort Tegalega di Cianjur tidak memiliki Polhut, namun dibantu dengan MMP terbanyak, 17 orang. Terdapat dua orang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) pada Balai Besar TNGGP, yang sekaligus merupakan Polisi Kehutanan. Kedua PPNS tersebut ditempatkan pada Bidang Teknis Konservasi dan Resort Cibodas di Cianjur. Sembilan orang TPHL pada Balai Besar TNGGP tersebar pada sembilan resort di Cianjur, Sukabumi dan Bogor. Selain itu, MMP dengan jumlahnya yang jauh lebih banyak dari Polhut, diharapkan dapat meringankan tugas-tugas kepolhutan yang selama ini dihadapi.

D. SARANA PRASARANA PENGAMANAN HUTAN

Selain sumber daya manusia (SDM) yang handal, kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan beserta isinya hingga penyidikan juga membutuhkan sarana prasarana yang memadai. Sarana perlindungan dan pengamanan diantaranya berupa alat transportasi, senjata api, dan alat komunikasi. Alat transportasi yang dapat digunakan di TN Gunung Gede Pangrango berupa mobil dan motor. Senjata api yang digunakan untuk mendukung pengamanan kawasan di TNGGP berupa senjata genggam dan laras Panjang. Sedangkan alat komunikasi berupa radio, SSB, HT, dan WAN.

Sedangkan prasarana perlindungan dan pengamanan kawasan diantaranya berupa pos jaga, pondok jaga, pondok kerja, asrama polhut, menara pengintai, papan informasi, dan papan larangan. Berikut disampaikan jumlah sarana prasarana perlindungan pengamanan pada BBTNGGP selama lima tahun terakhir.

Tabel 3. Jumlah sarana perlindungan dan pengamanan di BBTNGGP selama lima tahun terakhir

No.	Tahun	Senjata Api		Alat Transportasi		Alat Komunikasi (Unit)			
		Genggam	Laras Pjg.	Mobil	Sepeda Motor	Radio	HT	SSB	WAN
1	2018	5	30	5	22	19	47	5	1
2	2019	5	30	5	22	19	47	5	1
3	2020	5	30	5	13	4	66	0	0
4	2021	5	30	2	13	0	32	0	0
5	2022	5	30	2	13	0	32	0	0
6	2023	5	30	2	13	0	32	0	0

Jumlah sarana perlindungan dan pengamanan berupa senjata api pada BBTNGGP selama lima tahun terakhir terlihat stabil sejak tahun 2018 hingga 2022, tanpa ada penambahan ataupun pengurangan. Pengurangan sarana perlindungan dan pengamanan terlihat pada alat transportasi berupa mobil dan motor pada tahun 2020. Penghapusan alat komunikasi berupa radio dilakukan pada tahun 2020 dan 2021. Alat komunikasi berupa *Handy Talky* (HT) meningkat jumlahnya dari 47 buah pada tahun 2019 menjadi 66 buah pada tahun 2020 karena terdapat 19 buah HT yang belum diinput data PSP (penetapan status penggunaan) BMN-nya. Data PSP yang diinput pada tahun 2020 tersebut dibutuhkan untuk proses penghapusan BMN, sehingga terjadi peningkatan jumlah HT pada tahun 2020. Proses penghapusan BMN berupa HT tersebut telah selesai pada tahun 2021, sehingga jumlahnya menjadi 32 buah. Sedangkan SSB dan WAN telah dihapuskan pada tahun 2020.

Prasarana perlindungan dan pengamanan kawasan pada Balai Besar TNGGP berupa pos jaga permanen, pos jaga semi permanen, dan pos jaga darurat. Berdasarkan laporan kondisi barang, diketahui pada akhir tahun 2023 terdapat 14 pos jaga permanen dengan kondisi baik, yang digunakan sebagai pos jaga. Selain itu terdapat lima pos jaga semi permanen dan pos jaga darurat dengan kondisi baik, yang difungsikan sebagai pondok jaga atau pondok kerja. Pos jaga, pondok jaga, dan pondok kerja merupakan prasarana yang digunakan terutama pada 15 resort yang tersebar di TNGGP dan sekitarnya. Jumlah keseluruhan papan visual/papan nama pada akhir tahun 2023 sebanyak 113 buah dengan kondisi baik dan satu buah dengan kondisi rusak ringan.

Tabel 4. Jumlah prasarana perlindungan dan pengamanan di BBTNGGP selama lima tahun terakhir

No.	Tahun	Jenis Prasarana						Keterangan
		Pos Jaga	Pondok Kerja & Pondok Jaga	Asrama Polhut	Papan Larangan	Papan Informasi	Menara Pengintai	
1	2018	4 - B 17 - RB	13 - B 2 - RR 25 - RB	1 - B	53 - B	49 - B	1 - B 2 - RR	B = Baik RR = Rusak Ringan RB = Rusak Berat
2	2019	4 - B 17 - RB	13 - B 2 - RR 25 - RB	1 - B	53 - B	49 - B	3 - RB	
3	2020	14 - B 17 - RB	5 - B 2 - RR 20 - RB	1 - B	53 - B	49 - B	1 - B 3 - RB	
4	2021	14 - B 7 - RB	5 - B 2 - RR 20 - RB	1 - B	53 - B	49 - B	1 - B	
5	2022	14 - B 7 - RB	5 - B 2 - RR 20 - RB	1 - B	53 - B	49 - B	1 - B	
6	2023	14 - B 7 - RB	5 - B 2 - RR 20 - RB	1 - B	53 - B	49 - B	1 - B	

E. PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN

Kebakaran hutan dan lahan menjadi salah satu gangguan keamanan kawasan yang banyak terjadi terutama di sekitar area yang telah mengalami alih fungsi lahan menjadi perkebunan atau fungsi lainnya. Sebagai salah satu kawasan konservasi, TNGGP memiliki kondisi ekosistem dan tutupan lahan yang masih relatif bagus, sehingga nyaris tidak

pernah terjadi kebakaran hutan. Kebakaran di dalam TNGGP yang sempat viral yaitu kebakaran di Alun-Alun Suryakencana pada tahun 2015, seluas sekitar 5 hektar. Rumput pada Alun-Alun Suryakencana yang pendek-pendek membuat api tidak bisa membesar. Kebakaran ini merupakan dampak terjadinya El Nino tahun 2015 yang membuat kekeringan dan kebakaran dimana-mana. Paska kebakaran tersebut, belum pernah terjadi kebakaran hutan di dalam TNGGP hingga akhir tahun 2021 yang lalu. Kebakaran yang terjadi setelah kebakaran tahun 2015 merupakan kebakaran lahan yang berada di sekitar TNGGP (di luar kawasan), sehingga tidak dimasukkan dalam data kebakaran di TNGGP. Namun demikian, terdapat dua pegawai Balai Besar TNGGP yang pernah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Satuan Manggala Agni Reaksi Taktis (SMART) pada tanggal 4 Juli hingga 2 Agustus 2007 di Jakarta. Selain itu, empat pegawai Balai Besar TNGGP pernah mengikuti *In House Training* SAR Bagi Anggota Manggala Agni pada tanggal 5 – 9 Mei 2014 di Bogor. Setelah kedua kegiatan tersebut, belum ada pegawai Balai Besar TNGGP yang mengikuti pendidikan dan pelatihan ataupun *in house training* terkait pengendalian kebakaran hutan hingga akhir tahun 2022.

Peralatan pendukung pengendalian kebakaran hutan seperti pompa air, selang, *chain saw*, serta peralatan pendukung lainnya telah berada di Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango sejak lebih dari lima tahun lalu dan sebagian telah dihapuskan pada tahun 2022 dan tahun 2023.

F. KETERLANJUTAN PENGGUNAAN KAWASAN

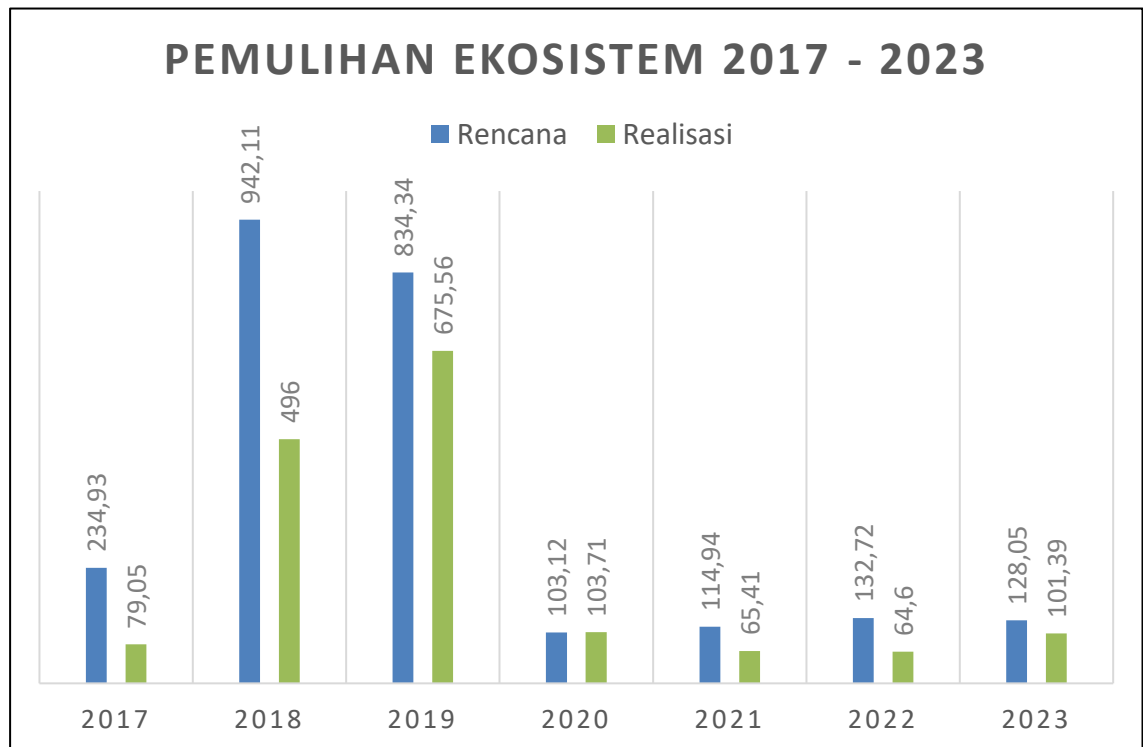
Pada tahun 2003 terdapat perluasan taman nasional, dari 14.100,75 hektar menjadi 22.851,03 hektar yang berasal dari kawasan Perum Perhutani III Jawa Barat dan Banten. Namun saat penetapan sebagai taman nasional pada tahun 2014, menjadi seluas 24.270,8 hektar. Perluasan tersebut juga meninggalkan fasilitas dan bangunan di dalam kawasan yang sebagian besar masih beroperasi sampai saat ini, diantaranya jalan, pemakaman, dan beberapa bangunan pemerintah seperti terlihat pada Tabel 5. berikut.

Tabel 5. Keterlanjuran penggunaan kawasan di TNGGP

No.	Bangunan Keterlanjuran	Luas (Ha)
1	Jalan di dalam kawasan	14.081
2	Pemukaman Masyarakat	0.390
3	Pos Pengamatan Gunung Api dan Akses Jalan	0.500
4	Seismograf	3.319
5	Instalasi Sutet PLN	0.904
6	Repeater TNI AU dan akses jalan	4.468
Jumlah		23.662

G. RESTORASI KAWASAN DAN PEMULIHAN EKOSISTEM

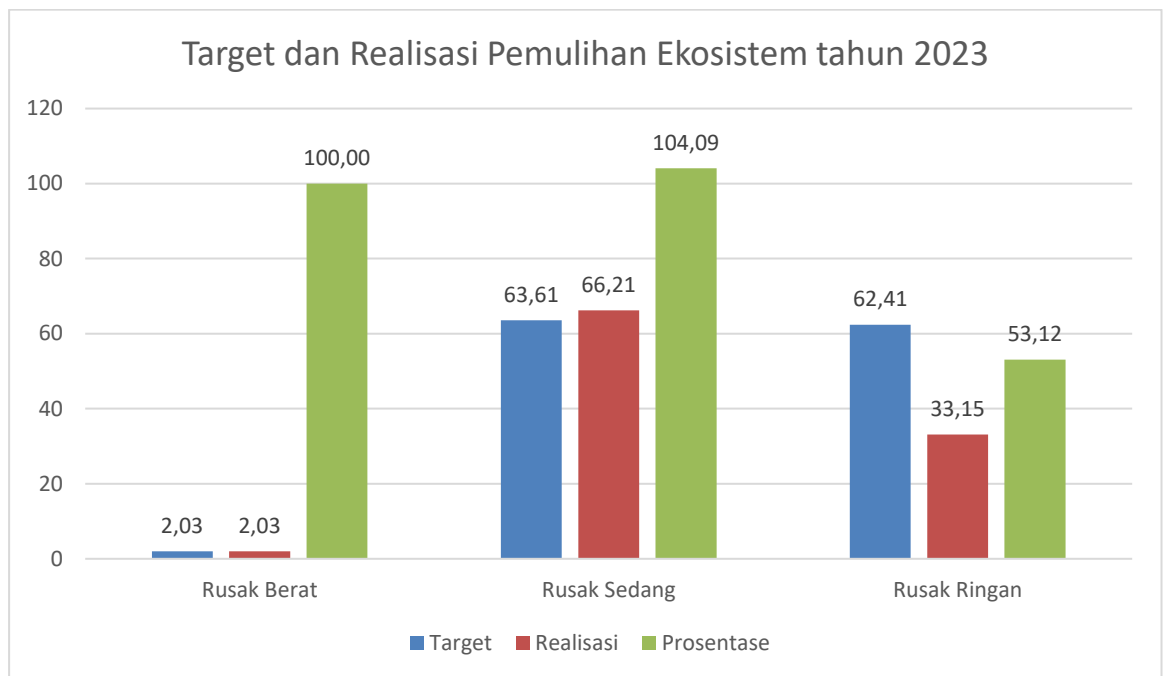
Program Adopsi Pohon, salah satu upaya restorasi kawasan yang dilakukan sejak tahun 2008 silam di TN Gunung Gede Pangrango dan TN Gunung Halimun Salak yang dikelola bersama dengan *Conservation International Indonesia* dan LSM lokal serta kelompok masyarakat sekitar, yang tergabung dalam konsorsium Gedepahala. Pada tahun 2017 dilakukan penyulaman pada lokasi Adopsi Pohon di Blok Sordog, Desa Cihanyawar, yang masuk dalam wilayah kerja Resort Nagrak, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi. Penyulaman yang dilakukan Balai Besar TNGGP bersama CI Indonesia dan masyarakat sekitar tersebut sebanyak 16 ribu bibit pohon pada kawasan seluas sekitar 300 hektar. Selain penyulaman pada lokasi Adopsi Pohon tersebut, upaya restorasi, rehabilitasi maupun pemulihan ekosistem juga dilakukan melalui penanaman bibit pohon secara intensif yang dilakukan terutama pada Zona Rehabilitasi. Kegiatan ini dilakukan menggunakan anggaran DIPA atau bekerja sama dengan mitra, diantaranya perguruan tinggi, perusahaan yang memiliki Perjanjian Kerja Sama dengan Balai Besar TNGGP, BPDAS-HL, kelompok masyarakat, dan pengunjung TNGGP. Berikut disampaikan gambaran luas kawasan di TNGGP yang direstorasi, rehabilitasi, ataupun dilakukan pemulihan ekosistem selama periode tahun 2017 sampai dengan 2023.



Gambar 32. Luas penanaman intensif dan pemeliharaan (hektar) dalam rangka pemulihan ekosistem selama periode 2017-2023

Gambar 29. di atas memperlihatkan luas kawasan yang dilakukan penanaman intensif dan pemeliharaan dalam rangka pemulihan ekosistem pada 15 resort yang terdapat di TN Gunung Gede Pangrango selama lima tahun terakhir. Tahun 2019 menjadi tahun dengan luas kawasan yang direstorasi paling banyak, seluas hampir 675 hektar. Kegiatan ini merupakan bagian kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) yang dilaksanakan oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDAS- HL). Selain tahun 2019 tersebut, terlihat bahwa kegiatan penanaman intensif dan pemeliharaan dalam rangka pemulihan ekosistem yang dilakukan oleh Balai Besar TNGGP bersama mitra dan masyarakat setempat, tidak mencapai 100 hektar per tahun. Upaya lain yang dilakukan untuk mencapai target luasan pemulihan ekosistem yaitu pemulihan ekosistem dengan mekanisme alam, yang dilakukan melalui kegiatan patroli. Kegiatan yang dimulai tahun 2022 ini dilakukan pada tiga resort, yaitu Tegallega, Sarongge di Cianjur dan Nagrak di Sukabumi. Kawasan yang dipantau pemulihan ekosistemnya melalui patrol ini seluas 46,01 hektar.

Pada tahun 2023 terdapat target dan realisasi pemulihan ekosistem seperti grafik dibawah ini:



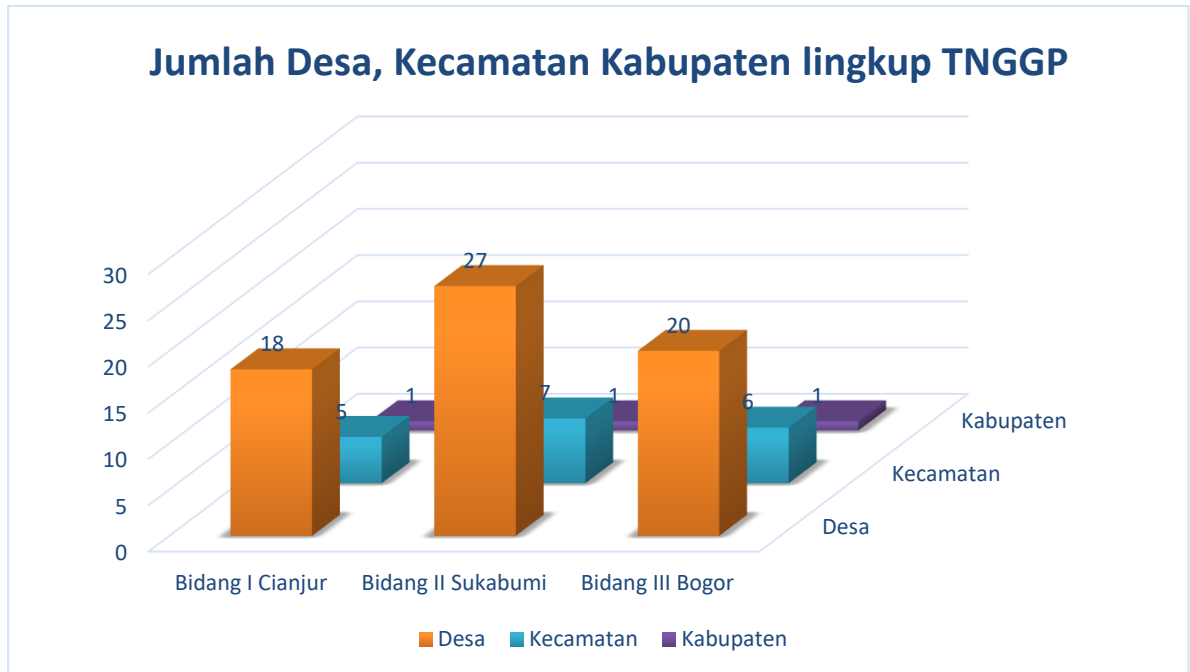
Gambar 33. Target dan Realisasi Pemulihan Ekosistem tahun 2023

Data tersebut diatas menggambarkan bahwa tahun 2023 BBTNGGP telah melakukan pemulihan ekosistem untuk kategori Rusak Berat, Sedang dan ringan dengan masing-masing taget dan realisasinya adalah: Rusak Berat target 2,03 Ha dan realisasi 2,03 Ha(100%), Rusak Sedang target 63,61 Ha dan realisasi 66,21 Ha (104,09%), Rusak Ringan sebesar 62,41 Ha dan realisasi sebesar 33,15 Ha (53,12%). Apabila diakumulasikan dari ketga kategori tersebut diatas maka target Pemulihan ekosistem sesuai dokumen Rencana Pemulihan Ekosistem pada tahun 2023 adalas seluar 128,05 Ha dengan realisasi total sebesar 101,39 Ha atau 79,18 %. Hal tersebut diatas tidak dapat terealisasi 100% sikarenakan adanya pemotongan anggaran mengenai Pemulihan ekosistem tahun 2023.

Data selengkapnya terkait luas kawasan yang dilakukan restorasi, rehabilitasi atau pemeliharaan, maupun patrol dalam rangka pemulihan ekosistem periode tahun 2017-2023 dapat dilihat pada Lampiran 13.

H. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR TNGGP

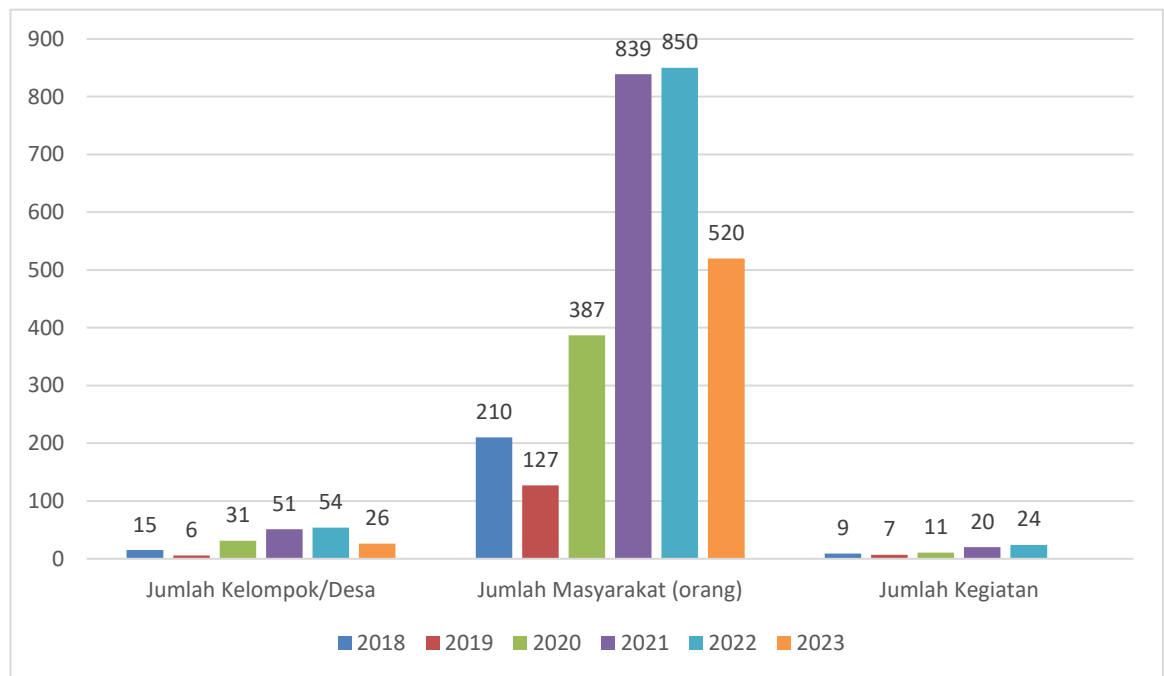
Taman Nasional Gunung Gede Pangrango berada di Kabupaten Cianjur, Sukabumi, dan Bogor yang menjadikan kawasan ini dikelilingi oleh mayarakat desa penyangga. Terdapat 65 desa penyangga pada 18 kecamatan dan tiga kabupaten di Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Berikut disampaikan jumlah desa, kecamatan, dan kabupaten yang berbatasan dengan kawasan pada masing-masing Bidang PTN Wilayah.



Gambar 34. Jumlah desa, kecamatan, dan kabupaten yang berbatasan langsung

Bidang PTN Wilayah I Cianjur menjadi Bidang PTN Wilayah dengan jumlah desa dan kecamatan paling sedikit yang berbatasan langsung dengan kawasan. Kondisi ini seiring dengan luas wilayah kerja masing-masing Bidang PTN Wilayah. Bidang PTN Wilayah I Cianjur memiliki wilayah kerja seluas 5.502,29 hektar atau 22,67%, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi memiliki wilayah kerja seluas 11.039,55 hektar atau 45,48%, dan Bidang PTN Wilayah III Bogor memiliki wilayah kerja seluas 7.728,94 hektar atau 31,84%. Data selengkapnya nama desa, kecamatan, dan kabupaten yang berbatasan langsung dengan TN Gunung Gede Pangrango dapat dilihat pada Lampiran 14.

Kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat desa penyangga TN Gunung Gede Pangrango telah dilaksanakan sejak dahulu, yang dimulai sejak pendampingan pembentukan kelompok hingga pemberian bantuan bagi kelompok tersebut. Tentunya kegiatan ini tidak dapat mencakup seluruh desa tersebut, namun hanya beberapa desa target. Jumlah desa penyangga dan jumlah masyarakat yang menjadi target pemberdayaan oleh Balai Besar TNGGP dan mitra selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik berikut.

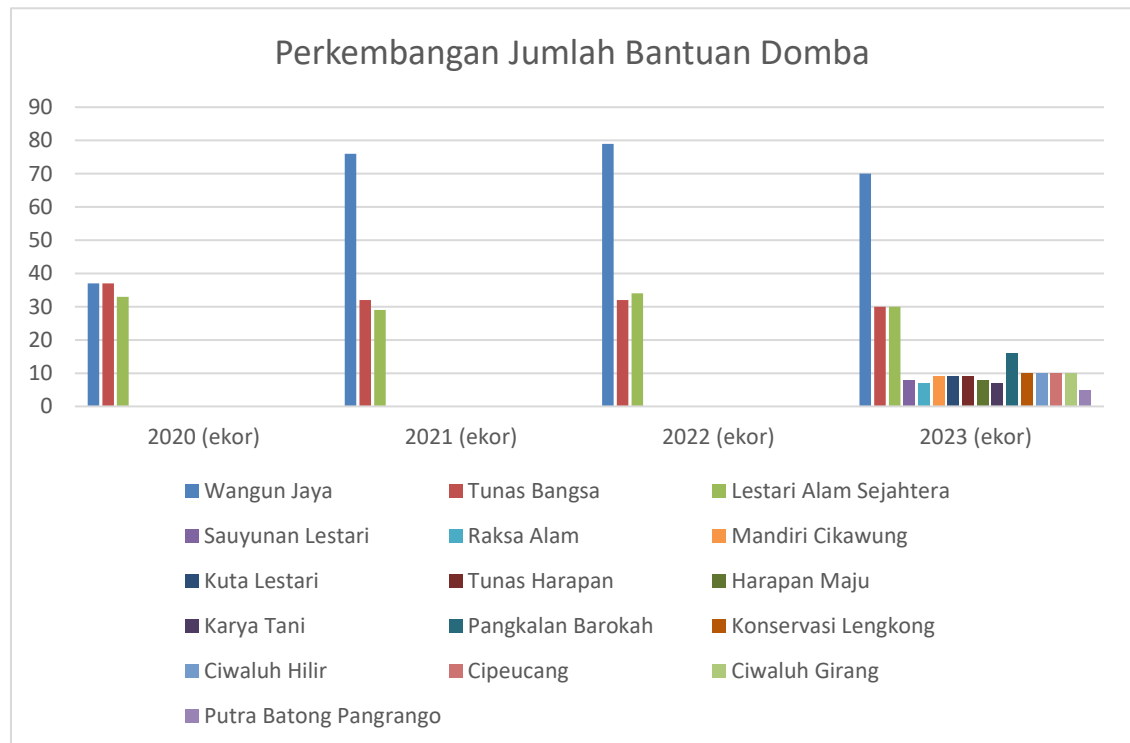


Gambar 35. Jumlah masyarakat, kelompok atau desa, beserta jumlah kegiatan pemberdayaan desa penyangga TNGGP periode 2018-2023

Gambar 31. di atas memperlihatkan fluktuasi kegiatan pemberdayaan masyarakat desa penyangga TNGGP periode tahun 2018-2023, namun memperlihatkan kecenderungan peningkatan setiap tahunnya. Kondisi ini juga memperlihatkan semakin banyak kelompok masyarakat yang memperoleh pendampingan hingga pemberdayaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mereka. Kegiatan ini sebagian besar menggunakan anggaran Dipa Balai Besar TNGGP, namun terdapat beberapa kegiatan yang didukung oleh mitra diantaranya dari Pusluh, perusahaan yang memiliki PKS dengan BBTNGGP, dan ITTO. Data selengkapnya kegiatan pemberdayaan masyarakat desa penyangga TNGGP selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Lampiran 15.

Pada tahun 2020 lalu, terdapat kegiatan pemberdayaan masyarakat deFsa penyangga dengan sumber dana dari proyek *International Tropical Timber Organization (ITTO)* dengan nama ITTO PD 777/15 Rev.3 (F) *Accelerating the Resotoration of Cibodas Biosphere Reserve (CBR) Functions through Proper Management of Landscapes Involving Local Stakeholders*. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan diantaranya berupa bantuan peningkatan usaha ekonomi berupa domba, lebah madu, dan *guest house* wisata bagi enam kelompok masyarakat di Cianjur, Sukabumi, dan Bogor. Bantuan domba diberikan kepada empat kelompok, yaitu KTH Wangun Jaya, KTH Tunas Bangsa, KTH Lestari Alam Sejahtera, dan Koperasi Sugih Makmur. Berikut disampaikan perkembangan jumlah bantuan domba yang diberikan pada tahun 2020 yang dibandingkan dengan kondisi saat pemantauan keberhasilan pada tahun 2022.

Sedangkan di tahun 2023 terdapat 26 Kelompok yang diberikan bantuan pemberdayaan masyarakat dengan 26 Kegiatan yang dapat menjangkau sekitar 520 orang Masyarakat dengan masing-masing kelompok sebanyak 20 orang.



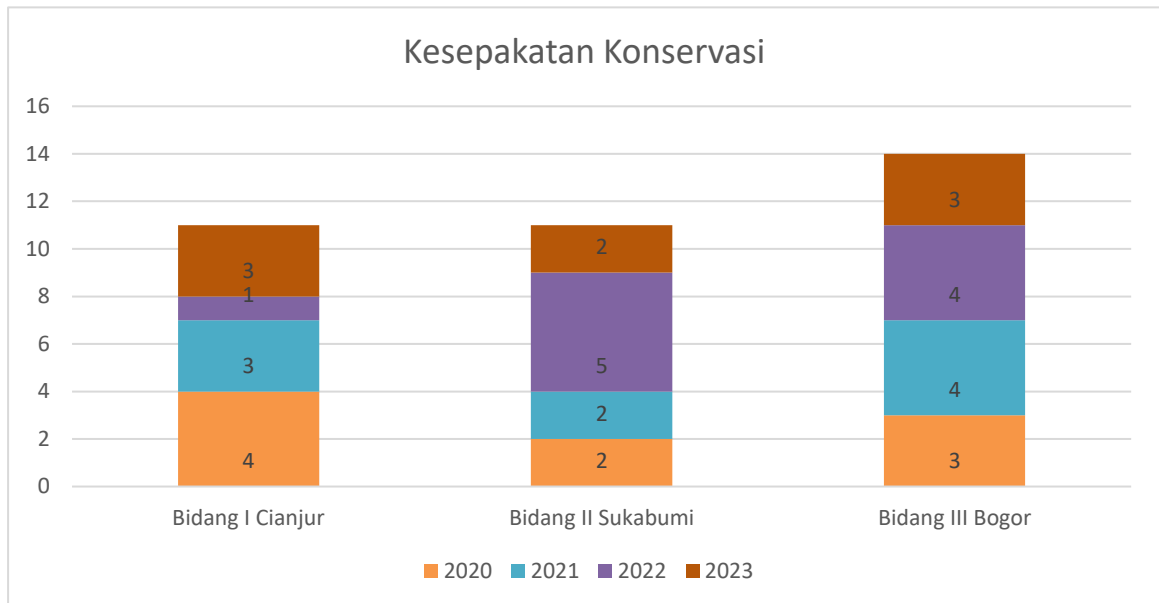
Gambar 36. Perkembangan jumlah bantuan domba kepada kelompok masyarakat desa penyangga

Gambar 36. di atas memperlihatkan bahwa KTH Wangun Jaya menjadi kelompok paling berhasil mengembangkan bantuan domba yang diberikan, dari 37 ekor pada tahun 2020 menjadi 79 ekor pada 2022. Penurunan jumlah domba pada KTH Tunas Bangsa dan KTH Lestari Alam Sejahtera disebabkan adanya kematian domba. Total nilai aset yang dimiliki KTH Wangun Jaya saat pemantauan Bulan Desember 2022 senilai Rp. 125 juta pada KTH Wangun Jaya.

Sedangkan pada tahun 2023 terdapat 13 KTH yang menerima baru bantuan paket domba diantaranya KTH Sauyunan Lestari, Raksa Alam, Mandiri Cikawung, Kuta Lestari, Tunas Harapan, Harapan Maju, Karya Tani, Pangkalan Barokah, Konservasi Lengkong, Ciwaluh Hilir, Cipeucang, Ciwaluh Girang, Putra Batong Pangrango dengan masing-masing bantuan paket Domba senilai Rp. 25.000.000,- per KTH.

I. KESEPAKATAN KONSERVASI DENGAN DESA SEKITAR TNGGP

Kesepakatan konservasi (keskon) merupakan kesepakatan antara Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango dengan Pemerintah Desa di sekitar TNGGP, yang diinisiasi sejak tahun 2020. Komitmen yang terbentuk melalui kesepakatan ini diantaranya yaitu pengakuan keberadaan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), dukungan terhadap pengelolaan TNGGP termasuk pemulihan ekosistem, serta pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan. Rasa saling percaya yang dibangun melalui kesepakatan konservasi ini diharapkan dapat mendukung tercapainya kelestarian TNGGP serta kesejahteraan masyarakat sekitar TNGGP. Berikut disampaikan jumlah keskon yang terjalin antara Balai Besar TNGGP dengan desa sekitar TNGGP pada tahun 2020 hingga 2023 berdasarkan wilayah kerja Bidang PTN Wilayah.



Gambar 37. Jumlah kesepakatan konservasi dengan desa sekitar TNGGP

Tahun 2023 terjalin 8 (delapan) Kesepakatan Konservasi (KesKon) dengan Pemerintah Desa Cibeureum (Bogor), Kuta (Bogor), Tangkil (Bogor), Nanggerang (Sukabumi), Sundajaya Girang (Sukabumi), Sindangjaya (Cianjur), Kebon Peuteuy (Cianjur) dan Galudra (Cianjur).

Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 terjalin 36 (tiga puluh enam) kesepakatan konservasi antara Balai Besar TNGGP dengan Pemerintah Desa di sekitar kawasan TNGGP, yang terdiri dari 11 (sebelas) keskon lingkup Bidang PTN Wilayah I Cianjur, 12 (dua belas) keskon lingkup Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, dan 13 (tiga belas) keskon lingkup Bidang PTN Wilayah III Bogor. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

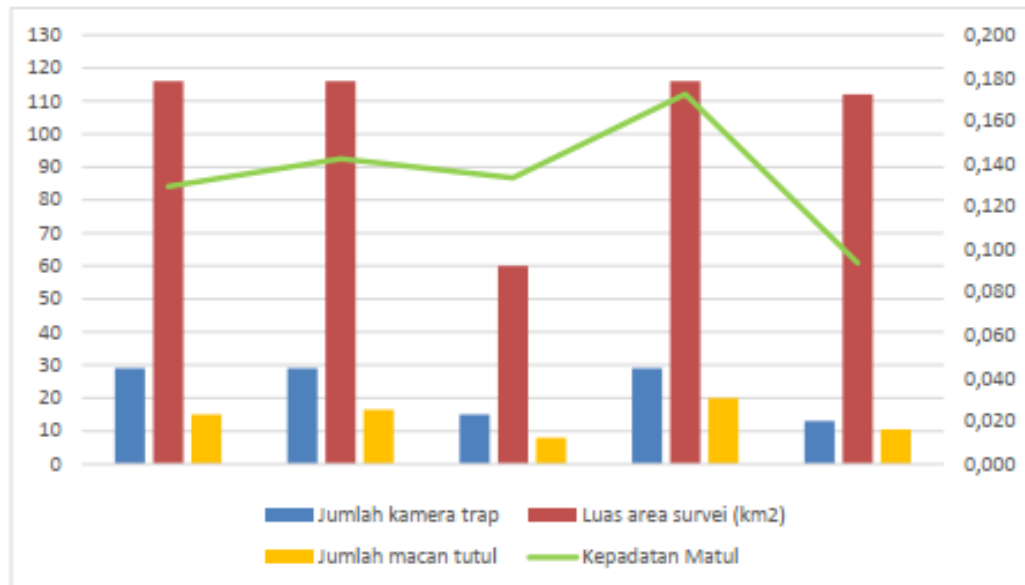
IV. KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI SPESIES DAN GENETIK

A. SATWA TERANCAM PUNAH PRIORITAS

Sesuai Keputusan Direktur Jenderal KSDAE Nomor: SK.180/IV-KKH/2015 tanggal 30 Juni 2015 tentang Penetapan Dua Puluh Lima Satwa Terancam Punah Prioritas untuk Ditingkatkan Populasinya sebesar 10% pada tahun 2015-2019, Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango memperoleh tugas untuk satwa Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*), Owa Jawa (*Hylobates moloch*), dan Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*). Ketiga satwa terancam punah prioritas tersebut dipantau perkembangan populasinya sejak tahun 2015 sampai 2019, yang masih dilanjutkan hingga tahun 2022. Ketiga satwa tersebut termasuk satwa dilindungi di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi. Selain itu, Macan Tutul Jawa dan Owa Jawa juga termasuk dalam Appendix I CITES pada daftar terakhir yang dikeluarkan pada tanggal 13 Juni 2022, sedangkan Elang Jawa masuk dalam Appendix II CITES. Pemantauan populasi ketiga satwa terancam punah prioritas tersebut terutama dilakukan pada *site monitoring*, sesuai Keputusan Kepala Balai Besar TNGGP Nomor: SK.126/IV-11/BT-5/2015 tanggal 22 April 2015 tentang Revisi Surat Keputusan Kepala Balai Besar TNGGP Nomor: SK.83/IV-11/BT-5/2015 tanggal 12 Maret 2015 Tentang *Site Monitoring* dan *Baseline Data* Spesies Prioritas Utama Terancam Punah TNGGP. Saat ini tahun 2023 selain site monitoring, beberapa daerah yang diduga keberadaan satwa prioritas tersebut dimakukan monitoring.

1. Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas*)

Macan Tutul Jawa, salah satu satwa terancam punah dengan kategori endangered (genting) menurut The IUCN Red List of Threatened Species, dengan penilaian terakhir pada tanggal 5 Maret 2021. Pemantauan populasi Macan tutul Jawa dilakukan terutama pada lokasi site monitoring yaitu Blok Jublegan pada Resort Tegalega dan Sarongge, Bidang PTN Wilayah I Cianjur seluas 2.720 hektar. Selain itu, pemantauan populasi juga dilakukan pada lokasi lain lingkup Bidang PTN Wilayah I Cianjur, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, dan Bidang PTN Wilayah III Bogor. Berikut disampaikan tren hasil pemantauan Macan Tutul Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir.

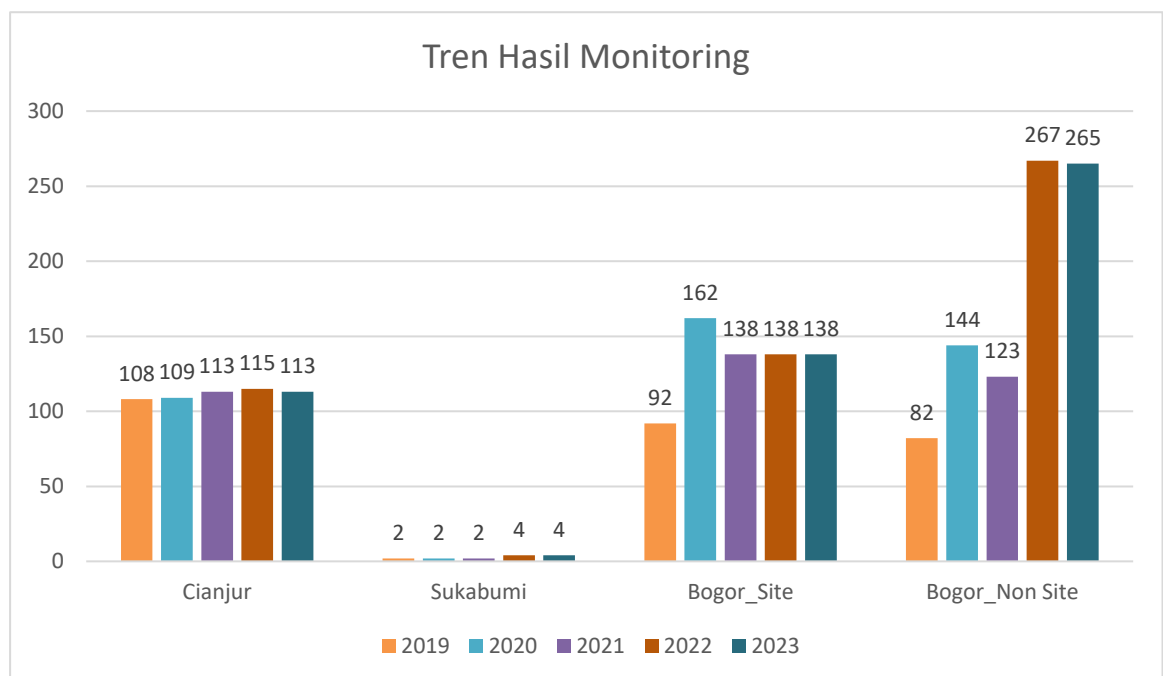


Gambar 38. Tren hasil monitoring Macan Tutul Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir

Gambar 38. di atas memperlihatkan hasil monitoring Macan Tutul Jawa lingkup Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2018, 2019 dan 2021 digunakan 29 kamera trap, sedangkan tahun 2020 digunakan 15 kamera trap. Oleh karenanya, perlu disampaikan tren kepadatan Macan Tutul Jawa (individu/km²) yang terlihat melalui garis hijau. Tren kepadatan tersebut memperlihatkan kecenderungan meningkat setiap tahunnya, dengan nilai 0,129 individu/km² pada tahun 2018 hingga 0,172 individu/km² di tahun 2021. Tahun 2022 kamera trap yang dipasang hanya 13 sehingga diperoleh nilai kepadatan 0,093 individu/km² dengan luas survei 112 km². Nilai tersebut berarti diperkirakan terdapat satu hingga dua individu Macan Tutul Jawa pada setiap 10 km² di TNGGP terutama di sekitar lokasi pengambilan data. Tren data kepadatan yang relatif stabil bahkan cenderung meningkat tersebut sekaligus menunjukkan kondisi populasi Macan Tutul Jawa di TN Gunung Gede Pangrango yang masih terjaga. Secara keseluruhan, diperkirakan terdapat enam sampai 24 individu Macan Tutul Jawa di TNGGP selama tujuh tahun terakhir. Data hasil monitoring Macan Tutul Jawa di TNGGP selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

2. Owa Jawa (*Hylobates moloch*)

Owa Jawa, satwa terancam punah dengan kategori endangered (genting) menurut The IUCN Red List of Threatened Species, dengan penilaian terakhir pada tanggal 23 November 2015. Pemantauan populasi Owa Jawa dilakukan terutama pada lokasi site monitoring yaitu Resort Bodogol, Bidang PTN Wilayah III Bogor seluas 2.759 hektar. Selain itu, pemantauan populasi juga dilakukan pada lokasi lain lingkup Bidang pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Cianjur, Bidang pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Sukabumi dan Bidang pengelolaan Taman Nasional Wilayah III Bogor. Berikut disampaikan tren hasil pemantauan Owa Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir.



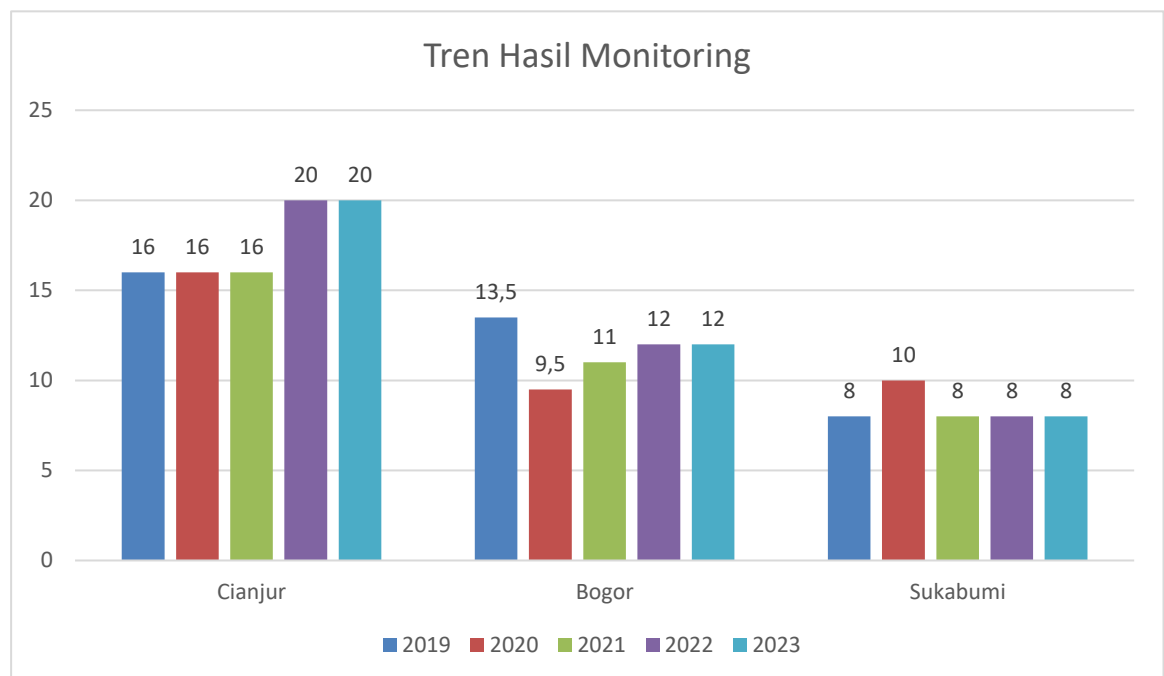
Gambar 39. Tren hasil monitoring Owa Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir

Monitoring Owa Jawa dilakukan dengan metode Line Transect terutama pada lokasi-lokasi yang diketahui menjadi tempat aktivitas Owa Jawa. Pengambilan data dilakukan pada pagi dan sore hari, ketika mereka banyak melakukan aktivitas seperti mencari makan dan bersuara. Populasi Owa Jawa di sekitar lokasi pengambilan data Bidang PTN Wilayah I Cianjur diperkirakan antara 100 hingga 120 individu. Sedangkan di Bidang PTN Wilayah III Bogor pada lokasi site monitoring dan non site monitoring, masing-masing diperkirakan terdapat antara 80 hingga 267 individu Owa Jawa. Data yang perlu dikonfirmasi ulang yaitu data dari Bidang PTN Wilayah II Sukabumi yang hanya menyampaikan data perjumpaan langsungnya. Data pada dokumen Statistik BBTNGGP pada tahun-tahun sebelumnya hanya menampilkan data pada site monitoring saja, yaitu di Bodogol, Bidang PTN Wilayah III Bogor. Sedangkan data di Statistik Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2023

lokasi lain termasuk di Bidang PTN Wilayah I Cianjur dan Bidang PTN Wilayah II Sukabumi tidak disampaikan. Penyampaian data secara keseluruhan ini baru dimulai pada Laporan Statistik tahun 2022 ini. Berdasarkan data di atas, diperkirakan terdapat 280 hingga 416 individu Owa Jawa di sekitar lokasi pengambilan data TN Gunung Gede Pangrango, selama lima tahun terakhir.

3. Elang Jawa (*Nisaetus bartelsi*)

Elang Jawa, satwa terancam punah dengan kategori endangered (genting) menurut The IUCN Red List of Threatened Species, dengan penilaian terakhir pada tanggal 1 Oktober 2016. Pemantauan populasi Elang Jawa dilakukan terutama pada lokasi site monitoring yaitu Resort Situgung, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi seluas 3.477 hektar. Selain itu, pemantauan populasi juga dilakukan pada lokasi lain lingkup Bidang PTN Wilayah I Cianjur, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, dan Bidang PTN Wilayah III Bogor. Berikut disampaikan tren hasil pemantauan Elang Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir pada site monitoring dan non site monitoring.



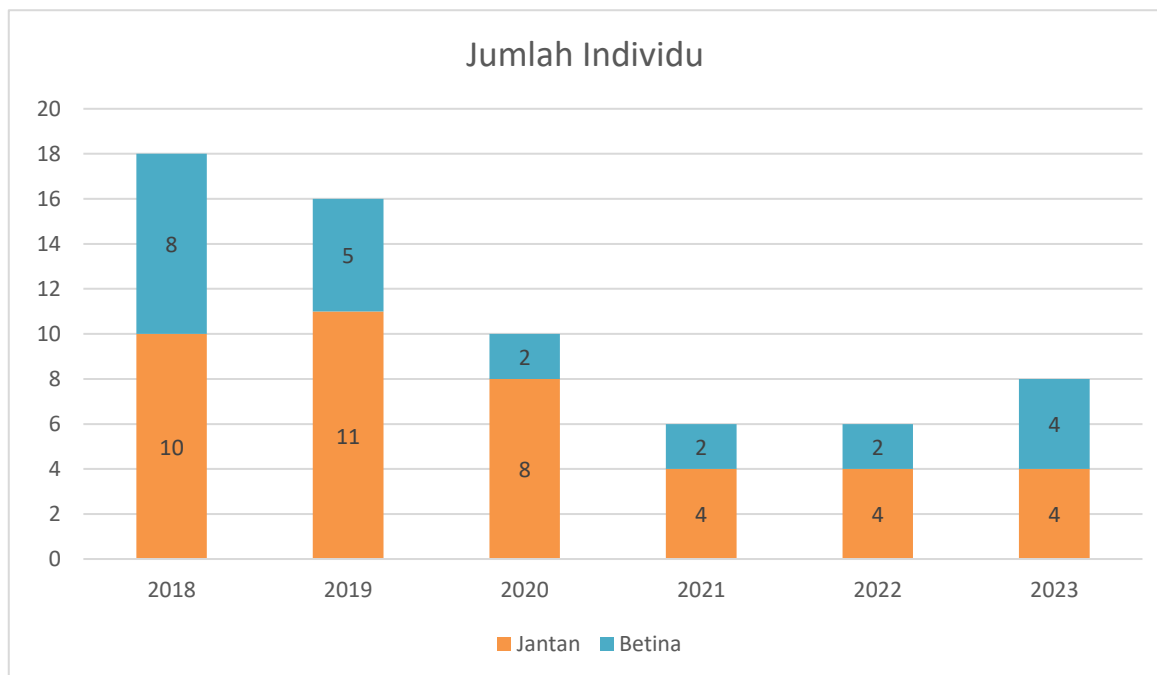
Gambar 40. Tren hasil monitoring Elang Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir

Monitoring Elang Jawa dilakukan dengan metode Nest Protection & Concentration Count atau dapat dikatakan pengamatan dilakukan secara terkonsentrasi pada sekitar lokasi sarang Elang Jawa. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 12 hingga 20 individu Elang Jawa di sekitar lokasi pengamatan lingkup Bidang PTN Wilayah I Cianjur, tujuh hingga 8 individu Elang Jawa di sekitar lokasi pengamatan lingkup Bidang PTN Wilayah II Sukabumi, dan sembilan hingga 12 individu Elang Jawa di Statistik Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2023

sekitar lokasi pengamatan lingkup Bidang PTN Wilayah III Bogor. Khusus Bidang Bogor, data pada grafik merupakan nilai tengah kisaran dugaan populasi yang disampaikan. Secara keseluruhan di TNGGP diperkirakan terdapat 31 sampai 40 individu Elang Jawa selama lima tahun terakhir. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 18.

B. REHABILITASI OWA JAWA PADA JAVAN GIBBON CENTER

Pusat Rehabilitasi Owa Jawa atau yang lebih dikenal dengan JGC, *Javan Gibbon Center* merupakan pusat rehabilitasi yang terdapat di Bodogol, Bidang PTN Wilayah III Bogor. Melalui Yayasan Owa Jawa (YOJ), organisasi ini menjalin kerja sama dengan Balai Besar TNGGP dalam upaya penyelamatan, rehabilitasi, pelepasliaran, hingga pemantauan Owa Jawa. Berikut disampaikan data jumlah individu Owa Jawa yang berada pada JGC selama lima tahun terakhir

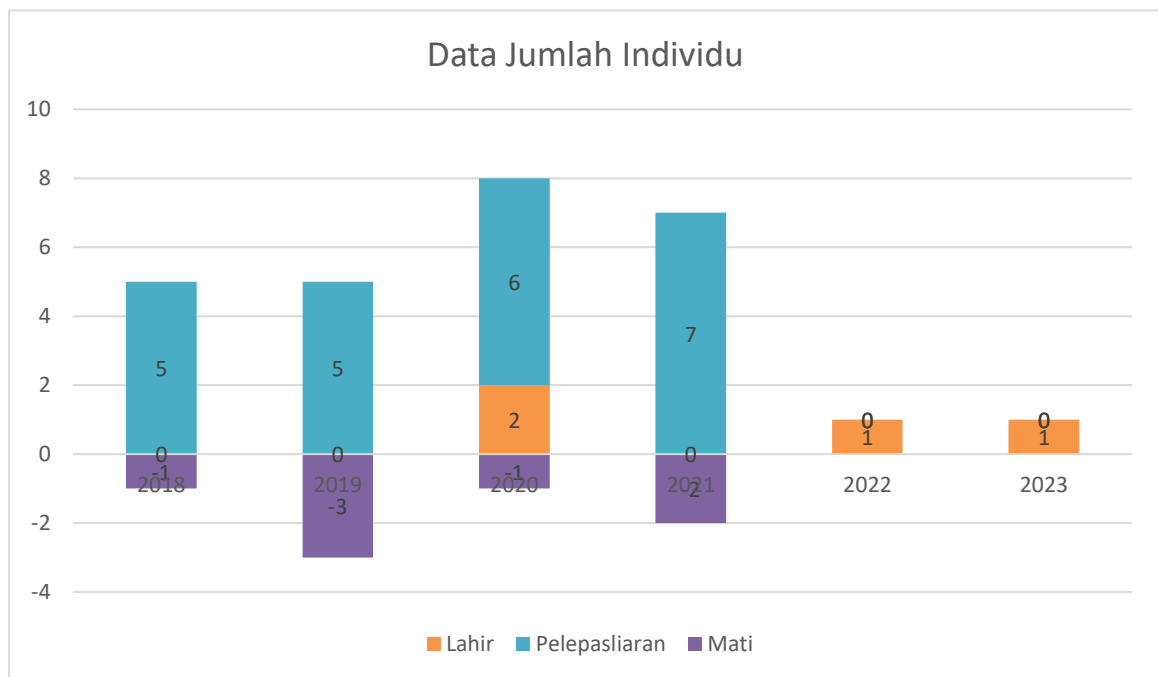


Gambar 41. Data jumlah individu Owa Jawa pada JGC Bodogol selama lima tahun terakhir

Gambar 41. di atas memperlihatkan jumlah individu Owa Jawa yang terus menurun setiap tahunnya pada pusat rehabilitasi Owa Jawa di JGC. Penurunan tersebut justru menunjukkan keberhasilan rehabilitasi, yang dapat dilihat dari adanya translokasi hingga pelepasliaran Owa Jawa hasil rehabilitasi. Rehabilitasi, suatu upaya yang dilakukan untuk meliarkan kembali Owa Jawa yang diselamatkan (misalnya Owa Jawa yang pernah dipelihara), agar dapat dilepasliarkan kembali ke habitatnya. Setelah melalui proses "sekolah" di Pusat Rehabilitasi, Owa Jawa yang dinilai siap kembali ke alam akan dipindahkan (translokasi) ke habitatnya. Salah satu habitat yang dipilih yaitu Hutan Lindung Gunung Puntang, Jawa Barat. Sebelum benar-benar dilepasliarkan, Owa Jawa

Statistik Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2023

perlu melalui proses habituasi terlebih dahulu di Gunung Puntang, agar dapat beradaptasi dengan kondisi habitat barunya. Tingkat pelepasliaran ini sekaligus menjadi indikator keberhasilan suatu pusat rehabilitasi. Berikut disampaikan jumlah individu Owa Jawa yang telah dilepasliarkan selama beberapa tahun terakhir. Untuk jumlah individu sesuai dengan jenis kelamin owa di JGC adalah 4 betina dan 4 jantan dengan total 8 individu.

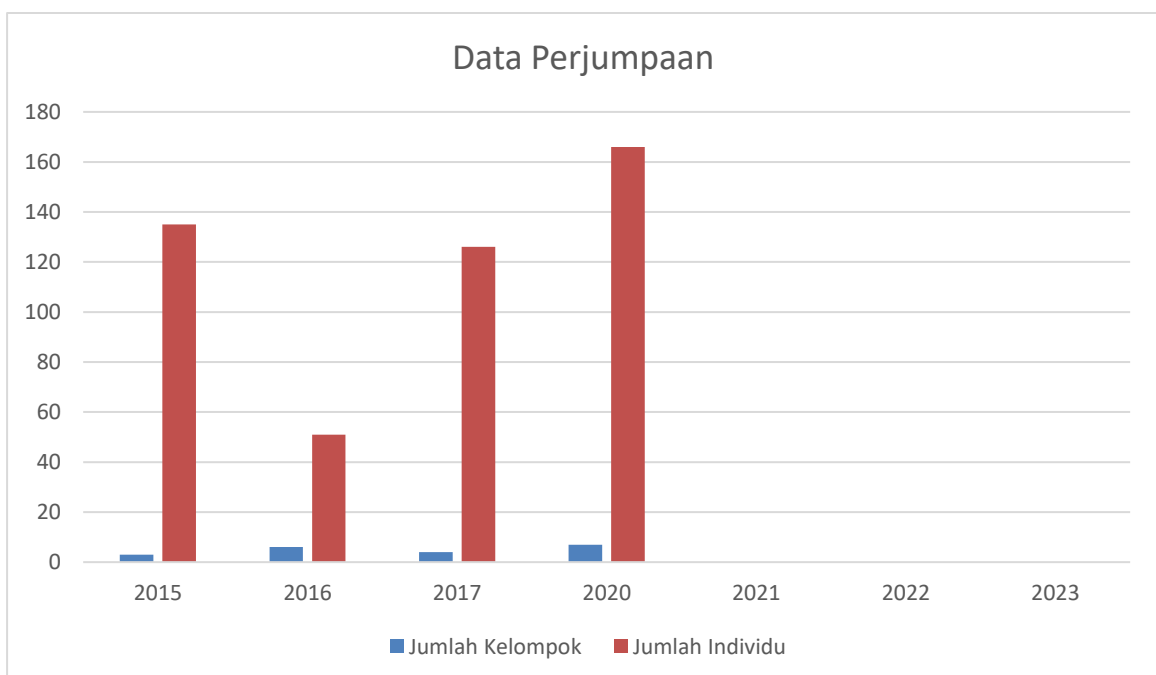


Gambar 42. Data jumlah individu Owa Jawa pada JGC yang telah dilepasliarkan selama lima

Gambar 42. di atas memperlihatkan bahwa setiap tahun terdapat lima sampai delapan individu Owa Jawa hasil rehabilitasi pada JGC yang telah dipindahkan dan dilepasliarkan di Gunung Puntang, Jawa Barat. Selain Owa Jawa yang telah dipindahkan dan dilepasliarkan (biru), dapat diketahui adanya penambahan individu Owa Jawa melalui kelahiran (kuning), dan juga pengurangan individu karena adanya kematian (ungu). Pada tahun 2023 tidak terdapat kematian dan Pelepas liaran namun terdapat 1 kelahiran betina dengan nama Oke yang lahir di JGC pada tanggal 3 Maret 2023.

C. FLORA *Rafflesia rochussenii* dan *Rhizanthus zippelii*

Kelompok tumbuhan berbunga yang cukup banyak menarik perhatian yaitu Suku Rafflesiaceae, dengan seluruh anggotanya merupakan parasit obligat. Dua dari tiga genus suku ini dapat dijumpai di TNGGP, yaitu *Rafflesia* dan *Rhizanthus*, sementara genus *Sapria* belum pernah teridentifikasi dijumpai di TNGGP. *Rafflesia rochussenii* telah masuk dalam daftar tumbuhan dilindungi di Indonesia, yang dapat dijumpai di Resort Cimande dan Tapos, Bidang PTN Wilayah III Bogor. Sedangkan *Rhizanthus zippelii* belum masuk daftar tumbuhan dilindungi, yang dapat dijumpai di lokasi yang sama pada Bidang PTN Wilayah III Bogor, serta di Selabintana, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi. Pengamatan terhadap tumbuhan tanpa batang dan daun ini telah dilakukan sejak tahun 2015, dengan data yang diambil terus berkembang hingga tahun 2020 yang lalu. Pada tahun 2015 dan 2016, data yang diambil hanya berupa jumlah individu beserta kondisi habitatnya, hingga pada tahun 2020 telah dicatat diameter knop (kuncup) bunga dan bunga mekar.



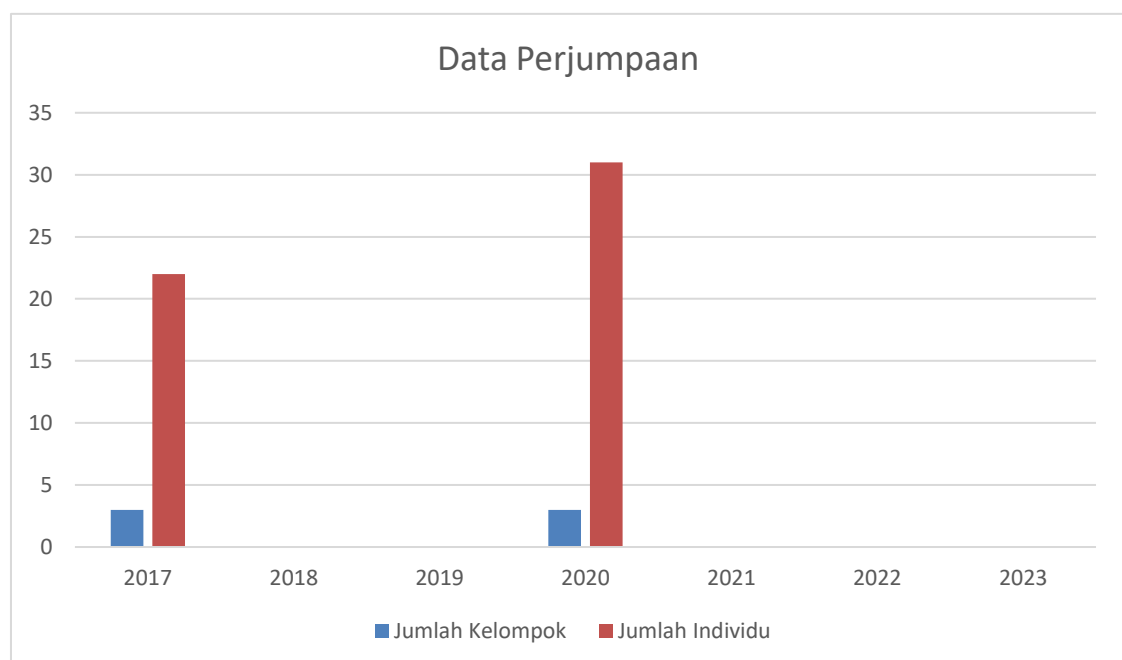
Gambar 43. Data perjumpaan *Rafflesia rochussenii* pada Bidang PTN Wilayah III Bogor

Gambar 43. di atas memperlihatkan adanya fluktuasi jumlah kelompok maupun jumlah individu *Rafflesia rochussenii* yang dijumpai selama pengambilan data. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh waktu dan lokasi pengambilan data, misalnya bulan yang berbeda dan adanya penambahan atau pengurangan lokasi pengambilan data. Informasi penting yang dapat disampaikan melalui data tersebut yaitu diketahui terdapat lebih dari 100 individu *Rafflesia rochussenii* yang tumbuh di TN Gunung Gede Pangrango.

Rafflesia rochussenii diketahui tumbuh secara berkelompok pada satu sampai beberapa inang yang tumbuh berdekatan. Tumbuhan yang menjadi inang bagi *Rafflesia rochussenii* ini yaitu *Tetrastigma sp*, tumbuhan liana pemanjat. Jumlah individu *Rafflesia rochussenii* dalam satu kelompok dapat bervariasi, dari hanya beberapa individu hingga lebih dari 50 individu.

Data lain yang dapat disampaikan yaitu diameter bunga yang masih berupa knop (kuncup) dan diameter bunga yang sedang mekar, serta diameter batang liana sebagai inangnya. Diameter knop bunga *Rafflesia rochussenii* berkisar antara 2 hingga 13 cm, dengan rerata sekitar 7 cm. Diameter bunga *Rafflesia rochussenii* yang sedang mekar berkisar antara 13 hingga 22 cm, dengan rerata sekitar 17 cm (data dari tiga bunga mekar). Sedangkan diameter inang berkisar antara setengah hingga 5 cm, dengan rerata sekitar 2,6 cm. Selanjutnya pada tahun 2021, 2022 dan tahun 2023 Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango tidak melaksanakan monitoring *Rafflesia* dikarenakan keterbatasan anggaran.

Monitoring *Rhizanthus zippelii* dilaksanakan di Bidang PTN Wilayah III Bogor, berikut data yang didapatkan sesuai grafik dibawah ini:



Gambar 44. Data perjumpaan *Rhizanthus zippelii* pada Bidang PTN Wilayah III Bogor

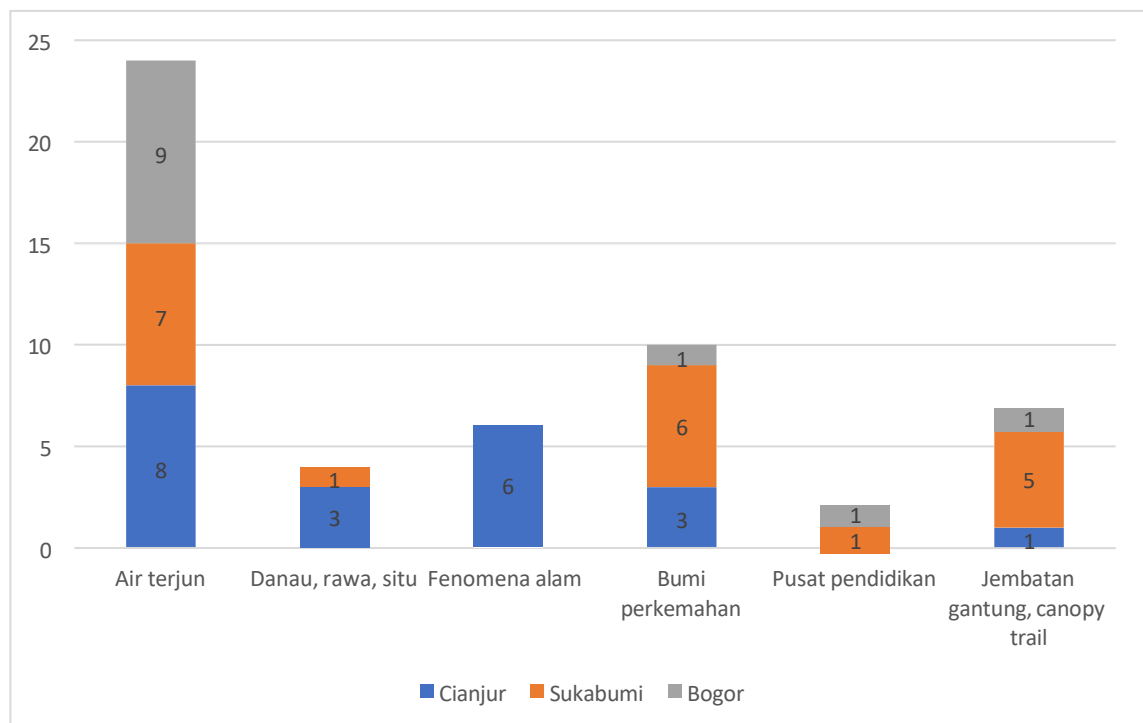
Gambar 44. di atas memperlihatkan jumlah kelompok dan jumlah individu *Rhizanthus zippelii* yang dijumpai selama pengambilan data lingkup Bidang PTN Wilayah III Bogor pada tahun 2017 dan 2020. Berdasarkan data tersebut, diketahui terdapat lebih dari 30 individu *Rhizanthus zippelii* yang tumbuh di TN Gunung Gede Pangrango. Data ini belum Statistik Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Tahun 2023

termasuk *Rhizanthus zippelii* yang juga terdapat di Selabintana, Bidang PTN Wilayah II Sukabumi. *Rhizanthus zippelii* memiliki bunga yang lebih kecil dibandingkan dengan *Rafflesia rochussenii*. Diameter knop bunga *Rhizanthus zippelii* berkisar antara 2 hingga 7 cm, dengan rerata 4,7 cm. Pada pengambilan data tahun 2020, hanya dijumpai satu bunga *Rhizanthus zippelii* yang sedang mekar, dengan diameter 12 cm. Sedangkan inang *Rhizanthus zippelii*, yang merupakan jenis tumbuhan yang sama yaitu *Tetrastigma sp*, memiliki diameter yang kurang lebih sama. Sedangkan untuk tahun 2018, 2019, 2021, 2022 dan 2023 tidak melaksanakan kegiatan monitoring *Rhizanthus zippelii* dikarenakan keterbatasan anggaran yang ada.

V. PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN KAWASAN KONSERVASI

A. OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, kawasan konservasi berupa hamparan Gunung Gede dan Gunung Pangrango beserta ekosistem di sekitarnya, yang berada pada Kabupaten Cianjur, Sukabumi, dan Bogor. Potensi wisata alam tentunya yang berkaitan dengan gunung, seperti puncak gunung, kawah, air terjun, dan danau. Potensi obyek wisata alam tersebut dipadukan dengan fasilitas pendukung untuk menambah daya tarik wisata alam yang ada. Berikut disampaikan potensi obyek dan daya tarik wisata alam unggulan di TNGGP.



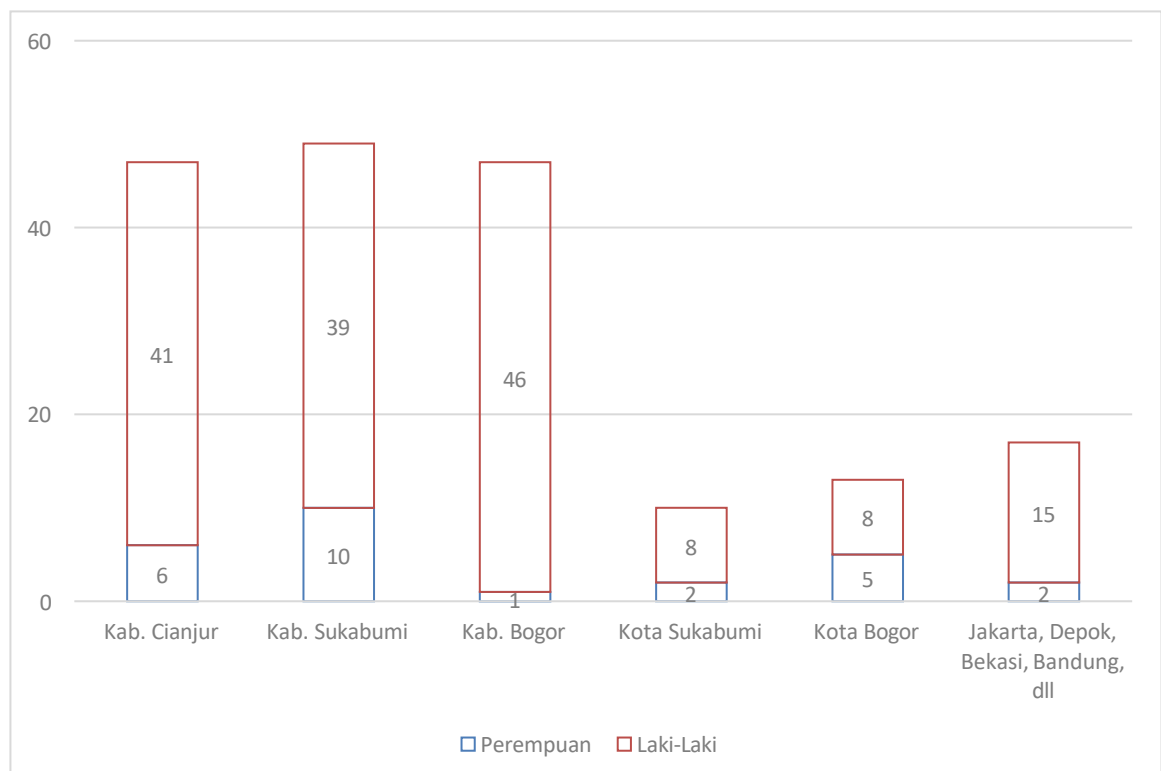
Gambar 45. Potensi obyek dan daya tarik wisata alam di TNGGP

Gambar 45. di atas memperlihatkan bahwa air terjun (curug) menjadi potensi obyek wisata dengan jumlah paling banyak terdapat di TNGGP, yang tersebar di Kabupaten Cianjur, Sukabumi, dan Bogor. Teridentifikasi sebanyak delapan air terjun di Cianjur, tujuh air terjun di Sukabumi, dan sembilan air terjun di Bogor yang berada di TNGGP. Namun belum seluruhnya telah menjadi obyek wisata andalan yang mampu mendatangkan wisatawan. Hanya terdapat empat danau dan rawa di TNGGP, tiga diantaranya telah dikembangkan menjadi obyek dan daya tarik wisata. Fenomena alam berupa puncak Gunung Gede dan pangrango, alun-alun sebagai habitat alami Edelweis, kawah, dan air panas menjadi obyek dan daya tarik wisata yang mampu membuat

wisatawan ketagihan untuk berkunjung kembali. Saat ini, terdapat dua pusat pendidikan di TNGGP, yaitu Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) di Bogor dan Pusat Pendidikan Konservasi Elang Jawa Cimungkad di Bogor. Daya tarik wisata lain yang mampu mengundang wisatawan yaitu jembatan gantung dan *canopy trail*. Saat ini terdapat masing-masing satu buah *canopy trail* di Cianjur (Cibodas) dan Bogor (Bodogol), serta lima buah jembatan gantung (*suspension bridge*) di Sukabumi (Situgunung). Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 20.

B. PENDIDIKAN KONSERVASI

Pendidikan konservasi bagi masyarakat di sekitar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango telah lama dilakukan terutama bagi generasi muda, misalnya siswa siswi sekolah. Kelompok masyarakat yang memperoleh pendidikan konservasi tersebut diharapkan dapat menularkan ilmunya kepada keluarga dan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, serta secara tidak langsung dapat membantu perlindungan dan pengamanan kawasan. Masyarakat tersebut tergabung dalam beberapa wadah, diantaranya Kader Konservasi (KK), Kelompok Pecinta Alam (KPA), Masyarakat Mitra Polhut (MMP), Masyarakat Peduli Api (MPA). Berikut disampaikan jumlah kader konservasi dan kelompok pecinta alam yang melakukan aktivitas di TNGGP berdasarkan tempat tinggal atau domilisinya.



Gambar 46. Jumlah kader konservasi dan kelompok pecinta alam yang beraktivitas di TNGGP

Gambar 46. di atas memperlihatkan jumlah kader konservasi dan kelompok pecinta alam relatif tersebar di Kabupaten Cianjur, Sukabumi, dan Bogor dengan jumlah antara 40 hingga 60 orang tiap kabupaten. Selain itu, terdapat juga masyarakat yang melakukan aktivitasnya di TNGGP berasal dari Kota Sukabumi, Kota Bogor, serta kota-kota lain seperti Jakarta, Depok, Bekasi, dan Bandung. Secara umum, hanya terdapat sepuluh orang perempuan (5,56%) yang menjadi kader konservasi atau kelompok pecinta alam di TNGGP. Data ini perlu diperbaharui dengan kondisi terkini mengingat data yang disampaikan pada Lampiran 21. merupakan data yang sama dengan data yang disampaikan selama beberapa tahun terakhir. Perbaharuan data diperlukan untuk mengetahui tingkat keaktifan masing-masing orang, sehingga efektivitas penyampaian pendidikan konservasi dapat diketahui.

C. KELOMPOK PROFESI BIDANG KONSERVASI ALAM

Salah satu kelompok profesi bidang konservasi alam yang banyak terdapat di sekitar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango yaitu volunteer, yang mulai terbentuk sekitar tahun 1995. Anggota volunteer tersebut banyak beraktivitas terkait kegiatan konservasi alam di dalam dan sekitar kawasan. Selain itu, terdapat kelompok tani hutan (KTH) yang bergerak di bidang wisata alam, pertanian, peternakan, dan pemungutan hasil hutan bukan kayu (HHBK). Berikut disampaikan jumlah kelompok volunteer dan KTH di sekitar TNGGP.

Gambar 43. Jumlah kelompok volunteer dan KTH yang beraktivitas di dalam dan sekitar TNGGP

D. PROMOSI DAN PUBLIKASI

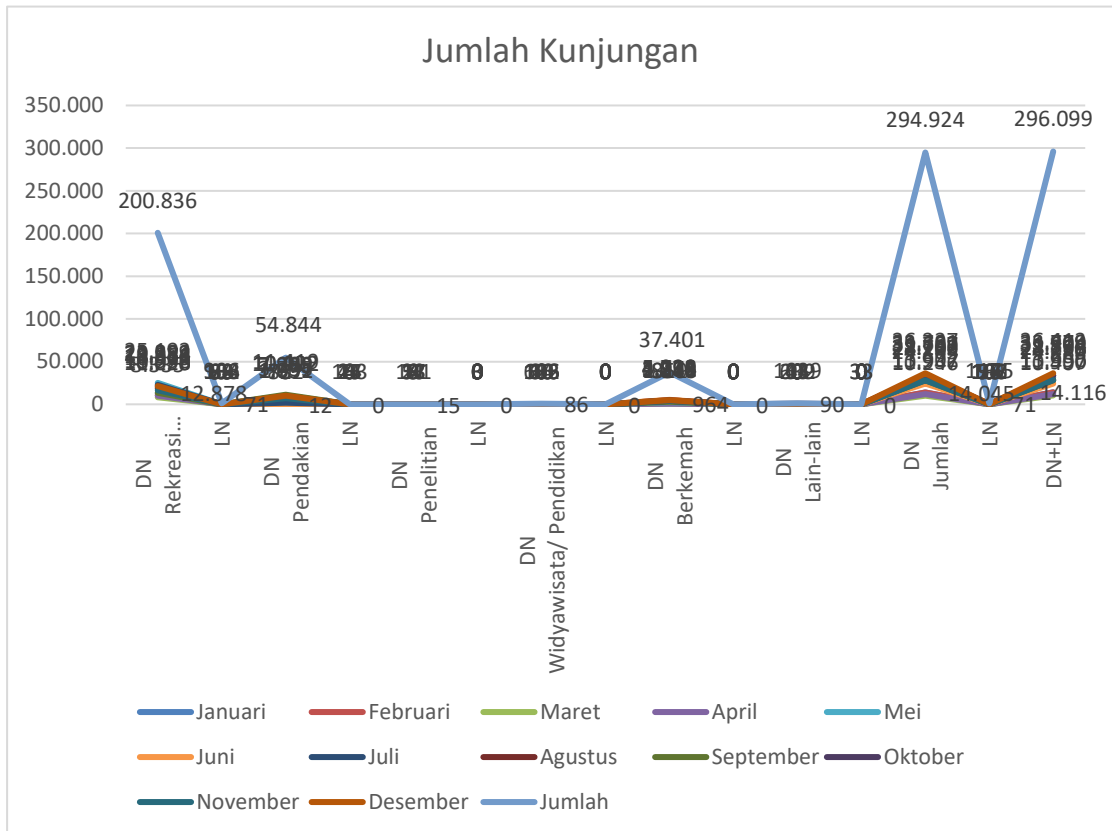
Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango (BBTNGGP) terus berupaya mempromosikan potensi wisata alam maupun keanekaragaman hayati di TN Gunung Gede Pangrango (TNGGP) serta mempublikasikan kegiatan yang dilakukan melalui website dan media sosial yang dimiliki BBTNGGP. Berikut disampaikan daftar akun dan alamat website beserta media sosial pada BBTNGGP.

Tabel 6. Daftar akun dan alamat website serta media sosial BBTNGGP

No.	Website / Media Sosial	Akun / Alamat	Keterangan
1	Website	www.gedepangrango.org	Website BBTNGGP
2	e-library	www.elibrary.gedepangrango.org	Perpustakaan elektronik, dapat diakses melalui website BBTNGGP
3	Instagram	@bbtn_gn_gedepangrango	Media sosial
4	Twitter	@TNGedePangrango	Media sosial
5	Facebook fanpage	BBTN Gede Pangrangp	Media sosial
6	YouTube	Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	YouTube BBTNGGP

E. KUNJUNGAN DI TNGGP

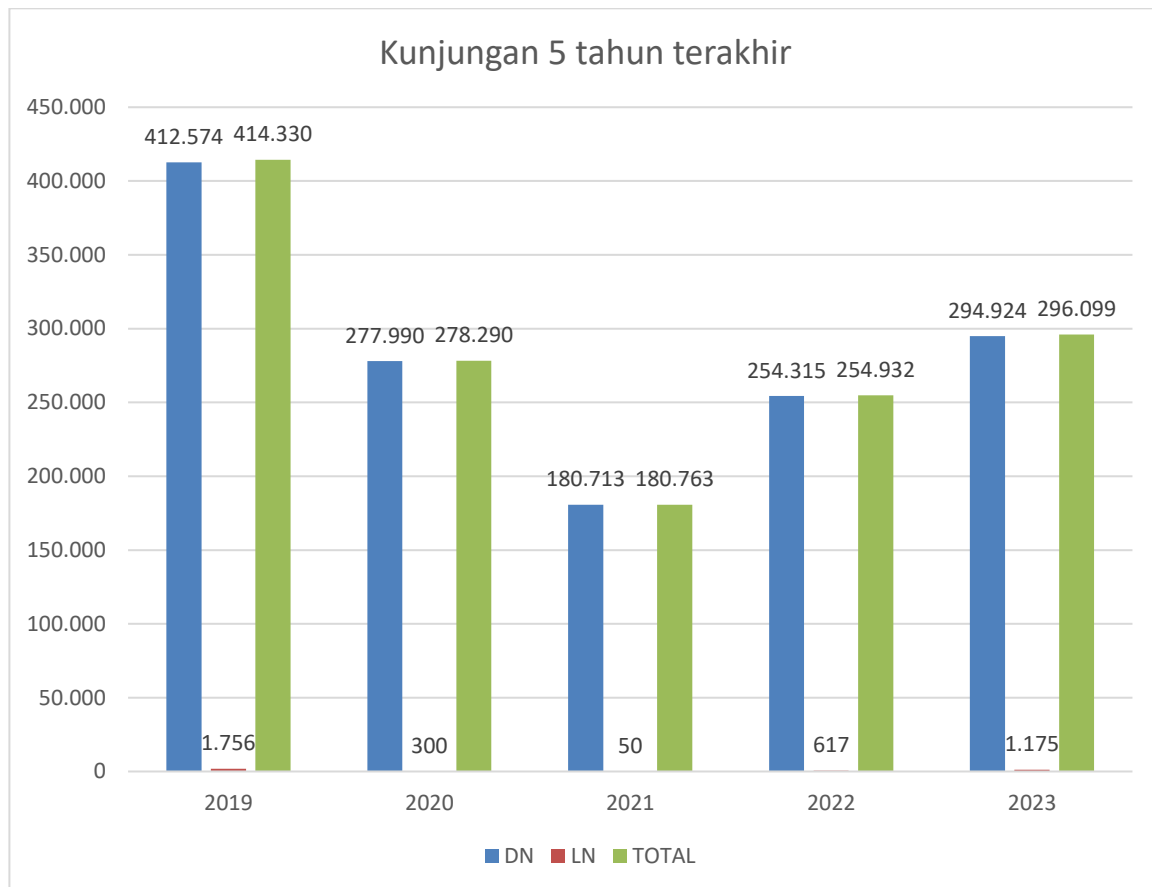
Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) menyediakan lokasi-lokasi untuk melakukan berbagai aktivitas, misalnya rekreasi, pendakian, dan berkemah, serta kegiatan pendidikan maupun penelitian. Berikut disampaikan grafik kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitas selama tahun 2023.



Gambar 47. Jumlah kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitas pada tahun 2023

Gambar 47. di atas memperlihatkan jumlah kunjungan didominasi oleh dalam negeri sejumlah 294.924, dengan untuk pengunjung luar negeri sejumlah 1.175 pengunjung dengan total 296.099 orang. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 24 (Tabel 1).

Puncak kunjungan ke TN Gunung Gede Pangrango selama lima tahun terakhir terjadi pada tahun 2019, sebelum Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia yang mencapai lebih dari 400 ribu kunjungan. Tren jumlah kunjungan selama lima tahun tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

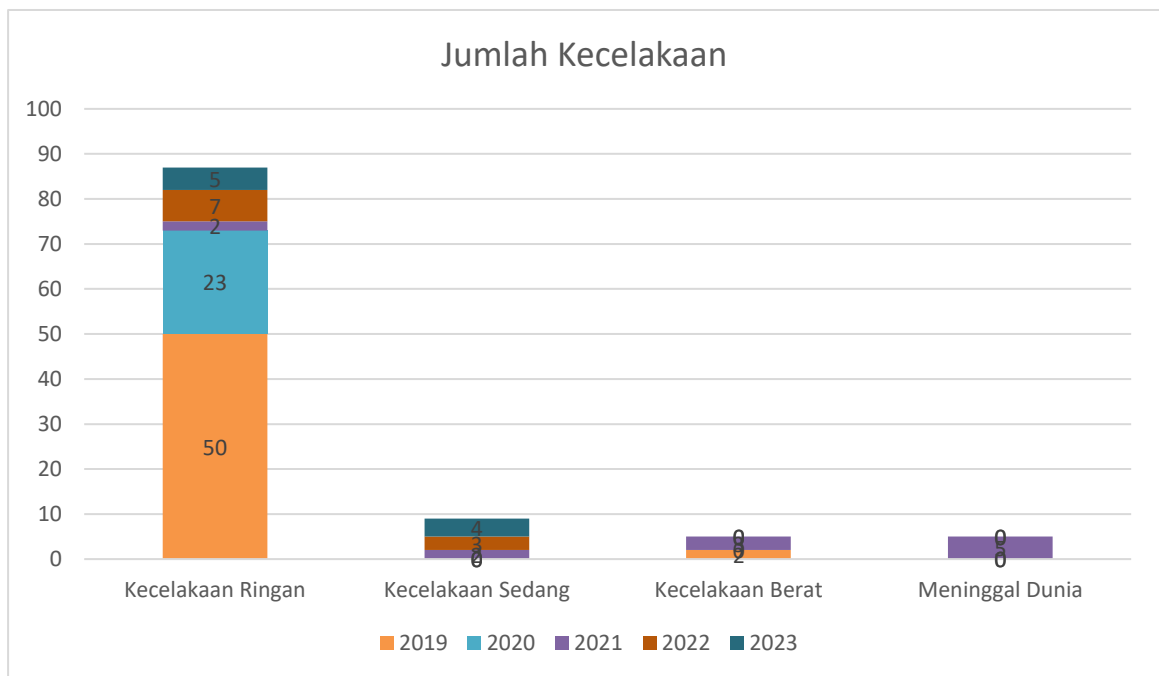


Gambar 48. Jumlah kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitas selama lima tahun terakhir

Gambar 48. di atas memperlihatkan kegiatan rekreasi menjadi kegiatan wisata alam yang paling diminati dengan jumlah kunjungan berkisar antara 70 ribu sampai 250 ribu setiap tahunnya (rerata selama lima tahun sebanyak 203 ribu kunjungan per tahun). Fluktuasi jumlah kunjungan rekreasi ini paling nyata terlihat selama lima tahun terakhir. Kegiatan pendakian menjadi kegiatan wisata alam favorit kedua, dengan jumlah kunjungan berkisar antara 14 ribu sampai 53 ribu kunjungan per tahun (rerata selama lima tahun sekitar 32 ribu kunjungan per tahun). Berkemah, yang juga menjadi kegiatan wisata andalan di TNGGP menyumbang sembilan ribu hingga 22 ribu kunjungan per tahun, dengan rerata kunjungan sekitar 16 ribu kunjungan per tahun. Sedangkan kegiatan penelitian, pendidikan, dan kegiatan lainnya hanya kurang dari tiga ribu orang setiap tahunnya untuk ketiga kegiatan tersebut. Data jumlah kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitas selama lima tahun terakhir selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 24 (Tabel 2).

Tingginya kunjungan wisatawan ke TNGGP tentunya tidak terlepas dari kecelakaan yang dapat terjadi setiap saat. Kecelakaan ringan yang terjadi berupa terkilir (keseleo), kesurupan, asma, sesak nafas, keram, sampai tersengat tawon. Kecelakaan berat yang terjadi sampai dapat menyebabkan kematian yaitu patah tulang akibat terpeleset dan hipotermia, yang sering dialami oleh para pendaki. Berikut disampaikan jumlah

kecelakaan pengunjung di TNGGP selama lima tahun terakhir.



Gambar 49. Jumlah kecelakaan pengunjung selama lima tahun terakhir

Kondisi hutan TNGGP yang masih alami, ditambah dengan fasilitas sarana prasarana yang menyesuaikan dengan kondisi alam, dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Cukup tingginya angka kecelakaan pengunjung yang terjadi di TNGGP tersebut, mewajibkan kita agar selalu berhati-hati dalam melakukan kegiatan wisata alam.

Lampiran

Lampiran 1. Daftar Pegawai Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango tahun 2022

No	Nama/NIP Tempat, Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pangkat/Golongan	Jabatan	Pendidikan
Kantor Balai Besar					
1	Supito Aji Prabowo, S.Hut, M.Si. NIP. 197605222000031002	Laki-laki	Pembina Tingkat I (IV/b)	Kepala Balai Besar	S2
I. Bagian Tata Usaha					
2	Dr. Anggit Haryoso, S.Hut., M.Sc. NIP. 197605102000031001	Laki-laki	Pembina Tingkat I (IV/b)	Kepala Bagian Tata Usaha	S3
A. Sub Bagian Umum					
1.	Ika Rosmalasari, S.E., M.Ling NIP. 198006111999032001	Perempuan	Pembina IV/a	Kepala Sub Bagian Umum	S2
2.	Yanie Nurviyanty Dewi, S.Hut. NIP. 198301032008012014	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	Analisis Keuangan Pada Sub Bagian Umum Bagian Tata Usaha	S1
3.	Andriyatno Sofiyudin, S.Hut., M.Ling. NIP. 198107122000121001	Laki-laki	Penata (III/c)	Pengendali Ekosistem Hutan Muda merangkap Pengolah Data Pada Sub Bagian Umum Bagian Tata Usaha	S2
4.	Rina Wulandari, S.P. NIP. 198405172009012007	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Mahir merangkap Pengolah Data Pada Sub Bagian Umum Bagian Tata Usaha	S1
5.	Leni Fatmawati, A.Md. NIP. 19850416 200912 2 007	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Bendahara Pada Sub Bagian Umum Bagian Tata Usaha	D3
6.	Siti Selfiah, A.Md. NIP. 198510212011052001	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Pengelola Barang Milik Negara Pada Sub Bagian Umum Bagian Tata Usaha	D3
7.	Heni Setiawan NIP. 198312132009121001	Laki-laki	Pengatur Tingkat I (II/d)	Pengelola Barang Milik Negara merangkap Pengelolaan Barang Persediaan serta Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pada Sub Bagian Umum Bagian Tata Usaha	SMA
8.	Sutrisno NIP. 197806102007011002	Laki-laki	Pengatur (II/c)	Pengolah Data merangkap Penata Usaha Umum dan Pengelola Depo Arsip serta Pemeliharaan Kendaraan Pada Sub Bagian Umum Bagian Tata Usaha	SMA
9.	Adi Kurniawan NIP. 197407152007011004	Laki-laki	Juru Tingkat I (II/d)	Pemeliharaan Arboretum Taman dan Halaman Pada Sub Bagian Umum Bagian Tata Usaha	SD
10.	Moehamad Reyzsammudra P. Sumedang, 23 Mei 2002	Laki-laki	-	PPNPN Seretaris kantor Balai Besar	SMK
11.	Ainaya Octaviyanti. S.Ak. Cianjur, 13 Oktober 1998	Perempuan	-	PPNPN Pramu Bakti kantor Balai Besar	S1
12.	Erma Febriana Putri Cianjur, 28 Februari 1997	Perempuan	-	PPNPN Pramu Bakti kantor Balai Besar	SMA
13.	Wanna Gustadipura, S.Kom. Cianjur, 28 Agustus 1989	Laki-laki	-	PPNPN Tenaga IT kantor Balai Besar	S1
14.	Igun Wiguna Saputra, S.T. Cianjur, 16 September 1994	Laki-laki	-	PPNPN Tenaga IT kantor Balai Besar	S1
15.	Yuki Januardi Perdana, S.Kom. Bogor, 17 Januari 1995	Laki-laki	-	PPNPN Tenaga IT kantor Balai Besar	S1
16.	Haris Sumarsono Bogor, 18 Mei 1975	Laki-laki	-	PPNPN Pengemudi kantor Balai Besar	SD
17.	Hardi Cianjur, 8 Maret 1983	Laki-laki	-	PPNPN Tenaga kebersihan kantor Balai Besar	SMA
18.	Riki Cianjur, 3 Maret 1987	Laki-laki	-	PPNPN Tenaga kebersihan kantor Balai Besar	SMA
19.	Budi Iskandar Cianjur, 5 Oktober 1972	Laki-laki	-	PPNPN Tenaga kebersihan kantor Balai Besar	SLTP
20.	Mirna Fitri Sendana, S.AP. Kuningan, 6 Maret 1995	Perempuan	-	PPNPN Pramu Bakti kantor Balai Besar	S1
21.	Ikeu Susilawati Cianjur, 15 Maret 1980	Perempuan	-	PPNPN Tenaga kebersihan kantor Balai Besar	SPMA
22.	Aldi Maulana Cianjur, 25 Juni 1998	Laki-laki	-	PPNPN Tenaga kebersihan kantor Balai Besar	SMK
23.	Maladi Ibrahim Cianjur, 3 Oktober 1985	Laki-laki	-	PPNPN Satpam kantor Balai Besar	SLTA
24.	Asep Suparman Cianjur, 22 Oktober 1977	Laki-laki	-	PPNPN Satpam kantor Balai Besar	SLTA
25.	Muhamad Isa Hafidi Cianjur, 16 September 1982	Laki-laki	-	PPNPN Satpam kantor Balai Besar	SLTA
26.	Nasep Sopyan Cianjur, 19 Agustus 1996	Laki-laki	-	PPNPN Satpam kantor Balai Besar	SLTA

27.	Abdurrahman Cianjur, 24 Desember 1994	Laki-laki	-	PPNPN Satpam kantor Balai Besar	SLTA
28.	Aldi Aldiansyah Cianjur, 8 Agustus 2001	Laki-laki	-	PPNPN Satpam kantor Balai Besar	SMK

No	Nama/NIP Tempat, Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pangkat/Golongan	Jabatan	Pendidikan
B. Sub Bagian Program dan Kerjasama					
1.	Aganto Seno, S.Si., M.Sc. NIP. 197604272001121002	Laki-laki	Pembina IV/a	Kepala Sub Bagian Program dan Kerjasama merangkap Plh. Kepala Sub Bagian Data, Evlap, dan Kehumasan	S2
2.	Irvan Dali, S.Hut., M.Si. NIP. 198507272009121007	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda Pada Sub Bagian Program dan Kerjasama Bagian Tata Usaha	S2
3.	Euis Siti Sapuro NIP. 19640910 199303 2 001	Perempuan	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengolah Data pada Sub Bagian Program dan Kerjasama Bagian Tata Usaha	SMA
4.	Selly Nur Ramdan, S.E. Cianjur, 12 Januari 1998	Perempuan	-	PPNPN Pramu Bakti kantor Balai Besar	S1
C. Sub Bagian Data, Evaluasi, Laporan dan Kehumasan					
1.	Agus Deni, S.Si. NIP. 198108132000121002	Laki-laki	Penata (III/c)	Pengendali Ekosistem Hutan Penyelia merangkap Pengolah Data pada Sub Bagian Data, Evaluasi, Laporan dan Kehumasan Bagian Tata Usaha	S1
2.	Sri Rejeki Mulyani NIP. 19640702 199302 2 001	Perempuan	Penata Muda Tk. I (III/b)	Pengolah Data pada Sub Bagian Data, Evaluasi, Laporan dan Kehumasan Bagian Tata Usaha	SMA
3.	Rike Oktaviani, A.Md. NIP. 198910202010122004	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Pengolah Data pada Sub Bagian Data, Evaluasi, Laporan dan Kehumasan Bagian Tata Usaha	D3
4.	Mira Rosanti, S.T. Cianjur, 20 September 1988	Perempuan	-	PPNPN Pramu Bakti kantor Balai Besar	S1
II. Bidang Teknis Konservasi					
1.	Buana Darmansyah, S.Hut.T. NIP. 197510131994031001	Laki-laki	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Teknis Konservasi	D4
A. Seksi Pemanfaatan dan Pelayanan					
1.	Sahyudin, S.Hut., M.Si. NIP. 197206171992121001	Laki-laki	Pembina (IV/a)	Kepala Seksi Pemanfaatan dan Pelayanan	S2
2.	Poppy Oktadiyani, S.Hut., M.Si. NIP. 198210152009122003	Perempuan	Pembina (IV/a)	Penyuluh Kehutanan Madya merangkap Koordinator Penyuluh Kehutanan pada Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	S2
3.	Boby Darmawan, S.Hut. NIP. 198501242009121008	Laki-laki	Penata (III/c)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda merangkap Koordinator PEH Balai Besar pada Seksi Pemanfaatan dan Pelayanan Bidang Teknis Konservasi	S1
4.	Yandi Wijaksana, S.Hut. NIP. 198401082014021001	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Pengendali Ekosistem Hutan Pertama pada Seksi Pemanfaatan dan Pelayanan Bidang Teknis Konservasi	S1
5.	Randi, S.E. Cianjur, 16 Februari 1993	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti kantor Balai Besar	S1
B. Seksi Perencanaan, Perlindungan dan Pengawetan					
1.	Aden Mahyar B, S.H., M.H. NIP. 197410121999031003	Laki-laki	Pembina (IV/a)	Kepala Seksi Perencanaan, Perlindungan dan Pengawetan merangkap Plt. Kepala Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	S2
2.	Budi Riana, S.P. NIP. 198101052001121002	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda Muda	S1
3.	Adi Supriyono, S.H. NIP. 197706061999031003	Laki-laki	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Ahli Muda merangkap Kasatgas Polhut pada Seksi Perencanaan, Perlindungan dan Pengawetan Bidang Teknis Konservasi	S1
4.	Sisca Widiya Afianti, S.Hut. NIP. 199106262014022002	Perempuan	Penata (III/c)	Penyuluh Kehutanan Ahli Muda pada Seksi Perencanaan, Perlindungan dan Pengawetan	S1
5.	Gavin Najmina Samaita Bogor, 8 Oktober 1997	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti kantor Balai Besar	SLTA
III. Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Cianjur					
1.	Ir. V. Diah Qurani Kristina, M.Si NIP. 196712161994032001	Perempuan	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Cianjur	S2
2.	Jejen Jaenudin Cianjur, 11 November 1969	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada kantor Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SD
3.	Indra Nur Setiawan Majalengka, 8 September 1989	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada kantor Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SLTA
A. Seksi PTN Wilayah I Cibodas					

1.	Darwin, S. Hut. T NIP. 197209171993011002	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah I Cibodas	D4
2.	Ade Bagja Hidayat, S.Hut., M.Ling. NIP. 198206252000121003	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I III/b	Pengendali Ekosistem Hutan Mahir pada Seksi PTN Wilayah I Cibodas	S2
3.	Irma Indriani, A.Md. NIP. 198705252009012001	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengolah Data merangkap Pengelola BMN pada Seksi PTN Wilayah I Cibodas	D3
4.	Diah Eka Handayani, S.Hut. NIP. 19800112011042001	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada Seksi PTN Wilayah I Cibodas	S1

No	Nama/NIP Tempat, Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pangkat/Golongan	Jabatan	Pendidikan
5.	Een Suhendra NIP. 197501232005011003	Laki-laki	Pengatur Tingkat I II/d	Polisi Kehutanan Mahir pada Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SKMA
a. Resort Cibodas					
1.	Mohamad Arif Junaidi, S.P., M.T. NIP. 197408082000031001	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Polisi Kehutanan Ahli Muda merangkap Kepala Resort Cibodas dan Penanggung jawab PNPB pada Resort Cibodas Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	S2
2.	Iwan Ridwantara NIP. 198004072000121002	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Penyelia pada Resort Cibodas Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SLTA
3.	Firman Surya Kusumah, A.Md. NIP. 198607232009121007	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Resort Cibodas Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	D3
4.	Kuswandi NIP. 197702172007011001	Laki-laki	Pengatur Tingkat I (II/d)	Tenaga Pengaman Hutan Lainnya (TPHL) pada Resort Cibodas Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SLTA
5.	Shera Lestari Puspa Dewi, S.E. Cianjur, 1 Desember 1989	Perempuan	-	PPNP Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Cibodas	S1
6.	Deni Supriyadi, S.H. Cianjur, 4 Februari 1987	Laki-laki	-	PPNP Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Cibodas	S1
7.	Suheri Cianjur, 9 November 1988	Laki-laki	-	PPNP Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Cibodas	SLTA
8.	Yeni Nuraeni Cianjur, 23 Juni 1988	Perempuan	-	PPNP Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Cibodas	SLTA
b. Resort Mandalawangi					
1.	Sahrul Munir, S.H. NIP. 196911112008011018	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan merangkap Kepala Resort dan Penanggung jawab PNPB pada Resort Mandalawangi Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	S1
2.	Wita Puspita Ningrum, S. ST. NIP. 198406282005012002	Perempuan	Penata (III/c)	Penyuluh Kehutanan Ahli Muda pada Resort Mandalawangi merangkap Bendahara Penerimaan	D4
3.	Yeni Lesmana, S.H. Cianjur, 22 Juli 1988	Perempuan	-	PPNP Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Mandalawangi	S1
4.	Tarmidi Bogor, 30 Desember 1978	Laki-laki	-	PPNP Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Mandalawangi	SLTA
c. Resort Gunung Putri					
1.	Asep Hasbilah, S.Hut NIP. 198202022001121002	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Muda merangkap Kepala Resort, Penanggung jawab PNPB pada Resort Gunung Putri Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	S1
2.	Irvan Januar NIP. 198901052010121004	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Mahir pada Resort Gunung Putri Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SMA
3.	May Susanto NIP. 198011222009121002	Laki-laki	Pengatur Tingkat I (II/d)	Petugas Keamanan pada Resort Gunung Putri Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SMA
4.	Budiantomo NIP. 196609301990031004	Laki-laki	Pengatur Muda (II/a)	Petugas Keamanan pada Resort Gunung Putri Seksi PTN Wilayah I Cibodas Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SD
5.	Muhammad Ismail Marzuki Cianjur, 26 September 1994	Laki-laki	-	PPNP Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Gunung Putri	SLTA
6.	Asep Yana, S.Si. Cianjur, 15 Juni 1984	Laki-laki	-	PPNP Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Gunung Putri	S1
B. Seksi PTN Wilayah II Gedeh					
1.	Johanes Wihariso, S.Hut., M.P. NIP. 197709062003121001	Laki-laki	Pembina (IV/a)	Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Gedeh	S2
2.	Tata, S.IP NIP. 196509031991031003	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Pengolah Data merangkap Penata Administrasi Keuangan dan Pengelola BMN pada Seksi PTN Wilayah II Gedeh Bidang PTN Wilayah I Cianjur	S1
3.	Mellin Melani NIP. 198002241999032002	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Seksi PTN Wilayah II Gedeh Seksi PTN Wilayah II Gedeh Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SMA

4.	Anne Santina, A.Md. NIP. 198511142010122004	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Mahir pada Seksi PTN Wilayah II Gedeh Bidang PTN Wilayah I Cianjur	D3
a. Resort Sarongge					
1.	Ali Mulyanto, S.Hut., M.S. NIP. 198205252000121003	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda merangkap Kepala Resort dan Koordinator PEH Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Sarongge Seksi PTN Wilayah II Gedeh	S2
2.	Dudi Yudistira Ekaputra, S.P. NIP. 197201182000031004	Laki-laki	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Ahli Muda merangkap Kanit Polhut Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Sarongge Seksi PTN Wilayah II Gedeh	S1
3.	Muhamad Reiza Pahlevi, A.Md. NIP. 198305152009121004	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Mahir pada Resort Sarongge Seksi PTN Wilayah II Gedeh Bidang PTN Wilayah I Cianjur	D3

No	Nama/NIP Tempat, Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pangkat/Golongan	Jabatan	Pendidikan
4.	Usep NIP. 19640725 199003 1 004	Laki-laki	Pengatur Muda (II/a)	Petugas Keamanan pada Resort Sarongge Seksi PTN Wilayah II Gedeh Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SD
5.	Kriswoyo Suhanto, A.Md. Majalengka, 27 Mei 1991	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah I Cianjur pada Resort Sarongge	D3
b. Resort Tegallega					
1.	Ranto, S.Hut. NIP. 198105132001121003	Laki-laki	Penata (III/c)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda merangkap Kepala Resort pada Resort Tegallega Seksi PTN Wilayah II Gedeh Bidang PTN Wilayah I Cianjur	S1
2.	Im Suchiman NIP. 196505111988031002	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Penyelia pada Resort Tegallega Seksi PTN Wilayah II Gedeh Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SKMA
3.	Agung Nugraha, A.Md. NIP. 198508142009011004	Laki-laki	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Penyelia pada Resort Tegallega Seksi PTN Wilayah II Gedeh Bidang PTN Wilayah I Cianjur merangkap Pengolah Data Kerjasama	D3
4.	Dadang Rosadi NIP. 196503171998031001	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengolah Data pada Resort Tegallega Seksi PTN Wilayah II Gedeh Bidang PTN Wilayah I Cianjur	SLTA

IV. Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah II Sukabumi					
1.	Susanti, S.Hut., M.Sc. NIP. 197405082006042003	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	S2
2.	Apip Sutisna Sukabumi, 8 Oktober 1968	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada kantor Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SLTA
3.	Abdul Rosyid Djaelani Sukabumi, 13 Agustus 1998	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada kantor Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SMA
4.	Iskandar Bogor, 6 Desember 1975	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah III Bogor pada Resort Cisarua	SLTP

A. Seksi PTN Wilayah III Selabintana					
1.	Dadi Haryadi Muharam, S.Hut. NIP. 198111062000121001	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Muda merangkap PIt. Kepala Seksi PTN Wilayah III Selabintana, Kepala Resort Selabintana, dan Penanggung jawab PNB	S1
2.	Febriyani, S.Hut. NIP. 198602072009122002	Perempuan	Penata Tingkat I (III/d)	Penyuluh Kehutanan Ahli Muda pada Seksi PTN Wilayah III Selabintana Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	S1
3.	Asep Yandar NIP. 196509201995031002	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengolah Data merekap pengelola BMN pada Seksi PTN Wilayah III Selabintana Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SLTA

a. Resort Goalpara					
1.	Sobirin Yuliawan NIP. 197210052005011011	Laki-laki	Penata Muda Tk. I (III/b)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan merangkap Kepala Resort pada Resort Goalpara Seksi PTN Wilayah III Selabintana Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SKMA
2.	Asep Suhandi NIP. 196408111993031002	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Polisi Kehutanan Penyelia pada Resort Goalpara Seksi PTN Wilayah III Selabintana Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SLTA
3.	Enike Ratna Sari, S.Hut. NIP. 198709112014022002	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Pertama pada Resort Goalpara Seksi PTN Wilayah III Selabintana Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	S1
4.	Asep Andriana NIP. 198207172006041003	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Resort Goalpara Seksi PTN Wilayah III Selabintana Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SLTA
5.	Zenal Muhidin Sukabumi, 9 Mei 1977	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Goalpara	

b. Resort Selabintana					
1.	Dadang Iskandar, S.P. NIP. 198112212000121002	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Pertama merangkap Kepala Resort, penanggung jawab PNB dan Koordinator PEH Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	S1

2.	Ajadin Anhar, S.I.P. NIP. 198503052009011006	Laki-laki	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Penyelia pada Resort Selabintana Seksi PTN Wilayah III Selabintana Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	S1
3.	Tati Maryati, A.Md. NIP. 198601192009012002	Perempuan	Pengatur Tingkat I (II/d)	Polisi Kehutanan Terampil pada Resort Selabintana Seksi PTN Wilayah III Selabintana Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	D3
4.	Dayat Sopandi Sukabumi, 6 Februari 1978	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Selabintana	SLTA
5.	Lukman Nur Hakim Sukabumi, 11 Mei 1983	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Selabintana	SMA
6.	Purnama Pani Sandra Cianjur, 19 September 1988	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Selabintana	SMA

A. Seksi PTN Wilayah IV Situgunung

1.	Luki Turnijaya, S.Hut., M.Si. NIP. 197301071999031003	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah IV Situgunung	S2
----	--	-----------	--------------------------	---	----

No	Nama/NIP Tempat, Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pangkat/Golongan	Jabatan	Pendidikan
2.	Dadan Maulana Yusuf, S.Hut. NIP. 197805231998031001	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda pada Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	S1
3.	Yusnita Dewi NIP. 198001092005012004	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Pengolah Data merangkap Penata Administrasi Keuangan pada Seksi PTN Wilayah IV Situgunung	SLTA

a. Resort Situgunung

1.	Asep Suganda NIP. 197302031997031001	Laki-laki	Penata Tk. I (III/d)	Polisi Kehutanan Penyelia merangkap Kepala Resort dan penanggung jawab PNBPN pada Resort Situgunung Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SLTA
2.	Dadang Sonandar NIP. 196602081998031002	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Resort Situgunung Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SLTA
3.	Ika Novianti, A.Md. NIP. 198511032009122002	Perempuan	Pengatur Tingkat I (II/d)	Pengendali Ekosistem Hutan Pelaksana pada Resort Situgunung Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	D3
4.	Ratih Puspa Wahyuni, S.Si. Sukabumi, 7 April 1986	Perempuan	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Situgunung	S1
5.	Adin Wahyudin Sukabumi, 21 Oktober 1980	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Situgunung	SLTA

b. Resort Cimungkad

1.	Agus Yusuf, A.Md. NIP. 197308041999031006	Laki-laki	Penata (III/c)	Pengendali Ekosistem Hutan Penyelia merangkap Kepala Resort dan Penanggung jawab PNBPN pada Resort Cimungkad Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	D3
2.	Anwar Duriat NIP. 196612061989031001	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Pelaksana Lanjutan pada PNBPN pada Resort Cimungkad Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SKMA
3.	Teguh Indra Jati, A.Md. NIP. 198405232009011003	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Resort Cimungkad Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	D3
4.	Andi Suhandi NIP. 196404161990031005	Laki-laki	Pengatur Tingkat I (II/d)	Petugas Keamanan pada Resort Cimungkad Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SLTA
5.	Dede Sukabumi, 12 Februari 1993	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Cimungkad	SLTP
6.	Saeful Bahri Sukabumi, 13 Maret 1993	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Cimungkad	SMA

c. Resort Nagrak

1.	Arie Yanuar, S.Hut. NIP. 198501302009121004	Laki-laki	Penata (III/c)	Penyuluh Kehutanan Ahli Muda merangkap Kepala Resort pada Resort Nagrak Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	S1
2.	Aep Saepudin NIP. 196605111993021001	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengolah Data merangkap pengelola BMN pada Resort Nagrak Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SLTA
3.	Bangkit Tri Bakti Putra, A.Md. NIP. 198703142010121004	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Resort Nagrak Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	D3
4.	Hasan Sadili, A.Md. Sukabumi, 27 November 1995	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Nagrak	D3

d. Resort Pasirhantap

1.	Ida Rohaida, S.P., M.Sc NIP. 197312122000031002	Laki-laki	Penata Tingkat I (III/d)	Polisi Kehutanan Ahli Muda merangkap Kepala Resort dan Kanit Polhut Bidang PTN Wilayah II Sukabumi pada Resort Pasirhantap Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	S2
2.	Robi Rizki Zatinika, A.Md. NIP. 199112252014021001	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Pengendali Ekosistem Hutan Pelaksana Lanjutan Pada Resort Pasirhantap Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	D3
3.	Rahmat NIP. 196805192001121001	Laki-laki	Penata Muda Tk. I (III/b)	Petugas Keamanan pada Resort Pasirhantap Seksi PTN Wilayah IV Situgunung Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	SLTA

V. Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah III Bogor

1.	Dadang Suryana, S.Hut.T., M.Sc. NIP. 197110311993011001	Laki-laki	Pembina (IV/a)	Kepala Bidang Pengelolaan Taman Nasional Wilayah III Bogor	S2
2.	Usman Bogor, 15 Februari 1982	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah III Bogor pada kantor Bidang PTN Wilayah III Bogor	SLTP
3.	Monica Ayudianti Cianjur, 26 Januari 1991	Perempuan	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah III Bogor pada kantor Bidang PTN Wilayah III Bogor	SLTA
4.	Ilham Syahida Rohman Sumedang, 4 Februari 1999	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah III Bogor pada kantor Bidang PTN Wilayah III Bogor	SMK

A. Seksi PTN Wilayah V Bodogol

1.	Amru Ikhwansyah, S.Pd., M.Si. NIP. 197305251999031003	Laki-laki	Pembina (IV/a)	Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah V Bodogol	S2
2.	Tangguh Triprawawan, S.Hut. NIP. 198201022008011001	Laki-laki	Penata (III/c)	Karya Siswa S-2 pada Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	S1

No	Nama/NIP Tempat, Tgl Lahir	Jenis Kelamin	Pangkat/Golongan	Jabatan	Pendidikan
3.	Maria Kurnia Nugrahani, S.Hut. NIP. 198403052009122004	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama pada Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	S1
4.	Ujang Edi NIP. 196507041994031002	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengolah Data merangkap Pengelola BMN pada Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	SMA
5.	Ike Oktaviani, A.Md. NIP. 198510262009012004	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan merangkap pada Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	D3

a. Resort Cimande

1.	Tugiman NIP. 196507231993031003	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan merangkap Kepala Resort pada Resort Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	SMA
2.	Iyan Sopian NIP. 198001092000121002	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Pelaksana Lanjutan pada Resort Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	SMA
3.	Desy Muliati, A.Md. NIP. 198312172009012007	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Resort Cimande Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	D3

b. Resort Bodogol

1.	Agung Gunawan, S.Hut. NIP. 198708112014021003	Laki-laki	Penata (III/c)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda Merangkap Kepala Resort dan Penanggung jawab PNPB pada Resort Bodogol Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	S1
2.	Eric Rosady, S.Sos. NIP. 198501082010121006	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Polisi Kehutanan Pertama pada Resort Bodogol Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	S1
3.	Nidia Opinta, A.Md. NIP. 198608122009122007	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Resort Bodogol Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	D3
4.	Pepen NIP. 196805041998031003	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Petugas Keamanan pada Resort Bodogol Seksi PTN Wilayah V Bodogol Bidang PTN Wilayah III Bogor	SMA
5.	Yoga Adhitya Pratama, A.Md. Bogor, 30 November 1989	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah III Bogor pada Resort Bodogol	D3
6.	Ae Setiawan Sukabumi, 09 April 1973	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah III Bogor pada Resort Bodogol	SLTP

B. Seksi PTN Wilayah VI Tapos

1.	Bambang Mulyawan, S.H., M.H. NIP. 197409201999031005	Laki-laki	Pembina (IV/a)	Kepala Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah VI Tapos	S2
2.	Ratih Mayangsari, S.Hut. NIP. 198406202009012008	Perempuan	Penata (III/c)	Penyuluh Kehutanan Ahli Muda pada Seksi PTN Wilayah VI Tapos Bidang PTN Wilayah III Bogor	S1
3.	Fitra Pirmansah, S.Hut NIP. 198506302007101001	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Polisi Kehutanan Mahir merangkap Kanit Polhut Bidang PTN Wilayah III Bogor pada Seksi PTN Wilayah VI Tapos	S1
4.	Soleh NIP. 196403161993021002	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Masa Persiapan Pensiun (MPP) pada Seksi PTN Wilayah VI Tapos	SMA
5.	Mukti Ahmad Sopian Bogor, 8 April 1978	Laki-laki	-	PPNPN Pramu Bakti Bidang PTN Wilayah III Bogor pada Seksi PTN Wilayah VI Tapos	SLTA

a. Resort Tapos

1.	Puji Gantina, A.Md. NIP. 198503182009011002	Laki-laki	Penata (III/c)	Polisi Kehutanan Penyelia merangkap Kepala Resort Tapos dan penanggung jawab PNBPN pada Resort Tapos Seksi PTN Wilayah VI Tapos Bidang PTN Wilayah III Bogor	D3
2.	Woro Hindrayani, S.Hut.,M.Sc. NIP. 198402252002122004	Perempuan	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda merangkap koordinator PEH Bidang PTN Wilayah III Bogor pada Resort Tapos Seksi PTN Wilayah VI Tapos	S2
3.	Ence Maman NIP. 198202122007101001	Laki-laki	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Mahir pada Resort Tapos Seksi PTN Wilayah VI Tapos Bidang PTN Wilayah III Bogor	SKMA
b. Resort Cisarua					
1.	Ayi Rustiadi, S.Si. NIP. 198210212002121003	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda merangkap Kepala Resort dan Penanggung jawab PNBPN pada Resort Cisarua Seksi PTN Wilayah VI Tapos Bidang PTN Wilayah III Bogor	S1
2.	Erwin Kusumah Nanjaya, S.Hut. NIP. 198101222009121003	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama Pada Resort Cisarua Seksi PTN Wilayah VI Tapos Bidang PTN Wilayah III Bogor	S1
3.	Agung Pakerti, A.Md. NIP. 198610112009011003	Laki-laki	Penata Muda Tingkat I (III/b)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Resort Cisarua Seksi PTN Wilayah VI Tapos Bidang PTN Wilayah III Bogor	D3
4.	Ade Frima Nurcahya Intan, S.Hut. NIP. 197507252008012001	Perempuan	Penata Muda (III/a)	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan pada Resort Cisarua Seksi PTN Wilayah VI Tapos Bidang PTN Wilayah III Bogor	S1
5.	Didin Supandi NIP. 196704161989021001	Laki-laki	Pengatur (II/c)	Petugas Keamanan pada Resort Cisarua Seksi PTN Wilayah VI Tapos Bidang PTN Wilayah III Bogor	SLTA

Lampiran 2. Data Pegawai Balai Besar TNGGP yang Melaksanakan Tugas Belajar dan Izin Belajar selama lima tahun terakhir

No	Nama	Jabatan	Dasar Keputusan		Jenjang Studi	Fakultas/ Jurusan	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Keterangan
			Nomor SK	TMT/ Masa Berlaku					
A. Tugas Belajar									
1	Dadang Iskandar, S.P	Pengendali Ekosistem Hutan Pertama	SK.1864/Menlhk-Ropeg/P2KP/Peg.1/2018	1 Februari 2018/ 24 Bulan	S2	Forest Resources and Ecological Restoration	Park Chung Hee School	22 Agustus 2019	Belum PG, pangkat belum memenuhi
2	Yandi Wijaksana, S.Hut	Pengendali Ekosistem Hutan Pertama	SK.5435/Menlhk-Setjen/Ropeg/P2KP/Peg.1/6/2019 SK.917/Menlhk-Ropeg/P2KP/Peg.1/3/2021	1 Agustus 2018/ 18 Bulan 1 Februari 2020/ 12 Bulan	S2	Ilmu Lingkungan	Universitas Padjajaran		Perpanjangan Tugas Belajar
									Tidak Dapat Menyelesaikan Studi
3	Tangguh Triprajawan, S.Hut	Pengendali Ekosistem Hutan Ahli Muda	SK.6348/Menlhk-Ropeg/P2KP/Peg.3/7/2019 SK.7247/Menlhk-Ropeg/P2KP/Peg.1/11/2021	1 Agustus 2019/ 24 Bulan 1 Agustus 2021/ 12 Bulan	S2	Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan	Institut Pertanian Bogor		Perpanjangan Tugas Belajar
									Masih Tugas Belajar
4	Sisca Widiya Afianti, S.Hut.	Penyuluh Kehutanan Ahli Muda	SK.6625/MENLHK-SETJEN/ROPEG/PEG.1/8/2022	12 Agustus 2022/ 24 Bulan	S2	Konservasi Biodiversitas Tropika	Institut Pertanian Bogor		
B. Izin Belajar									
1	Ade Frima Nurcahya Intan, S.Hut.	Polisi Kehutanan Pelaksana Lanjutan	SK.11/set-2/2014	1 Februari 2014/ 4 Tahun	S1	Ilmu Kehutanan	Universitas Nusa Bangsa	30 Agustus 2018	Sudah PG
			SK.83/Set/KOTL/Peg.1/4/2018	1 Februari 2018/ 24 Bulan					
2	Agus Deni, S.Si.	Pengendali Ekosistem Hutan Penyelia	SK.180/SET-2/2015	Maret 2016 / 4 tahun	S1	MIPA / Biologi / Sains dan Teknologi	Universitas Terbuka	23 April 2021	Sudah PG
			SK.8/Set/KOTL/Peg.1/4/2020	1 Maret 2020 / 24 bulan					
3	Isna Farhanuddin	Polisi Kehutanan Pelaksana	SK.53/SET/KOTL/PEG.1/3/2016 SK.95/Set.3/KOTL/PEG.1/8/2020/	1 September 2016/ 4 Tahun 1 September 2020/ 24 bulan	S1	Ilmu Hukum	Universitas Suryakencana	2020	Belum PG, pangkat belum memenuhi

No	Nama	Jabatan	Dasar Keputusan		Jenjang Studi	Fakultas/ Jurusan	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus	Keterangan
4	Tati Maryati, A. Md	Polisi Kehutanan Pelaksana	SK.190/Set/KOTL/PEG.1/12/ 2016	1 Januari 2017/ 24 Bulan	S1	Program Studi Sosiologi	UT di UPBJJ-UT Palangkaraya	Belum selesai ijin belajar sudah habis	Pindah ke BBTNGGP tahun 2020, Perpanjangan izin belajar ditolak
5	May Susanto	Tenaga Pengaman Hutan Lainnya (TPHL)	SK.72/Set/KOTL/Peg.1/5/ 2016	1 September 2016/ 4 tahun	S1	Ilmu Hukum	Universitas Suryakencana	2020	Belum Lulus Ujian Ujian PIPG
6	Kuswandi	Tenaga Pengaman Hutan Lainnya (TPHL)	SK.86/Set/KOTL/PEG.1/ 2016	1 September 2016/ 4 tahun	S1	Ilmu Hukum	Universitas Suryakencana	2020	Belum Lulus Ujian Ujian PIPG
			SK.94/Set.3/KOTL/PEG.1/8/ 2020	1 September 2020/ 24 bulan					
7	Agung Nugraha, A.Md.	Polhut Penyelia	SK. 87/Set.3/KKOTL/Peg.1/7/2022	1 September 2022/ 24 bulan	S1	Kehutanan / Ilmu Kehutanan	Universitas Nusa Bangsa		
8	Bangkit Tri Bakti Putra, A.Md.	Polhut Mahir	SK. 96/Set.3/KKOTL/Peg.1/8/2022	1 September 2022/ 4 tahun	S1	Ilmu Hukum	Universitas Muhammadiyah Sukabumi		

Lampiran 3. Daftar Perpindahan Pegawai Balai Besar TNGGP selama lima tahun terakhir

No	Nama / NIP	Tahun Masuk		Tahun Keluar			
		Struktural	Non Struktural	Struktural	Non Struktural	Pensiun	Meninggal
1.	Ir. Yusak Mangetan, M.A.B. NIP. 196412241992031004	Sebelum 2017		2018			
2.	Badi'ah, S.Si., M.Si. NIP. 197001101997032005	Sebelum 2017		2019			
3.	Drs. Antong Hartadi NIP. 196109131989031002	Sebelum 2017					2019
4.	Ir. Agus Mulyana NIP. 196208181989031001		Sebelum 2017			2020	
5.	Lucky Wahyu Muslihat, S.Hut. NIP. 196110131986031001	Sebelum 2017				2019	
6.	Agus Arianto, S.Hut. NIP. 197308212000031003	Sebelum 2017		2019			
7.	Sudjoko Mustadjab, S.Hut. NIP. 196412081986031004	Sebelum 2017		2019			
8.	Chusnul Faridh, S.Hut., M.Sc. NIP. 197304111999031002		Sebelum 2017	2018			
9.	Bambang Jaya Supena, S.Hut. NIP. 196404161986021001		Sebelum 2017				2018
10.	Hidayat Santosa, B.ScF. NIP. 196205281989031004	Sebelum 2017				2020	
11.	Iis Kindarliah, B.Sc.F. NIP. 196312291992032002		Sebelum 2017				2021
12.	Deni Darmawan, S.E. NIP. 196006241992031002		Sebelum 2017			2018	
13.	Edi Subandi NIP. 196207201985011001		Sebelum 2017			2020	
14.	Nurkholis NIP. 196204271986011001		Sebelum 2017			2020	
15.	Heri Suheri, S.Hut., M.Sc. NIP. 197704072005011005		Sebelum 2017	2019			
16.	Rudi NIP. 196104031986021001		Sebelum 2017			2019	
17.	Agay NIP. 196306061994031001		Sebelum 2017			2021	
18.	Zainuddin NIP. 196111121989031006		Sebelum 2017			2019	
19.	Uun Gumilar, S.Hut. NIP. 198111032006041005		Sebelum 2017	2019			
20.	Dani Darmawan, S.H., M.Sc. NIP. 197309241999031004		Sebelum 2017	2018			
21.	Ayi Mohamad Toha NIP. 196208011993021001		Sebelum 2017			2020	
22.	Amas NIP. 196101011993021001		Sebelum 2017			2019	

No	Nama / NIP	Tahun Masuk		Tahun Keluar			
		Struktural	Non Struktural	Struktural	Non Struktural	Pensiun	Meninggal
23	Agus Suprayogi NIP. 196308261993021001		Sebelum 2017			2021	
24	Tumino NIP. 196210111991031001		Sebelum 2017			2020	
26	Endos Koswara NIP. 196009191989031001		Sebelum 2017				2018
27	Mamat Kostaman NIP. 196306101988031005		Sebelum 2017			2021	
28	Dudi NIP. 196102171988031003		Sebelum 2017			2019	
31	I Made Artawan, S.Hut. NIP. 198004161999031001		Sebelum 2017	2019			
32	Ai Nani Rohaeni NIP. 196211151994032001		Sebelum 2017			2020	
34	Endah Mulyadi NIP. 196112311986031027		Sebelum 2017			2019	
35	Hasan Basri NIP. 196004241995031001		Sebelum 2017			2018	
36	Sudrajat NIP. 196111011993031003		Sebelum 2017				2019
37	Mohamad Effendi NIP. 196203241994031002		Sebelum 2017			2020	
38	Tarya Nuryahya NIP. 196310151997031001		Sebelum 2017			2021	
39	Dadi Junaedi NIP. 196301121992031003		Sebelum 2017			2021	
40	Andie Martien Kurnia NIP. 198203302000121002		Sebelum 2017		2018		
41	Dudun J. Sujana NIP. 196312101998031001		Sebelum 2017			2021	
42	Suhana NIP. 196201151989021001		Sebelum 2017			2020	
43	Gatot Supriyadi NIP. 196102171997031001		Sebelum 2017			2019	
44	Banan NIP. 196205022001121001		Sebelum 2017				2020
45	Komar NIP. 196209072001121001		Sebelum 2017			2020	
46	Eko Sutejo, A.Md. NIP. 198412032009121006		Sebelum 2017	2018			
48	Suci Riasandhika, A.Md. NIP. 198709112011052001		Sebelum 2017		2019		
49	Ade Jajuli NIP. 196002011986031005		Sebelum 2017			2018	
50	Dilli Musmulyadi NIP. 196207041989021001		Sebelum 2017			2020	

No	Nama / NIP	Tahun Masuk		Tahun Keluar			
		Struktural	Non Struktural	Struktural	Non Struktural	Pensiun	Meninggal
51	Yaya NIP. 196105071990031003		Sebelum 2017			2019	
52	Soleh NIP. 196403161993021002		Sebelum 2017			2022	
53	Andi Suhandi NIP. 196404161990031005		Sebelum 2017			2022	
54	Neneng Mariam NIP. 196404141994032005		Sebelum 2017			2022	
55	Usep NIP. 196407251990031004		Sebelum 2017			2022	
56	Sri Rejeki Mulyani NIP. 196407021993022001		Sebelum 2017			2022	
57	Asep Suhandi NIP. 196408111993031002		Sebelum 2017			2022	
58	Euis Siti Sapuro NIP. 196409101993032001		Sebelum 2017			2022	
59	Ir. Syahril Anuar, M.M. NIP. 196309011989031005	2017				2021	
60	Ir. V. Diah Qurani Kristina, M.Si NIP. 196712161994032001	2017					
61	Ir. Mimi Murdiah NIP. 196111011989012001	2017				2019	
62	Anne Santina, A.Md. NIP. 198511142010122004		2017				
63	Wahju Rudianto, S.Pi., M.Si NIP. 196910161994031001	2018		2021			
64	Wasja, S.H. NIP. 196501061998031004	2018		2022			
65	Amru Ikhwansyah, S.Pd. NIP. 197305251999031003	2018					
66	Johanes Wihariso, S.Hut., M.P. NIP. 197709062003121001	2018					
67	Leni Fatmawati, A.Md. NIP. 198504162009122007		2018				
68	Sisca Widiya Afiyanti, S.Hut. NIP. 199106262014022002		2018				
69	Dadang Suryana, S.Hut.T., M.Sc. NIP. 197110311993011001	2019					
70	Buana Darmansyah, S.Hut.T. NIP. 197510131994031001	2019					
71	Sahyudin, S.Hut.,M.Si. NIP. 197206171992121001	2019					
72	Aganto Seno, S.Si, M.Sc. NIP. 197604272001121002	2019					
73	Darwin, S. Hut. T NIP. 197209171993011002	2019					

No	Nama / NIP	Tahun Masuk		Tahun Keluar			
		Struktural	Non Struktural	Struktural	Non Struktural	Pensiun	Meninggal
74	Luki Turniajaya, S.Hut., M.Si. NIP. 197301071999031003	2019					
75	Tati Maryati, A.Md. NIP. 198601192009012002		2019				
76	Muhamad Reiza Pahlevi, A.Md. NIP. 198305152009121004		2019				
77	Teguh Indra Jati, A.Md. NIP. 198405232009011003		2020				
78	Ajadin Anhar, A.Md. NIP. 198503052009011006		2020				
79	Puji Gantina, A.Md. NIP. 198503182009011002		2020				
80	Ence Maman NIP. 198202122007101001		2020				
81	Diah Eka Handayani, S.Hut. NIP. 198001112011042001		2020				
82	Irvan Januar 198901052010121004		2021				
83	Agung Nugraha, A.Md. 198508142009011004		2021				
84	Irvan Dali, S.Hut.,M.Si. NIP. 198507272009121007		2022				
85	Erwin Kusumah Nanjaya, S.Hut. NIP. 198101222009121003		2022				
86	Sapto Aji Prabowo, S.Hut, M.Si. NIP. 197605222000031002	2022					
87	Dr. Anggit Haryoso, S.Hut., M.Sc. NIP. 197605102000031001	2022					
88	Susanti, S.Hut.,M.Sc. NIP. 197405082006042003	2022					

Lampiran 4. Pagu dan Realisasi Anggaran pada BBTNGGP berdasarkan jenis belanja selama lima tahun terakhir

No.	Tahun	Pegawai		Barang		Modal		Jumlah		Persentase realisasi
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	
1	2018	14,665,480,000	14,566,145,899	9,092,790,000	8,751,423,061	27,413,920,000	26,890,257,288	51,172,190,000	50,207,826,248	98.12%
2	2019	14,545,450,000	14,510,700,499	8,542,347,000	8,218,742,973	250,000,000	249,437,400	23,337,797,000	22,978,880,872	98.46%
3	2020	13,769,110,000	13,224,556,141	10,196,957,000	10,155,562,132	6,192,500,000	6,186,894,375	30,158,567,000	29,567,012,648	98.04%
4	2021	12,496,817,000	12,460,230,152	8,539,559,000	8,455,296,970	19,000,000	19,000,000	21,055,376,000	20,934,527,122	99.43%
5	2022	11,897,329,000	11,877,877,160	9,069,163,000	9,062,231,087	322,200,000	321,886,000	21,288,692,000	21,261,994,247	99.87%

Lampiran 5. Data Setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Balai Besar TNGGP selama 5 tahun terakhir

No.	Jenis PNBP	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (Rupiah)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pendakian	2,035,656,321	371,267,000	437,435,000	435,025,000	1,557,225,000
2	Rekreasi	5,880,160,000	3,908,255,500	2,265,978,000	3,359,378,000	3,197,691,000
3	Berkemah	465,152,000	316,954,000	195,067,000	489,644,000	651,670,000
4	Canopy	37,442,500	24,586,500	19,991,500	14,809,500	19,473,000
5	Video, foto, snap shot	27,250,000	13,500,000	6,750,000	29,000,000	36,750,000
6	Kendaraan	324,495,000	247,061,000	194,285,000	319,383,000	271,224,000
7	Penelitian	5,140,000	1,390,000	3,080,000	16,820,000	28,550,000
8	Izin Jasa	20,000,000	26,850,000	38,450,000	32,300,000	17,600,000
9	Sewa bangunan, rumah dinas	113,533,510	85,576,477	69,865,339	96,609,807	73,470,160
10	Lelang BMN	311,350,000	-	-	-	12,550,000
11	Lain-lain	10,794,404	129,941,023	45,886,220	10,211,912	153,735,517
Jumlah		9,230,973,735	5,125,381,500	3,276,788,059	4,803,181,219	6,019,938,677

Lampiran 6. Data setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Balai Besar TNGGP Tahun 2023

No	Bulan	PNBP Fungsional (MOWA)												Jumlah PNBP Fungsional (a)	PNBP Umum						Jumlah PNBP Umum (b)	Jumlah Total (a + b)
		Pendakian	Rekreasi	Pungutan PBPJWA	Kemah	Video Komersil	Handycam	Foto	Kendaraan	Canopy	Penelitian	Iuran PBPJWA	Pengambilan Sampel Penelitian		Pendapatan Sewa Tanah / Gedung & Bangunan				Lain - lain			
															Rumah Dinas	Kabin PT Bumi Paseban Alami	KPRI Edelweis	Ruang Audio Visual (Ruang Film)				
1	Januari	360.000	215.432.500	1.800.000	36.210.500	-	1.000.000	500.000	22.720.000	-	1.150.000	-	-	279.173.000	-	1.007.550	-	35.165.000	-	-	36.172.550	315.345.550
2	Februari	23.990.000	169.624.500	1.200.000	32.603.000	-	1.000.000	750.000	15.440.000	1.428.000	4.000.000	-	50.000	250.085.500	-	1.082.180	1.190.000	-	-	-	2.272.180	252.357.680
3	Maret	30.800.000	149.573.000	800.000	14.708.000	-	-	-	9.835.000	4.495.000	16.250.000	-	-	226.461.000	-	1.082.180	980.000	-	265.000	-	2.327.180	228.788.180
4	April	31.495.000	172.557.000	1.800.000	17.731.500	-	-	-	18.535.000	225.000	600.000	-	-	242.943.500	-	1.082.180	1.120.000	-	-	-	2.202.180	245.145.680
5	Mei	111.530.000	422.325.500	4.000.000	45.292.500	10.000.000	-	750.000	33.735.000	1.195.000	-	-	-	628.828.000	-	1.082.180	1.890.000	2.863.000	-	400.000	6.235.180	635.063.180
6	Juni	-	308.173.000	2.200.000	93.127.500	10.000.000	-	750.000	25.295.000	3.642.500	-	-	-	443.188.000	-	808.536	2.310.000	-	730.000	400.000	4.248.536	447.436.536
7	Juli	48.880.000	362.194.500	1.600.000	75.556.500	-	-	250.000	31.760.000	675.000	-	-	50.000	520.966.000	-	1.036.572	2.870.000	-	265.000	400.017	4.571.589	525.537.589
8	Agustus	278.760.000	303.781.500	600.000	80.367.500	-	-	250.000	25.595.000	1.842.500	450.000	-	100.000	691.746.500	-	1.036.572	2.240.000	-	-	400.000	3.676.572	695.423.072
9	September	317.085.000	227.336.000	400.000	52.197.500	-	-	-	19.800.000	822.500	-	-	-	617.641.000	-	1.036.572	1.330.000	-	-	400.500	2.767.072	620.408.072
10	Oktober	222.545.000	311.854.500	500.000	62.032.500	10.000.000	-	500.000	24.905.000	1.447.500	1.800.000	400.000	50.000	636.034.500	12.550.000	1.036.572	2.590.000	-	415.000	400.000	16.991.572	653.026.072
11	November	213.880.000	227.156.500	1.900.000	62.948.000	-	1.000.000	-	14.209.000	2.055.000	3.900.000	-	-	527.048.500	-	1.036.572	2.100.000	-	530.000	400.000	4.066.572	531.115.072
12	Desember	277.900.000	327.682.500	400.000	78.895.000	-	-	-	29.395.000	1.645.000	400.000	-	-	716.317.500	-	1.119.494	2.170.000	-	-	150.685.000	153.974.494	870.291.994
Jumlah Total (Rp.)		1.557.225.000	3.197.691.000	17.200.000	651.670.000	30.000.000	3.000.000	3.750.000	271.224.000	19.473.000	28.550.000	400.000	250.000	5.780.433.000	12.550.000	12.447.160	20.790.000	38.028.000	2.205.000	153.485.517	239.505.677	6.019.938.677

Lampiran 7. Rekapitulasi Perjanjian Kerja Sama dan Nota Kesepahaman pada Balai Besar TNGGP periode 2018 sampai dengan 2023

No.	Nama Mitra	Nomor PKS/MoU/NK	Ruang Lingkup Utama	Durasi Kerja Sama	Lokasi Luas area kerja sama	Komitmen Pendanaan (Rp.)	Tahun Aktif					Keterangan
							2018	2019	2020	2021	2022	
A. PKS Pembangunan Strategis yang tidak dapat dielakan												
1	GM ICT Operation Region Jabotabek, PT Telekomuikasi Selular (Telkomsel)	PKS.652/BBTNGGP/TU/KS/5 /2019 tanggal 29 Mei 2019	Penempatan menara telkom, perlindungan & pengamanan, pemberdayaan masyarakat, promosi obyek wisata	10 tahun	Resort Situgunung, Sukabumi 72 m2	247,610,000		√	√	√	√	
B. PKS Penguatan Fungsi TN Gunung Gede Pangrango melalui Kemitraan Konservasi												
1	KTH Kuta Lestari	PKS.892/BBTNGGP/BTU/ KS/7/2019 tanggal 11 Juli 2019	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Nagrak, Sukabumi 24,95 hektar	188,000,000		√	√	√	√	
		PKS.15/BBTNGGP/TU.1/7/2 022 tanggal 12 Juli 2022	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	5 tahun	Resort Nagrak, Sukabumi 41,81 hektar	388,500,000					√	Kemkon, PKS perpanjangan
2	KTH Harapan Maju	PKS.893/BBTNGGP/BTU/ KS/7/2019 tanggal 11 Juli 2019	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Nagrak, Sukabumi 24,51 hektar	185,000,000		√	√	√	√	
		PKS.16/BBTNGGP/TU.1/7/2 022 tanggal 12 Juli 2022	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	5 tahun	Resort Pasir Hantap, Sukabumi 43,22 hektar	392,500,000					√	Kemkon, PKS perpanjangan
3	KTH Tunas Harapan	PKS.894/BBTNGGP/BTU/ KS/7/2019 tanggal 11 Juli 2019	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Nagrak, Sukabumi 12,15 hektar	136,500,000		√	√	√	√	
		PKS.17/BBTNGGP/TU.1/7/2 022 tanggal 12 Juli 2022	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	5 tahun	Resort Nagrak, Sukabumi 12,15 hektar	161,500,000					√	Kemkon, PKS perpanjangan
4	KTH Karya Tani	PKS.895/BBTNGGP/BTU/ KS/7/2019 tanggal 11 Juli 2019	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Pasir Hantap, Sukabumi 23,94 hektar	150,000,000		√	√	√	√	
		PKS.18/BBTNGGP/TU.1/7/2 022 tanggal 12 Juli 2022	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	5 tahun	Resort Pasir Hantap, Sukabumi 38,53 hektar	299,500,000					√	Kemkon, PKS perpanjangan
5	KTH Mandiri Cikawung	PKS.896/BBTNGGP/BTU/ KS/7/2019 tanggal 11 Juli 2019	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Nagrak, Sukabumi 11,81 hektar	136,500,000		√	√	√	√	
		PKS.19/BBTNGGP/TU.1/7/2 022 tanggal 12 Juli 2022	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	5 tahun	Resort Nagrak, Sukabumi 11,81 hektar	161,500,000					√	Kemkon, PKS perpanjangan
6	KTH Konservasi Lengkong	PKS.1487/BBTNGGP/BTU/ KS/11/2019 tanggal 13 Nov 2019	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Bodogol, Bogor 17,59 hektar	62,700,000		√	√	√	√	Kemkon
		PKS.26/BBTNGGP/TU.1/10/ 2022 tanggal 26 Oktober 2022	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Bodogol, Bogor 8,7 hektar	86,400,000					√	Kemkon, PKS perpanjangan

No.	Nama Mitra	Nomor PKS/MoU/NK	Ruang Lingkup Utama	Durasi Kerja Sama	Lokasi Luas area kerja sama	Komitmen Pendanaan (Rp.)	Tahun Aktif					Keterangan
							2018	2019	2020	2021	2022	
7	KTH Putra Gunung Gede Pangrango	PKS.1488/BBTNGGP/BTU/ KS/11/2019 tanggal 13 Nov 2019 <i>Addendum RPP</i>	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Bodogol, Bogor 41,28 hektar	212,740,000 131,630,000		√	√	√	√	Kemkon
		PKS.27/BBTNGGP/TU.1/10/ 2022 tanggal 26 Oktober 2022	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Bodogol, Bogor 41,28 hektar	151,200,000					√	Kemkon, PKS perpanjangan
8	KTH Wangun Jaya	PKS.1489/BBTNGGP/BTU/ KS/11/2019 tanggal 13 Nov 2019 <i>Addendum RPP</i>	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Bodogol, Bogor 20,8 hektar	167,520,000 100,300,000		√	√	√	√	Kemkon
		PKS.28/BBTNGGP/TU.1/10/ 2022 tanggal 26 Oktober 2022	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Bodogol, Bogor 20,8 hektar	109,600,000					√	Kemkon, PKS perpanjangan
9	KTH Lembah Jari	PKS.1490/BBTNGGP/BTU/ KS/11/2019 tanggal 13 Nov 2019 <i>Addendum RPP</i>	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Cisarua, Bogor 19 hektar	120,440,000 106,200,000		√	√	√	√	Kemkon
		PKS.30/BBTNGGP/TU.1/10/ 2022 tanggal 26 Oktober 2022	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Cisarua, Bogor 19 hektar	54,170,000					√	Kemkon, PKS perpanjangan
10	KTH Jagaraksa	PKS.1491/BBTNGGP/BTU/ KS/11/2019 tanggal 13 Nov 2019	Perlindungan & pengamanan, pembinaan habitat, akses pemungutan HHBK	3 tahun	Resort Cimande, Bogor 40 hektar	186,640,000		√	√	√	√	Kemkon, sedang mengajukan perpanjangan
11	KTH Cipeucang	PKS.1882/BBTNGGP/TU.1/1 2/2021 tanggal 29 Desember 2021	Perlindungan kawasan, Pengembangan wisata alam, Pemberdayaan masyarakat Budaya tradisional	5 tahun	Resort Bodogol, Bogor 30,20 hektar	71,250,000				√	√	Kemitraan konservasi (kemkon)
12	KTH Ciwaluh Girang	PKS.1883/BBTNGGP/TU.1/1 2/2021 tanggal 29 Desember 2021	Perlindungan kawasan, Pengembangan wisata alam, Pemberdayaan masyarakat Budaya tradisional	5 tahun	Resort Bodogol, Bogor 27,50 hektar	43,500,000				√	√	Kemitraan konservasi (kemkon)
13	KTH Ciwaluh Hilir	PKS.1884/BBTNGGP/TU.1/1 2/2021 tanggal 29 Desember 2021	Perlindungan kawasan, Pengembangan wisata alam, Pemberdayaan masyarakat Budaya tradisional	5 tahun	Resort Bodogol, Bogor 31,97 hektar	103,500,000				√	√	Kemitraan konservasi (kemkon)
14	KTH Ciaul Maju Bersama	PKS.05/BBTNGGP/TU.1/4/2 022 tanggal 28 April 2022	Perlindungan kawasan, Pengembangan wisata alam, Pemberdayaan masyarakat	3 tahun	Resort Tapos, Bogor 16,66 hektar	153,020,000					√	Kemitraan konservasi (kemkon)
15	KTH Putra Batong Pangrango	PKS.06/BBTNGGP/TU.1/4/2 022 tanggal 28 April 2022	Perlindungan kawasan, Pengembangan wisata alam, Pemberdayaan masyarakat	3 tahun	Resort Cimande, Bogor 19,19 hektar	60,200,000					√	Kemitraan konservasi (kemkon)

No.	Nama Mitra	Nomor PKS/MoU/NK	Ruang Lingkup Utama	Durasi Kerja Sama	Lokasi Luas area kerja sama	Komitmen Pendanaan (Rp.)	Tahun Aktif					Keterangan
							2018	2019	2020	2021	2022	
C. PKS Penguatan Fungsi TN Gunung Gede Pangrango lainnya												
1	PT. Tirta Investama qq. Plant Cianjur (Aqua)	2448/IV-11/TU.2/2014 tanggal 19 Des 2014	Restorasi ekosistem, pemberdayaan masyarakat	5 tahun	Bidang PTN Wilayah I Cianjur	544,000,000	√	√				Tidak memperpanjang PKS
2	PT. Tirta Investama qq. Plant Ciherang (Aqua)	2449/IV-11/TU.2/2014 tanggal 19 Des 2014	Restorasi ekosistem, pemberdayaan masyarakat	5 tahun	Bidang PTN Wilayah I Bogor	760,000,000	√	√				Tidak memperpanjang PKS
3	PT. Super Wahana Tehno (Pristine)	1418/IV-11/TU.2/2015 tanggal 13 Agustus 2015	Penggunaan logo BBTNGGP, konservasi (restorasi kawasan, bersih sampah, dll)	5 tahun	Resort Cimade, Bogor	214,000,000	√	√	√			Sedang mengajukan PKS baru
4	PT. Lido Nirwana Parahyangan (MNC)	PKS.2579/BBTNGGP/KBTU/KS/12/2016 tanggal 23 Des 2016	Pengembangan wisata alam, peningkatan sarpras wisata	5 tahun	Resort Bodogol, Bogor 465.107 hektar	232,263,250	√	√	√	√		Telah ada persetujuan PKS, namun belum PKS ditandatangani
5	PT. Fontis Aquam Vivam (FAV)	PKS.138/BBTNGGP/KBTU/KS/05/2017 tanggal 5 Mei 2017	Perlindungan, pengembangan wisata alam, pemberdayaan masyarakat	5 tahun	Resort Situgunung, Sukabumi 58,41 hektar	12,918,000,000	√					
	Addendum PKS	PKS.1085/BBTNGGP/BTU/KS/08/2018 tanggal 21 Agustus 2018			Resort Situgunung dan Selabintana, Sukabumi 35,16 hektar	14,602,000,000						√
6	PT. Tirta Fresindo Jaya (Mayora Group)	PKS.1718/BBTNGGP/KBTU/KS/12/2017 tanggal 29 Des 2017	Pemulihan ekosistem, pemberdayaan masyarakat	5 tahun	Resort Tapos, Bogor 40 hektar	500,000,000	√	√	√	√	√	Sedang proses perpanjangan PKS
7	Yayasan Owa Jawa	PKS.190/BBTNGGP/BTU/KS/02/2019 tanggal 6 Februari 2019	Rehabilitasi Owa Jawa, pendidikan konservasi, pendataan dan publikasi	5 tahun	Resort Bodogol, Bogor 2,00 hektar	5,008,500,000		√	√	√	√	
8	Organisasi Sukarelawan Montana	PKS.1149/BBTNGGP/TU.1/10/2020 tanggal 6 Oktober 2020	Peningkatan kapasitas SDM, fasilitasi penelitian, perlindungan kawasan	5 tahun	Resort Cibodas, Cianjur 77 hektar	654,500,000			√	√	√	
9	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Edelweis	PKS.1150/BBTNGGP/TU.1/10/2020 tanggal 6 Oktober 2020	Pengembangan wisata alam, pemberdayaan masyarakat	5 tahun	Resort Cibodas dan Gunung Putri, Cianjur serta Resort Selabintana dan Situgunung, Sukabumi 1,2 hektar	75,000,000			√	√	√	
10	PT. Indo Othaim International	PKS.02/BBTNGGP/TU.1/3/2022 tanggal 9 Maret 2022	Perlindungan kawasan, Pengembangan wisata alam, Pemberdayaan masyarakat	5 tahun	Resort Cibodas, Cianjur 3.624 m²	393,000,000					√	

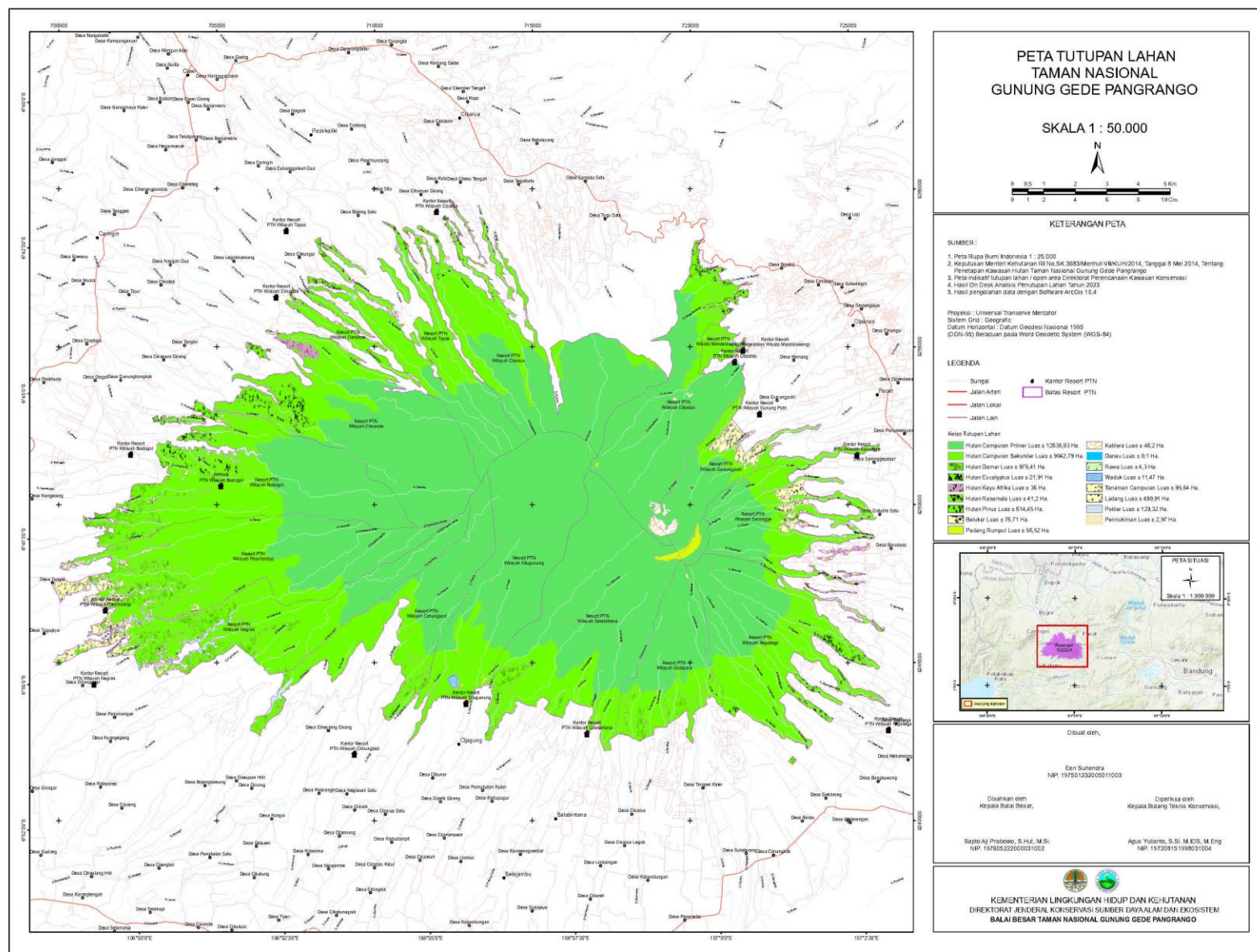
No.	Nama Mitra	Nomor PKS/MoU/NK	Ruang Lingkup Utama	Durasi Kerja Sama	Lokasi Luas area kerja sama	Komitmen Pendanaan (Rp.)	Tahun Aktif					Keterangan	
							2018	2019	2020	2021	2022		
D. PKS Asuransi Pengunjung TN Gunung Gede Pangrango													
1	PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha (PT.AIS AGA)	PKS.520/BBTNGGP/KBTU/K S/3/2017	Asuransi jiwa, pengembangan wisata alam	3 tahun	TN Gunung Gede Pangrango	159,600,000	√	√				PKS Transisi	
		tanggal 30 Maret 2017		7 bulan, sampai 31 Des 2020 Sampai hasil <i>bidding</i>		38,000,000			√				
		PKS.613/BBTNGGP/TU.1/6/2020				14,600,000			√				
		tanggal 4 Juni 2020											
		PKS.004/BBTNGGP/TU.1/1/2021	Jasa asuransi pengunjung wisata dan pengembangan wisata alam di TNGGP	5 tahun		416,728,000					√	PKS hasil bidding	
		tanggal 4 Januari 2021											
		PKS.04/BBTNGGP/TU.1/4/2022											
		tanggal 27 April 2022											
E. Perjanjian Hibah													
1	CV. Trakerindo Anugrah Sejahtera (Arei Outdoor Gear)	PKS.25/BBTNGGP/TU.1/08/2022	Hibah Fasilitas Pendukung Wisata Alam berupa Shelter Emergency		Jalur pendakian TNGGP	60,579,000						√	
2	PT. Eigerindo Multi Produk Industri (EMPI)	PKS.26/BBTNGGP/TU.1/10/2022	Hibah Sarpras Wisata Alam di Ruang Publik Curug Beret, Cisarua, Bogor	2 tahun	Ruang Publik Curug Beret, Resort Cisarua, Bogor	2,000,000,000						√	
		tanggal 7 Oktober 2022											
F. Nota Kesepahaman (NK), Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum Saling Pengertian (MSP), dan Pedoman Kerja Sama Teknis (PKT)													
1	Masyarakat Desa Gekbrong, BBTNGGP dan Universitas Suryakencana	PKS.1486/BBTNGGP/BTU/1/2019	Pemberdayaan masyarakat, wisata alam, penelitian dan pengembangan agro	tidak tersurat	TN Gunung Gede Pangrango	-		√	√	√	√		
2	Fakultas MIPA Universitas Pakuan	NK.474/BBTNGGP/TU.1/7/2021	Pendidikan & peningkatan kompetensi SDM, penelitian, pengembangan & inovasi, pengabdian masyarakat	5 tahun	TN Gunung Gede Pangrango	-				√	√		
3	Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pakuan	NK.475/BBTNGGP/TU.1/7/2021	Pendidikan & peningkatan kompetensi SDM, penelitian, pengembangan & inovasi, pengabdian masyarakat	5 tahun	TN Gunung Gede Pangrango	-				√	√		
4	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan	NK.476/BBTNGGP/TU.1/7/2021	Pendidikan & peningkatan kompetensi SDM, penelitian, pengembangan & inovasi, pengabdian masyarakat	5 tahun	TN Gunung Gede Pangrango	-				√	√		
5	SMK Negeri 3 Pandeglang	NK.508/BBTNGGP/TU.1/10/2021	Pendidikan dan peningkatan kompetensi SDM, sekolah binaan	3 tahun	TN Gunung Gede Pangrango	-				√	√		
6	Yayasan Azzainiyyah Al-mubarakah	NK.502/BBTNGGP/TU.1/8/2021	Pemanfaatan sumber air, perlindungan dan pengamanan	3 tahun	Resort Selabintana, Sukabumi	-				√	√		
		tanggal 30 Agustus 2021											

No.	Nama Mitra	Nomor PKS/MoU/NK	Ruang Lingkup Utama	Durasi Kerja Sama	Lokasi Luas area kerja sama	Komitmen Pendanaan (Rp.)	Tahun Aktif					Keterangan
							2018	2019	2020	2021	2022	
7	Conservation International (CI) Indonesia	Memorandum Saling Pengertian (MSP) antara Kementerian LHK dengan CI Foundation tanggal 10 November 2020	Peningkatan kapasitas, perlindungan, pengawetan, konservasi KKH, jasa lingkungan	3 tahun	TN Gunung Gede Pangrango	-				√		Telah dilakukan pengakhiran MSP pada tahun 2021
8	Kepolisian Daerah Jawa Barat	PKS.01/BBTNGGP/TU.1/02/2022 tanggal 2 Februari 2022	Perlindungan dan pengamanan di TNGGP dan Sekitarnya	5 tahun	TN Gunung Gede Pangrango	-					√	
G. Kerja Sama Hibah Luar Negeri Barang dan Jasa												
1	International Tropical Timber Organization (ITTO)	<i>Project Agreement</i> ITTO PD 777/15 Rev.3 (F) <i>Accelerating the Resotoration of Cibodas Biosphere Reserve (CBR) Functions through Proper Management of Landscapes Involving Local Stakeholders</i> tanggal 9 Januari 2018	Pengurangan ancaman hidupan liar di TNGGP, penggunaan lahan di Cagar Biosfer Cibodas (CBC) termasuk diantaranya pemberdayaan masyarakat, penguatan institusi dalam pengelolaan CBC.	3 tahun	TN Gunung Gede Pangrango	USD 427.348	√	√	√	√	√	Telah berakhir awal tahun 2022
H. Perjanjian Sewa												
1	KPRI Edelweis	PKS.03/BBTNGGP/TU.2/03/2022	Sewa gedung bangunan (BMN)	3 tahun	TN Gunung Gede Pangrango	-					√	

Lampiran 8. Data perkembangan status kawasan pada Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

No.	Tahun	Status Kawasan	Luas	SK/NOMOR/TANGGAL
1	1889	Penetapan Kebun Raya Cibodas dan Areal hutan di atasnya sebagai Cagar Alam (CA) Cibodas-Gunung Gede	240.00 hektar	SK. Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 50 tanggal 17 Mei 1889
2	1919	Kawasan (CA) tersebut diperluas hingga areal hutan di sekitar air terjun Cibeureum		SK. Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 33 staatsblad No. 392-15 tanggal 11 Juni 1919
3	1919	Penetapan areal hutan lindung di lereng Gunung Pangrango sebagai Cagar Alam Cimungkad	56.00 hektar	SK. Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 83 staatsblad No 392-11
4	1925	Penetapan daerah puncak Gunung Gede, G. Gumuruh, G. Pangrango, DAS Ciwalen dan Cibodas sebagai Cagar Alam Cibodas-Gunung Gede	1,040.00 hektar	SK. Gubernur Jenderal Hindia Belanda Nomor 7 staatsblad 15 tanggal 5 Januari 1925
5	1927	Penunjukan kompleks G. Gede dan G. Pangrango di Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor, Sukabumi, dan Cianjur sebagai kawasan hutan	14,000.00 hektar	SK. Gubernur Jenderal Hindia Belanda tanggal 26 tanggal 27 Juli 1927
6	1975	Petapan daerah Situgunung, lereng selatan Gunung Pangrango dan bagian timur Cimungkad sebagai Taman Wisata	100.00 hektar	Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 461/Kpts/Um/31/1975
7	1979	Penunjukan kawasan hutan Gunung Gede dan Gunung Pangrango sebagai kawasan hutan Suaka Alam/CagarAlam	14,000.00 hektar	Surat Keputusan Menteri Pertanian RI No. 108/Kpts/ Um/ 2/1979 tanggal 10 Februari 1979 7 Desember 1981 telah dilaksanakan Pemeriksaan batas di lapangan dan telah dibuat Berita Acara serta peta lampirannya.
8	1980	Penunjukan kawasan CA Cibodas, CA Cimungkad, CA. Gunung Gede, Pangrango TWA Situgunung dan areal hutan alam di lereng hutan Gunung Gede Pangrango sebagai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	15,196.00 hektar	Pengumuman Menteri Pertanian RI tanggal 6 Maret 1980
9	1982	Penetapan Kawasan Hutan Gunung Gede Pangrango sebagai Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	15,196.00 hektar	Surat Keputusan Menteri Pertanian RI No. 736/Men-tan/X/ 1982 tanggal 14 Oktober 1982
10	1992	Penetapan komplek hutan Gunung Gede dan Gunung Pangrango yang terletak di Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor, Sukabumi, dan Cianjur seluas 14.100,75 ha sebagai kawasan hutan tetap dengan fungsi hutan Suaka Alam/Cagar Alam	14,100.75 hektar	Surat Keputusan Menteri Kehutanan RI No. 472/Kpts-II/1992 tanggal 22 Mei 1992
11	2003	Penunjukan dan Perluasan kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	21,975.00 hektar	Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 174/Kpts-II/2003 tanggal 10 Juni 2003
12	2009	Perluasan kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	22,851.03 hektar	Berita Acara Serah Terima Pengelolaan dari Perum Perhutani III Jawa Barat dan Banten berdasarkan Nomor 002/BAST– HUKAMAS/III/2009 Nomor 123/II - TU/2/2009 tanggal 6 Agustus 2009, Luas kawasan yang diserahkan kepada BB TNGGP dari, adalah 7.655 Ha., dengan demikian total luas kawasan TNGGP adalah 22. 851 ,030 Ha.
13	2011	Luas kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	22,851.03 hektar	Keputusan DIRJEN PHKA Nomor 39/IV-KKBHL/2011 tanggal 22 Februari 2011
14	2014	Penetapan Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	24,270.80 hektar	Surat Keputusan Menhut RI No SK.3683/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 08 Mei 2014

Lampiran 9. Peta Zonasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango



Lampiran 10. Rincian luas masing-masing zona pada setiap resort di TN Gunung Gede Pangrango

No.	Bidang/Seksi/Resort	Zona di TN Gunung Gede Pangrango (hektar)								
		Inti	Rimba	Pemanfaatan Air	Pemanfaatan Wisata	Rehabilitasi	Khusus	Tradisional	Religi, Budaya & Sejarah	Jumlah
I. Bidang PTN Wilayah I Cianjur										
1	Resort Cibodas	814.65	503.23	22.43	270.31	137.83	1.78	-	-	1,750.23
2	Resort Wisata Mandalawangi	-	-	13.69	104.53	-	-	-	-	118.22
3	Resort Gunung Putri	270.79	235.76	29.07	136.47	92.09	3.34	-	-	767.52
Jumlah Seksi PTN Wilayah I Cibodas		1,085.44	738.98	65.20	511.31	229.92	5.12	-	-	2,635.97
4	Resort Sarongge	187.55	293.77	144.77	137.36	348.66	3.54	-	-	1,115.65
5	Resort Tegalega	932.88	326.19	84.87	48.71	352.87	5.14	-	-	1,750.66
Jumlah Seksi PTN Wilayah II Gedeh		1,120.43	619.96	229.65	186.07	701.53	8.68	-	-	2,866.32
Jumlah Bidang PTN Wil I Cianjur		2,205.87	1,358.94	294.85	697.38	931.45	13.80	-	-	5,502.29
II. Bidang PTN Wilayah II Sukabumi										
6	Resort Goalpara	428.61	344.42	22.35	-	216.55	-	-	-	1,011.94
7	Resort Selabintana	1,739.34	361.29	49.20	300.87	96.52	-	-	-	2,547.23
Jumlah Seksi PTN Wilayah III Selabintana		2,167.95	705.71	71.56	300.87	313.08	-	-	-	3,559.17
8	Resort Situgunung	1,514.52	303.86	17.43	213.21	43.77	-	-	-	2,092.79
9	Resort Cimungkad	516.73	493.13	40.65	85.42	157.09	0.18	-	-	1,293.20
10	Resort Nagrak	450.68	401.47	96.60	4.65	633.29	2.61	65.77	-	1,655.07
11	Resort Pasir Hantap	1,029.33	636.94	91.98	64.53	533.52	1.27	81.75	-	2,439.32
Jumlah Seksi PTN Wilayah IV Situgunung		3,511.26	1,835.40	246.68	367.81	1,367.66	4.06	147.52	-	7,480.39
Jumlah Bidang PTN Wil II Sukabumi		5,679.21	2,541.11	318.23	668.68	1,680.74	4.06	147.52	-	11,039.55
III. Bidang PTN Wilayah III Bogor										
12	Resort Bodogol	358.58	778.69	65.06	539.18	252.16	-	216.74	-	2,210.42
13	Resort Cimande	1,079.37	726.50	42.82	308.07	170.88	-	52.79	1.34	2,381.78
Jumlah Seksi PTN Wilayah V Bodogol		1,437.96	1,505.19	107.89	847.25	423.04	-	269.53	1.34	4,592.20
14	Resort Tapos	323.40	478.75	68.73	98.96	193.02	0.90	-	-	1,163.77
15	Resort Cisarua	813.78	518.35	83.31	354.42	142.41	1.41	59.30	-	1,972.98
Jumlah Seksi PTN Wilayah VI Tapos		1,137.18	997.10	152.05	453.38	335.43	2.31	59.30	-	3,136.74
Jumlah Bidang PTN Wil III Bogor		2,575.13	2,502.30	259.93	1,300.63	758.47	2.31	328.83	1.34	7,728.94
Jumlah TNGGP		10,460.22	6,402.35	873.01	2,666.69	3,370.66	20.17	476.35	1.34	24,270.80

*Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal KSDAE Nomor: SK.245/KSDAE/SET.3/KSA.0/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Zonasi Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Kabupaten Bogor, Kabupaten Cianjur, dan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat

Lampiran 11. Kondisi jalan dan jarak dari jalan provinsi ke kantor resort di TNGGP

No	Resort	Lokasi Administratif				Kondisi jalan dan jarak dari jalan provinsi (km)					Keterangan
		Kabupaten	Kecamatan	Desa	Kampung	Hotmix	Aspal	Macadam	Paving-block	Tanah	
1	Cibodas	Cianjur	Cipanas	Cimacan	Cibodas	4.2			0.4		
2	Mandalawangi	Cianjur	Cipanas	Cimacan	Cibodas	3.7				0.1	
3	Gunung Putri	Cianjur	Pacet	Sukatani	Gunung Putri		4.5				Sebagian jalan aspal telah rusak
4	Sarongge	Cianjur	Pacet	Ciputri	Sarongge Girang		3.5				
5	Tegallega	Cianjur	Wr. Kondang	Mekar Wangi	Tegallega		6.7				
6	Goalpara	Sukabumi	Sukaraja	Langensari	Bunisari		8.1	0.6			
7	Selabintana	Sukabumi	Sukabumi	Perbawati	Perbawati	5.2	5.7			0.1	Sebagian jalan aspal telah rusak
8	Situgunung	Sukabumi	Kadudampit	Gede Pangrango	Pasanggrahan		9.5				
9	Cimungkad	Sukabumi	Kadudampit	Cikahuripan	Sayang Kaak		9.4	1.6			
10	Nagrak	Sukabumi	Nagrak	Cihanjavar	Cihanjavar		9.5		-		
11	Pasir Hantap	Sukabumi	Ciambar	Ginangjar	Genteng		8.1			0.1	
12	Bodogol	Sukabumi	Cicurug	Benda	Bbk.Kancana		3.5		-		Sebagian jalan aspal telah rusak
13	Cimande	Bogor	Caringin	Pancawati	Cipare		5.1				
14	Tapos	Bogor	Ciawi	Citapen	Bojong Murni		6		-		
15	Cisarua	Bogor	Megamendung	Sukagalih	Lemah Neundeut		9.1				Sebagian jalan aspal telah rusak

Lampiran 12. Gangguan keamanan kawasan di TNGGP selama Enam tahun terakhir

No.	Tahun	Penggarapan dan Pemukiman Liar (hektar)	Perburuan Liar (ekor)	Pencurian Kayu/ Penebangan Liar (pohon/tunggak/ batang)	Pengambilan kayu bakar (ikat/pikul)	Pengambilan kayu bakar/bambu (batang)	Pengambilan kulit kayu manis (kg)	Pengambilan tumbuhan hias (individu)	Keterangan
1	2018	433.59	7	41	67	100	-	-	41 batang Kaweni, Mara, Afrika, Pinus
2	2019	513.15	25	23	43	42	-	-	
3	2020	532.36	13	34	19	63	40	12	34 batang Rasamala, Puspa, Manglid, Kleho, Kayumanis, Huru, Tisuk dan Manggong
4	2021	532.36	11	-	33	808	-	-	708 batang kaliandra untuk kayu bakar
5	2022	± 718,20	4	27	64	23	-	-	Open Area berdasarkan on desk e-reporting
6	2023	± 794,91	11	56	96	49	-	-	- Data Sidak - Open Area berdasarkan on desk e-reporting

Lampiran 13. Data pemulihan ekosistem di TNGGP selama lima tahun terakhir

No	Resort	Luas (Ha)	Keterangan
Tahun 2018			
Bidang PTN Wilayah I Cianjur			
1	Gunung Putri	2.00	PT. Tirta Fresindo Jaya Plant Cianjur (Mayora Group)
		0.80	Non Dipa bersama Pecinta Alam KOBELCO, sumber bibit PT. ATL
		0.40	Non Dipa bersama Pecinta Alam BDK Rumpin, sumber bibit PT. ATL
Bidang PTN Wilayah II Sukabumi			
2	Resort Nagrak	0.50	Non DIPA bersama penggarap
		0.20	Non DIPA bersama Koramil
Bidang PTN Wilayah III Bogor			
3	Resort Tapos	5.00	PT. Tirta Investama (Aqua) Plant. Ciherang
		5.00	PT. Tirta Fresindo Jaya (Mayora Group)
Tahun 2019			
Bidang PTN Wilayah I Cianjur			
1	Cibodas	6.59	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
2	Gunung Putri	57.18	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
3	Sarongge	55.75	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
4	Tegallega	93.85	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
Bidang PTN Wilayah II Sukabumi			
5	Pasir Hantap	95.45	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
6	Cimungkad	45.29	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
7	Nagrak	152.68	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
8	Selabintana	21.86	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
9	Situgunung	21.72	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
Bidang PTN Wilayah III Bogor			
10	Cimande	23.53	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
11	Cisarua	24.12	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
12	Bodogol	16.92	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL
13	Tapos	59.46	Kegiatan RHL oleh BPDAS-HL

No	Resort	Luas (Ha)	Keterangan
Tahun 2020			
Bidang PTN Wilayah I Cianjur			
1	Tegallega	18.59	DIPA (14, 30 Ha Metode Rehabilitasi dan 4, 29 Metode Restorasi)
Bidang PTN Wilayah II Sukabumi			
2	Nagrak	21.92	DIPA (Metode Rehabilitasi)
Bidang PTN Wilayah III Bogor			
3	Bodogol	10.12	DIPA (Metode Rehabilitasi)
Tahun 2021			
Bidang PTN Wilayah I Cianjur			
1	Tegallega	18.59	DIPA Pemeliharaan Tanaman Tahun ke 1 (penanaman Tahun 2020)
Bidang PTN Wilayah II Sukabumi			
2	Goalpara	8.63	DIPA: Mekanisme alam melalui patroli
3	Nagrak	21.92	DIPA (Pemeliharaan Tahun ke 1) Penanaman Tahun 2020
		13.30	DIPA: Mekanisme alam melalui patroli
Bidang PTN Wilayah III Bogor			
4	Bodogol	10.12	DIPA (Pemeliharaan Tahun ke 1 Penanaman tahun 2020)
5	Cimande	16.65	DIPA: Mekanisme alam melalui patroli
6	Cisarua	15.04	DIPA: Mekanisme alam melalui patroli
Tahun 2022			
Bidang PTN Wilayah I Cianjur			
1	Sarongge	21,79	DIPA: Mekanisme alam melalui patroli
2	Tegalega	10,79	DIPA: Mekanisme alam melalui patroli
Bidang PTN Wilayah II Sukabumi			
1	Goalpara	4,93	DIPA: Pengkayaan Jenis
2	Nagrak	13,00	DIPA: Mekanisme alam melalui patroli
Bidang PTN Wilayah III Bogor			
1	Tapos	5,00	DIPA: Pengkayaan Jenis
		9,09	RKT Kerjasama BBTNGGP dengan PT. Tirta Fresindo Jaya (CSR PT. Tirta Fresindo Jaya)

Lampiran 14. Data Desa Penyangga TNGGP berdasarkan Resort

No.	Resort	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Bidang PTN Wilayah I Cianjur				
Seksi PTN Wilayah I Cibodas				
1	Cibodas	Ciloto	Cipanas	Cianjur
		Sindang Jaya	Cipanas	Cianjur
		Cimacan	Cipanas	Cianjur
2	Mandalawangi	Cimacan	Cipanas	Cianjur
3	Gunung Putri	Sukatani	Pacet	Cianjur
		Cipendawa	Pacet	Cianjur
		Ciherang	Pacet	Cianjur
Seksi PTN Wilayah II Gedeh				
4	Sarongge	Ciputri	Pacet	Cianjur
		Nyalindung	Cugenang	Cianjur
		Galudra	Cugenang	Cianjur
		Sukamulya	Cugenang	Cianjur
		Sarampad	Cugenang	Cianjur
5	Tegallega	Cirumput	Cugenang	Cianjur
		Padaluyu	Cugenang	Cianjur
		Mekarwangi	Warungkondang	Cianjur
		Bunikasih	Warungkondang	Cianjur
		Tegallega	Warungkondang	Cianjur
		Kebon Peuteuy	Gekbrong	Cianjur
		Gekbrong	Gekbrong	Cianjur
Jumlah		18 desa	5 kecamatan	1 kabupaten
Bidang PTN Wilayah II Sukabumi				
Seksi PTN Wilayah III Selabintana				
6	Goalpara	Sukalarang	Sukalarang	Sukabumi
		Titisan	Sukalarang	Sukabumi
		Sukamaju	Sukalarang	Sukabumi
		Cisarua	Sukaraja	Sukabumi
		Langensari	Sukaraja	Sukabumi
		Margaluyu	Sukaraja	Sukabumi
7	Selabintana	Sukamekar	Sukaraja	Sukabumi
		Sudajaya Girang	Sukabumi	Sukabumi
		Perbawati	Sukabumi	Sukabumi
		Undrusbinangun	Kadudampit	Sukabumi
		Cipetir	Kadudampit	Sukabumi
		Sukamaju	Kadudampit	Sukabumi

No.	Resort	Desa	Kecamatan	Kabupaten
Seksi PTN Wilayah IV Situgunung				
8	Situgunung	Gede Pangrango	Kadudampit	Sukabumi
		Sukamanis	Kadudampit	Sukabumi
		Cikahuripan	Kadudampit	Sukabumi
9	Cimungkad	Seuseupan	Caringin	Sukabumi
		Pasir Datar Indah	Caringin	Sukabumi
		Sukamulya	Caringin	Sukabumi
		Cikembang	Caringin	Sukabumi
10	Nagrak	Kalaparea	Nagrak	Sukabumi
		Babakan Panjang	Nagrak	Sukabumi
		Pawenang	Nagrak	Sukabumi
		Girijaya	Nagrak	Sukabumi
		Cihanjawar	Nagrak	Sukabumi
11	Pasir Hantap	Ginangar	Ciambar	Sukabumi
		Ambarjaya	Ciambar	Sukabumi
		Wangun Jaya	Ciambar	Sukabumi
Jumlah		27 desa	7 kecamatan	1 kabupaten
Bidang PTN Wilayah III Bogor				
Seksi PTN Wilayah V Bodogol				
12	Bodogol	Purwasari	Cicurug	Sukabumi
		Nangerang	Cicurug	Sukabumi
		Benda	Cicurug	Sukabumi
		Watesjaya	Cigombong	Bogor
		Pasir Buncir	Caringin	Bogor
13	Cimande	Pancawati	Caringin	Bogor
		Lemahduhur	Caringin	Bogor
		Tangkil	Caringin	Bogor
		Cinagara	Caringin	Bogor
		Cimande	Caringin	Bogor
Seksi PTN Wilayah IV Tapos				
14	Tapos	Cibedug	Ciawi	Bogor
		Citapen	Ciawi	Bogor
		Cileungsi	Ciawi	Bogor
		Bojong Murni	Ciawi	Bogor
		Sukaesmi	Megamendung	Bogor
15	Cisarua	Sukagalih	Megamendung	Bogor
		Kuta	Megamendung	Bogor
		Citeko	Cisarua	Bogor
		Tugu Selatan	Cisarua	Bogor
		Cibeureum	Cisarua	Bogor
Jumlah		20 desa	6 kecamatan	2 kabupaten
Total		65 desa	18 kecamatan	3 kabupaten

Lampiran 15. Data Pemberdayaan Masyarakat Desa Penyangga TNGGP Selama Enam Tahun Terakhir

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
Tahun 2017					
1	KTH Gerbi Lestari	Cimacan, Kab. Cianjur	31 orang	Identifikasi Tipologi Masyarakat Desa	Bantuan usaha ekonomi berupa bibit ikan mas dan kolam
				Penyusunan Rencana Pemberdayaan Masyarakat	
				Pelatihan <i>Business Plan</i> (5 orang)	
				Bantuan usaha ekonomi	
				Penguatan kelembagaan KTH melalui Akta Notaris	
				Demonstrasi cara pembuatan pupuk organik cair	
				Sosialisasi tentang peranan hutan, tanah, dan air	
				Sosialisasi tentang kawasan konservasi (TNGGP)	
2	KTH Hejo Cipruk	Gekbrong, Kab. Cianjur	17 orang	Pelatihan <i>ecobrick</i>	Pelatihan <i>ecobrick</i> bekerja sama dengan Komunitas Petualang Inspiratif
				Identifikasi Tipologi Masyarakat Desa	
				Penyusunan Rencana Pemberdayaan Masyarakat	
				Pelatihan <i>Business Plan</i> (5 orang)	
				Bantuan usaha ekonomi	
				Penguatan kelembagaan KTH melalui Akta Notaris	
3	KTH Satapak	Sukatani, Kab. Cianjur		Demonstrasi cara pembuatan pupuk organik cair	
				Pembentukan KTH	
4	KTH Tunas Bangsa	Cihanyawar, Kab. Sukabumi	20 orang	Identifikasi Tipologi Masyarakat Desa	Bantuan usaha ekonomi berupa itik petelur
				Penyusunan Rencana Pemberdayaan Masyarakat	
				Pelatihan <i>Business Plan</i> (5 orang)	
				Bantuan usaha ekonomi	
5	KTH Lestari Alam Sejahtera	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	26 orang	Penguatan kelembagaan KTH melalui Akta Notaris	Bantuan usaha ekonomi penunjang wisata berbasis masyarakat
				Identifikasi Tipologi Masyarakat Desa	
				Penyusunan Rencana Pemberdayaan Masyarakat	
				Pelatihan <i>Business Plan</i> (5 orang)	
6	KTH Tunas Harapan	Pasir Buncir, Kab. Bogor	15 orang	Bantuan usaha ekonomi	Bantuan usaha ekonomi berupa budidaya ikan air tawar
				Penguatan kelembagaan KTH melalui Akta Notaris	
				Pembentukan KTH	
				Identifikasi Tipologi Masyarakat Desa	
				Penyusunan Rencana Pemberdayaan Masyarakat	
7	KTH LBC Lestari	Cileungsi, Kab. Bogor	18 orang	Pelatihan <i>Business Plan</i> (5 orang)	Bantuan usaha ekonomi penunjang wisata berbasis masyarakat
				Bantuan usaha ekonomi	
				Penguatan kelembagaan KTH melalui Akta Notaris	
				Identifikasi Tipologi Masyarakat Desa	
Jumlah tahun 2017			127 orang		
Tahun 2018					
1	KTH Gerbi Lestari	Cimacan, Kab. Cianjur	31 orang	Widya Karya/ studi banding KTH di Yogyakarta (4 orang)	Peningkatan kelas melalui budidaya ikan air tawar
				Pelatihan perbanyakan trichoderma dan pembuatan pupuk organik	
				Bantuan peningkatan kelas KTH	
2	KTH Hejo Cipruk	Gekbrong, Kab. Cianjur	17 orang	Widya Karya/ studi banding KTH di Yogyakarta (4 orang)	Peningkatan kelas melalui pelatihan pembuatan olahan dari Bahan sayuran dan pengembangan budidaya paprika
				Pelatihan Ecobrick	
				Workshop Social Entrepreneur Desa Wisata dari PT. Tirta Investama (Aqua Danone)	
				Bantuan peningkatan kelas KTH dari Dipa Pusluh	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
3	Kelompok masyarakat	Ciloto, Kab. Cianjur		Inventarisasi Sosial Budaya Masyarakat Desa di Sekitar Kawasan TNGGP	Kegiatan dilaksanakan lingkup desa
4	Kelompok masyarakat	Sukatani, Kab. Cianjur	15 orang	Sosialisasi Kawasan Konservasi di Desa Penyangga TNGGP	Kegiatan dilaksanakan lingkup desa
5	Kelompok masyarakat	Galudra, Kab. Cianjur	15 orang	Sosialisasi Kawasan Konservasi di Desa Penyangga TNGGP	Kegiatan dilaksanakan lingkup desa
6	KTH Tunas Bangsa	Cihanyawar, Kab. Sukabumi	20 orang	Magang KTH di Balai Penelitian Ternak, Ciawi (8 orang)	Bantuan usaha pengembangan budidaya itik petelur
				Bantuan peningkatan kelas KTH dari Dipa Pusluh	
7	KTH Lestari Alam Sejahtera	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	4 orang	Widya Karya/ studi banding KTH di Yogyakarta	Bantuan usaha ekonomi penunjang wisata berbasis masyarakat
8	Kelompok masyarakat	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	15 orang	Sosialisasi Kawasan Konservasi di Desa Penyangga TNGGP	Kegiatan dilaksanakan lingkup desa
9	Kelompok masyarakat	Sukamaju, Kab. Sukabumi		Inventarisasi Sosial Budaya Masyarakat Desa di Sekitar Kawasan TNGGP	Kegiatan dilaksanakan lingkup desa
10	Kelompok masyarakat	Sukamaju, Kab. Sukabumi	15 orang	Sosialisasi Kawasan Konservasi di Desa Penyangga TNGGP	Kegiatan dilaksanakan lingkup desa
11	KTH LBC Lestari	Cileungsi, Kab. Bogor	18 orang	Widya Karya/ studi banding KTH di Yogyakarta (4 orang)	Bantuan peningkatan kelas berupa pengembangan wisata berbasis masyarakat
				Bantuan peningkatan kelas KTH dari Dipa Pusluh	
12	KTH Tunas Harapan	Pasir Buncir, Kab. Bogor	15 orang	Magang KTH di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Tunas Mina Lestari Ciparay, Bandung untuk budidaya ikan air tawar (8 orang)	Bantuan peningkatan kelas berupa pengembangan budidaya ikan air tawar
				Bantuan peningkatan kelas KTH dari Dipa Pusluh	
13	Kelompok masyarakat	Benda, Kab. Sukabumi	15 orang	Inventarisasi Sosial Budaya Masyarakat Desa di Sekitar Kawasan TNGGP	Kegiatan dilaksanakan lingkup desa
14	Kelompok masyarakat	Watesjaya, Kab. Bogor	15 orang	Sosialisasi Kawasan Konservasi di Desa Penyangga TNGGP	Kegiatan dilaksanakan lingkup desa
15	Kelompok masyarakat	Tugu Selatan, Kab. Bogor	15 orang	Sosialisasi Kawasan Konservasi di Desa Penyangga TNGGP	Kegiatan dilaksanakan lingkup desa
Jumlah tahun 2018			210 orang		
Tahun 2019					
1	KTH Gerbi Lestari	Cimacan, Kab. Cianjur	31 orang	Paket Pemancingan Ikan Air Tawar Dan Petik Sayur	
2	KTH Hejo Cipruk	Gekbrong, Kab. Cianjur	17 orang	Pertanian paprika	
3	KTH Tunas Bangsa	Cihanyawar, Kab. Sukabumi	20 orang	Peternakan Unggas Itik Dan Budidaya Ikan Air Tawar KTH Tunas Bangsa	
4	KTH Lestari Alam Sejahtera	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	26 orang	Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat	
5	LBC Lestari	Cileungsi, Kab. Bogor	18 orang	Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat oleh PT. Tirta Investama (Aqua)	
				Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat oleh ITTO	
				Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat oleh BBTNGGP	
6	KTH Tunas Harapan	Pasir Buncir, Kab. Bogor	15 orang	Budidaya ikan air tawar	
Jumlah tahun 2019			127 orang		
Tahun 2020					
1	KTH Sauyunan Lestari	Sukamulya, Kab. Cianjur	18 orang	Penilaian kelas KTH Binaan BBTNGGP	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
2	KTH Tapak Saninten	Sindangjaya, Kab. Cianjur	18 orang	Penilaian kelas KTH Binaan BBTNGGP	
3	Koperasi Sugih Makmur	Ciputri, Kab. Cianjur	30 orang	Pelatihan Pengembangan Usaha Ternak Domba, Peningkatan Kelembagaan, dan Management Bisnis	Sumber dana ITTO
4	KTH Hejo Cipruk	Gekbrong, Kab. Cianjur	17 orang	Pelatihan Pengelolaan Homestay, Peningkatan kelembagaan dan Management Bisnis	Sumber dana ITTO
5	KTH Mandiri Cikawung	Babakan Panjang, Kab. Sukabumi	19 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK (3 orang)	
				Penilaian kelas KTH Binaan BBTNGGP	
6	KTH Kuta Lestari	Cihajawar, Kab. Sukabumi	21 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK (3 orang)	
				Penilaian kelas KTH Binaan	
7	KTH Tunas Harapan	Pawenang, Kab. Sukabumi	3 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK	
			2 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
8	KTH Karya Tani	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	3 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK	
9	KTH Harapan Maju	Ginangar, Kab. Sukabumi	3 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK	
10	KTH Tunas Bangsa	Cihanyawar, Kab. Sukabumi	20 orang	Perikanan	Sumber dana Dipa Pusluh
				Usaha ternak domba	Sumber dana ITTO
11	KTH Lestari Alam Sejahtera	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	26 orang	Usaha ternak domba	Sumber dana ITTO
12	KTH Wangun Jaya	Pasir Buncir, Kab. Bogor	20 orang	Penerima Akses Pemungutan HHBK Berupa Getah Pinus Di Zona Tradisional	Sumber dana ITTO
13	KTH Putra Gede Pangrango	Wangunjaya, Kab. Bogor	19 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK	
				Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
14	KTH Wangun Jaya	Pasir Buncir, Kab. Bogor	21 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK	
				Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
15	KTH Konservasi Lengkong	Watesjaya, Kab. Bogor	15 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK	
				Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
16	KTH Lembah Jari	Sukagalih, Kab. Bogor	7 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK	
				Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
17	KTH Jagaraksa Gede Pangrango	Cinagara, Kab. Bogor	32 orang	Pembinaan KTH Penerima Akses Pemanfaatan HHBK	
				Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
18	KTH Cikereteg Maju	Bojong Murni, Kab. Bogor	18 orang	Penilaian kelas KTH Binaan BBTNGGP	
19	Bodogol Kampung Hoya	Benda, Kab. Sukabumi	32 orang	Penilaian kelas KTH Binaan BBTNGGP	
				Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango (2 orang)	
20	KTH LBC Lestari	Cileungsi, Kab. Bogor	18 orang	Pengelolaan Wisata Alam Berbasis Masyarakat di Zona Pemanfaatan	Sumber dana ITTO
				Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
21	Forum Interpreter	Benda, Kab. Sukabumi	6 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
22	Rungkun Awi	Tugu Selatan, Kab. Bogor	1 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
23	SOCA	Bogor	1 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
24	Operator wisata	Bogor	5 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
25	Kelompok masyarakat	Watesjaya, Kab. Bogor	4 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
26	Kelompok masyarakat	Citapen, Kab. Bogor	3 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
27	BEST	Bogor	1 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
28	Kelompok masyarakat	Kuta, Kab. Bogor	1 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
29	Kelompok masyarakat	Sukaresmi, Kab. Bogor	1 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
30	Kelompok masyarakat	Cibedug, Kab. Bogor	1 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
31	Kelompok masyarakat	Cibeureum, Kab. Bogor	1 orang	Pembentukan Forum Wisata Alam Pangrango	
Jumlah tahun 2020			387 orang		
Tahun 2021					
1	KTH Gerbi Lestari	Cimacan, Kab. Cianjur	31 orang	Monitoring KTH Wisata	
2	KTH Tapak Saninten	Sindangjaya, Kab. Cianjur	18 orang	Monitoring KTH Wisata	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
				Peningkatan kapasitas pegawai dan KTH (11 orang)	
3	KTH Hejo Cipruk	Gekbrong, Kab. Cianjur	19 orang	Monitoring KTH Wisata	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
				Peningkatan kapasitas pegawai dan KTH (11 orang)	
4	Remaja Tani	Ciloto, Kab. Cianjur	15 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
5	KTH Puspa Lestari	Sukatani, Kab. Cianjur	58 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
				Peningkatan kapasitas pegawai dan KTH (11 orang)	
6	KTH Loji Kolot Sejahtera	Gekbrong, Kab. Cianjur	21 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
7	KTH Ancaraya	Cipendawa, Kab. Cianjur	15 orang	Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat dalam rangka pemberian akses kelola terbatas	
				Pelatihan pengembangan usaha ekonomi masyarakat berupa wisata alam (10 orang)	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
8	KTH Sauyunan Lestari	Sukamulya, Kab. Cianjur	10 orang	Pelatihan pengembangan usaha ekonomi masyarakat berupa pembibitan tanaman kayu	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
				Peningkatan kapasitas pegawai dan KTH (11 orang)	
9	KTH Raksa Alam	Padaluyu, Kab. Cianjur	10 orang	Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat dalam rangka pemberian akses kelola terbatas	
				Pelatihan pengembangan usaha ekonomi masyarakat berupa peternakan domba/kambing	
10	Masyarakat Kpg Sarongge	Sukamulya, Kab. Cianjur	11 orang	Peningkatan kapasitas pegawai dan KTH (11 orang)	
11	KTH Jaga Raksa	Cisarua, Kab. Sukabumi	18 orang	Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat dalam rangka pemberian akses kelola terbatas	
				Pelatihan pengembangan usaha ekonomi masyarakat berupa wisata alam, hortikultura (15 orang)	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
12	KTH Pangkalan Barokah	Undrus Binangun, Kab. Sukabumi	15 orang	Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat dalam rangka pemberian akses kelola terbatas	
				Pelatihan pengembangan usaha ekonomi masyarakat berupa kebun alpukat, ternak domba	
13	KTH Nikreuh Mandiri	Pasir Datar Indah, Kab. Sukabumi	19 orang	Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat dalam rangka pemberian akses kelola terbatas	
				Peningkatan kapasitas pegawai dan KTH (15 orang)	
14	KTH Mandiri Cikawung	Babakan Panjang, Kab. Sukabumi	19 orang	Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK	
15	KTH Kuta Lestari	Cihanyawar, Kab. Sukabumi	21 orang	Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
16	KTH Tunas Harapan	Pawenang, Kab. Sukabumi	15 orang	Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK	
				Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
17	KTH Karya Tani	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	16 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
				Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK	
18	KTH Harapan Maju	Ginangar, Kab. Sukabumi	29 orang	Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
19	KTH Lestari Alam Sejahtera	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	15 orang	Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK	
				Monitoring KTH Wisata	
20	KTH Tunas Bangsa	Cihanyawar, Kab. Sukabumi	20 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
				Peningkatan kapasitas pegawai dan KTH (15 orang)	
21	KTH Karya Tani	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	16 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
				Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK	
22	KTH Bodogol Kampung Hoya	Benda, Kab. Sukabumi	32 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang	
				Pelatihan pengenalan jenis pohon (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
				Pelatihan promosi wisata (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 2 orang)	
				Monitoring KTH Wisata, 32 orang	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
23	Forum Interpreter	Benda, Kab. Sukabumi	1 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata	
24	KTH Konservasi Lengkong	Watesjaya, Kab. Bogor	15 orang	Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK, 6 orang	
				Evaluasi kemitraan konservasi, 15 orang	
25	Kelompok masyarakat	Watesjaya, Kab. Bogor	3 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
				Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 3 orang	
				Pelatihan pengenalan jenis pohon (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
26	KTH Ciwaluh Hilir	Watesjaya, Kab. Bogor	30 orang	Pelatihan promosi wisata (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
27	KTH Ciwaluh Girang	Watesjaya, Kab. Bogor	32 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang	
				Pelatihan pengenalan jenis pohon (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
28	KTH Cipeucang	Watesjaya, Kab. Bogor	31 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
29	KTH Kompak	Nanggerang, Kab. Bogor	15 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
30	KTH Wangun Jaya	Pasir Buncir, Kab. Bogor	21 orang	Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK, 8 orang	
				Evaluasi kemitraan konservasi, 21 orang	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
31	Paguyuban Wangun Jaya	Pasir Buncir, Kab. Bogor	2 orang	Pelatihan pengenalan jenis pohon (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
				Pelatihan Bagi Pemandu Wisata	
32	KTH Putra Gede Pangrango	Wangunjaya, Kab. Bogor	19 orang	Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK, 12 orang	
				Evaluasi kemitraan konservasi, 19 orang	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
33	Kelompok masyarakat	Wangunjaya, Kab. Sukabumi	2 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata	
34	KTH Jagaraksa	Cinagara, Kab. Bogor	32 orang	Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK, 12 orang	
				Pelatihan Bagi Pemandu Wisata (2 orang)	
				Pelatihan pengenalan jenis pohon (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 2 orang)	
				Pelatihan promosi wisata (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 2 orang)	
				Evaluasi kemitraan konservasi, 32 orang	
35	Karang Taruna Leuweung Larangan	Pancawati, Kab. Bogor	27 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
36	MMP Resort Cimande	Pancawati, Kab. Bogor	3 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata	
37	Kelompok masyarakat	Pancawati, Kab. Bogor	2 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata	
38	MMP Resort Cisarua	Sukagali, Kab. Bogor	1 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang	
				Pelatihan promosi wisata (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
39	Kelompok masyarakat	Cileungasi, Kab. Bogor	1 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata	
40	KTH LBC Lestari	Cileungasi, Kab. Bogor	17 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang	
				Pelatihan promosi wisata (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
				Monitoring KTH Wisata, 17 orang	
41	KTH Tapak Jagat	Citapen, Kab. Bogor	17 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 2 orang	
				Pelatihan pengenalan jenis pohon (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 2 orang)	
				Pelatihan promosi wisata (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
42	KTH Lembah Jari	Sukagali, Kab. Bogor	7 orang	Pembinaan KTH penerima akses pemanfaatan HHBK, 4 orang	
				Pelatihan Bagi Pemandu Wisata (1 orang)	
				Pelatihan pengenalan jenis pohon (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
				Evaluasi kemitraan konservasi, 7 orang	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
43	Kelompok masyarakat	Sukagali, Kab. Bogor	2 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
44	KTH Sadar Tani Muda	Bojongmurni, Kab. Bogor	22 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang Pelatihan promosi wisata (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang) Pendampingan kelompok masyarakat	
45	KTH Cikereteg Maju	Bojongmurni, Kab. Bogor	19 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
46	MMP Desa Bojong Murni	Bojongmurni, Kab. Bogor	1 orang	Pelatihan pengenalan jenis pohon (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH)	
47	KTH Arca Domas Pangrango	Sukaresmi, Kab. Bogor	19 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang Pendampingan kelompok masyarakat	
48	KTH Buluh Batu Gobang	Tugu Selatan, Kab. Bogor	15 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang Pendampingan kelompok masyarakat	
49	KTH Hijau Lestari Cibeureum	Cibeureum, Kab. Bogor	20 orang	Fasilitasi pembentukan kelompok masyarakat dalam rangka pemberian akses kelola terbatas Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang Pelatihan promosi wisata (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang)	
50	KTH Ciaul Maju Bersama	Cibedug, Kab. Bogor	19 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata, 1 orang Pelatihan pengenalan jenis pohon (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang) Pelatihan promosi wisata (peningkatan kapasitas pegawai dan KTH, 1 orang) Pendampingan kelompok masyarakat	
51	Kelompok masyarakat	Citeko, Kab. Bogor	1 orang	Pelatihan Bagi Pemandu Wisata	
Jumlah tahun 2021			839 orang		
Tahun 2022					
1	KTH Gerbi Lestari	Cimacan, Kab. Cianjur	31 orang	Pendampingan Kelompok	
2	KTH Tapak Saninten	Sindangjaya, Kab. Cianjur	18 orang	Pendampingan Kelompok Pelatihan pengelolaan wisata alam/ pemanduan, ternak sapi/ kambing/ domba dan budidaya lebah madu	
3	KTH Hejo Cipruk	Gekbrong, Kab. Cianjur	19 orang	Pendampingan Kelompok Pelatihan pengelolaan wisata alam/ pemanduan, ternak sapi/ kambing/ domba dan budidaya lebah madu Pemberian bantuan KTH terdampak gempa bumi Cianjur	
4	Remaja Tani	Ciloto, Kab. Cianjur	15 orang	Pendampingan Kelompok Pelatihan pengelolaan wisata alam/ pemanduan, ternak sapi/ kambing/ domba dan budidaya lebah madu Pemberian bantuan KTH terdampak gempa bumi Cianjur	
5	KTH Puspa Lestari	Sukatani, Kab. Cianjur	58 orang	Pendampingan Kelompok Pelatihan pengelolaan wisata alam/ pemanduan, ternak sapi/ kambing/ domba dan budidaya lebah madu	
6	KTH Loji Kolot Sejahtera	Gekbrong, Kab. Cianjur	21 orang	Pendampingan Kelompok Pemberian bantuan KTH terdampak gempa bumi Cianjur	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
7	KTH Ancaraya	Cipendawa, Kab. Cianjur	15 orang	Pendampingan Kelompok	
				Pelatihan pengelolaan wisata alam/ pemanduan, ternak sapi/ kambing/ domba dan budidaya lebah madu	
				Peningkatan kapasitas KTH melalui kegiatan studi banding/ widyakarya ke Yogyakarta	
				Fasilitasi pengembangan usaha alternatif ekonomi melalui pemberian stimulant alat dan mesin pendukung pengelolaan wisata alam	
				Fasilitasi pengembangan usaha alternatif ekonomi melalui pemberian bantuan modal pengelolaan wisata alam	Sumber Dana dari PSKL (Bang Pesona)
8	KTH Sauyunan Lestari	Sukamulya, Kab. Cianjur	10 orang	Pendampingan Kelompok	
				Pelatihan pengelolaan wisata alam/ pemanduan, ternak sapi/ kambing/ domba dan budidaya lebah madu	
				Peningkatan kapasitas KTH melalui kegiatan studi banding/ widyakarya ke Yogyakarta	
				Fasilitasi pengembangan usaha alternatif ekonomi melalui pemberian stimulant budidaya ternak kambing/ domba	
				Fasilitasi pengembangan usaha alternatif ekonomi melalui Kebun Bibit Rakyat (KBR)	Dana aspirasi, sumber dana PDASHL
				Pemberian bantuan KTH terdampak gempa bumi Cianjur	
9	KTH Raksa Alam	Padaluyu, Kab. Cianjur	10 orang	Pendampingan Kelompok	
				Pelatihan pengelolaan wisata alam/ pemanduan, ternak sapi/ kambing/ domba dan budidaya lebah madu	
				Peningkatan kapasitas KTH melalui kegiatan studi banding/ widyakarya ke Yogyakarta	
				Fasilitasi pengembangan usaha alternatif ekonomi melalui pemberian stimulant budidaya ternak kambing/ domba	
				Pemberian bantuan KTH terdampak gempa bumi Cianjur	
10	Kelompok masyarakat KP. Parabon Pojok	Ciloto, Kab. Cianjur	10 orang	Pendampingan kelompok masyarakat	
11	KTH Kuta Lestari	Cihanyawar, Kab. Sukabumi	21 Orang	Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pemberian Bantuan alternatif ekonomi	
12	KTH Tunas Harapan	Pawenang, Kab. Sukabumi	15 Orang	Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pemberian Bantuan alternatif ekonomi	
13	KTH Mandiri Cikawung	Babakan Panjang, Kab. Sukabumi	19 Orang	Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pemberian Bantuan alternatif ekonomi	
14	KTH Harapan Maju	Ginangar, Kab. Sukabumi	29 Orang	Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pemberian Bantuan alternatif ekonomi	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
15	KTH Karya Tani	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	16 Orang	Evaluasi Kemitraan Konservasi di TNGGP	
				Pemberian Bantuan alternatif ekonomi	
16	KTH Tunas Bangsa	Cihanyawar, Kab. Sukabumi	28 Orang	Penguatan Kelembagaan KTH	
17	KTH Nikreuh Mandiri	Pasir Datar Indah, Kab. Sukabumi	19 Orang	Penguatan Kelembagaan KTH	
18	KTH Pangkalan Barokah	Undrus Binangun, Kab. Sukabumi	15 Orang	Penguatan Kelembagaan KTH	
19	KTH Lestari Alam Sejahtera	Ambarjaya, Kab. Sukabumi	15 Orang	Penguatan Kelembagaan KTH	
20	KTH Jagaraksa Goalpara	Cisarua, Kab. Sukabumi	18 Orang	Penguatan Kelembagaan KTH	
				Pemberian bantuan alternatif ekonomi	
21	KTH Cikereteg Maju	Desa Bojong Murni, Kab Bogor	25 orang	Fasilitasi Bantuan Pemberdayaan Masyarakat berupa bantuan ternak domba	
				Pelatihan Peternakan Modern (3 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pendampingan Kelompok (Kelembagaan/Reorganisasi KTH)	
				FGD Penanganan Perambahan di Blok Ciketereg Resort PTN Tapos	
22	KTH Ciaul Maju Bersama	Desa Cibedug, Kab. Bogor	19 Orang	Fasilitasi Bantuan Pemberdayaan Masyarakat berupa bantuan ternak Sapi	
				Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	25 Mei 2022
				Pelatihan Pengolahan Kopi (3 orang)	9 Juni 2022
				Pelatihan Manajemen Wisata Alam ke TNGHS (2 orang)	29 September 2022
				Pelatihan Peternakan Modern (2 orang)	27 September 2022
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Penandatanganan PKS Kemitraan Konservasi berupa Akses Pemungutan HHBK di Zona Tradisional	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
23	KTH Putra Gunung Gede Pangrango	Desa Wangun Jaya, Kab. Sukabumi	19 Orang	Fasilitasi Bantuan Pemberdayaan Masyarakat berupa bantuan ternak domba	
				Pelatihan Peternakan Modern (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata (1 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	13 Oktober 2022
				Penandatanganan PKS Kemitraan Konservasi berupa Pemungutan HHBK berupa getah pinus	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
24	KTH Bodogol Kampung Hoya	Desa Benda, Kab. Sukabumi	32 orang	Pelatihan Pengolahan Kopi (2 orang)	
				Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Peternakan Modern (1 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
25	KTH Wangun Jaya	Desa Pasir Buncir, Kab. Bogor		Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Penandatanganan PKS Kemitraan Konservasi berupa Pemungutan HHBK berupa getah pinus	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
26	KTH Cipeucang	Desa Pasir Buncir, Kab. Bogor		Pelatihan Pengolahan Kopi (2 orang)	
				Pelatihan Peternakan Modern (1 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Evaluasi Pelaksanaan Kemitraan Konservasi	
				Pendampingan kelompok masyarakat	
27	KTH Ciwaluh Hilir	Desa Pasir Buncir, Kab. Bogor		Pelatihan Pengolahan Kopi (2 orang)	
				Pelatihan Peternakan Modern (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Evaluasi Pelaksanaan Kemitraan Konservasi	
				Pendampingan Kelompok	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
28	KTH Ciwaluh Girang	Desa Pasir Buncir, Kab. Bogor		Pelatihan Pengolahan Kopi (2 orang)	
				Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango	
				Pelatihan Peternakan Modern (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Evaluasi Pelaksanaan Kemitraan Konservasi	
				Pendampingan Kelompok	
29	KTH Konservasi Lengkong	Desa Wates Jaya, kab. Bogor		Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pelatihan Peternakan Modern (1 orang)	
				Penandatanganan PKS Kemitraan Konservasi berupa Pemungutan HHBK berupa getah pinus	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
30	KTH Tunas Harapan	Desa Pasir Buncir, Kab. Bogor		Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pelatihan Peternakan Modern (1 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
31	Koperasi Jasa "Wangun Jaya"	Desa Pasir Buncir, Kab. Bogor		Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
32	KTH Jagaraksa Gede Pangrango	Desa Cinagara, kab. Bogor		Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Pengolahan Kopi (3 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pelatihan Peternakan Modern (1 orang)	
				Penandatanganan PKS Kemitraan Konservasi berupa Pemungutan HHBK berupa getah pinus	
				Fasilitasi Bantuan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bang Pesona	
				Fasilitasi Bantuan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengadaan Alat Produksi Ekonomi	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
33	KTH Putra Batong Pangrango	Desa Tangkil, Kab. Bogor		Pelatihan Pengolahan Kopi (3 orang)	
				Pelatihan Peternakan Modern (1 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Penandatanganan PKS Kemitraan Konservasi berupa Pemungutan HHBK berupa getah pinus	28 April 2022
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
34	Koperasi Jasa "Muara Sari Pangrango"	Desa Cinagara, Kab. Bogor		Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
				Fasilitasi PB-PJWA untuk pengelolaan wisata alam di Blok Cikaracak Resort PTN Cimande	
35	KTH LBC Lestari	Desa Cileungsi, Kab. Bogor	15 Orang	Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
36	KTH Tapak Jagat	Desa Citapen, Kab. Bogor	21 orang	Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Pengolahan Kopi (2 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata ((1 orang)	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
37	KTH Sadar Tani Muda	Desa Bojong Murni, kab. Bogor	25 Orang	Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Pengolahan Kopi (2 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata (1 orang)	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat (khususnya Pendampingan Lomba Wana Lestari Th. 2022)	Juara III Tk. Nasional
38	KTH Arca Domas Pangrango	Desa Sukaresmi, Kab. Bogor	23 orang	Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Pengolahan Kopi (3 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata (2 orang)	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	

No.	Penerima pemberdayaan			Nama kegiatan	Keterangan
	Nama KTH / Kelompok	Desa	Peserta		
39	KTH Lembah Jari	Desa Sukagalih, Kab. Bogor	29 orang	Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Pengolahan Kopi (4 orang)	
				Pelatihan Peternakan Modern (2 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata (2 orang)	
				Pendampingan dalam Kelembagaan berupa Resorganisasi KTH	
				Penandatanganan PKS Kemitraan Konservasi berupa Pemungutan HHBK berupa getah pinus	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
40	KTH Hijau Lestari Cibeureum	Desa Cibeureum, Kab. Bogor	21 orang	Pembinaan Forum Wisata Alam Pangrango (1 orang)	
				Pelatihan Pengolahan Kopi (4 orang)	
				Pelatihan Peternakan Modern (2 orang)	
				Pelatihan Pengemasan dan Perizinan Produk (1 orang)	
				Pelatihan Manajemen Wisata (2 orang)	
				Pendampingan Kelompok Masyarakat	
41	Forum Wisata Alam Pangrango	Bidang PTN Wilayah III	21 Orang	Peningkatan kapasitas dan evaluasi kegiatan	

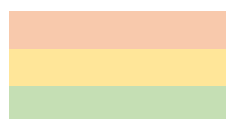
Keterangan: sumber anggaran dari DIPA BBTNGGP jika tanpa keterangan

Lampiran 16. Kesepakatan Konservasi Lingkup Balai Besar TNGGP

No	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Kesepakatan Konservasi	Resort
Tahun 2020					
1	Benda	Cicurug	Sukabumi	KK.721/BBTNGGP/Bidwil.3/12/2020 tanggal 1 Desember 2020	Resort PTN Bodogol
2	Gekbrong	Gekbrong	Cianjur	KK.727/BBTNGGP/Bidwil.1/12/2020 tanggal 21 Desember 2020	Resort PTN Tegallega
3	Sukatani	Pacet	Cianjur	KK.728/BBTNGGP/Bidwil.1/12/2020 tanggal 21 Desember 2020	Resort PTN Gunung Putri
4	Cimacan	Cipanas	Cianjur	KK.729/BBTNGGP/Bidwil.1/12/2020 tanggal 21 Desember 2020	Resort PTN Cibodas
5	Tegallega	Warungkondang	Cianjur	KK.732/BBTNGGP/Bidwil.1/12/2020 tanggal 28 Desember 2020	Resort PTN Tegallega
6	Bojong Murni	Ciawi	Bogor	KK.764/BBTNGGP/Bidwil.3/12/2020 tanggal 21 Desember 2020	Resort PTN Tapos
7	Cileungsi	Ciawi	Bogor	KK.765/BBTNGGP/Bidwil.3/12/2020 tanggal 21 Desember 2020	Resort PTN Tapos
8	Cihanjajar	Nagrak	Sukabumi	KK.1313/BBTNGGP/Bidwil.2/12/2020 tanggal 22 Desember 2020	Resort PTN Nagrak
9	Ambarjaya	Ciampar	Sukabumi	KK.1341/BBTNGGP/Bidwil.2/12/2020 tanggal 28 Desember 2020	Resort PTN Pasir Hantap
Tahun 2021					
1	Citapen	Ciawi	Bogor	PKS.499/BBTNGGP/TEK.2/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021	Resort PTN Tapos
2	Wates Jaya	Cigombong	Bogor	PKS.500/BBTNGGP/TEK.2/08/2021 tanggal 23 Agustus 2021	Resort PTN Bodogol
3	Pasir Buncir	Caringin	Bogor	PKS.501/BBTNGGP/TEK.2/08/2021 tanggal 25 Agustus 2021	Resort PTN Bodogol
4	Sukagali	Megamendung	Bogor	PKS.503/BBTNGGP/TEK.2/09/2021 tanggal 7 September 2021	Resort PTN Cisarua
5	Cisarua	Sukaraja	Sukabumi	PKS.504/BBTNGGP/TEK.2/09/2021 tanggal 27 September 2021	Resort PTN Goalpara
6	Pasir Data Indah	Caringin	Sukabumi	PKS.505/BBTNGGP/TEK.2/09/2021 tanggal 28 September 2021	Resort PTN Cimungkad
7	Padaluyu	Warungkondang	Cianjur	PKS.506/BBTNGGP/TEK.2/10/2021 tanggal 11 Oktober 2021	Resort PTN Tegallega
8	Ciloto	Cipanas	Cianjur	PKS.507/BBTNGGP/TEK.2/10/2021 tanggal 22 Oktober 2021	Resort PTN Cibodas
9	Cipendawa	Pacet	Cianjur	PKS.509/BBTNGGP/TEK.2/11/2021 tanggal 9 November 2021	Resort PTN Gunung Putri
Tahun 2022					
1	Wangunjaya	Ciampar	Sukabumi	PKS.06/BBTNGGP/Tek.2/05/2022 tanggal 27 Mei 2022	Resort PTN Bodogol
2	Cinagara	Caringin	Bogor	PKS.07/BBTNGGP/Tek.2/06/2022 tanggal 8 Juni 2022	Resort PTN Cimande
3	Pancawati	Caringin	Bogor	PKS.08/BBTNGGP/Tek.2/06/2022 tanggal 8 Juni 2022	Resort PTN Cimande

4	Sukaesmi	Megamendung	Bogor	PKS.357/BBTNGGP/Wil.3/06/2022 tanggal 14 Juni 2022	Resort PTN Tapos
5	Cibedug	Ciawi	Bogor	PKS.358/BBTNGGP/Wil.3/06/2022 tanggal 14 Juni 2022	Resort PTN Tapos
6	Sukamulya	Cugenang	Cianjur	PKS.09/BBTNGGP/Tek.2/06/2022 tanggal 20 Juni 2022	Resort PTN Sarongge
7	Ginanjari	Ciambur	Sukabumi	PKS.12/BBTNGGP/Tek.2/06/2022 tanggal 22 Juni 2022	Resort PTN Pasir Hantap
8	Babakan Panjang	Nagrak	Sukabumi	PKS.13/BBTNGGP/Tek.2/06/2022 tanggal 4 Juli 2022	Resort PTN Nagrak
9	Pawenang	Nagrak	Sukabumi	PKS.14/BBTNGGP/Tek.2/07/2022 tanggal 6 Juli 2022	Resort PTN Nagrak
10	Undrus Binangun	Kadudampit	Sukabumi	PKS.31/BBTNGGP/Tek.2/12/2022 tanggal 8 Desember 2022	Resort PTN Selabintana

Keterangan :



= lingkup Bidang PTN Wilayah I Cianjur

= lingkup Bidang PTN Wilayah II Sukabumi

= lingkup Bidang PTN Wilayah III Bogor

Lampiran 17. Data Monitoring Macan Tutul Jawa di TNGGP selama tujuh tahun terakhir

No.	Tahun	Lokasi survei	Jumlah kamera trap (buah)	Luas area survei (km ²)	Jumlah macan tutul (individu)	Keterangan
1	2016	Bidang PTN Wilayah I Cianjur	3	12	3	Site dan non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	6	24	3	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah III Bogor	6	24	5	Non site monitoring
Jumlah tahun 2016			15	60	11	Kepadatan = 0.183 indiv/km ²
2	2017	Bidang PTN Wilayah I Cianjur	3	12	2	Site dan non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	6	24	2	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah III Bogor	6	24	2-3	Non site monitoring
Jumlah tahun 2017			15	60	6-7	Kepadatan = 0.108 indiv/km ²
3	2018	Bidang PTN Wilayah I Cianjur	3	12	3	Site dan non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	6	24	3	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah III Bogor	20	80	8-10	Non site monitoring
Jumlah tahun 2018			29	116	14-16	Kepadatan = 0.129 indiv/km ²
4	2019	Bidang PTN Wilayah I Cianjur	3	12	3	Site dan non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	6	24	6	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah III Bogor	20	80	7-8	Non site monitoring
Jumlah tahun 2019			29	116	16-17	Kepadatan = 0.142 indiv/km ²
5	2020	Bidang PTN Wilayah I Cianjur	3	12	4	Site dan non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	6	24	3	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah III Bogor	6	24	1	Non site monitoring
Jumlah tahun 2020			15	60	8	Kepadatan = 0.133 indiv/km ²
6	2021	Bidang PTN Wilayah I Cianjur	3	12	4	Site dan non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	6	24	7	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah III Bogor	20	80	8-10	Non site monitoring
Jumlah tahun 2021			29	116	19-21	Kepadatan = 0.172 indiv/km ²
7	2022	Bidang PTN Wilayah I Cianjur	4	16	4	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	4	16	3	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah III Bogor	5	80	3-4	Non site monitoring
Jumlah tahun 2022			13	112	10-11	Kepadatan = 0.093 indiv/km ²
8	2023	Bidang PTN Wilayah I Cianjur	4	16	4	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah II Sukabumi	4	16	3	Non site monitoring
		Bidang PTN Wilayah III Bogor	5	80	4	Non site monitoring
Jumlah tahun 2023			13	112	10-11	Kepadatan = 0 . 115 indiv/ km ²

Keterangan: Nilai kepadatan Macan Tutul Jawa dihitung berdasarkan nilai tengah (rerata) jumlah individu per km².

Lampiran 18. Data Monitoring Owa Jawa dan Elang Jawa di TNGGP selama 5 tahun terakhir

Tabel 1. Data Estimasi Populasi Owa Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir

No.	Lokasi survei	Estimasi populasi (individu)					Keterangan
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Cianjur	109	108	109	113	115	<i>Line Transect & Direction Observation</i>
2	Sukabumi*	3	2	2	2	4	
3	Bogor_Site monitoring	117	92	162	138	-	
4	Bogor_non Site monitoring	104	82	144	123	267	
Jumlah		333	284	417	376	386	

Keterangan * = Data pada Bidang PTN Wilayah II Sukabumi hanya menampilkan data perjumpaan langsung

Tabel 2. Data Estimasi Populasi Elang Jawa di TNGGP selama lima tahun terakhir

No.	Lokasi survei	Estimasi populasi (individu)					Keterangan
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	Cianjur	12	16	16	16	20	<i>Nest Protection & Consentration Count</i>
2	Sukabumi*	7	8	10	8	8	
3	Bogor	12-18	11-16	9-10	9-13	12	
Jumlah		31-37	35-40	35-36	33-37	40	

Keterangan * = Data berasal dari *Site monitoring* (Situgunung) dan non *Site Monitoring* (Cimungkad)

Lampiran 19. Data Perjumpaan *Rafflesia rochussenii* dan *Rhizanthus zippelii* Lingkup Bidang PTN Wilayah III Bogor

Tabel 1. Data perjumpaan *Rafflesia rochussenii* Lingkup Bidang PTN Wilayah III Bogor

No.	Lokasi	Knop		Mekar		Jumlah Individu	Jumlah Inang	Diameter knop hidup (cm)	Diameter mekar hidup (cm)	Diameter akar inang (cm)	Keterangan
		Hidup	Busuk	Hidup	Busuk						
Data Tahun 2015											
1	Cimande 1	3	5	1	45	54	5				Diameter belum diukur
2	Cimande 2	6	3	-	29	38	3				
3	Cimande 3	-	4	-	39	43	2				
Jumlah 2015		9	12	1	113	135	10				
Data Tahun 2016											
1	Cimande 1	6	3	1	4	14	3				Diameter belum diukur
2	Cimande 2	-	2	-	2	4	1				
3	Tapos 1	-	2	-	3	5	1				
4	Tapos 2	3	-	1	0	4	1				
5	Tapos 3	-	5	-	2	7	1				
6	Tapos 4	13	2	-	2	17	1				
Jumlah 2016		22	14	2	13	51	8				
Data Tahun 2017											
1	Cimande 1	1	-	1	2	4	1				Helai perigon: pjpg=9 cm, lbr=5 cm Diameter: diafragma=11 cm bukaan=3 cm
2	Cimande 2	8	-	-	14	22	2				
3	Cimande 3	7	3	-	31	41	4				
4	Cimande 4	25	19	-	15	59	2				
Jumlah 2017		41	22	1	62	126	9				
Data Tahun 2020											
1	Tapos 1	2	3	-	8	13	1	11.0		4.0	
								10.0			
2	Tapos 2	5	15	-	10	30	2	9.0		3.0	
								10.0		1.5	
								4.0			
								4.5			
								4.5			
3	Cimande 1 kelompok 1	3	5	-	11	19	2	2.3		0.6	
								3.5		1.8	
								8.6			
4	Cimande 1 kelompok 2	3	2	2	17	24	2	7.0	17.0	1.5	
								5.5	13.0	1.0	
								6.0			
5	Cimande 1 kelompok 3	3	-	-	21	24	1	12.5		4.0	
								10.0			
								9.0			
6	Cimande 2 kelompok 1	8	11	1	9	29	1	6.5	22.0	5.0	
								8.0			
								10.0			
								8.0			
								7.0			
								6.0			
								8.5			
								3.0			
7	Cimande 2 kelompok 2	10	5	-	12	27	1	5.5		4.0	
								5.0			
								4.5			
								5.0			
								10.5			
								8.0			
								8.5			
								9.5			
								7.0			
								3.0			
Jumlah 2020		34	41	3	88	166	10				
Rerata diameter								7.1	17.3	2.6	

Tabel 2. Data perjumpaan *Rhizanthus zippelii* Lingkup Bidang PTN Wilayah III Bogor

No.	Lokasi	Knop		Mekar		Jumlah Individu	Jumlah Inang	Diameter knop hidup (cm)	Diameter mekar hidup (cm)	Diameter akar inang (cm)	Keterangan
		Hidup	Busuk	Hidup	Busuk						
Data Tahun 2017											
1	Cimande 1	5	3	-	4	12	2				Diameter belum diukur
2	Cimande 2	-	1	-	1	2	1				
3	Cimande 3	2	-	-	6	8	1				
Jumlah 2017		7	4	0	11	22	4				
Data Tahun 2020											
1	Tapos 1	3	3	-	-	6	1	6.0		3.0	
								7.0			
								3.0			
2	Tapos 2	2	4	-	-	6	1	2.0		2.5	
								5.0			
3	Tapos 3	4	9	-	6	19	2	5.0	12.0	3.0	
										1.5	
Jumlah 2020		9	16	-	6	31	4				
Rerata diameter								4.7	12.0	2.5	

Lampiran 20. Data Potensi Wisata Alam di TN Gunung Gede Pangrango

No	Potensi Wisata Alam	Uraian Potensi Wisata Alam
Bidang PTN Wilayah I Cianjur		
I Air Terjun		
1	Curug Ciwalen	Air terjun dengan ketinggian belasan meter ini dapat ditempuh dari kantor Resort Cibodas, dengan melalui <i>Canopy Trail</i> Ciwalen atau berjalan di bawah <i>canopy trail</i> tersebut. Jalan setapak disertai beberapa papan interpretasi potensi hidupan liar yang ada. Panjang jalur sekitar 800 meter, namun akan menjadi lebih pendek jika melewati <i>canopy trail</i> , dengan jarak tempuh 15 hingga 30 menit. Jalur ini sering disebut sebagai Jalur Interpretasi.
2	Curug Cibeureum	Terdapat tiga air terjun yang dapat dinikmati yaitu Cikundul, Cidendeng, dan Cibeureum. Pada dinding sekitar air terjun banyak ditumbuhi lumut merah (<i>Spagnum gedeanum</i>). Air terjun ini juga merupakan habitat katak merah (<i>Leptophryne cruentata</i>). Sekitar 2/3 panjang jalur menuju air terjun ini merupakan jalur pendakian ke Gunung Gede dan Pangrango, sejauh 2,8 km yang dapat ditempuh sekitar 1 jam berjalan kaki.
3	Curug Rawa Gede, Mandalawangi	Air terjun dengan ketinggian ± 15 m ini berada di dekat Rawa Gede, dengan panjang jalur sekitar 600 meter dari pintu masuk Mandalawangi, yang dapat ditempuh sekitar 15 menit.
4	Curug Batu Lempar (Batlem)	Air terjun dengan ketinggian lebih dari 20 meter ini harus ditempuh dengan melewati Perkebunan PTPN VIII dengan kondisi jalan tanah dan tanah berbatu. Setelah itu perlu berjalan kaki sejauh sekitar 750 meter.
6	Curug Ciputri	Air Terjun setinggi 30 m, namun belum ada penataan di sekitar air terjun. Panjang jalur menuju air terjun sekitar 500 meter dari bumi perkemahan Bobojong.
7	Curug Ciheulang	Air terjun dengan ketinggian sekitar 20 m, dengan keunikan cadas dan berbatu. Jarak tempuh berjalan kaki sekitar 700 meter. Curug ini dikenal memiliki beberapa rasa, namun belum dikembangkan.
8	Curug Goong	Air terjun yang terletak di Kampung Tabrik ini dapat ditempuh pada jalur sepanjang 2,5 km dari Jalan Raya Gekbrong, Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 70 meter.
II Danau, Telaga, Rawa		
1	Telaga Biru	Telaga ini memiliki luas sekitar 500 m ² dengan kedalaman sekitar 2 meter. Warna air telaga hijau kebiruan, dipengaruhi oleh siklus pertumbuhan alga yang tumbuh di telaga. Telaga ini berada pada jalur pendakian ke Gunung Gede dan Pangrango, dengan jarak sekitar 1,5 km dari pintu masuk Cibodas yang dapat ditempuh sekitar 25 menit.
2	Rawa Gayonggong	Rawa dengan luas sekitar dua hektar ini diduga terbentuk dari bekas kawah mati yang kemudian menampung aliran air dari tempat yang lebih tinggi hingga membentuk sedimentasi. Gayonggong merupakan jenis rumput yang banyak tumbuh pada rawa ini. Rawa ini dapat dilalui menggunakan jembatan yang ada sejauh sekitar 250 meter, yang juga merupakan jalur pendakian. Rawa ini dapat ditempuh sekitar 45 menit, dengan jarak sekitar 1,8 km dari pintu masuk Cibodas.
3	Rawa Gede	Rawa ini berada tepat di sebelah Curug Rawa Gede, dengan luas sekitar 1,8 hektar. Namun sampai saat ini belum ada penataan yang dilakukan, termasuk jembatan yang dapat melewatinya.
III Fenomena Alam		
1	Puncak Gunung Gede	Puncak Gunung Gede dengan ketinggian sekitar 2.958 mdpl, memiliki udara yang sejuk dingin. Pemandangan yang dapat dinikmati yaitu puncak Gunung Pangrango, kawah Gunung Gede, Alun-alun Suryakencana, dan puncak Gunung Gemuruh. Puncak Gunung Gede ini dapat dicapai melalui ketiga jalur resmi, yaitu Gunung Putri (favorit), Cibodas, dan Selabintana.
2	Puncak Gunung Pangrango	Puncak Gunung Pangrango dengan ketinggian 3.019 mdpl, hanya dapat ditempuh dari pintu masuk Cibodas. Puncak ini dapat dilalui menggunakan jalur Gunung Putri dan Selabintana, namun harus melewati Puncak Gunung Gede terlebih dahulu. Jalur Cibodas ke Gunung Pangrango sekitar 11 km, yang dapat ditempuh dalam 7-8 jam.
3	Kawah Gunung Gede	Kawah yang terdiri dari empat kawah semi aktif yaitu Kawah Ratu, Kawah Lanang, Kawah Wadon dan Kawah Baru, dapat dinikmati dari Puncak Gunung Gede terutama pada pagi hari.
4	Alun – Alun Suryakencana	Hamparan padang rumput dan edelweis yang merupakan kawah lama Gunung Gede dengan luas ± 52 Ha pada ketinggian 2.750 mdpl. Alun-alun ini berada di antara Puncak Gunung Gede dan Gunung Gemuruh.

No	Potensi Wisata Alam	Uraian Potensi Wisata Alam
5	Alun – Alun Mandalawangi	Hamparan padang rumput dan edelweis dengan luas ± 5 Ha pada ketinggian 3.000 mdpl. Tumbuhan edelweis pada alun-alun ini relatif lebih tinggi dibandingkan dengan edelweis pada alun-alun Suryakencana.
6	Air Panas	Air terjun panas yang bersumber dari kawah Gunung Gede dengan suhu mendekati titik didih, berada pada jalur pendakian Cibodas ke Gunung Gede dan Gunung Pangrango. Terdapat ganggang yang beradaptasi dengan air panas dan kandungan sulfur yang tinggi, membuat jalur menjadi sangat licin. Terdapat aliran sungai kecil dengan suhu hangat, yang sering digunakan pendaki berendam hingga mandi. Shelter dan MCK (perlu perbaikan) juga tersedia disini. Panjang jalur sekitar 5,3 km dari pintu masuk Cibodas yang dapat ditempuh selama 3 jam.
IV	Bumi Perkemahan	
1	Mandalawangi	Terletak di Cibodas dengan luas areal 3 ha. Fasilitas yang tersedia berupa MCK, Wisma Penginapan (dikelola Koperasi Edelweis), dan Danau. Terdapat Air Terjun Rawa Gede yang berada tidak jauh dari bumi perkemahan ini.
2	Bobojong	Berlokasi di Resort Gunung Putri dengan luas areal 1 ha. Dapat menampung sekitar 100 orang (25 tenda). Fasilitas yang tersedia berupa MCK dan pondok pemandangan. Jarak tempuh sekitar 15 menit (1 km) berjalan kaki dari pintu masuk Gn. Putri (kantor resort).
3	Sarongge	Terletak di Sarongge dengan luasan 1 ha. Fasilitas yang tersedia MCK dan Shelter. Namun saat ini sangat jarang pengunjung yang berkemah di sini.
V	Jembatan gantung (<i>suspension bridge</i>), <i>Canopy trail</i>	
1	Canopy trail Ciwalen	Jembatan gantung yang membentang sepanjang sekitar 130 m pada ketinggian sekitar 45 meter, yang menghubungkan antar pohon Rasamala (<i>Altingia excelsa</i>) dengan diameter sekitar 1,2 meter. Jembatan gantung ini hanya dapat dilalui maksimal 5 orang dewasa (350 kg) dalam satu waktu. Terdapat Curug Ciwalen yang dapat ditempuh kurang dari lima menit dari ujung jembatan.
VI	Fasilitas dan Kegiatan Lainnya	
1	Bird Watching	Terletak di jalur trek ciwalen menuju jalur pendakian ke Gunung Gede dan Gunung Pangrango. Jarak tempuh sekitar 30 menit dengan panjang jalur pengamatan sekitar 2 km.
Bidang PTN Wilayah II Sukabumi		
I	Air Terjun	
1	Curug Andamas	Air terjun dengan ketinggian sekitar 30 meter pada aliran Sungai Cimuncang, dapat ditempuh dengan berjalan kaki sepanjang sekitar 5 km dari kantor Resort Goalpara.
2	Curug Tangga	Air terjun ini berada tidak jauh dari Curug Andamas, dengan ketinggian sekitar 15 m pada aliran Sungai Cisarua. Air terjun ini berjarak 2 km dari kantor Resort Goalpara melalui jalan berbatu dan selanjutnya ditempuh melalui jalan setapak sejauh sekitar 1 km.
3	Curug Cibeureum Selabintana	Merupakan curug tertinggi di kawasan TNGGP (± 60 m), terletak pada ketinggian 1.200 mdpl. Sangat cocok untuk jalan santai atau lintas alam, dengan jarak tempuh sejauh 3,5 km yang dapat ditempuh sekitar 1,5 jam dari Pondok Halimun.
4	Curug Sawyer	Terletak tidak jauh dari Danau Situgunung pada ketinggian 1.100 mdpl. Karena besarnya debit air serta tingginya tebing (± 30 m) air mengembun dan kompleks air terjun selalu basah dan kadang - kadang timbul pelangi. Panjang jalur sekitar 2 km dari Pintu Masuk Situgunung, yang dapat ditempuh sekitar 1 jam berjalan kaki. Curug ini juga dapat dicapai melewati Jembatan Gantung Situgunung.
5	Cimanaracun	Terletak di pinggiran Danau Situgunung pada ketinggian ± 900 mdpl. Meskipun kecil tapi air terjun ini sangat indah dengan aliran air sebagian terjun dan sebagian mengalir mengikuti relief tebing bebatuan.
6	Curug Kembar	Terletak di sekitar 6 km ke arah hulu Curug Sawyer pada ketinggian 1.200 mdpl. Berasal 2 anak Sungai Cigunung Terjun dan menyatu di Sungai Cigunung Guruh yang menjadi sumber air Curug Sawyer. Memiliki ketinggian 30 m. Pemandangan sekitarnya adalah ekosistem hutan tropis pegunungan. Saat ini telah terdapat jembatan gantung Lembah Purba dengan pemandangan menghadap air terjun ini, yang dapat dicapai dari Situgunung.
7	Curug Luhur	Air terjun dengan tinggi curug sekitar 30 m pada ketinggian sekitar 535 mdpl pada aliran Sungai Cipamutih dan memiliki kolam air yang tenang (luas + 50 m ²).

No	Potensi Wisata Alam	Uraian Potensi Wisata Alam
II	Danau, Telaga, Rawa	
1	Danau Situgunung	Danau yang terletak di Situgunung, Sukabumi memiliki luasan ± 3 ha dan jarak tempuh $\pm 2,5$ km dari pintu masuk Situgunung.
III	Bumi Perkemahan	
1	Pondok Halimun	Lokasi tidak jauh dari pintu masuk Selabintana dengan luas ± 8 ha dengan kapasitas 550 orang terbagi menjadi 4 (empat) lokasi. Fasilitas yang tersedia : Pondok Jaga, Musholla, Tempat Api Unggun dan MCK.
2	Bagedor Camp	Lokasi berkemah yang berada di Situgunung, dengan kapasitas 150 orang
3	Harendong Camp	Lokasi berkemah yang berada di Situgunung, dengan kapasitas 40 orang
4	Tepus Camp	Lokasi berkemah yang berada di Situgunung, dengan kapasitas 150 orang
5	Puspa Camp	Lokasi berkemah yang berada di Situgunung, dengan kapasitas 200 orang
6	Bungbuai Camp	Lokasi berkemah yang berada di Situgunung, dengan kapasitas 50 orang, dikelola oleh PT. Fontis Aquam Vivam
		Lokasi berkemah di Situgunung ini terletak di sebelah utara Kota Cisaat dengan fasilitas yang tersedia antara lain MCK, pos informasi, tempat parkir, ruang diskusi, mushola, pos jaga, shelter dan tempat upacara.
IV	Jembatan gantung (<i>suspension bridge</i>), <i>Canopy trail</i>	
1	Situgunung Suspension Bridge	Jembatan gantung yang membentang sepanjang 243 meter, dengan lebar 1,8 meter pada ketinggian sekitar 121 meter dari permukaan tanah ini menjadi jembatan gantung (<i>suspension bridge</i>) terpanjang di Asia Tenggara.
2	Jembatan Tarzan Camp	Jembatan gantung sepanjang 183 meter yang juga berada di Situgunung dan dikelola oleh PT. Fontis Aquam Vivam melalui mekanisme Izin berusaha. Selain itu, juga terdapat <i>Canopy Walk Trail</i> sepanjang 120 m dari Situgunung <i>Suspension Bridge</i> menuju <i>Tarzan Camp</i> .
3	Jembatan Anggrek	Jembatan gantung sepanjang 176 meter yang juga berada di Situgunung dan dikelola oleh PT. Fontis Aquam Vivam melalui mekanisme Izin berusaha.
4	Jembatan Lembah Purba	Jembatan gantung sepanjang 223 meter yang menghadap ke Curug Kembar
5	Jembatan Merah	Jembatan gantung sepanjang 196 meter yang juga berada di Situgunung dan dikelola oleh PT. Fontis Aquam Vivam melalui mekanisme Izin berusaha. Jembatan ini lebih difungsikan sebagai jembatan untuk "pulang" setelah beraktivitas di Situgunung.
V	Fasilitas dan Kegiatan Lainnya	
1	Pusat Pendidikan Konservasi Elang Jawa Cimungkad	Pusat pendidikan ini selesai dibangun pada akhir tahun 2020, dengan fasilitas yang tersedia berupa museum Elang Jawa (bangunan lama), information center, dua buah kandang Elang, musholla, toilet, jalur trekking, dll.
Bidang PTN Wilayah III Bogor		
I	Air Terjun	
1	Curug Cisuren	Air terjun dengan ketinggian sekitar 15 meter ini berada dekat dengan pintu masuk PPKAB. Lokasi ini merupakan lokasi perlintasan macan tutul, dengan panjang jalur sekitar 1 km yang dapat ditempuh selama 30 menit.
2	Curug Cipadaranten	Air terjun ini terdiri dari 3 air terjun, dengan ketinggian masing-masing sekitar 30 m, 20 m dan 15 m. Panjang jalur menuju air terjun ini sekitar 5 km, yang dapat ditempuh selama sekitar 2,5 jam dari pintu masuk PPKAB.
3	Curug Cisdane	Air terjun yang juga terletak di Resort Bodogol ini memiliki ketinggian sekitar 30 meter, yang dapat ditempuh dengan berjalan kaki sekitar 2-3 jam dari batas kawasan, tepatnya dari Kampung Ciwaluh/Lengkong Desa Wates Jaya.
4	Curug Ciawitali	Air terjun dengan ketinggian sekitar 15 m ini memiliki akses terdekat dari Kampung Ciwaluh Desa Wates Jaya, dengan melewati sawah penduduk yang memerlukan waktu berjalan kaki sekitar 30-45 menit. Air terjun ini juga berada di wilayah kerja Resort Bodogol.
5	Curug Cilimus	Air terjun yang terletak pada perbatasan antara wilayah Resort Bodogol dan Cimande ini memiliki akses terdekat dari kampung Wangun Jaya Desa Pasir Buncir. Waktu tempuh dengan berjalan kaki sekitar 1 jam untuk mencapai air terjun dengan ketinggian sekitar 20 m ini.

No	Potensi Wisata Alam	Uraian Potensi Wisata Alam
6	Curug Cilengkong	Air terjun dengan ketinggian 15 meter, terletak di Resort Bodogol dengan akses terdekat dari kampung Lengkong Desa Wates Jaya. Waktu tempuh dengan berjalan kaki sekitar 30-45 menit.
7	Cikaracak Cikaracak	Air terjun yang berada di Resort Cimande ini terletak di kaki Gunung Pangrango pada ketinggian 1000 mdpl. Jarak tempuh sekitar 2 km dari pemukiman terakhir.
8	Curug Beret	Air terjun dengan ketinggian sekitar 30 m, memiliki tebing dengan relief indah. Jarak tempuh sekitar 2 km yang dapat ditempuh sekitar 2 jam dari pintu pos jaga Cisarua.
9	Curug Cikahuripan	Air terjun yang berada di Resort Cimande, juga dikenal dengan nama Santa Monica. Panjang jalur dari Pos Cimande – Cipare sekitar 1,5 km.
III	Bumi Perkemahan	
1	Barubolang	Terletak di lereng Gunung Pangrango pada ketinggian 1000 mdpl dengan luas areal 2 ha dan berkapasitas 100 orang. Jarak tempuh $\pm$ 2 jam / 3 km dari pintu masuk pos Jaga Cisarua. Saat ini bumi perkemahan ini masuk dalam area usaha yang dikelola PT. Eiger Multi Produk Indutri.
IV	Jembatan gantung (<i>suspension bridge</i>), <i>Canopy trail</i>	
1	Bodogol canopy trail	Canopy trail dengan panjang sekitar 100 meter ini menjadi salah satu daya tarik Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB). Jembatan ini mampu menampung sampai 6 orang dewasa (400 kg).
V	Fasilitas dan Kegiatan Lainnya	
1	Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB)	Tersedia paket pendidikan dan wisata alam. Paket yang disediakan yaitu : Menyingkap Rahasia Hutan Hujan Tropis Pegunungan, Menyingkap Kehidupan di Tajuk Pohon, Menelusuri Asal Usul Air Minum Kita, Mengikuti Jejak Ilmuan, Out Bond, dll. Fasilitas yang tersedia : Jembatan Kanopi, Jalur Setapak/Jalur Interpretasi, Ruang Kelas, Pondok Inap, Shelter, Information Center, Ruang Diskusi, Koleksi tumbuhan Obat. Jarak tempuh 1 jam / 7 km dari Lido.

Lampiran 21. Data Kader Konservasi dan KPA Lingkup Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango

NO	NAMA	TGL LAHIR/ UMUR	ALAMAT	NO KARTU	KELOMPOK
1	Novita Dewi	Cianjur, 14/9/1981	Kp. Pasekon Ds. Cipendawa 06/09 Cipanas Cianjur	1	KK
2	Ani Rasmiati	Cianjur, 19/3/1981	Kp. Cimaacan Gg. Sutes I 03/05 Ds Cimaacan Cipanas Cianjur	2	KK
3	Yeni Mulyani	Cianjur, 01/7/1981	Kp. Mariwati 01/05 Ds. Cibadak Sukaresmi Cianjur	3	KK
4	Pupun	Cianjur, 24/6/1973	Kp. Sarongge RT 02 RW 09 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	4	KK
5	Dudu Duroni	Bandung, 16/8/1972	Kp. Sarongge RT 01 RW 09 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	5	KK
6	U Sudirat	Cianjur, 17/10/1972	Kp. Sarongge RT 01 RW 09 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	6	KK
7	Wawan Sudrajat	Cianjur, 01/1/1967	Kp. Sarongge Girang RT 03 RW 09 Ds Ciputri Pacet Cianjur	7	KK
8	Suryana	Cianjur, 24/4/1979	Kp. Sarongge RT 01 RW 09 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	8	KK
9	Usep	Cianjur, 07/8/1985	Kp. Sarongge RT 01 RW 06 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	9	KK
10	Robiyanto	Cianjur, 23/8/1982	Kp. Sarongge RT 03 RW 06 Ds Ciputri Pacet Cianjur	10	KK
11	Ayep Jumyati	Cianjur, 03/4/1968	Kp. Campaka RT 02 RW 06 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	11	KK
12	Maman Suparman	Cianjur, 06 Juni 1979	Kp. Sarongge RT 04 RW 06 Ds Ciputri Pacet Cianjur	12	KK
13	Kusmiadi	Cianjur, 04/5/1980	Kp. Sarongge RT 04 RW 06 Ds Ciputri Pacet Cianjur	13	KK
14	Endang S	Cianjur, 18/8/1975	Kp. Sarongge RT 01 RW 06 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	14	KK
15	Ardi R	Cianjur, 17/8/1985	Kp. Sarongge RT 01 RW 06 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	15	KK
16	Edi Sutisna	Cianjur, 23/12/1975	Kp. Sarongge RT 04 RW 06 Ds Ciputri Pacet Cianjur	16	KK
17	Dedi R	Cianjur, 19/9/1984	Kp. Pasir Sarongge RT 03 RW 06 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	17	KK
18	Syarif Bakar	Cianjur, 02 Juni 1975	Kp. Sarongge RT 04 RW 06 Ds Ciputri Pacet Cianjur	18	KK
19	Dayat Hidayat	Cianjur, 08 Nopember 1973	Kp. Pasir Sarongge RT 04 RW 06 Ds. Ciputri Pacet Cianjur	19	KK
20	Dede	Cianjur, 01 Januari 1970	Kp. Cicantu RT 027 RW 006 Ds Kebon Peutey Gekbrong Cianjur	20	KK
21	Lukman	Cianjur, 02 Mei 1981	Kp. Tegallega RT 02 RW 01 Ds Mekarwangi Warung Kondang Cianjur	21	KK
22	Abah Usup	Cianjur, 18 Agustus 1950	Kp. Baruapu RT 01 RW 05 Ds Kebon Peuteuy Gekbrong Cianjur	22	KK
23	Cecen	Cianjur, 05 Januari 1950	Kp. Kebon Peuteuy RT 01 RW 02 Ds Kebon Peuteuy Gekbrong Cianjur	23	KK
24	Ujang Syarip	Cianjur, 11 Nopember 1962	Kp. Baru Kusumah RT 02 RW 01 Ds Kebon Peuteuy Gekbrong Cianjur	24	KK

NO	NAMA	TGL LAHIR/ UMUR	ALAMAT	NO KARTU	KELOMPOK
25	Toni Bin Sai	Cianjur, 05 Mei 1940	Kp. Baru Kusumah RT 02 RW 01 Ds Kebon Peuteuy Gekbrong Cianjur	25	KK
26	Harun	Cianjur, 03 Desember 1988	Kp. Baru Kusumah RT 02 RW 01 Ds Kebon Peuteuy Gekbrong Cianjur	26	KK
27	Edi Mustopa	Cianjur, 06 Mei 1986	Kp. Baru Kusumah RT 01 RW 01 Ds Kebon Peuteuy Gekbrong Cianjur	27	KK
28	Asep Anwari	Cianjur, 05 Maret 1976	Kp. Pasir Munding RT 04 RW 01 Ds. Kebon Peuteuy Gekbrong Cianjur	28	KK
29	Uben Jubaedi	Cianjur, 02 Juli 1955	Kp. Cicantu RT 02 RW 006 Ds Kebon Peutey Gekbrong Cianjur	29	KK
30	Asep Gunawan	Cianjur, 13 Agustus 1987	Kp. Cicantu RT 003 RW 006 Ds Kebon Peutey Gekbrong Cianjur	30	KK
31	Dadang Mukarom	Cianjur, 15 Februari 1967	Kp.Cicantu Rt.03 Rw 06 Desa Kebon Peuteuy Kecamatan Gekbrong –Cianjur	31	KK
32	Sudin	Cianjur, 12 - 06 - 1975	Kp. Panyocokan Rt.06 Rw 01 Desa Kebon Peuteuy Kec. Gekbrong, Cianjur	32	KK
33	Ohen	Cianjur 02 - 07 - 1975	Kp. Cicantu RT 02 RW 006 Ds Kebon Peutey Gekbrong Cianjur	33	KK
34	Asep Muhidin	Cianjur 03 - 09 - 1975	Kp. Baru Apu Rt 02 Rw 05 Desa Kebon Peuteuy Kec. Gekbrong Cianjur	34	KK
35	Moch. Hamdani	Cianjur, 07 - 08- 1980	Kp. Loji Rt 03 Rw 04 Desa Tegalega Kec Gekbrong Kab Cianjur	35	KK
36	Ade Sudrajat	Cianjur, 05/07/1970	Kp.Loji Rt 02 Rw 04 Desa Tegalega Kec.Gekbrong Cianjur	36	KK
37	Nanang A	Cianjur,	Kp. Panyocokan Rt.06 Rw 01 Desa Kebon Peuteuy Kec. Gekbrong, Cianjur	37	KK
38	Entis B Buloh	Cianjur, 04/3/1985	Kp. Baru Kusumah RT 02 RW 01 Ds Kebon Peuteuy Gekbrong Cianjur	38	KK
39	Tatang Rustandi	Cianjur,	Kp. Barukusumah Rt 02 Rw 01 Desa Kebon Peuteuy Kec. Gekbrong Kab.Cianjur	39	KK
40	Nanang B	Cianjur, 08/08/1988	Kp. Baru Kusumah RT 02 RW 01 Ds Kebon Peuteuy Gekbrong Cianjur	40	KK
41	Arki Hasandi	Cianjur, 04/08/1985	Kp. Maleber Rt 04 Rw 12 Desa Ciherang Kec Pacet Kab Cianjur	41	KK
42	Wendy Hartono	Cianjur, 24/05/1978	Kp. Hanjawar, Rt 02 Rw 10 Desa Ciloto Kec. Cipanas Kab. Cianjur	42	Montana/KK
43	Mardiati	Palembang, 16/04/1982	Jln. Plamboyan No.59 A Rt 005 Rw 02 Srengseng Kembangan Jak - Bar	43	Montana/ SAR/KK
44	Dilow M Badrudin	Cianjur, 14/02/1982	Jln. Mariwati Rt 04 Rw 03 Desa Pakuon Kec. Sukaresmi Kab. Cianjur	44	Montana/KK
45	Kemi Irdian	Bogor, 17/01/1979	WARUNG Jambu Rt 03 Rw 06 Kelurahan Bantar Jati Kodya Bogor	45	Montana/KK
46	Nandi Eka S	Cianjur, 27/04/1986	Kp. Maleber Rt 01 Rw 12 Desa Ciherang Kec Pacet Kab Cianjur	46	PAL/KK
47	Nanang R	Cianjur, 01/1/1980	Kp. Malingping RT 04 RW 07 Cimaan Ciapanas Cianjur	47	KK
48	Rudy Mulyana	Cianjur, 08/8/1978	Kp. Panyaweyan RT 01 RT 02 Ds Ciherang Pacet Cianjur	48	KK

NO	NAMA	TGL LAHIR/ UMUR	ALAMAT	NO KARTU	KELOMPOK
49	Firmansyah	Cianjur, 24/11/1983	Kp. Maleber Rt 04 Rw 12 Desa Ciherang Kec Pacet Kab Cianjur	49	PAL/KK
50	Evic Cole	Cianjur, 05/10/1979	Kp. Pasir Haur RT 01 RW 09 Ds Cipanas Cipanas Cianjur	50	KK
51	Muhamad Said	Bima, 06/07/1967	Komp.Deppen.R.I.Blok EE.No37.Cimanggis Depok	51	KK
52	Safriyudi . SP.	Tanjung Karang , 05/06/1964	Komp.Tomat Kalibata Tengah 7 No 26 Jakarta Selatan	52	KK
53	Dien Abidin Wardana	Bogor, 10/07/1977	Bantar kemang Rt 03/07 Baranang siang, Bogor	53	KK
54	Agus Mulyana	Bogor, 05/08/1984	Bantar kemang Rt 03/07 Baranang siang, Bogor	54	KK
55	Try Harta wibawanto	Cianjur 01/08/1980	Kp. Gunung Putri Rt 04 Rw 08 Desa Sukatani Kec. Pacet Kab. Cianjur	55	KK
56	Rahmat Firdaus	Bekasi, 11/06/1984	Tambun , Bekasi	56	KK
57	Riki Waskito	Bandung, 09/08/1977	Jl. Raya Laswi 199 Majalaya, Indonesia 40382	57	KK
58	Hasan Rizal	Cianjur, 1979	Kp.Gunung Putri Rt 05 Rw 09 Desa Sindangjaya, Cianjur	58	KK
59	Edi Suherdi	Cianjur, 12/07/1985	Kp. Gunung Putri	59	KK
60	Zenal Mutakin	-	Kp. Gunung Putri	60	KK
61	Amirudin	Jakarta, 18/05/1980	Jl. Cipinang Besar Selatan Rt 01 Rw 05 Jakarta Timur	61	KK
62	Mahmud	Cianjur, 25/08/1988	Kp. Cibadak Rt 01 Rw 01 Desa Sukanagalih Kec. Pacet	62	KK
63	Diki Julpiana Mulia	-	Cipanas - Cianjur	63	KK
64	Dodi WNI	Bekasi, 11/11/1988	Jl. Dahlia 2 BB3/4 Mangun indah 1Tambun Bekasi	64	KK
65	Hermawan	Cianjur, 01/10/1988	Kp.Gunung Putri Rt 05 Rw 09 Desa Sindangjaya, Cipanas, Cianjur	65	KK
66	Isan Nawawi	Cianjur, 28/12/1992	Kp. Gunung Putri Rt 03 Rw 07 Desa Sukatani, Pacet, Cianjur	66	KK
67	Dadang Mulyadi	Cianjur, 06/01/1994	Kp.Gunung Putri Rt 05 Rw 09 Desa Sindangjaya, Cipanas, Cianjur	67	KK
68	Fitriani	Cianjur, 31/5/1993	KP. Sarongge Rt01 Rw 03 Desa Sirna Galih, Cilaku	68	KK
69	Mujib Ginanjar	Cianjur, 27/07/1992	Kp. Gunung Putri Desa Sindangjaya	69	KK
70	Dadang Sopian	Cianjur, 22/05/1988	Kp. Gunung Putri Rt 01 Rw 08 Desa Sukatani, Pacet, Cianjur	70	KK
71	Iksan Awaludin	Cianjur, 27/07/1985	Kp. Gunung Putri - Cianjur	71	KK
72	Suhento	Sukabumi, 06/12/1968	Kp. Cikanyere Rt/Rw 04/07 Desa Cisarua Kec Nagrak Kab. Sukabumi	72	KPA
73	Seno Kolono	Solo, 04/07/1977	Genteng, RT/RW. 03/02 Kelurahan Baros, Kecamatan Baros, Kota sukabumi	73	KPA
74	Firmansyah	Sukabumi, 18/04/1979	Jl. Veteran I Gang Persatuan 2 , Rt.02/10 Kelurahan Sriwidari, Kec. Gunungpuyuh Kota Sukabumi	74	KPA

NO	NAMA	TGL LAHIR/ UMUR	ALAMAT	NO KARTU	KELOMPOK
75	Anwar Munawar	Sukabumi, 16/05/1982	Jl. Pelabuan 2, Warudoyong Rt/Rw 04/05 Kelurahan/Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi	75	KPA
76	Gilang Karta Sasmita	Sukabumi, 16/12/1992	Kp. Cibencoy Rt/Rw 028/008 Desa Cisaat, Kec. Cisaat Kab. Sukabumi	76	KPA
77	Yusuf Nabilisi	Sukabumi, 15/08/1981	Kp. Selajambu, Rt/Rw. 21/05 Desa Warnasari, Kecamatan Sukabumi, Kab. Sukabumi	77	KPA
78	Eko Permana Kosasih	Sukabumi, 10/05/1985	Jl. Pelabuan 2, Warudoyong Rt/Rw 04/05 Kelurahan/Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi	78	KPA
79	Ligar Sonagar Risyoni	Sukabumi, 08/45/1991	Jl. Pasir Berkah RT/Rw. 004/006, Nangeleng Citamiang Kota Sukabumi	79	KPA
80	Faizal Fahmi	Sukabumi, 29/05/1976	Kp. Selajambu, Rt/Rw. 21/05 Desa Warnasari, Kecamatan Sukabumi, Kab. Sukabumi	80	KPA
81	Diyus Purna Rusmana	Sukabumi, 27/12/1979	Kp. Ceundeur Rt/Rw. 21/25 Desa Titisan Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi	81	KPA
82	Sri Suharyani	Sukabumi, 02/04/1986	Kp. Puncak Limus Rt/RW 02/01 Desa Balekambang, Kecamatan Kalibunder Kab.Sukabumi	82	KPA
83	Didi	Sukabumi, Agustus 1962	Kamp. Cipelang RT 11/04 Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi.	83	KPA
84	Riyanto	Sukabumi, 12/12/1980	Jl.Otista Gg.Pertiwi Rt.001/006 Citamiang Kecamatan Citamiang Kabupaten Sukabumi.	84	KPA
85	Yana Suryana	Sukabumi, 11/03/1986	Kmp. Parung seah Rt.01/05 Desa Parung seah Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi	85	KPA
86	Atang Suharya	Bandung 1953	Kmp. Perbawati Rt.02/051 Desa Perbawati kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi.	86	KPA
87	Apip	Sukabumi, Tahun 1968	KP. Katawang Girang, Rt/Rw. 01/05, Desa Karawang, Kec/Kab. Sukabumi	87	KPA
88	Lukman Nur Hakim	Sukabumi, 11/05/1983	Kp. Liung Tutut Rt/Rw 019/005 Desa Babakan Kecamatan Cisaat Kab Sukabumi	88	KPA
89	Diah Sadiyah	Sukabumi, 13/01/1963	Kp. Cisarua Rt/Rw 002/002 Desa Cisarua Kecamatan Sukaraja Kab. Sukabumi	89	KPA
90	Solihin	Sukabumi, 11/06/1970	Kp. Tangsel Rt/Rw 001/001 Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kab. Sukabumi	90	KPA
91	Deden S	Sukabumi, 01/07/1947	Kp. Buni Sari, Rt/Rw 001/014 Desa Langensari, Kecamatan Sukaraja, Kab. Sukabumi	91	KPA
92	Ece Supriadi	Sukabumi, 01/01/1975	Kp. Leuwilayung Rt/Rw 008/002 Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang Kab. Sukabumi	92	KPA

NO	NAMA	TGL LAHIR/ UMUR	ALAMAT	NO KARTU	KELOMPOK
93	Nina Rustini	Sukabumi, 05/12/1976	Kp. Tangsel Rt/Rw 003/001 Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kab. Sukabumi	93	KPA
94	Tasdik	Sukabumi, 07/06/1965	Kp. Tangsel Rt/Rw 001/001 Desa Sukamaju, Kecamatan Sukalarang, Kab. Sukabumi	94	KPA
95	Sarip B	Probolinggo, 13/09/1974	Kp. Cibuluh Rt/Rw 002/001 Desa Cihanjavar Kecamatan Nagrak Kab. Sukabumi	95	KPA
96	Eman Sulaeman	Sukabumi, 11/03/1972	Kp. Cihanjavar Rt/Rw 005/002 Desa Cihanjavar Kecamatan Nagrak Kab. Sukabumi	96	KPA
97	Hamid	Sukabumi, 01/01/1962	Kp. Sordog Rt/Rw 017/004 Desa Cihanjavar Kecamatan Nagrak Kab. Sukabumi	97	KPA
98	Momo	Sukabumi, 01/07/1967	Kp. Lemah Neundeut Rt/Rw 012/003 Desa Cihanjavar Kecamatan Nagrak Kab. Sukabumi	98	KPA
99	Ono	Tasik, 01/02/1965	Kp. Cihanjavar Rt/Rw 006/002 Desa Cihanjavar Kecamatan Nagrak Kab. Sukabumi	99	KPA
100	Jijim	Sukabumi, 13/3/1986	KP. Cikadu Tonggoh, Rt/Rw. 04/05, Desa Sukatani, Kec. Parakansalak, Kab. Sukabumi	100	KPA
101	Sutisna	Sukabumi, 27/07/1973	KP. Sukamanah, Rt. 3/03, Desa Cicurug, Kec. Cicurug - Sukabumi	101	KPA
102	Anton Hilman	Sukabumi, 07/09/1983	KP. Gang Metro, Rt. 3/03, Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda – Sukabumi	102	KPA
103	Fenti Mardianti	Sukabumi, 23/03/1981	Jln. Taman Pendidikan (Kp. Bojong Mesjid), Rt. 3/04, Desa Cibadak, Kec. Cibadak – Sukabumi	103	KPA
104	Firmansyah	Sukabumi, 10/04/1983	KP. Babakan Gobang , Rt. 4/05, Desa Cibunar Jaya, Kec. Ciambar – Sukabumi	104	KPA
105	Ari Hardiani	Sukabumi, 15/01/1988	KP. Gang Metro, Rt. 3/03, Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda – Sukabumi	105	KPA
106	Dian Ardiansyah	Sukabumi, 14/07/1991	KP. Ciutara, Rt. 16/07, Desa Pondokkaso Landeuh, Kec. Parung Kuda – Sukabumi	106	KPA
107	Rohandi	Sukabumi, 19/07/1990	KP. Parungkuda, Rt. 03/01, Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda – Sukabumi	107	KPA
108	Deden Hariyatna	Sukabumi, 08/08/1989	KP. Warung Ceuri, Rt. 013/005, Desa Pondokkaso Landeuh, Kec. Parung Kuda – Sukabumi	108	KPA
109	Arif Hidayat	Padang, 10/11/1984	KP. Bojong setra, Rt. 002/001, Desa Cibadak, Kec. Cibadak – Sukabumi	109	KPA
110	Acu Rahmandi	Sukabumi, 01/01/1986	KP. Ciutara, Rt. 16/07, Desa Pondokkaso Landeuh, Kec. Parung Kuda – Sukabumi	110	KPA
111	Ahmad Mukdas	Sukabumi,	KP. Gang Sawo, Rt. 01/01, Desa Parungkuda, Kec. Parungkuda - Smi	111	KPA

NO	NAMA	TGL LAHIR/ UMUR	ALAMAT	NO KARTU	KELOMPOK
112	Ajat Sudrajat	Sukabumi, 9/09/1964	Kp.Loji Rt 01/Rw 5 Desa Ginanjar, Kecamatan Ciambar,Kab. Sukabumi	112	KPA
113	Ajun	Sukabumi, 11/02/1970	Kp.Darmaga Rt 01/Rw 5 Desa Ginanjar, Kecamatan Ciambar,Kab. Sukabumi	113	KPA
114	Adung	Sukabumi, 7/01/1960	Kp.Lembur Pasir Rt 01/Rw 7 Desa Ginanjar, Kecamatan Ciambar,Kab. Sukabumi	114	KPA
115	Amak	Sukabumi, 37 th	Kp.Lembur Pasir Rt 02/Rw 7 Desa Ginanjar, Kecamatan Ciambar,Kab. Sukabumi	115	KPA
116	Emit	Sukabumi, 36 th	Kp.Lembur Pasir Rt 02/Rw 7 Desa Ginanjar, Kecamatan Ciambar,Kab. Sukabumi	116	KPA
117	Ismat S	Sukabumi, 16/03/1982	Kp. Genteng Rt 02/Rw 06 Desa Ambar Jaya, Kecamatan Ciambar,Kab. Sukabumi	117	KPA
118	Agus Gunawan	Sukabumi, 04/08/1984	Kp. Genteng Rt 02/Rw 06 Desa Ambar Jaya, Kecamatan Ciambar,Kab. Sukabumi	118	KPA
119	Adam Virmanda Taslim	Jakarta, 21/12/1974	Jl. Mahoni No. 33 Rt/Rw : 001/004, Ds. Beji Timur, Kec. Beji-Depok	119	KPA
120	Atim Setiawan	Sukabumi, 19/04/1965	Kp. Pasanggrahan Rt/Rw : 033/008, Ds. Gede Pangrango, Kec. Kadudampit- Sukabumi	120	KPA
121	Cecep Hidayat	Sukabumi, 12/03/1995	Kp. Cijagung Pasanggrahan Rt/Rw : 033/008, Ds. Gede Pangrango, Kec. Kadudampit-Sukabumi	121	KPA
122	Hudri	Sukabumi, 17/06/1988	Kp. Cijagung Pasanggrahan Rt/Rw : 033/008, Ds. Gede Pangrango, Kec. Kadudampit-Sukabumi	122	KPA
123	Virsal Darus Putera	Jakarta, 14/09/1968	Jl. Sasak No. 41 Rt/Rw : 001/002, Kel. Cipete Selatan, Kec. Cilandak-Jakarta Selatan	123	KPA
124	Nurman Nurjaman			125	KPA
125	Adin Wahyudin	Sukabumi, 21/10/1980	Kp. Cijagung Rt. 031 Rw. 008, Desa Gede Pangrango, Kadudampit-Sukabumi	126	KPA
126	Kusmara	Sukabumi, 12/12/1978	Kp. Cijagung Rt. 029 Rw. 007, Desa Gede Pangrango, Kadudampit-Sukabumi	127	KPA
127	Engking Sadeli	Sukabumi, 15/10/1979	Kp. Cijagung Rt. 031 Rw. 008, Desa Gede Pangrango, Kadudampit-Sukabumi	128	KPA
128	Rustandi	Sukabumi, 04/04/1981	Kp. Cijagung Rt. 030 Rw. 008, Desa Gede Pangrango, Kadudampit-Sukabumi	129	KPA
129	Fitri Nurlaelasari	Sukabumi, 21/04/1995	Kp. Cijagung Pasanggrahan Rt. 033 Rw. 008, Desa Gede Pangrango, Kadudampit- Sukabumi	130	KPA
130	Hidayat Firmansyah	Sukabumi, 27/12/1989	Kp. Cijagung Rt. 026 Rw. 007, Desa Gede Pangrango, Kadudampit-Sukabumi	131	KPA
131	Eryan Hidayat	32	Cisempur-Bogor	132	KPA
132	Iip Latipah	29	Cienggong-Bogor	133	KPA
133	Asep Hermawan	30	Cisalopa-Bogor	134	KPA
134	Moch Diky TA	30	Cigombong-Bogor	135	KPA
135	Didi Tusani	31	Citayam-Depok	136	KPA
136	Didi Supardi	28	Cikreteg-Bogor	137	KPA
137	AJ Adipraja	29	Cisalopa-Bogor	138	KPA
138	Elan Juanda	30	Benda-Sukabumi	139	KPA
139	Muhammad Najar	27	Cisalopa-Bogor	140	KPA

NO	NAMA	TGL LAHIR/ UMUR	ALAMAT	NO KARTU	KELOMPOK
140	Herlan Wahyudin	26	Cisalopa-Bogor	141	KPA
141	Adik Muharrohman S	30	Cisalopa-Bogor	142	KPA
142	Angga Permana	22	Caringin-Bogor	143	KPA
143	Hoki Alexander	23	Cigombong-Bogor	144	KPA
144	Reza Fahlevi	21	Cicurug-Sukabumi	145	KPA
145	Reidi Kurniawan	19	Cigombong-Bogor	146	KPA
146	Jabar Rahman	21	Cisalopa-Bogor	147	KPA
147	Heri Susilo	21	Cisalopa-Bogor	148	KPA
148	Kamaludin	21	Cigombong-Bogor	149	KPA
149	Hadi	20	Cisalopa-Bogor	150	KPA
150	Risky Nugraha Faisal	22	Cisalopa-Bogor	151	KPA
151	Debby Yuniyar	23	Jakarta	152	KPA
152	Ellani Nur Oktania	18	Cigombong-Bogor	153	KPA
153	Entah Tahyudin	35	Kp. Cibilik, Ds. Naggerang	154	KK
154	Udin	41	Kp. Babakan Kencana Ds. Benda kec Cicurug	159	KK
155	Mukti	34	Kp. Cipare Ds. Pancawati	171	KK
156	Ubad	52	Desa Pancawati	173	KK
157	Jalil	45	Desa Pancawati	174	KK
158	H.Aceng	48	Desa Cinagara	176	KK
159	Aman	42	Desa Cinagara	177	KK
160	Imam	51	Desa Cinagara	178	KK
161	Ukat	53	Nanggaleng, Ds. Lemah Duhur	179	KK
162	Ahmad Yusuf	45	Desa Cinagara	180	KK
163	Ujang Acing	37	Desa Cinagara	181	KK
164	Ade	39	Desa Cinagara	182	KK
165	Midi	42	Desa Tangkil	183	KK
166	Wawan	41	Desa Tangkil	184	KK
167	Heryanto	37	Desa Tangkil	185	KK
168	Parman	30	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	199	KK
169	Mukti	41	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	201	KK
170	Karim	29	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	204	KK
171	Ahmad	30	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	205	KK
172	Rahmat	35	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	206	KK
173	Hasan	42	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	207	KK
174	Maksum	45	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	208	KK
175	Hambali	35	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	209	KK
176	Maad	45	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	210	KK
177	Samsudin	40	Kp. Tapos Ds. Cileungsi Kec Ciawi Bogor	211	KK
178	Oji	59	Kp. Leumah Neundeut 02/04	219	KK
179	Amran	42	Kp. Leumah Neundeut 03/04	226	KK
180	Asep S	43	Kp. Leumah Neundeut 03/04	227	KK

Keterangan: KK = Kader Konservasi
KPA = Kelompok Pecinta Alam

Catatan: Data perlu diperbaharui, mengingat data ini merupakan data yang disampaikan sejak beberapa tahun terakhir

Lampiran 22. Data Volunteer di Sekitar TN Gunung Gede Pangrango

No.	Nama Kelompok	Jumlah anggota (orang)		Alamat	Kondisi		Keterangan
					Aktif	Tidak Aktif	
Bidang PTN Wilayah I Cianjur							
1	Volunteer Montana	69 orang		Cibodas	√		
2	Volunteer GPO	50 orang		Gunung Putri	√		
3	Volunteer Evergren	23 orang		Sarongge	√		
4	Volunteer PAL	83 orang		Maleber	√		
5	Volunteer Kepak	17 orang		Cibodas	√		
6	Volunteer Ginapala	21 orang		Cibodas		√	
7	Volunteer Green Ranger	21 orang		Cibodas	√		
8	Volunteer RCS	7 orang		Cibodas	√		
Jumlah Cianjur		291 orang					
Bidang PTN Wilayah II Sukabumi							
1	Volunteer Panthera	16 orang		Sukabumi	√		
2	Cantigi	40 orang		Sukabumi	√		
Jumlah Sukabumi		56 orang					
Bidang PTN Wilayah III Bogor							
1	Volunteer Eagle	29 orang		Bodogol	√		
2	Tepala	15 orang		Benda	√		
Jumlah Bogor		44 orang					

Lampiran 23. Data Kelompok Tani Hutan (KTH) di Sekitar TN Gunung Gede Pangrango

No.	Nama Kelompok	Jumlah anggota (orang)	Alamat	Kondisi		Keterangan
				Aktif	Tidak Aktif	
Bidang PTN Wilayah I Cianjur						
1	Gerbi Lestari	31 orang	Cimacan	√		
2	Puspa Lestari	58 orang	Sukatani	√		
3	Tapak Saninten	18 orang	Sindangjaya	√		
4	Ancaraya	15 orang	Cipendawa	√		
5	Edelweis Wijaya Kusuma	33 orang	Sindangjaya	√		
6	Sauyunan Lestari	18 orang	Sukamulya	√		
7	Hejo Cipruk	34 orang	Gekbrong	√		
8	Loji Kolot Sejahtera	21 orang	Tegalega	√		
9	Raksa Alam	16 orang	Padaluyu	√		
Jumlah Cianjur		244 orang				
Bidang PTN Wilayah II Sukabumi						
1	Tunas Bangsa	28 orang	Cihanjawar	√		
2	Mandiri Cikawung	19 orang	Babakdan Panjang	√		
3	Kuta Lestari	21 orang	Cihanjawar	√		
4	Tunas Harapan	15 orang	Pawenang	√		
5	Harapan Maju	29 orang	Ginanjjar	√		
6	Lestari Alam Sejahtera	15 orang	Ambar Jaya	√		
7	Karya Tani	16 orang	Ambar Jaya	√		
8	Jaga Raksa Goalpara	18 orang	Cisarua	√		
9	Nikreuh Mandiri	19 orang	Pasir Datar Indah	√		
10	Pangkalan Barokah	14 orang	Undrus Binangun	√		
Jumlah Sukabumi		186 orang				
Bidang PTN Wilayah III Bogor						
1	Wangun Jaya	23 orang	Pasir Buncir	√		
2	Tunas Harapan	15 orang	Pasir Buncir	√		
3	Cipeucang	32 orang	Pasir Buncir	√		
4	Konservasi Lengkong	19 orang	Wates Jaya	√		
5	Ciwaluh Hilir	30 orang	Wates Jaya	√		
6	Ciwaluh Girang	32 orang	Wates Jaya	√		
7	Bodogol Kampung Hoya	32 orang	Benda	√		
8	Putra Gunung Gede Pangrango	19 orang	Wangun Jaya	√		
9	Jagaraksa	32 orang	Cinagara	√		
10	Putra Batong Pangrango	19 orang	Tangkil	√		
11	Pinus Jajar	28 orang	Cimande	√		
12	LBC Lestari	16 orang	Cileungsi	√		
13	Tapak Jagat	17 orang	Citapen	√		
14	Ciaul Maju Bersama	19 orang	Cibedug	√		
15	Cikereteg Maju	19 orang	Bojong Murni	√		
16	Sadar Tani Muda	16 orang	Bojong Murni	√		
17	Arca Domas Pangrango	19 orang	Sukaesmi	√		
18	Karang Taruna Leuweung Larangan	27 orang	Pancawati		√	
19	KTH Lembah Jari	40 orang	Sukagalih	√		
20	KTH Hijau Lestari Cibeureum	20 orang	Cibeureum	√		
21	KTH Buluh Batu Gobang	14 orang	Tugu Selatan	√		
Jumlah Bogor		488 orang				

Lampiran 24. Data jumlah kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitasnya

Tabel 1. Data jumlah kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitasnya pada tahun 2023

Bulan	Jenis Kunjungan												Jumlah		
	Rekreasi		Pendakian		Penelitian		Widyawisata/ Pendidikan		Berkemah		Lain-lain				
	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN+LN
Januari	12.878	71	12	0	15	0	86	0	964	0	90	0	14.045	71	14.116
Februari	11.028	54	827	0	33	0	166	0	1.848	0	0	0	13.902	54	13.956
Maret	8.335	154	1.031	4	21	3	0	0	859	0	0	0	10.246	161	10.407
April	10.290	28	732	25	4	0	0	0	911	0	0	0	11.937	53	11.990
Mei	25.192	99	3.735	8	13	0	106	0	2.741	0	0	0	31.787	107	31.894
Juni	18.971	75	0	0	3	0	8	0	5.223	0	0	0	24.205	75	24.280
Juli	22.899	102	1.692	5	17	0	112	0	3.992	0	41	0	28.753	107	28.860
Agustus	18.866	138	10.122	27	4	0	60	0	4.729	0	0	33	33.781	198	33.979
September	13.598	65	11.419	11	7	0	10	0	2.879	0	209	0	28.122	76	28.198
Oktober	20.982	85	7.909	15	9	0	14	0	4.063	0	632	0	33.609	100	33.709
November	16.513	53	7.273	44	51	0	36	0	4.274	0	53	0	28.200	97	28.297
Desember	21.284	72	10.092	4	4	0	25	0	4.918	0	14	0	36.337	76	36.413
Jumlah	200.836	996	54.844	143	181	3	623	0	37.401	0	1039	33	294.924	1175	296.099

Tabel 2. Data jumlah kunjungan ke TNGGP berdasarkan jenis aktivitasnya selama lima tahun terakhir

No.	Tahun	Jenis Kunjungan												Jumlah		
		Rekreasi		Pendakian		Penelitian		Widyawisata/ Pendidikan		Berkemah		Lain-Lain				
		DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN + LN
1	2019	346,492	1,438	41,681	307	220	-	2,561	-	21,480	11	140	-	412,574	1,756	414,330
2	2020	250,125	291	13,051	9	54	-	402	-	14,271	-	87	-	277,990	300	278,290
3	2021	155,732	4	14,757	46	147	-	466	-	9,482	-	129	-	180,713	50	180,763
4	2022	215,108	592959	13,	92	209	-	433	-	24,136	-	430	-	254,315	617	254,932
5	2023	200.836	996	54.844	143	181	3	623	0	37.401	0	1.039	33	294.924	1.175	296.099

Lampiran 25. Rekapitulasi Barang Milik Negara (BMN) pada Balai Besar TNGGP Tahun 2023 (berdasarkan nilai BMN dan kuantitas BMN) serta rincian per sub Sub Kelompok Barang dan Laporan Barang Tahun 2023

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2023**

UAPB : 029 KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

UAKPB : 239807 BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Tgl.Data : 20/05/24 12:00 AM

Tgl.Cetak : 03/06/24 9:10 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	29,849,500
117112	Amunisi	19,021,825
131111	Tanah	7,696,121,000
132111	Peralatan dan Mesin	12,358,944,920
133111	Gedung dan Bangunan	37,795,196,602
134111	Jalan dan Jembatan	11,548,797,554
134112	Irigasi	1,673,043,000
134113	Jaringan	641,589,500
135121	Aset Tetap Lainnya	40,880,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9,942,902,566)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(6,108,799,176)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(6,525,509,051)

137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(734,258,983)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(239,933,247)
162151	Software	324,399,011
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	94,545,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	3,455,124,991
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	216,097,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,301,324,422)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(324,399,011)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(216,097,000)
J U M L A H		50,500,386,447

Penanggung Jawab UAKPB Kepala Balai Besar

Sapto Aji Prabowo,S.Hut.,M.Si
IP. 197605222000031002

Lampiran 26. Daftar Rincian Barang Persediaan BBTNGGP

UAPB : 029 KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
UAKPB : 239807 BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Tgl Data : 04/05/24 12:00 AM
Tgl Cetak : 04/05/24 5:34 AM
Halaman : 1
Lap: lap : _bmn_intra_kel_satker

	AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI			SALDO PER 31 DESEMBER 2023 AUDITED		
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		22,976	7,696,121,000	0	0	0	0	22,976	7,696,121,000
20101	TANAH PERSIL	-	9,785	7,324,505,000	0	0	0	0	9,785	7,324,505,000
20102	TANAH NON PERSIL	-	13,191	371,616,000	0	0	0	0	13,191	371,616,000
132111	Peralatan dan Mesin		601	10,475,845,920	77	1,885,464,000	1	2,365,000	677	12,358,944,920
30103	ALAT BANTU	-	58	391,524,985	0	0	0	0	58	391,524,985
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	56	5,096,185,734	5	982,831,000	0	0	61	6,079,016,734
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	4	39,600,000	0	0	0	0	4	39,600,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	3	9,835,000	0	0	0	0	3	9,835,000
30303	ALAT UKUR	-	2	1,985,000	0	0	0	0	2	1,985,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	6	10,530,000	0	0	0	0	6	10,530,000
30501	ALAT KANTOR	-	85	713,020,900	4	99,820,000	0	0	89	812,840,900
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	173	1,393,601,231	1	4,200,000	0	0	174	1,397,801,231
30601	ALAT STUDIO	-	19	261,296,350	1	7,900,000	0	0	20	269,196,350
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	30	74,934,800	6	44,899,000	0	0	36	119,833,800
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	10	135,203,000	0	0	0	0	10	135,203,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	1	1,531,000	0	0	0	0	1	1,531,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	20	87,753,500	0	0	1	2,365,000	19	85,388,500
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	2	12,760,000	0	0	0	0	2	12,760,000
30901	SENJATA API	-	36	1,364,500,000	0	0	0	0	36	1,364,500,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	27	224,363,500	8	61,540,000	0	0	35	285,903,500
31001	KOMPUTER UNIT	-	24	367,202,500	41	597,900,000	0	0	65	965,102,500
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	30	244,467,500	11	86,374,000	0	0	41	330,841,500
31303	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	-	2	29,913,400	0	0	0	0	2	29,913,400
31502	ALAT PELINDUNG	-	4	4,600,000	0	0	0	0	4	4,600,000

31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	4	9,387,520	0	0	0	0	4	9,387,520
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	5	1,650,000	0	0	0	0	5	1,650,000
133111	Gedung dan Bangunan		191	38,869,325,267	13	827,969,335	33	1,902,098,000	171	37,795,196,602
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	148	31,310,435,923	12	587,969,335	28	1,575,044,000	132	30,323,361,258
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	19	4,800,773,094	1	240,000,000	1	17,939,000	19	5,022,834,094
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	-	3	92,983,300	0	0	0	0	3	92,983,300
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	-	1	225,113,900	0	0	0	0	1	225,113,900
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	20	2,440,019,050	0	0	4	309,115,000	16	2,130,904,050
134111	Jalan dan Jembatan		147,076	11,510,978,554	1	37,819,000	0	0	147,077	11,548,797,554
50101	JALAN	-	146,965	10,333,748,054	1	37,819,000	0	0	146,966	10,371,567,054
50102	JEMBATAN	-	111	1,177,230,500	0	0	0	0	111	1,177,230,500
134112	Irigasi		12	1,679,211,000	0	0	1	6,168,000	11	1,673,043,000

Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

	AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI			BERKURANG	SALDO PER 31 DESEMBER 2023 AUDITED	
					BERTAMBAH					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	3	486,777,500	0	0	0	0	3	486,777,500
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	5	1,116,352,000	0	0	0	0	5	1,116,352,000
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	4	76,081,500	0	0	1	6,168,000	3	69,913,500
134113	Jaringan		52	642,975,500	0	0	2	1,386,000	50	641,589,500
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	22	209,157,000	0	0	2	1,386,000	20	207,771,000
50401	JARINGAN AIR MINUM	-	2	628,000	0	0	0	0	2	628,000
50402	JARINGAN LISTRIK	-	27	153,972,000	0	0	0	0	27	153,972,000
50403	JARINGAN TELEPON	-	1	279,218,500	0	0	0	0	1	279,218,500
135121	Aset Tetap Lainnya		9	40,880,000	0	0	0	0	9	40,880,000
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	8	38,880,000	0	0	0	0	8	38,880,000
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	-	1	2,000,000	0	0	0	0	1	2,000,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		192	2,373,468,326	37	1,912,017,000	60	830,360,335	169	3,455,124,991
30103	ALAT BANTU	-	4	4,146,500	0	0	0	0	4	4,146,500
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	-	2	96,726,200	0	0	0	0	2	96,726,200
30303	ALAT UKUR	-	1	880,000	0	0	0	0	1	880,000
30501	ALAT KANTOR	-	11	59,673,400	0	0	0	0	11	59,673,400
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	19	38,442,600	0	0	0	0	19	38,442,600
30601	ALAT STUDIO	-	8	70,800,000	0	0	0	0	8	70,800,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	5	58,513,000	0	0	0	0	5	58,513,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	2	3,400,000	0	0	0	0	2	3,400,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	11	171,549,000	1	2,365,000	0	0	12	173,914,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	3	23,100,000	0	0	0	0	3	23,100,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	5	50,296,000	0	0	0	0	5	50,296,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	9	32,614,000	0	0	0	0	9	32,614,000
31502	ALAT PELINDUNG	-	6	6,900,000	0	0	0	0	6	6,900,000
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000

40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	36	913,323,126	28	1,575,044,000	22	470,549,335	42	2,017,817,791
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	0	0	1	17,939,000	0	0	1	17,939,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	6	128,622,000	4	309,115,000	1	18,276,000	9	419,461,000
50101	JALAN	-	1	37,819,000	0	0	1	37,819,000	0	0
50102	JEMBATAN	-	31	28,594,000	0	0	20	1,065,000	11	27,529,000
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	1	191,059,000	0	0	0	0	1	191,059,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	2	221,362,000	0	0	2	221,362,000	0	0
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	20	145,212,000	1	6,168,000	14	81,289,000	7	70,091,000
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	1	698,000	2	1,386,000	0	0	3	2,084,000
50305	INSTALASI PEMBANGKIT LISTRIK	-	3	12,401,000	0	0	0	0	3	12,401,000
50403	JARINGAN TELEPON	-	1	49,637,500	0	0	0	0	1	49,637,500

UAPB : 029
UAKPB : 239807

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Tgl Data : 04/05/24 12:00 AM
Tgl Cetak : 04/05/24 5:34 AM
Halaman : 3

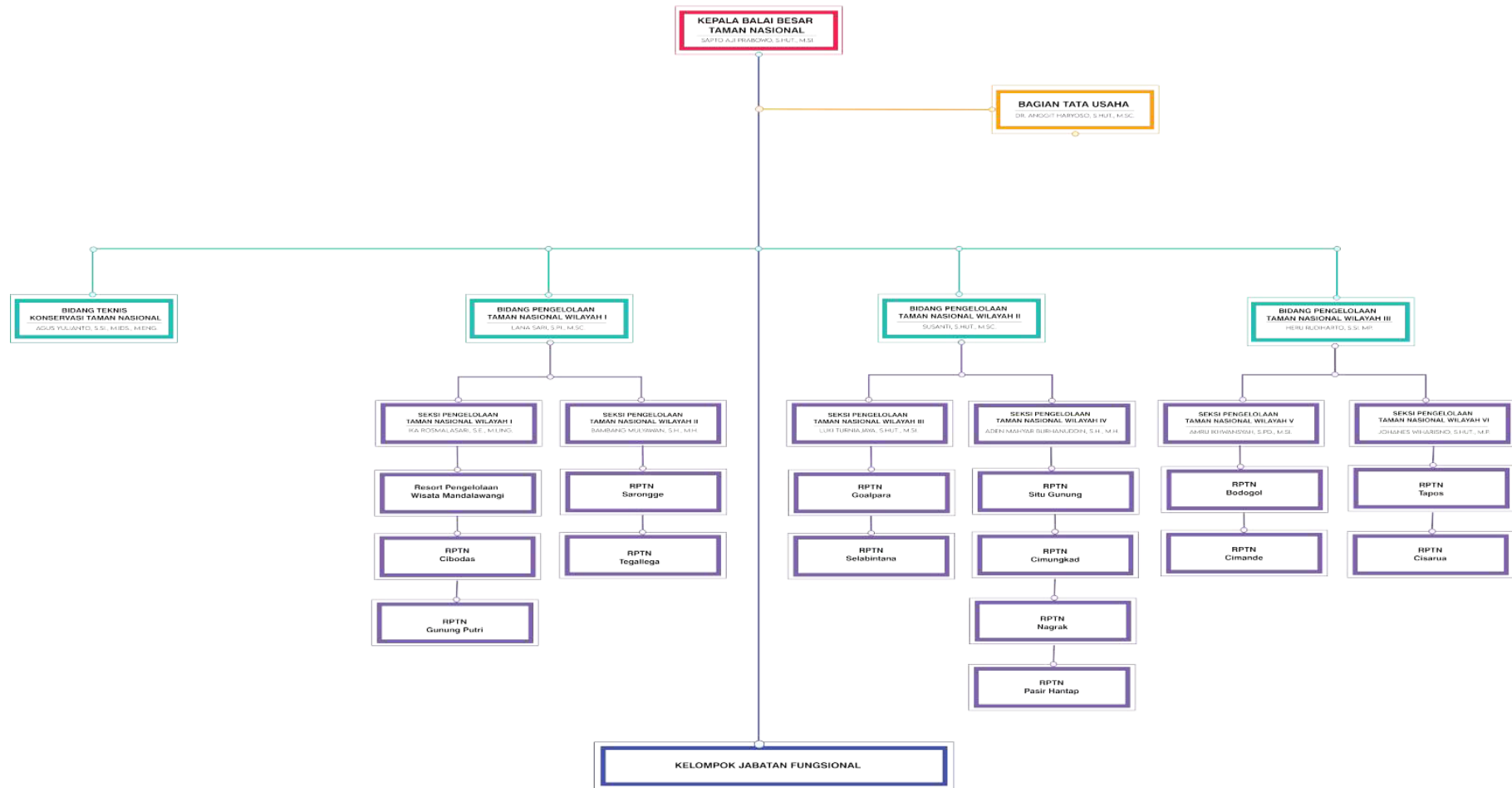
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

	AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023 AUDITED	
					BERTAMBAH			BERKURANG		
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
60202	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	-	2	25,700,000	0	0	0	0	2	25,700,000
	TOTAL			73,288,805,567		4,663,269,335		2,742,377,335		75,209,697,567

Cibodas, 4 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPB Kepala Balai Besar

Sapto Aji Prabowo,S.Hut.,M.Si

Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango



Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 22 Tahun 2022 tanggal 21 September 2022.

Daftar Masyarakat Mitra Polhut (MMP)
UPT Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

No	Nama	Nomor Registrasi	No HP/ Email	Jenis Kelamin	Alamat	Keaktifan (Aktif/ Tidak)	Keterangan
I Bidang PTN Cianjur							
A. Resort Cibodas							
1	Restu Tresna H.			Laki - Laki	Kp. Sampay RT 004/001 Ds. Cimaan - Cipanas	Aktif	
2	Nanang Ruhyat			Laki - Laki	Kp. Malingping RT 004/007 Ds. Cimaan - Cipanas	Aktif	
3	Ramdan			Laki - Laki	Kp. Cihurang RT.003/007 Ds. Sindangjaya - Cipanas	Aktif	
4	Ayi			Laki - Laki	Kp. Padajaya RT.002/005 Ds. Sindangjaya - Cipanas	Aktif	
5	Suhendar			Laki - Laki	Kp. Rarahan RT 002/008 Ds. Cimaan - Cipanas	Aktif	
6	Sugandi			Laki - Laki	Kp. Rarahan RT 008/008 Ds. Cimaan - Cipanas	Aktif	
7	Edi			Laki - Laki	Kp. Dawuan RT 001/005 Ds. Cimaan - Cipanas	Aktif	
B. Resort Mandalawangi							
8	Imat Ruhimat			Laki - Laki	Kp. Rarahan RT 004/008 Ds. Cimaan - Cipanas	Aktif	
9	Acep Sobandi			Laki - Laki	Mandalakitri Ds. Cimaan - Cipanas	Aktif	
10	Indra Yana			Laki - Laki	Kp. Rarahan RT 002/008 Ds. Cimaan - Cipanas	Aktif	
11	Engkos Ruhiyat			Laki - Laki	Kp. Gunung Putri RT 003/007 Ds. Sukatani - Pacet	Aktif	
12	Eroy Saputra			Laki - Laki	Kp. Rarahan RT 002/008 Ds. Cimaan - Cipanas	Tidak Aktif	
C. Resort Gunung Putri							
13	Opik			Laki - Laki	Kp. Gunung Putri RT 003/007 Ds. Sukatani - Pacet	Aktif	
14	Herman			Laki - Laki	Kp. Gunung Putri RT 003/007 Ds. Sukatani - Pacet	Aktif	

15	Jaelani			Laki - Laki	Kp. Gunung Putri RT 003/008 Ds. Sukatani - Pacet	Aktif	
16	Nanap			Laki - Laki	Kp. Gunung Putri RT 004/009 Ds. Sukatani - Pacet	Aktif	
17	Ridwan Alawi			Laki - Laki	Kp. Gunung Batu RT 001/009 Ds. Sukatani - Cipanas	Aktif	
18	Malahudin			Laki - Laki	Kp. Gunung Batu RT 002/009 Ds. Sukatani - Cipanas	Aktif	
19	M. Tajwidin			Laki - Laki	Kp. Gunung Batu RT 004/009 Ds. Sukatani - Cipanas	Aktif	
20	Ujang Yusuf			Laki - Laki	Kp. Gunung Putri RT 005/008 Ds. Sukatani - Pacet	Aktif	
21	Junaedi Abdulah			Laki - Laki	Kp. Gunung Putri RT 003/008 Ds. Sukatani - Pacet	Aktif	
D. Resort Sarongge							
22	Jaja			Laki - Laki	Kp. Pasir Ipis RT 002/001 Ds. Sukamulya Kec. Cugenang	Tidak Aktif	Meninggal dunia
23	Turi			Laki - Laki	Kp. Galudra RT 002/003 Ds. Galudra Kec. Cugenang	Tidak Aktif	
24	Rahmat			Laki - Laki	Kp. Galudra RT 002/003 Ds. Galudra Kec. Cugenang	Tidak Aktif	
25	Jajang			Laki - Laki	Kp. Pasir Malang RT 004/003 Ds. Galudra Kec. Cugenang	Aktif	
26	Muhidin			Laki - Laki	Kp. Pasir Malang RT 004/003 Ds. Galudra Kec. Cugenang	Aktif	
27	Nanang			Laki - Laki	Kp. Pasir Malang RT 004/003 Ds. Galudra Kec. Cugenang	Aktif	
28	Encep Darul Falah			Laki - Laki	Kp. Pasir Malang RT 004/003 Ds. Galudra Kec. Cugenang	Aktif	
29	Dadan Bakir			Laki - Laki	Kp. Sarongge Girang RT 003/009 Ds. Ciputri Kec. Pacet	Aktif	
30	Wawan Sudrajat			Laki - Laki	Kp. Sarongge Girang RT 003/009 Ds. Ciputri Kec. Pacet	Tidak Aktif	
31	Rahat Gunawan			Laki - Laki	Kp. Sarongge Girang RT 004/009 Ds. Ciputri Kec. Pacet	Aktif	
32	Nasir Abdullah			Laki - Laki	Kp. Sarongge Girang RT 003/009 Ds. Ciputri Kec. Pacet	Aktif	

33	Ridwan Sobari			Laki - Laki	Kp. Sarongge Girang RT 001/009 Ds. Ciputri Kec. Pacet	Aktif	
E. Resort Tegallega							
34	Usup			Laki - Laki	Kp. Baru Apu RT 002/005 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
35	Asep Muhidin			Laki - Laki	Kp. Baru Apu RT 001/005 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
36	Entis			Laki - Laki	Kp. Baru Kusumah RT 002/001 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
37	Toni			Laki - Laki	Kp. Baru Kusumah RT 002/001 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Tidak Aktif	Meninggal
38	Ujang Sarif			Laki - Laki	Kp. Baru Kusumah RT 002/001 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
39	Harun			Laki - Laki	Kp. Baru Kusumah RT 002/001 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
40	Edi			Laki - Laki	Kp. Baru Kusumah RT 001/001 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
41	Ali			Laki - Laki	Kp. Baru Kusumah RT 003/001 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Tidak Aktif	
42	Ohen			Laki - Laki	Kp. Cicantu RT 002/006 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
43	Dadang Mukarom			Laki - Laki	Kp. Cicantu RT 003/006 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
44	Asep Gunawan			Laki - Laki	Kp. Cicantu RT 003/006 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
45	Asep Anwari			Laki - Laki	Kp. Pasir Munding RT 004/001 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
46	Uden Suherlan			Laki - Laki	Kp. Tabrik RT 001/001 Ds. Gekbrong - Gekbrong	Aktif	
47	Rohman			Laki - Laki	Kp. Panyocokan RT 006/001 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
48	Uloh			Laki - Laki	Kp. Baru Kusumah RT 001/001 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
49	Ujang Gumilar			Laki - Laki	Kp. Cicantu RT 003/006 Ds. Kebon Peteuy - Gekbrong	Aktif	
50	Idun			Laki - Laki	Kp. Kebon Peteuy RT 001/002 Kebon Peteuy - Gekbrong	Tidak Aktif	

II. Bidang PTN Wilayah II Sukabumi							
A. Resort Goalpara							
51	Ajat		081563877183	Laki - Laki	Kp. Bunisari RT 001/014 Ds. Langensari - Sukaraja	Aktif	
52	Eman		083805825411	Laki - Laki	Kp. Bunisari RT 001/014 Ds. Langensari - Sukaraja	Aktif	
53	Unung			Laki - Laki	Kp. Bunisari RT 001/014 Ds. Langensari - Sukaraja	Aktif	
54	Yudi		085793464390	Laki - Laki	Kp. Bunisari RT 002/014 Ds. Langensari - Sukaraja	Aktif	
55	Dedi		085520981821	Laki - Laki	Kp. Bunisari RT 001/014 Ds. Langensari - Sukaraja	Aktif	
B. Resort Selabintana							
56	Umin			Laki - Laki	Kp. Perbawati RT 002/001 Ds. Perbawati - Sukabumi	Aktif	
57	Hadist Shoheh			Laki - Laki	Kp. Baruroke RT 002/002 Ds. Perwabakti - Sukabumi	Aktif	
58	Jejen Jaenudin		081563598697	Laki - Laki	Kp. Reuma RT 001/007 Ds. Perwabakti - Sukabumi	Aktif	
59	Ujang Oman		08567613745	Laki - Laki	Kp. Lebak Siuh RT 028/010 Ds. Sukamaju - Kadudampit	Aktif	
60	Suparman		081381508008	Laki - Laki	Kp. Lebak Siuh RT 029/010 Ds. Sukamaju - Kadudampit	Aktif	
C. Resort Situgunung							
61	Engking Sadel		085724876823	Laki - Laki	Kp. Cijagung RT 031/008 Ds. Gede Pangrango - Kadudampit	Aktif	
62	Pardi Rosadi		08575107158	Laki - Laki	Kp. Babakan Kembar RT 027/006 Ds. Sukamanis - Kadudampit	Aktif	
63	Heri Susanto			Laki - Laki	Kp. Cijagung Bobojong RT. 021/009 Ds. Gede Pangrango - Kadudampit	Aktif	
64	Risman		081298661853	Laki - Laki	Kp. Babakan Kembar RT 026/006 Ds. Sukamanis - Kadudampit	Aktif	
65	Kia Lesmana		085798374622	Laki - Laki	Kp. Pasangrahan RT 033/006 Ds. Gede Pangrango - Kadudampit	Aktif	
66	Herman		085846528508	Laki - Laki	Kp. Cijagung Lapang RT 031/006 Ds. Gede Pangrango - Kadudampit	Aktif	

67	M. Roby Iksan		085759603463	Laki - Laki	Kp. Cijagung Lapang RT 031/008 Ds. Gede Pangrango - Kadudampit	Aktif	
68	Nandar Rukmana		085722003078	Laki - Laki	Kp. Cijagung Pasangrahan RT 033/ 008 Ds. Gede Pangrango - Kadudampit	Aktif	
69	Andi Saputra		085846077164	Laki - Laki	Kp. Cijagung RT 030/008 Ds. Gede Pangrango - Kadudampit	Aktif	
70	Opik Abduruohman		081224138148	Laki - Laki	Kp. Cijagung Babakan RT 024/006 Ds. Gede Pangrango - Kadudampit	Aktif	
71	Agus Abang		085793032408	Laki - Laki	Kp. Babakan RT 025/009 Ds. Sukasari - Cisaat	Aktif	
D. Resort Cimungkad							
72	Pahrudin			Laki - Laki	Kp. Cilamping RT 021/007 Ds. Sukamulya - Caringin	Aktif	
73	Abun		081540816478	Laki - Laki	Kp. Baru Geulis RT 008/002 Ds. Pasir Datar Indah - Caringin	Aktif	
74	Encep			Laki - Laki	Kp. Bale Kambang RT 009/003 Ds. Pasir Datar Indah - Caringin	Aktif	
75	Dede Hermawan			Laki - Laki	Kp. Palasari RT 001/001 Ds. Pasir Datar Indah - Caringin	Aktif	
76	Jaelani			Laki - Laki	Kp. Ciparay RT 003/001 Ds. Sukahuripan - Kadudampit	Aktif	
77	Ujang Baedillah			Laki - Laki	Kp. Baru Geulis RT 008/002 Ds. Pasir Datar Indah - Caringin	Aktif	
78	Ayi Abdul Fatah			Laki - Laki	Kp. Kongsu RT 001/001 Ds. Caringin Wetan - Caringin	Aktif	
79	U. Herman			Laki - Laki	Kp. Ciparay RT 004/ 001 Ds. Cikahuripan - Kadudampit	Aktif	
80	Apud			Laki - Laki	Kp. Panagan RT 011/003 Ds. Pasir Datar Indah - Caringin	Aktif	
E. Resort Nagrak							
81	Ono		085899994913	Laki - Laki	Kp. Cihanyawar RT 006/002 Ds. Cihanjawar - Nagrak	Aktif	
82	Eman Sulaeman			Laki - Laki	Kp. Cihanyawar RT 005/002 Ds. Cihanjawar - Nagrak	Aktif	
83	Sarip B.			Laki - Laki	Kp. Cihanyawar RT 002/001 Ds. Cihanjawar - Nagrak	Aktif	

84	Judin			Laki - Laki	Kp. Penyusunan RT 002/005 Ds. Cihanjavar - Nagrak	Aktif	
85	Hamid			Laki - Laki	Kp. Sardog RT 002/005 Ds. Cihanjavar - Nagrak	Aktif	
86	Hamim			Laki - Laki	Kp. Ciodong RT 015/004 Ds. Cuhanyawar - Nagrak	Aktif	
87	Asmul			Laki - Laki	Kp. Penyusunan RT 025/006 Ds. Cihanyawar - Nagrak	Aktif	
F. Resort Pasir Antap							
88	Amat			Laki - Laki	Kp. Lembur Pasir RT 002/007 Ds. Ginanjar - Ciambar	Aktif	
89	Adung			Laki - Laki	Kp. Lembur Pasir RT 001/007 Ds. Ginanjar - Ciambar	Aktif	
90	Budiman		083894446964	Laki - Laki	Kp. Lembur Pasir RT 011/007 Ds. Ginanjar - Ciambar	Aktif	
91	Eman Sulaeman			Laki - Laki	Kp. Lembur Pasir RT 002/007 Ds. Ginanjar - Ciambar	Aktif	
92	Aneng		085624428858	Laki - Laki	Kp. Lembur Pasir RT 011/007 Ds. Ginanjar - Ciambar	Aktif	
93	Emit			Laki - Laki	Kp. Lembur Pasir RT 002/007 Ds. Ginanjar - Ciambar	Aktif	
94	Muhammad Bilal			Laki - Laki	Kp. Lembur Pasir RT 002/006 Ds. Ginanjar - Ciambar	Aktif	
95	Aep Saepudin			Laki - Laki	Kp. Genteng RT 002/006 Ds. Ambarjaya - Ciambar	Aktif	
96	Alim			Laki - Laki	Kp. Genteng RT 002/006 Ds. Ambarjaya - Ciambar	Aktif	
III. Bidang PTN Wilayah III Bogor							
A. Resort Bodogol							
97	Maman			Laki - Laki	Kp. Negla RT 003/003 Ds. Wangunjaya - Ciambar	Aktif	
98	Entah Tahyudin			Laki - Laki	Kp. Cibilik RT 001/008 Ds. Nangerang - Cicurug	Aktif	
99	Andriansyah		083813333434	Laki - Laki	Kp. Babakan Kencana RT 003/006 Ds. Benda Cicurug	Aktif	

100	Awan			Laki - Laki	Kp. Babakan Kencana RT 005/006 Ds. Benda Cicurug	Aktif	
101	Saepudin			Laki - Laki	Kp. Babakan Kencana RT 004/006 Ds. Benda Cicurug	Aktif	
102	Solahudin		081287986071	Laki - Laki	Kp. Lengkong RT 002/005 Ds. Pasir Buncir - Caringin	Aktif	
103	Yusup Supriatna			Laki - Laki	Kp. Wangunjaya 001/001 Ds. Pasir Buncir - Caringin	Aktif	
104	Sudin		085775642118	Laki - Laki	Kp. Wangunjaya 001/001 Ds. Pasir Buncir - Caringin	Aktif	
105	Anda Pamirsa		081573337525	Laki - Laki	Kp. Pakauman RT 002/003 Ds. Wangun Jaya - Ciambar	Aktif	
B. Resort Cimande							
106	Mukti		085770263503	Laki - Laki	Kp. Cipare RT 001/ 012 Ds. Pancawati - Caringin	Aktif	
107	Buridan		081213924037	Laki - Laki	Kp. Leuwisapi RT 004/005 Ds. Lembahduhur - Caringin	Aktif	
108	Saefudin Frans M.		085811098702	Laki - Laki	Kp. Leuwisapi RT 007/005 Ds. Lembahduhur - Caringin	Aktif	
109	Idim Sudirman			Laki - Laki	Kp. Leuwisapi RT 007/005 Ds. Lembahduhur - Caringin	Aktif	
110	Endangan			Laki - Laki	Kp. Leuwisapi RT 004/005 Ds. Lembahduhur - Caringin	Aktif	
111	Kanta			Laki - Laki	Kp. Leuwisapi RT 004/005 Ds. Lembahduhur - Caringin	Aktif	
112	Didin			Laki - Laki	Kp. Cimande Nangoh RT 005/001 Ds. Lemahduhur - Caringin	Aktif	
113	Ujang Herman		085710321032	Laki - Laki	Kp. Leuwisapi RT 007/005 Ds. Lembahduhur - Caringin	Aktif	Menjadi PPNPN
C. Resort Tapos							
114	Suparman		085777170663	Laki - Laki	Kp. Cileungsi RT 002/003 Ds. Cileungsi - Ciawi	Aktif	
115	Uding			Laki - Laki	Kp. Loji RT 007/002 Ds. Cileungsi - Ciawi	Aktif	
116	Mulyana			Laki - Laki	Kp. Pondok Menteng RT 003/003 Ds. Citapen - Ciawi	Aktif	

117	Basri			Laki - Laki	Kp. Pondok Menteng RT 003/002 Ds. Citapen - Ciawi	Aktif	
118	Abud		083873615538	Laki - Laki	Kp. Bojong RT 015/004 Ds. Bojong Murni - Ciawi	Aktif	
119	Yusup Supriatna		085772016267	Laki - Laki	Kp. Bojong RT 011/003 Ds. Bojong Murni - Ciawi	Aktif	
120	Abdul Gunawan		081513583608	Laki - Laki	Kp. Pondok Menteng RT 003/002 Ds. Citapen - Ciawi	Aktif	
121	Sutisna		085777698843	Laki - Laki	Kp. Ciaul RT 003/006 Ds. Cibedug - Ciawi	Aktif	
122	Komar			Laki - Laki	Kp. Ciaul RT 003/006 Ds. Cibedug - Ciawi	Aktif	
123	Acep Saep		081293056305	Laki - Laki	Kp. Situ RT 002/001 Ds. Sukaresmi - Megamendung	Aktif	
124	A. Suherman			Laki - Laki	Kp. Parung Leungsir RT 006/002 Karihkil - Ciseeng	Aktif	
D. Resort Cisarua							
125	Banan			Laki - Laki	Kp. Lemah Neundeut RT 001/004 Ds. Sukagalih - Megamendung	Aktif	
126	Komar			Laki - Laki	Kp. Lemah Neundeut RT 001/004 Ds. Sukagalih - Megamendung	Aktif	
127	Dino Darussalam		08889030942	Laki-laki	Kp. Baru RT. 002/ RW. 05 Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kab. Bogor	Aktif	
128	Hermansyah		-	Laki-laki	Kp. Lemah Nendeut RT. 005/ RW. 04 Desa Sukagalih Kecamatan Megamendung Kab. Bogor	Aktif	
129	Didin Bin Duri		087775287779	Laki-laki	Kp. Baru RT. 003/ RW. 05 Desa Cibeureum Kecamatan Cisarua Kab. Bogor	Aktif	

Daftar Masyarakat Peduli Api (MPA)
UPT Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

No	Nama	Nomor Registrasi	No HP/ Email	Jenis Kelamin	Alamat	Keaktifan (Aktif/ Tidak)	Keterangan
a	Resort Bodogol						
1	Jaenal Mutaqin			Laki-laki	Gunung Putri	Aktif	
2	Aji			Laki-laki	Gunung Putri	Aktif	
3	Mudrikah			Laki-laki	Gunung Putri	Aktif	
b	Resort Bodogol						
4	Sayuti		081510739334	Laki-laki	Kp.Lengkong Rt 002/RW 005 Desa Watesjaya, Kec.Cigombong, Kab.Bogor	Tidak Aktif	
5	Irman Irmawan		085860433427	Laki-laki	Kp. Babakan Kencana Rt 003/006, Desa Benda, Kec. Cicurug, Kab. Sukabumi	Tidak Aktif	
6	Eki Dwi Widianana		081387004049	Laki-laki	Kp. Babakan Kencana Rt 003/006, Desa Benda, Kec. Cicurug, Kab. Sukabumi	Tidak Aktif	
7	Agi Suratman		081387004043	Laki-laki	Kp. Babakan Kencana Rt 003/006, Desa Benda, Kec. Cicurug, Kab. Sukabumi	Tidak Aktif	
8	Bayu Akbar		085703096094	Laki-laki	Kp. Babakan Kencana Rt 003/006, Desa Benda, Kec. Cicurug, Kab. Sukabumi	Tidak Aktif	
9	Megy Z		085216301126	Laki-laki	Kp. Babakan Kencana Rt 002/006, Desa Benda, Kec. Cicurug, Kab. Sukabumi	Tidak Aktif	
10	Rustan Nawawi		083819127633	Laki-laki	Kp. Babakan Kencana Rt 002/006, Desa Benda, Kec. Cicurug, Kab. Sukabumi	Tidak aktif	
c	Resort Cimande						

11	Misbahudin		085777193831	Laki-laki	Kp. Legok Nyenang RT 003/009, Desa Pancawati Kec. Caringin Kab. Bogor	Tidak Aktif	
12	Ugan Sugandi		085813072589	Laki-laki	Kp. Nanggaleng RT 002/005, Desa Lemah Duhur, Kec. Caringin, Kab. Bogor	Tidak Aktif	
13	Rustandi		085814938366	Laki-laki	Kp. Cibeling RT 003/006, Desa Cinagara, Kec. Caringin, Kab. Bogor	Tidak Aktif	
14	Syafrudin		085883384058	Laki-laki	Kampung Baru RT 017/004, Desa Cimande, Kec. Caringin, Kab. Bogor	Tidak aktif	
d	Resort Tapos						
15	Uding		-	Laki-laki	Kp. Loji RT 007/002 Ds. Cileungsi, Ciawi, Bogor	Aktif	Usulan Baru
16	Komar		-	Laki-laki	Kp. Ciaul RT 004 RW 006 Desa Cibedug, Kec. Ciawi-Bogor	Aktif	Usulan Baru
17	Soleh		08558951788	Laki-laki	Kp. Loji, Desa Cileungsi, Ciawi, Bogor	Aktif	Usulan Baru
18	A. Herman		-	Laki-laki	Kp. Situ RT 002 RW 001, Desa Sukaresmi, Megamendung, Bogor	Aktif	Usulan Baru
19	Iyan Mulyana		0895330048997	Laki-laki	Kp. Loji RT 004 RW 002 , Desa Cileungsi, Ciawi, Bogor	Aktif	Usulan Baru
20	Uding		-	Laki-laki	Kp. Loji RT 007/002 Ds. Cileungsi, Ciawi, Bogor	Aktif	Usulan Baru
e	Resort Cisarua						
21	Dadang Sutisna		085777157885	Laki-laki	Kp. Cidokom, RT. 003 RW. 007 Ds. Kopo, Kec. Cisarua	Aktif	Usulan Baru

22	Komarudin		0838757118939	Laki-laki	Kp. Lemah Nendeut RT. 005/ RW. 04 Desa Sukagalih Kecamatan Megamendung Kab. Bogor	Aktif	Usulan Baru
23	Deddy Rosyidi		-	Laki-laki	Kp. Cidokom, RT. 003 RW. 007 Ds. Kopo, Kec. Cisarua	Aktif	Usulan Baru



Taman Nasional
Gunung **GEDEPANGRANGO**